LinkNet

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2020

EMPOWERING
THE NEW NORMAL

Laporan Tahunan PT Link Net Tbk 2020

Annual Report of PT Link Net Tbk 2020

1 PENDAHULUAN
Preface

Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	10
Sekilas Laporan Tahunan Link Net Link Net's Annual Report Overview	14

2 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN PERFORMA USAHA
Financial and Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	20
Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights	22
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	26
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights	27
Struktur Kepemilikan Saham Shareholder's Structure	27

3 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	30
Laporan Direksi The Board of Directors Report	36

4

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	48
Riwayat Singkat Link Net Link Net's Overview	49
Visi dan Misi Vision and Mission	50
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	52
Babad Ringkas Milestones	56
Peristiwa Penting & Penghargaan Significant Events & Awards	60
Anggaran Dasar Article of Association	68
Kegiatan Usaha Business Activities	72
Perizinan Licenses	72
Sertifikasi Certifications	76
Strategi Usaha Business Strategy	78
Susunan Manajemen Management Structure	79
Struktur Organisasi Organization Structure	80
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	82
Profil Direksi Board of Directors Profile	88
Profil Board of Management Board of Management Profile	94
Sumber Daya Manusia Human Resources	100
Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Association Company	104
Informasi Efek Stock Overview	108
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	114

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	118
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	124
Tinjauan Keuangan Komprehensif Financial Performance	136
Pemasaran Berkelanjutan Sustainable Marketing	158
Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure	176
Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan The Impact of Regulatory Changes to The Company	180
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	184

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis and Guidance	188
Penerapan Prinsip GCG sesuai Pedoman Otoritas Jasa Keuangan Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of GCG Principles According to Financial Service Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company	192
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	198
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	200
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Annual General Meeting of Shareholders 2020	206
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Previous Year GMS Decision Realization	218
Dewan Komisaris Board of Commissioners	239
Direksi Board of Directors	245
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direktur Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors Composition	253
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders	254

DAFTAR ISI Table of Content

Komite Audit Audit Committee	256
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	262
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	270
Hubungan Investor Investor Relation	274
Akses Informasi dan Data Perusahaan The Access to Company Information and Data	276
Paparan Kinerja Performance Presentation	280
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	282
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accountant Firm and Public Accountant	289
Manajemen Risiko Risk Management	290
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	300
Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	302
Kode Etik Code of Conduct	302
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	304

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Prinsip Tanggung Jawab Sosial The Corporate Social Responsibility Principle	310
Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health, and Safety Program	324

8 REFERENSI SILANG SEOJK 30 - 2016 342
Cross References SEOJK 30 - 2016

9 LAPORAN KEUANGAN 359
Financial Report

1

PREFACE

Pendahuluan

EMPOWERING
THE NEW NORMAL

Pada laporan tahunan sebelumnya Perseroan menyampaikan mengenai keberadaan Perseroan melalui *brand* Link Net sebagai perusahaan yang berinvestasi dalam membangun keterikatan nilai antara *brand* Link Net dengan masyarakat Indonesia (*Building Remarkable Brand*). Perseroan ingin masyarakat melekat dengan *brand* Link Net tidak hanya dari segi pengalaman produk tetapi melekat secara keseluruhan (holistik) layanan.

In the previous annual report, the Company conveyed the existence of the Company through Link Net brand as a company that invests in building value bonds between the Link Net brand and the Indonesian people (Building Remarkable Brand). The Company wants the public to be attached to the Link Net brand not only in terms of product experience but to be attached as a whole (holistic) services.

Untuk Laporan Tahunan 2020, Link Net mengusung tema *"Empowering The New Normal"* sebagai aksi Perseroan dalam menyemarakkan pentingnya perilaku digital dalam kehidupan saat ini maupun di kemudian hari. Tema ini merupakan misi kerja Perseroan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebesar-besarnya dalam memajukan produktivitas kehidupan di Indonesia di tengah Pandemi Covid-19. Sejauh ini masyarakat Indonesia terbilang sudah menyambut akan pentingnya peranan digital dalam kehidupan, namun, munculnya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) menjadi pemicu yang tanpa disadari telah mendorong percepatan digitalisasi di Indonesia. Pemerintah, pelaku industri dan masyarakat seperti disadarkan oleh keadaan bahwa harus segera berlari cepat untuk mengadopsi atau bertransformasi cara pandang yang baru terhadap pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

For the 2020 annual report, Link Net carries the theme "Empowering The New Normal" as the Company's action in enlivening the importance of digital behavior in today's life and in the future. This theme is the Company's work mission to encourage the public to make maximum use of digital technology in advancing the productivity of life in Indonesia amid the Covid-19 Pandemic. So far, the Indonesian people have welcomed the importance of digital's role in life, however, the emergence of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic is a trigger that has unwittingly pushed the acceleration of digitalization in Indonesia. The government, industry players and society are made aware of the situation that they must immediately run quickly to adopt or transform new perspectives on the optimal use of digital technology.

Perseroan menyadari bahwa Pemerintah Indonesia sedang bergairah dalam memulihkan ekonomi dan produktivitas masyarakat secara tepat guna di tengah Pandemi Covid-19. Langkah strategis Pemerintah dalam pemulihan ini melalui kebijakan *'new normal'* dengan sasaran tetap menjaga produktivitas sekaligus menjaga kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan *'new normal'* dengan menerapkan cara bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH), praktis cara ini merupakan sebuah resolusi yang paling tepat dan teknologi digital menjadi pendamping sejati untuk menyempurnakan kebijakan *'new normal'*. Cara bekerja secara daring (*online*) telah menggantikan perilaku berkomunikasi, bentuk pekerjaan yang dahulu perlu bertatap muka secara fisik digantikan dengan cara mekanisme digital. Kini masyarakat telah beradaptasi dengan baik dan sangat menikmati peranan komunikasi digital di tengah Pandemi Covid-19, segala kegiatan dan pekerjaan yang dahulu sempat merosot telah berangsur kembali produktif.

The Company realizes that the Government of Indonesia is passionate about restoring the economy and productivity of society appropriately in the midst of the Covid-19 Pandemic. The Government's strategic steps in recovery are through the 'new normal' policy with the aim of maintaining productivity while maintaining public health. One form of implementing the 'new normal' policy is by implementing the work from home (WFH) method, practically this method is the most appropriate resolution and digital technology is the true companion to perfecting the 'new normal' policy. How to work online (online) has replaced communication behavior, forms of work that previously needed to be physically face to face have been replaced by digital mechanisms. Now the community has adapted well and really enjoys the role of digital communication in the midst of the Covid-19 Pandemic, all activities and jobs that had previously declined have gradually returned to productivity.

Bagi Perseroan, agar dapat senantiasa menjaga produktivitas masyarakat, kestabilan layanan komunikasi data menjadi pekerjaan utama. Dengan demikian sebagai bentuk realisasi *"Empowering The New Normal"*, Perseroan selaku penyedia layanan digital sangat memprioritaskan hal kenyamanan dan kehandalan dalam mengakses layanan komunikasi data. Kedua hal tersebut merupakan *value creation* yang ingin diberikan Perseroan kepada masyarakat selama bekerja maupun belajar dari rumah. Perseroan meyakini bahwa dengan menjaga kenyamanan serta kehandalan dalam akses layanan digital, masyarakat akan sangat terbantu dalam setiap aktivitasnya.

Untuk mewujudkan *value creation* tersebut, Perseroan telah menyajikan berbagai program layanan digital seperti menyediakan paket SuperWifi, paket ini merupakan penambahan perangkat untuk menunjang kestabilan sinyal *wifi* di rumah atau menghilangkan istilah *'dead zone'*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai varian paket berlangganan dengan kecepatan hingga 1 Gbps. Dengan ketersediaan koneksi yang tinggi, masyarakat akan menikmati secara leluasa dalam mengakses berbagai aplikasi digital, khususnya dalam konteks bekerja dari rumah, aplikasi *video conference* akan menjadi akses yang paling favorit. Untuk menghindari terjadinya kemacetan jalur komunikasi data, Perseroan mengambil langkah penting dengan mengoptimasi koneksi tersebut. Langkah optimasi ini merupakan upaya Perseroan dalam memberikan layanan yang profesional serta menjaga kenyamanan dan kehandalan dalam mengakses berbagai layanan digital.

Perseroan meyakini melalui pemanfaatan digital secara optimal, tidak dipungkiri bangsa Indonesia akan bangkit dan mampu melewati kondisi buruk akibat dari Pandemi Covid-19. Peranan digital akan sangat berpengaruh dalam memulihkan perekonomian Indonesia, oleh karena itu tujuan kehadiran Perseroan melalui Link Net ingin menghadirkan layanan digital yang dapat mengakselerasi penerapan *'new normal'*, khususnya menunjang seluruh kebutuhan digital selama bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) di tengah Pandemi Covid-19. Perseroan tidak hanya hadir sekedar sebagai penyedia jasa internet dan tv kabel, melainkan sebagai pelaku transformasi dalam menyemarakan perilaku kehidupan digital di Indonesia.

For the Company, in order to continue to maintain the productivity of the community, stability of data communication services is the main job. Thus, as a form of realization of "Empowering The New Normal", the Company as a digital service provider prioritizes comfort and reliability in accessing data communication services. These two things are value creation that the Company wants to provide to the community while working and studying from home. The Company believes that by maintaining comfort and reliability in accessing digital services, the public will be greatly helped in every activity.

To realize this value creation, the Company has presented various digital service programs such as providing the SuperWifi package, this package is an additional device to support the stability of the wifi signal at home or eliminate the term 'dead zone'. In addition, the Company also provides various variants of subscription packages with speeds of up to 1 Gbps. With the high availability of connections, people will freely access various digital applications, especially in the context of working from home, video conferencing applications will be the most favorite access. To avoid congestion in data communication lines, the Company takes important steps by optimizing the connection. This optimization step is the Company's effort in providing professional services and maintaining comfort and reliability in accessing various digital services.

The company believes that through optimal digital utilization, it is undeniable that the Indonesian nation will rise and be able to survive the bad conditions caused by the Covid-19 Pandemic. The role of digital will be very influential in restoring the Indonesian economy, therefore the aim of the Company's presence through Link Net is to provide digital services that can accelerate the implementation of the 'new normal', especially supporting all digital needs while working from home or work from home (WFH) in the middle. The Covid-19 Pandemic. The Company is not only present as a provider of internet and cable tv services, but as a transformation agent in enhancing the behavior of digital life in Indonesia.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN LINK NET

LINK NET'S ANNUAL REPORT OVERVIEW

>> 2014 <<

LINK TO THE WORLD

Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.

>> 2015 <<

THE CONVERGENCE ERA

Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

Laporan tahunan Link Net merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

Link Net's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on December 31, 2020 which were prepared in accordance with such regulation.

>> 2016 <<

SUSTAINABLE PROFITABLE GROWTH

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our shareholders.

>> 2017 <<

POWERING BROADBAND MOMENTUM

Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Link Net di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for Link Net business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

>> 2018 <<

BEYOND CONNECTIVITY

Internet berkecepatan tinggi berkembang pesat dari yang sebelumnya dianggap sebagai layanan mewah menjadi suatu kebutuhan dan permintaan yang terus menerus dari masyarakat Indonesia akan memberikan perkembangan yang kuat untuk bisnis Perseroan. Link Net terus berinvestasi untuk membedakan dirinya dengan pelaku usaha lain dan memberikan pelanggan pengalaman hiburan internet dan televisi berkualitas tertinggi. Bagaimana pun juga Perseroan akan terus bergerak melampaui konektivitas untuk menjadi pusat gerbang hiburan keluarga.

High speed internet is rapidly evolving from a luxury service to a necessity and Indonesians demand will continue to provide strong tailwinds for the Company business. Link Net continues to invest to differentiate itself and provide our customers with the nations highest quality internet connection and television entertainment experience. However, the Company are moving beyond connectivity to become families central entertainment portal.

>> 2019 <<

BUILDING REMARKABLE BRAND

Sebagai aksi Perseroan dalam membangun keterikatan nilai antara Link Net dengan masyarakat Indonesia. Perseroan ingin menjadikan Link Net sebagai satu-satunya gerbang hiburan yang menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Dalam membangun nilai keterikatan, Perseroan memulai langkahnya dengan menciptakan *value creation* yang disebut First Squad, *value creation* ini merupakan pedoman nilai-nilai bisnis yang dipegang oleh Link Net dalam melangsungkan kegiatan bisnis.

As the Company's action in building a value bond between Link Net and the Indonesian people. The company wants to make Link Net the only entertainment gateway, which is the main choice for the Indonesian people. In building engagement value, the Company starts its steps by creating value creation called First Squad, this value creation is a guideline for business values held by Link Net in carrying out business activities.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

2016
2017
2018
2019
2020

2

FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Performa Usaha

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) / In Millions Rupiah (except stated otherwise)

Kinerja Neraca Balance Sheet	2020	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	774.438	898.564	1.077.472
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	7.025.365	5.754.410	4.946.139
Jumlah Aset Total Assets	7.799.803	6.652.974	6.023.611
Kewajiban Lancar Current Liabilities	2.818.011	1.813.323	1.095.579
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	359.078	183.236	176.933
Ekuitas Equity	4.622.714	4.656.415	4.751.099
Kinerja Usaha Operating Performance			
Pendapatan Revenue	4.047.964	3.755.262	3.728.364
Beban Pokok Pendapatan* Cost of Revenues*	868.743	747.703	774.797
Biaya Operasional* Operating Expenses*	870.007	829.990	1.092.276
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	931.146	775.163	718.810
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	941.707	894.531	788.918
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke : Profit for the Year attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	941.706	894.531	788.918
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	-	-
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	941.707	894.531	788.918
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	959.415	888.748	803.997
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	959.416	888.748	803. 997
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)	340	311	269

* Tidak Termasuk Beban Penyusutan dan Amortisasi
* Excluding Depreciation and Amortization

Rasio % Ratio %	2020	2019	2018
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for The Year Margin	23,26	23,82	21,16
Rentabilitas Modal Return on Equity	20,37	19,21	16,60
Rentabilitas Aset Return on Assets	12,07	13,45	13,10
Rasio Lancar Current Ratio	27,48	49,55	98,35
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	68,73	42,88	26,78
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	30,29	12,73	-10,51
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	40,73	30,01	21,13

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights

102 HD

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program dengan 129 kanal kualitas SD, 102 kanal kualitas HD dan 4 kanal kualitas 4K.

The subscription television service via cable airing various programs which 129 channels in SD quality, 102 channels come in HD quality and 4 channel come in 4K quality.

1 Gbps

FastNet

Pelayanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

Super-fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

2.340 subscribers

FirstMedia Business

Layanan untuk korporasi, dimana jaringannya hadir di 2.340 *subscribers* di wilayah DKI Jakarta. Layanan FirstMedia Business merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.

Services for corporations, with network present in 2,340 subscribers in Jakarta. FirstMedia Business is an ideal partner for corporations.

16.265 km

Fiber Optic

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 16.265 Km.

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 16,265 Km in length.

16.072 km

Coaxial Cable

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 16.072 Km.

Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 16,072 km in length.

2.68 millions

Homes Passed

Jumlah jaringan HFC *(Hybrid Fiber-Coaxial)* Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 2,68 juta *homes passed*.

The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) connects the Company to any dwelling or home which now numbers 2.68 million homes passed.

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights

817 K
subscribers

839 K
subscribers

2.340
subscribers

16.265
km

16.072
km

2.68
millions

Indikator Indicator	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pelanggan HomeCable HomeCable's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	817	645	575
Pelanggan FastNet FastNet's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	839	668	595
Pelanggan Enterprise Enterprise Customer	Pelanggan (perusahaan) Subscribers (company)	2.340	2.481	2.449
Fiber Optic Cable	Km	16.265	14.517	12.537
Coaxial Cable	Km	16.072	15.738	15.153
Homes Passed	Juta Millions	2,68	2,47	2,20

Streaming Film Blockbuster & Nonton Puluhan semua episode TV series Sport Anda, dimana saja dan kapan saja. Bebas nonton dengan sendiri Anda menggunakan layanan streaming Fast Media.

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Share Performance Highlights

Kinerja Saham Share Performance	2020	2019	2018
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	340	311	269
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	2.863.195.484	2.863.195.484	3.042.649.384
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) Weighted Average Shares (Shares)	2.762.077.176	2.875.371.069	2.927.969.817
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.674	1.619	1.623

Harga Saham 2020 (per kuartal) Share Price 2020 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.000	3.000	2.400	2.840
Terendah (Rp) Lowest	2.530	2.240	1.755	1.765
Penutupan (Rp) Closing	2.630	2.250	1.765	2.410
Volume (Saham) Volume (Share)	108.085.200	61.827.500	194.644.000	574.439.100
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	7.264	6.215	4.875	6.657

Harga Saham 2019 (per kuartal) Share Price 2019 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.910	4.550	4.800	4.500
Terendah (Rp) Lowest	4.120	3.820	3.850	3.850
Penutupan (Rp) Closing	4.490	4.250	4.100	3.960
Volume (Saham) Volume (Share)	33.837.114	57.705.994	86.505.536	44.310.356
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	13.067	12.262	11.805	11.484

Harga Saham 2018 Share Price 2018	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	6.000	5.625	4.450	5.400
Terendah (Rp) Lowest	5.000	4.230	4.030	4.020
Penutupan (Rp) Closing	5.225	4.390	4.200	4.900
Volume (Saham) Volume (Share)	145.771.606	387.910.641	97.218.657	64.368.919
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	15.443	12.806	12.231	14.628

IKHTISAR DIVIDEN
Dividend Highlights

Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Selasa, tanggal 9 Juni 2020, Perseroan menetapkan pembagian dividen final tunai Tahun Buku 2019.

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on Tuesday, June 9, 2020 the Company set the cash final dividend distribution for the Fiscal Year of 2019.

Rasio Pembayaran* | Payments Ratio* : 55 %

Dividen per lembar | Dividend per Share : Rp.178,80

Jumlah Dividen | Amount of Dividend : Rp.491.992.417.228

Tanggal Keputusan | Resolution Date : 9 Juni 2020

Tahun Dividen | Dividend Year : 2019

Catatan / Notes:

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
*Payments ratio is percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholders' Structure

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2020
Shareholder's Structure Per December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp) Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.040.000.000	804.000.000.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders With Ownership ≥ 5%			
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
UBS AG LDN Branch-UBS AG London	183.928.382	18.392.838.200	6,42
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders With Ownership < 5%			
Masyarakat	750.917.118	75.091.711.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3 ,90
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portopel Number of Shares in the Portfolio	5.176.804.516	517.680.451.600	

3

MANAGEMENT REPORT

Laporan Manajemen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan, bahwa pada akhir tahun 2020 kami telah berhasil mencapai target yang diharapkan dari aspek keuangan maupun operasional. Para Direksi dan *Board of Management* telah berhasil mewujudkan strategi usaha yang berkelanjutan. Kinerja yang telah dicapai dengan telah memperluas jaringan pita lebar Perseroan, peningkatan penetrasi jumlah pelanggan, inovasi produk baru, serta mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Perseroan sangat bersyukur bahwa di tengah Pandemi Covid-19, Perseroan mampu melangsungkan usahanya dengan baik dan mempertahankan tingkat pengembalian modal yang tinggi bagi para pemegang saham Perseroan. Selain itu Perseroan bersyukur dapat membantu Pemerintah Indonesia dalam membangkitkan produktivitas ekonomi melalui pemberdayaan teknologi digital demi kepentingan masyarakat Indonesia dan komunitas bisnis.

Dear shareholders,

Praise be to our gratitude for the presence of God Almighty for His grace and mercy that has been bestowed on the Company, that by the end of 2020 we have succeeded in achieving the expected targets from both financial and operational aspects. The Directors and Board of Management have succeeded in realizing a sustainable business strategy. The performance has been achieved by expanding the Company's broadband network, increasing penetration of the number of subscribers, innovating new products, and achieving sustainable revenue growth. The Company is very grateful that in the midst of the Covid-19 Pandemic, the Company was able to carry out its business well and maintain a high rate of return on capital for the Company's shareholders. In addition, the Company is grateful to be able to assist the Government of Indonesia in generating economic productivity through the empowerment of digital technology for the benefit of the Indonesian people and the business community.

Evaluasi Kinerja Direksi

Perseroan menyadari bahwa kerja keras Direksi dan *Board of Management* tidaklah mudah mengingat di tahun 2020 wabah Covid-19 sungguh menghantam wajah perekonomian secara nasional. Kemerosotan ekonomi memukul keras pelaku usaha di berbagai bidang industri di Indonesia. Kendati begitu keras dampak dari Pandemi Covid-19, Perseroan memiliki momentum yang sangat baik di tahun ini, investasi Perseroan di dalam bidang infrastruktur internet sangat selaras dengan kebutuhan pasar terhadap internet berkecepatan tinggi.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company realizes that the hard work of the Board of Directors and Board of Management is not easy considering that in 2020 the Covid-19 outbreak has really hit the face of the national economy. The economic downturn hit hard business actors in various industrial fields in Indonesia. Despite the harsh impact of the Covid-19 Pandemic, the Company has excellent momentum this year, the Company's investment in internet infrastructure is very much in line with market needs for high-speed internet.

Perseroan sangat bersyukur bahwa investasi ini dapat mendorong penyempurnaan kebijakan *New Normal* yang bertujuan untuk memulihkan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Perseroan meyakini bila keberadaan teknologi digital ditempatkan pada posisi yang tepat, maka Indonesia akan meraih kebangkitan ekonomi (*economic revival*) secara berkelanjutan.

Bagi Perseroan momentum ini merupakan sebuah cakrawala baru bagi Perseroan dan juga bagi masyarakat Indonesia. Perseroan menilai Direksi sangat tanggap atas momentum ini untuk bergerak cepat memenuhi permintaan pasar. Direksi sangat antusias untuk senantiasa menggiring persepsi bahwa digitalisasi harus dipandang secara strategis, sebagai alat perubahan kehidupan, dan patut dimanfaatkan sebesar-besarnya. Dewan Komisaris memandang kebijakan yang dilakukan oleh Direksi tulus ingin membawa pesan kepada masyarakat bahwa kehadiran teknologi digital sesungguhnya memberikan makna yang berarti dalam kehidupan.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi dan jajaran manajemen pada tahun 2020 dan kami sangat senang dengan hasil mereka yang konsisten di seluruh keputusan operasional dan keuangan. Komitmen Direksi beserta seluruh jajaran manajemen untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan telah terlaksana dengan baik dan profesional. Hasil kinerja baik Direksi terwujud dengan penambahan jumlah *homes passed* sebesar 211 ribu sehingga secara total menjadi 2,68 juta. Dari segi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4.047.964 juta di tahun 2020, meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun 2019. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp941.707 juta.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian keuangan Perseroan yang baik, dan berharap di tahun buku berikutnya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat senantiasa konsisten mempertahankan kinerja positif ini. Dewan Komisaris selaku dewan pengawas akan senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam tubuh Perseroan dapat bertumbuh secara agresif.

The Company is very grateful that this investment can encourage the improvement of the New Normal policy which aims to restore the economy and public health. The Company believes that if the existence of digital technology is placed in the right position, then Indonesia will achieve sustainable an economic revival.

For the Company, this momentum is a new horizon for the Company and also for the Indonesian people. The company considers the Board of Directors to be very responsive to this momentum to move quickly to meet market demand. The Board of Directors is very enthusiastic to always lead to the perception that digitalization must be viewed strategically, as a means of changing lives, and should be utilized maximally. The Board of Commissioners views that the policies carried out by the Board of Directors sincerely want to convey a message to the public that the presence of digital technology actually provides meaningful meaning in life.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors and management in 2020 and we are very pleased with their consistent results across all operational and financial decisions. The commitment of the Board of Directors and all levels of management to increase the economic value of the Company has been carried out well and professionally. The results of the good performance of the Board of Directors were realized by the addition of the number of homes passed by 211 thousand so that the total is 2.68 millions. From a financial perspective, the Company posted revenues of Rp4,047,964 million in 2020, an increase of 8% compared to 2019. The Company recorded a net profit of Rp941,707 million.

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors for the Company's good financial achievements, and hopes that in the following fiscal year, the Board of Directors and all levels of management can consistently maintain this positive performance. The Board of Commissioners as the supervisory board will continue to monitor and provide strategic and sustainable input, so that the progress of economies of scale within the Company can grow aggressively.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perseroan memandang bahwa industri digital di Indonesia bertumbuh secara eksponensial setiap tahunnya. Industri ini benar-benar telah menjadi primadona dan menjadi pilar ekonomi bagi Indonesia. Berdasarkan kajian data dari berbagai sumber, pada tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia memaparkan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai USD40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Hal senada juga diungkapkan oleh Bank Indonesia, mereka mencatat di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan online setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai USD8 miliar di 2017, meningkat menjadi USD55 miliar hingga USD65 miliar pada 2020. Hasil kajian ini tentunya merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri *e-commerce*.

Dari sisi infrastruktur, jaringan berskala nasional milik Pemerintah Indonesia yang disebut Palapa *Ring* telah selesai dibangun pada akhir tahun 2019. Meski demikian pihak Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) masih ingin melakukan penambahan jaringan palapa *ring* yang akan mengintegrasikan Palapa *Ring* Barat sampai *Ring* Timur, dalam hal ini ada penambahan sekitar 8.000 kilometer (km) kabel laut. Bila penambahan ini sukses terlaksana maka harapan Pemerintah untuk mendorong percepatan digitalisasi dan pertumbuhan industri kreatif akan semakin terbuka lebar. Namun, Pemerintah juga perlu berkolaborasi dengan pihak swasta untuk memenuhi kebutuhan jaringan internet secara nasional.

Berdasarkan kondisi eksternal tersebut, Perseroan menilai optimis bahwa industri digital merupakan industri masa depan Indonesia. Peluang untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan sangat terbuka lebar. Meski demikian, Perseroan harus senantiasa selaras dan tanggap dengan momentum perubahan pasar dan industri di kemudian hari. Prospek usaha yang gemilang tidak akan membawa hasil bila tidak disambut secara cerdik dan agresif. Melalui laporan tahunan ini Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajaran manajemen telah melakukan kajian strategis terhadap prospek usaha ini dan telah tertuang dalam penyusunan *business continuity plan* untuk bersaing dalam industri digital secara jangka panjang. Dewan Komisaris meyakini melalui rancangan strategis yang telah disusun oleh Direksi, Perseroan dapat mencapai target yang diharapkan untuk meningkatkan skala ekonomi secara berkelanjutan.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Business Prospect Overview

The company views that the digital industry in Indonesia is growing exponentially every year. This industry has truly become a prima donna and a pillar of the economy for Indonesia. Based on a review of data from various sources, in 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia explained, the value of the digital economy in Indonesia reached USD40 billion or the equivalent of IDR560 trillion in 2019. The same thing was expressed by Bank Indonesia, they noted that in 2019, the number of transactions online trading each month reaches IDR13 trillion. This is not much different from McKinsey's prediction, which states that e-commerce growth in Indonesia has increased eightfold in the 2017 to 2018 period. From total online spending of USD8 billion in 2017, it will increase to USD55 billion to USD65 billion in 2020. The results of this study are certainly an extraordinary achievement for Indonesia in the digital economy sector, including the contribution from the e-commerce industry.

In terms of infrastructure, the Indonesian Government's national scale network called the Palapa Ring was completed at the end of 2019. However, the Telecommunications and Information Accessibility Agency (BAKTI) still wants to add to the Palapa Ring network which will integrate the West Palapa Ring to the East Ring, in this case there is an additional 8,000 kilometers (km) of submarine cables. If this addition is successful, the Government's hopes to accelerate digitalization and the growth of the creative industry will be more wide open. However, the Government also needs to collaborate with the private sector to meet the national internet network needs.

Based on these external conditions, the Company is optimistic that the digital industry is Indonesia's future industry. The opportunity to increase the economic value of the Company is wide open. However, the Company must always be in tune and be responsive to the momentum of changes in the market and industry in the future. Bright business prospects will not pay off if they are not greeted cleverly and aggressively. Through this annual report, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and management have conducted a strategic review of this business prospect and has been included in the preparation of a business continuity plan to compete in the digital industry in the long term. The Board of Commissioners believes that through the strategic design prepared by the Board of Directors, the Company can achieve the expected targets to increase sustainable economies of scale.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While The Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseroan.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance at Link Net.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Commissioners

There have been changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020. The current composition of the Board of Commissioners is outlined below:

Nama Name	Jabatan Title
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suvir Varma	Komisaris Commissioner
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner

Pemberian Nasihat

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2020, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik
2. Menerapkan prinsip *environmental, social and governance* (ESG)
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis
5. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan

Apresiasi

Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2020 merupakan tahun yang sukses bagi Perseroan dan saya bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan saya berharap tahun 2021 menjadi babak yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Link Net.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Advice

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors regarding the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2020, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles
2. Applying the principle of environmental, social and governance (ESG)
3. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market
4. Utilize advances in technological development related to improving our business efficiency and business implementation
5. Always prioritizing customer satisfication

Apreciation

Board of Commissioners continues to support and endorse the strategy of our Board of Directors. Management have executed a sound strategy for consistently growing revenue and profitability year after year. The year 2020 was successful and I am proud of the work that our company does in contributing to Indonesian society and the economy. In addition we have continued to provide our shareholders with a high return on their invested capital. I would like to thank our shareholders for their continued loyalty and I expect the year 2021 to be an exciting and profitable chapter in Link Net's history.

STAY CONNECTED AT
HO·HO·HOme
Hadirkan harapannya kebersamaan yang #BenaranTanpaBatas
dan semoga kasih-Nya membawa kehangatan dan kebahagiaan
dalam momen spesial ini
MERRY CHRISTMAS
& HAPPY NEW YEAR 2021

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 ini, meski dihadapkan pada tantangan dan dinamika bisnis yang cukup bergejolak, serta menjalani operasional usaha di tengah wabah Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Dear Shareholders and stakeholders,

Praise be to our gratitude for the presence of God Almighty for His grace which has been bestowed upon the Company so that the Company can go through 2020, despite being faced with challenges and quite volatile business dynamics, and undergoing business operations in the midst of the Corona Virus Pandemic Disease (Covid-19). We hereby convey the Annual Report of PT Link Net Tbk for the financial year ended 31 December 2020, along with the Consolidated Financial Statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accountants.

Digitalisasi Di Era '*New Normal*'

Ragam teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, baik interaksi sosial dengan adanya media sosial digital maupun cara melakukan kegiatan berdagang atau jual beli dan lain sebagainya. Kehadiran digitalisasi sangat mengubah lanskap bisnis di berbagai industri di dunia, apalagi era *Artificial Intellegence* (AI) dan juga era digital yang berbasis data besar (*big data*) merupakan aset yang sangat penting. Aset tersebut bukan hanya untuk kegiatan usaha tetapi juga untuk semua bidang termasuk jalannya suatu pemerintahan atau negara. Tidak heran, seluruh negara sedang berlomba-lomba membangun infrastruktur digital secara berkelanjutan, kekayaan sumber daya negara tidak lagi berbicara sumber daya alam, melainkan sumber daya data. Melalui langkah transformasi digital dengan pemanfaatan sumber daya data yang optimal, maka dapat memberikan kemajuan suatu kegiatan usaha dan negara secara berkelanjutan.

Bagi Perseroan transformasi digital merupakan kebutuhan mutlak yang harus segera dimanfaatkan sebesar-besarnya. Digitalisasi adalah sebuah masa depan bagi Indonesia untuk meningkatkan daya saing terhadap persaingan global. Munculnya Pandemi Covid-19 seakan-akan menjadi pemicu menyadarkan bagi kita semua untuk segera memanfaatkan teknologi digital secara luas dan mendalam. Kita harus berani berubah dan menyadari bahwa kehadiran teknologi digital sesungguhnya akan mendorong produktivitas kehidupan manusia untuk mencapai kemakmuran. Pada tahun 2020, Perseroan melalui Link Net telah berkomitmen menyediakan layanan digital yang dapat menyempurnakan kehidupan *new normal*, khususnya cara bekerja dari rumah (*work from home*) agar senatiasa terjaga produktivitas kehidupan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19. Perseroan telah membangun cara pandang baru kepada masyarakat bahwa produk layanan Link Net tidak hanya sekedar layanan Internet dan TV kabel, melainkan sebagai alat perubahan kehidupan untuk menyemarakan perilaku digital di Indonesia.

Digitalization in 'New Normal' era

Various digital technologies have changed the way humans interact, both social interaction with the existence of digital social media and how to conduct trading or buying and selling activities and so on. The presence of digitalization has greatly changed the business landscape in various industries in the world, especially the era of Artificial Intelligence (AI) and also the digital era based on big data is a very important asset. These assets are not only for business activities but also for all fields including the running of a government or a country. Not surprisingly, all countries are competing to build digital infrastructure in a sustainable manner, the wealth of state resources is no longer talking about natural resources, but data resources. Through digital transformation steps with optimal utilization of data resources, it can provide progress in a business and state activities in a sustainable manner.

For the Company, digital transformation is an absolute necessity that must be utilized as widely as possible. Digitalization is a future for Indonesia to increase its competitiveness against global competition. The emergence of the Covid-19 Pandemic seems to be a trigger for us all to immediately take advantage of digital technology widely and deeply. We must have the courage to change and realize that the presence of digital technology will actually encourage the productivity of human life to achieve prosperity. In 2020, the Company through Link Net has committed to providing digital services that can enhance the new normal life, especially how to work from home (work from home) so that the productivity of people's lives is maintained in the midst of the Covid-19 Pandemic. The Company has built a new perspective for the public that Link Net service products are not just Internet and cable TV services, but as a means of changing life to enliven digital behavior in Indonesia.

Kinerja Perseroan

Perseroan pada tahun ini telah mewujudkan berbagai strategi usaha dengan hasil kinerja yang positif. Melalui rencana usaha berkelanjutan (*business continuity plan*) serta penerapan ESG (*environmental, social and governance*) yang baik, Perseroan dapat meningkatkan nilai usaha meski di tengah Pandemi Covid-19. Perwujudan hasil strategi usaha berupa penambahan jumlah *homes passed* sebesar 211 ribu sehingga secara total menjadi 2,68 juta yang tersebar di Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta dan Kediri. Penambahan jumlah *homepassed* secara berkelanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan membangun infrastruktur digital yang akan menjadi roda ekonomi bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Dari aspek keuangan Perseroan telah menutup tahun buku 2020 dengan Pendapatan sebesar Rp4.047.964 juta, mengalami kenaikan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2019. Kontribusi terbesar dalam Pendapatan Perseroan berasal dari layanan internet *broadband* sebesar 54% dari total Pendapatan. Laba bersih Perseroan sebesar Rp941.707 juta, mengalami kenaikan sebesar 5% dibandingkan tahun 2019. Pencapaian positif kinerja operasional Perseroan tahun ini, berkat terwujudnya strategi Perseroan yang selaras dengan model lanskap bisnis di Indonesia. Kinerja positif ini akan senantiasa ditingkatkan oleh Perseroan agar dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Company Performance

This year, the Company has implemented various business strategies with positive performance results. Through a business continuity plan and good implementation of ESG (environmental, social and governance), the Company can increase its business value even in the midst of the Covid-19 Pandemic. The realization of the results of the business strategy in the form of increasing the number of homes passed by 211 thousand so that the total is 2.68 millions spread across Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri. The addition of the number of homepassed on an ongoing basis is a form of the Company's commitment to building digital infrastructure that will become the economic wheel for the advancement of the Indonesian nation.

From the financial aspect, the Company has closed the 2020 financial year with revenues of Rp4,047,964 million, an increase of 8% compared to 2019. The largest contribution to the Company's revenue comes from broadband internet services amounting to 54% of total revenue. The Company's net profit amounted to Rp941,707 million, an increase of 5% compared to 2019. The positive achievement of the Company's operational performance this year was due to the realization of the Company's strategy that is aligned with the business landscape model in Indonesia. This positive performance will be continuously improved by the Company in order to accelerate the growth of the digital economy in Indonesia.

Prospek Usaha

Pertumbuhan industri digital kian memberikan harapan besar bagi Indonesia. Bila kilas balik di tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai USD40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Tentunya, ini merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri *e-commerce*. Bank Indonesia bahkan mencatat, di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan online setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai USD8 miliar di 2017, meningkat menjadi USD55 miliar hingga USD65 miliar pada 2020. Jika berbicara mengenai prospek usaha kedepan, berbagai pakar sudah meyakini industri digital akan menjadi lanskap baru dalam dunia bisnis. Pertumbuhan industri digital sangat eksponensial setiap tahunnya di Indonesia, apalagi di tengah Pandemi Covid-19 gaya hidup masyarakat telah berubah total dan beralih ke sarana digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan perilaku pasar tersebut, praktis pertumbuhan industri digital kian terbuka agresif di Indonesia, dan menjadi pilar ekonomi terbesar. Jalur komersial melalui sistem digital menjadi sebuah cakrawala baru untuk memulihkan kemerosotan ekonomi.

Business Prospect

The growth of the digital industry provides great hope for Indonesia. If a flashback in 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia said, the value of the digital economy in Indonesia reached USD40 billion or the equivalent of IDR560 trillion in 2019. Of course, this is an extraordinary achievement for Indonesia in the digital economy sector, including the contribution from the industry. e-commerce. Bank Indonesia even noted, in 2019, the number of online trade transactions each month reached IDR13 trillion. This is not much different from McKinsey's prediction, which states that e-commerce growth in Indonesia has increased eightfold in the 2017 to 2018 period. From total online spending of USD8 billion in 2017, it will increase to USD55 billion to USD 65 billion in 2020. When talking about future business prospects, various experts already believe that the digital industry will become a new landscape in the business world. The growth of the digital industry is very exponential every year in Indonesia, especially in the midst of the Covid-19 pandemic, people's lifestyles have completely changed and turned to digital means in their daily lives. Based on this market behavior, practically the growth of the digital industry is increasingly open aggressively in Indonesia, and has become the largest economic pillar. The commercial route through the digital system becomes a new horizon for reversing the economic downturn.

Mengingat pertumbuhan tersebut yang begitu hebat, serta akan menjadi primadona di Indonesia, Pemerintah Indonesia bergerak cepat merangkul industri kreatif dan bisnis pemula (*start-up*) untuk segera aktif melakukan kegiatan komersial berbasis digital. Realisasi keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap* (AIDER). Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusivitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional agar memanfaatkan digital *platform*. Bagi Perseroan pertumbuhan industri digital sudah tidak perlu diragukan, ini merupakan masa depan bagi Indonesia. Keteguhan Pemerintah dalam memajukan industri kreatif dan peningkatan ekonomi digital perlu diapresiasi dan didukung secara penuh. Perseroan yang merupakan bagian dari aset negara telah menyiapkan *road map* digital untuk memajukan infrastruktur internet yang menjadi fondasi industri kreatif. Perseroan telah menjadi pelaku penting dalam merealisasi mimpi dan target Pemerintah untuk mendongkrak perekonomian digital, khususnya memulihkan produktivitas ekonomi di tengah maupun pasca Pandemi Covid-19.

Given this great growth, and will become powerful in Indonesia, the Indonesian government is moving quickly to embrace the creative industry and start-up businesses to immediately be active in conducting digital-based commercial activities. Realization of the seriousness of the Indonesian Government by collaborating with 20 (twenty) members of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) on June 26, 2020. At this collaboration meeting all members discussed the use of digital technology in dealing with Covid-19. APEC members seek to promote long-term strategic cooperation. This strategic plan is contained in the APEC Internet and Digital Economy Roadmap (AIDER). Some of AIDER's focuses are cooperation to improve digital infrastructure, Internet inclusiveness and the Digital Economy, as well as the transformation of traditional businesses to take advantage of the digital platform. For the Company, the growth of the digital industry is undoubtedly the future for Indonesia. The government's persistence in advancing the creative industry and enhancing the digital economy needs to be fully appreciated and supported. The company, which is part of the country's assets, has prepared a digital road map to advance the internet infrastructure which is the foundation of the creative industry. The Company has become an important player in realizing the dreams and targets of the Government to boost the digital economy, especially restoring economic productivity in the midst of and after the Covid-19 Pandemic.

Strategi Usaha

Dari segi kompetisi usaha, Perseroan menilai bahwa industri digital ini akan mengalami perubahan yang cepat dan menuju *perfect competition industry*. Untuk itu langkah strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha yang lebih besar lagi dengan menerapkan 4 (empat) strategi untuk menjadi nilai pembeda, yaitu :

1. Memperkaya dari segi Konten dan Aplikasi. Perseroan memperkaya aplikasi dan konten yang menarik bagi konsumen. Realisasinya dengan menciptakan layanan SuperWifi di rumah agar konsumsi digital di rumah dapat lebih optimal, aplikasi First Klaz yang menyediakan *platform* aplikasi belajar mengajar secara digital, penambahan *channel* TV kabel dengan kualitas *High Definition*, 4K, dan *inhouse channel*.

2. Meningkatkan *Operational Excellence* terhadap penanganan gangguan. Perseroan meningkatkan layanan penanganan gangguan untuk pelanggan perumahan dengan memberikan komitmen 24 jam dalam pembenahan gangguan layanan internet maupun TV kabel. Untuk memudahkan pelanggan dalam hal penanganan gangguan, Perseroan menyediakan aplikasi *self diagnostic* (cek.firstmedia.com) untuk memberikan keleluasaan bagi pelanggan dalam pemeriksaan gangguan tahap awal.

3. Meningkatkan skala layanan Korporasi. Perseroan memperluas skala pelayanan untuk pelanggan Korporasi tidak hanya di wilayah jaringan Perseroan saja, melainkan meningkatkan taraf pelayanan menuju skala nasional. Tidak hanya fokus dari segi jangkauan layanan, melainkan penambahan jenis-jenis layanan korporasi seperti *internet dedicated*, *cloud service*, pengadaan perangkat, VSAT, dst akan menjadi nilai kompetitif Perseroan.

4. Ekspansi Cakupan Jaringan. Perseroan mengupayakan setiap tahun dapat menambah 4 (empat) sampai 5 (lima) kota baru di pulau Jawa. Perseroan optimis dalam kurun waktu 5 (tahun) Perseroan sudah memiliki jaringan kabel di 45 (empat puluh lima) kota di pulau Jawa.

Business Prospect

In terms of business competition, the Company considers that this digital industry will experience rapid changes and towards the perfect competition industry. For this reason, the Company's strategic steps in facing even greater business competition are by implementing 4 (four) strategies to become differentiating values, namely:

1. Enrich in terms of content and applications. The company enriches applications and content that are attractive to consumers. The realization is by creating SuperWifi services at home so that digital consumption at home can be more optimal, the First Klaz application which provides a digital teaching and learning application platform, the addition of cable TV channels with High Definition, 4K quality, and inhouse channels.

2. Improve Operational Excellence in handling troubleshoot. The Company improves its disruption handling services for residential customers by providing a 24-hour commitment to fixing interruption of internet and cable TV services. To make it easier for customers in terms of handling disturbances, the Company provides a self diagnostic application (cek.firstmedia.com) to provide flexibility for customers in early stage disturbance checks.

3. Increase the scale of Corporate service. The Company is expanding the scale of service for Corporate customers not only in the Company's network area, but also increasing the level of service to a national scale. Not only focusing in terms of service coverage, but adding other types of corporate services such as dedicated internet, cloud service, equipment procurement, VSAT, etc. will be the Company's competitive value.

4. Network Coverage Expansion. The company strives every year to add 4 (four) to 5 (five) new cities on the island of Java. The company is optimistic that within 5 (years) the Company will have cable networks in 45 (forty five) cities on the island of Java.

Membangun Budaya "I AM FIRST SQUAD"

Menjadi perusahaan yang berumur panjang dan kompetitif serta relevan merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan fondasi awal untuk mencapai tujuan tersebut. "I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Link Net yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Link Net. "I AM FIRST SQUAD" diimplementasikan untuk menciptakan nilai perbedaan pada level layanan dan produk yang pada akhirnya dapat memberikan keunggulan kompetitif yang menjadi "alasan" untuk konsumen memilih produk yang tepat.

Nilai perbedaan ini dibangun di seluruh tatanan struktur organisasi Perusahaan. Perseroan meyakini kunci penguatan pada budaya dan nilai-nilai Perusahaan menjadi sebuah nilai perbedaan yang mutlak. Sudah pasti budaya perusahaan menjadi akar atau sumber segalanya untuk menghasilkan nilai-nilai kreatif dan strategis yang direalisasikan dalam bentuk produk dan layanan. Keyakinan Perseroan akan pendekatan budaya dan nilai-nilai terealisasi pada tahun 2020 dengan meluncurkan sebuah konsep budaya organisasi yang dinamai *"I AM FIRST SQUAD, Our Culture, Our Identity"*. Kata "First Squad" sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perseroan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai "*Squad*" (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perseroan yaitu menjadi yang pertama atau *"be the First"*.

I AM FIRST SQUAD

Konsep ini merupakan keputusan strategis Perseroan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau *mindset* setiap karyawan yaitu *"one who always discover possibilities"*. Perseroan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi *customer* maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perseroan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega. Selain itu melalui "I AM FIRST SQUAD" Perseroan mengajak setiap karyawan dalam memberikan sebuah solusi harus dilandasi perilaku semangat (*passion*), innovatif (*innovation*) dan handal (*excellence*), serta menunjukan perilaku berintegritas (*integrity*), urgensi (*urgency*), dan rasa memiliki (*ownership*) serta selalu menunjukkan kerjasama (*teamwork*) untuk mendapatkan hasil terbaik Pada logo di di samping ini dengan corak warna kuning menunjukan kesukacitaan dan optimisme. Corak kuning juga menunjukan kekuatan warna matahari yang memberikan simbol energi dan kreatifitas.

Konsep "I AM FIRST SQUAD" tidak berhenti pada sebuah rangkaian kata-kata, bentuk implementasinya Perseroan menghadirkan sebuah ruang digital bernama "First Squad Connect". Ruang digital ini digunakan untuk memudahkan karyawan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi. Melalui aplikasi ini Perseroan dapat menyalakan (*ignite*), merasakan (*experienced*), serta mendapatkan wawasan (*insight*) dari budaya itu sendiri. Lalu, untuk menajamkan kampanye "I AM FIRST SQUAD" Perseroan juga menghadirkan sebuah sarana dalam bentuk mobile games dinamai "First Arcade", mobile games ini akan sangat membantu karyawan untuk mempelajari nilai-nilai Perusahaan Perseroan optimis melalui kekuatan budaya Perusahaan "I AM FIRST SQUAD" akan sangat membantu perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang kian datang cepat dan tidak terduga.

Buidling 'I AM FIRST SQUAD' Culture

Being a company that is long-lived, competitive and relevant is the goal of every company. Company culture is the initial foundation to achieve these goals. "I AM FIRST SQUAD" is a Link Net culture that is built to become a daily part of all activities and is reflected in every work process on Link Net. "I AM FIRST SQUAD" is implemented to create value differences at service and product levels which in turn can provide a competitive advantage which is the "reason" for consumers to choose the right product.

This value of difference is built up throughout the organizational structure of the Company. The Company believes that the key to strengthening the Company's culture and values is an absolute difference value. It is certain that corporate culture is the root or source of everything to produce creative and strategic values that are realized in the form of products and services. The Company's belief in a cultural approach and values will be realized in 2020 by launching an organizational culture concept called "I AM FIRST SQUAD, Our Culture, Our Identity". The word "First Squad" is the identity for all employees of the Company which represents all employees as a "Squad" (troops) who have the same desires and dreams as the Company's vision, namely to be the first or "be the First".

This concept is the Company's strategic decision to build strong values for every employee by placing one association in the mind or mindset of every employee, namely 'one who always discover possibilities'. The company encourages every employee to always strive to find the best solution for customers and colleagues in the scope of work. The Company invites every employee to place the customer as the first (customer first), in this case customers are not only users of products and services but also colleagues, superiors, subordinates and colleagues. In addition, through "I AM FIRST SQUAD" the Company invites every employee in providing a solution to be based on passionate, innovative and reliable (excellence) behavior, as well as demonstrating behavior with integrity, urgency, and sense. have (ownership) and always show teamwork to get the best results. In the logo above, with a yellow hue, it shows joy and optimism. The yellow hue also shows the power of the sun, which is a symbol of energy and creativity.

The concept of "I AM FIRST SQUAD" does not stop at a series of words, the form of implementation is that the Company presents a digital space called "First Squad Connect". This digital space is used to make it easier for employees to communicate and collaborate. Through this application, the Company can ignite, experience, and gain insight from the culture itself. Then, to sharpen the "I AM FIRST SQUAD" campaign, the Company also presents a tool in the form of mobile games called "First Arcade", this mobile game will really help employees to learn the values of the Company The company is optimistic through the strength of the corporate culture "I AM FIRST SQUAD", will greatly assist the company in facing various external challenges that are increasingly coming fast and unpredictable.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan dan tanggung jawab sosial. Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility. Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2020 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Directors

There have been changes in the composition of the Board of Directors in 2020. The current composition of the Board of Directors is outlined below:

Nama Name	Jabatan Title
Marlo Budiman	Presiden Direktur | President Director
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur | Director
Henry Jani Liando	Direktur | Director
Wonbae Lee	Direktur | Director
Victor Indajang	Direktur | Director

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan kabel televisi terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2021.

Appreciation

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2021.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

FiRST
ONE STOP
ENTERTAINMENT
FROM HOME & ON THE GO
CUSTOMER SERVICE 1500 595
A JOURNEY OF
TOGETHERNESS
www.firstmedia.com

4

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan : PT Link Net Tbk
Nama Panggilan : Link Net
Kode Saham : LINK

Bidang Usaha :
Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Tanggal Pendirian : 14 Maret 1996

Company Name : PT Link Net Tbk
Short Name : Link Net
Stock Code : LINK

Business Activities :
Provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading, and business management consulting services.

Establishment : March 14, 1996

Dasar Hukum Pendirian :
Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Modal Dasar :
Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Modal Ditempatkan dan Disetor :
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Kepemilikan :
27,9% PT First Media Tbk, 35,55% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6,42% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON, 26,23% Masyarakat, dan 3,9% Saham Treasury.

Kantor Terdaftar :
BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

E-Mail :
Corporate.secretary@linknet.co.id (Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id (Investor Relation)

Situs Web :
www.linknet.co.id

Establishment Legal Basis :
Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr.Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Authorized Capital :
Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Issued and Paid-up Capital :
Issued and paid up capital is Rp286,319,548,400 or 35.6% from Authorized Capital or 2,863,195,484 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Ownership :
27.9% PT First Media Tbk, 33.55% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6.42% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON, 26.23% Public, and 3.9% Treasury Stock.

Registered Office :
BeritaSatu Plaza 4th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telephone : (62-21) 5278811
Facsimile : (62-21) 5278833

E-Mail :
Corporate.secretary@linknet.co.id (Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id (Investor Relation)

Website :
www.linknet.co.id

RIWAYAT SINGKAT LINK NET

Link Net Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and the provision of internet services.

In 2011 and 2019 the Company expanded its business lines and its activities now include the provision of telecommunication by cable, multimedia services, internet, trading and business management consulting services.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*-IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber To The Home* ("**FTTH**") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2020, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2,68 juta homes passed terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta dan Kediri.

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk (public company), and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber To The Home ("**FTTH**") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2020, the Company has a network of more than 2.68 million homes passed within greater Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

VISI

Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media

Vision

To be the first choice for broadband and media services

MISI

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

Mission

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

INOVASI
Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang

INNOVATION
We develop new ideas to continuously grow

KEUNGGULAN
Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi

EXCELLENCE
We deliver high quality services

URGENSI
Kami melayani secara cepat dan akurat

URGENCY
We serve with a sense of urgency and with precision

INTEGRITAS
Kami selalu melakukan hal yang benar

INTEGRITY
We always do the right thing

KEPEMILIKAN
Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan

OWNERSHIP
We are proud of our work and provide additional services where needed

KERJASAMA
Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan

COOPERATION
We work together to achieve success

PRIORITAS PELANGGAN
Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama

CUSTOMER AS PRIORITY
Our customers (internal and external) are our top priority

SEMANGAT
Kami mencintai apa yang kami kerjakan

SPIRIT
We love what we do

I AM FIRST SQUAD

ONE WHO ALWAYS DISCOVER POSSIBILITIES

We DISCOVER POSSIBILITIES to LOVE OUR CUSTOMERS

We DISCOVER POSSIBILITIES with PASSION, INNOVATION and EXCELLENCE

We DISCOVER POSSIBILITIES by showing INTEGRITY, URGENCY, OWNERSHIP and TEAMWORK

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai
The Company establishment by the name of PT Seruling Indah Permai

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
  Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1
  The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

2007

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet
Launch of high speed broadband internet service FastNet

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
Acquisition by PT First Media Tbk

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
  Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru
  New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video On Demand*
  Launch of Video On Demand services

2012

- Meluncurkan fitur PVR *(Personal Video Recorder)* dan layanan OTT *(Over the Top)* dalam bentuk aplikasi First Media Live
  Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application
- Penyertaan saham Perseroan dalam PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
  Investment in shares of PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)

BABAD RINGKAS

Milestones

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
  Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- Membuka area layanan baru di kota Bandung
  Launch of new service area in Bandung
- Mencapai 1 juta *homes passed*
  Attainment of 1 million homes passed
- 50 *High Definition TV Channel*
  50 High Definition TV Channel

2014

- IPO *(Initial Public Offering)*
  Initial Public Offering (IPO)
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO"
  Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First Media GO"
- Pengambilalihan PT Lynx Mitra Asia
  Acquisition of PT Lynx Mitra Asia
- *Private Placement*
  Private Placement

2015

- Akuisisi PT First Media Television
  Acquisition of PT First Media Television
- Peluncuran Layanan X1
  Launch of X1 service

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
  Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"
- Peluncuran layanan FirstNet
  Launch of FirstNet Service
- Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps
  Launch of FastNet service up to 1 Gbps
- Peluncuran area layanan baru di Medan
  Launch of new service area in Medan

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*
  Attainment of 2 million homes passed
- *Rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
  Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"
- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
  Purchase of Java Fiber Backbone

2018

- Mengadakan kerjasama dengan CATCHPLAY - penyedia layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara.
  Partnership with South East Asia's leading Video on Demand service providers
- Mengadakan kerjasama tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT) dengan Softbank Corp.
  Partnership with Softbank Corp to development and aplication of Internet of Things (IoT)
- Menghadirkan program First Squad.
  Presented the First Squad program.
- Menghadirkan layanan HBO Go.
  Presented HBO Go service.

BABAD RINGKAS

Milestones

2019

- Perseroan menyelenggarakan *internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

  The Company organize an internal launching of First Squad program located at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

- First Media Zone hadir di kawasan Meikarta. FM Zone ini merupakan layanan terpadu secara langsung untuk segala layanan First Media, mulai dari keluhan pelanggan, membuka jaringan, hingga daftar berlangganan.

  First Media Zone is present in the Meikarta region. This First Media Zone is a direct integrated service for all First Media services, starting from customer complaints, opening networks, and subscription service.

- Perseroan meluncurkan First Warriors, yang merupakan audisi pencarian bakat atlet *eSports* pertama di Indonesia. Hal ini untuk mendukung membangun ekosistem *eSports* di Indonesia.

  The Company launched First Warriors, which is the first talent audition eSports athlete in Indonesia. Therefore to support development eSports ecosystem in Indonesia.

- Perseroan meluncurkan produk layanan yang disebut First Klaz sebagai solusi terintegrasi untuk memajukan sistem pendidikan. Solusi ini memberikan kemudahan dengan pemanfaatan teknologi terpadu seperti *web based* dan *application learning management system*.

  The Company launched a service product called First Klaz as an integrated solution to advance the education system. This solution provides convenience by utilizing integrated technologies such as web based and application learning management systems.

- Perseroan meresmikan ekspansi layanan internet dan tv kabel di kota Batam.

  The Company inaugurated the expansion of internet and cable tv services in the city of Batam.

2020

- Perseroan mengadakan acara konferensi dengan tema "*Digital Talent Readiness for Future Work*". Acara konferensi ini berlangsung di Hotel Aryaduta, Bandung. Dalam kesempatan yang sama, Perseroan juga memperkenalkan kepada publik sebuah platform yang bergerak dalam pengembangan kompetensi dan skill untuk mendukung para pelaku *startup*, Usaha Kecil & Menengah (UKM), maupun profesional agar dapat bersaing di Industri 4.0 yang diberi nama First Academy.

  The Company held a conference with the theme "Digital Talent Readiness for Future Work". This conference event took place at Hotel Aryaduta, Bandung. On the same occasion, the Company also introduced to the public a platform that is engaged in developing competencies and skills to support startups, Small & Medium Enterprises (SMEs), and professionals in order to compete in Industry 4.0 which is named First Academy.

- Peluncuran konsep budaya Perusahaan dinamai 'I AM FIRST SQUAD'. Konsep ini merupakan ejawantah dari konsep First Squad yang diluncurkan pada tahun 2019. Selain itu Perseroan juga meluncurkan 2 (dua) aplikasi dinamai First Squad Connect dan First Squad Arcade sebagai media komunikasi membangun kedekatan relasi sesama karyawan Perusahaan.

  Launching of a corporate culture concept called 'I AM FIRST SQUAD'. This concept is an embodiment of the First Squad concept which launched in 2019. In addition, the Company also launched 2 (two) applications called First Squad Connect and First Squad Arcade as a communication medium to build close relationships among Company employees.

- Aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru. Pelanggan dapat mengakses berbagai informasi mengenai produk dan layanan Perseroan secara digital. Melalui aplikasi ini Pelanggan dimudahkan untuk membayar tagihan, *self-troubleshoot*, penambahan paket (*add-on*), informasi *loyalty* program, dan lainnya.

  MyFirstMedia application with a new look. Customers can access various information about the Company's products and services digitally. This application makes it easy for customers to pay bills, self-troubleshoot, add packages (add-on), information on loyalty programs, and others.

- Perseroan menjalin kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam penyediaan layanan *broadband internet*, *cable TV*, dan periklanan digital untuk peritel pelaku UMKM Indonesia.

  The Company has established a partnership with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) in providing broadband internet services, cable TV and digital advertising for retailers of Indonesian MSME players.

- Perseroan telah mencapai 2,68 juta *homes passed* dengan cakupan 7 (tujuh) kota baru.

  The company has reached 2.68 million homes passed covering 7 (seven) new cities.

PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

Significant Events and Awards

2020

01

02

03

04

05

06

07

Januari 2020 :

1. Perseroan mengadakan kegiatan donor darah bersama Palang Merah Indonesia yang berlangsung di Lippo Cyberpark, Karawaci. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah karyawan dari Perseroan serta PT Multipolar Technology Tbk.

February 2020 :

The Company held a blood donation activity with the Indonesian Red Cross which took place at Lippo Cyberpark, Karawaci. This activity was attended by a number of employees from the Company and PT Multipolar Technology Tbk

Februari 2020 :

2. Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dengan menyumbang sejumlah tempat sampah di wilayah Perumahan Jatimulya, Tambun, Bekasi Timur. Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian Perseroan dan mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan.

February 2020 :

The Company carries out social responsibility activities by donating a number of trash bins in the Jatimulya Housing area, Tambun, East Bekasi. This activity is a manifestation of the Company's concern and invites the public to always maintain a clean environment.

3. Perseroan menyeleggarakan acara *Study Tour* dengan mengundang siswa siswi dari Sekolah Harapan Bangsa – Politeknik, Tegal, Jawa Tengah. Dalam kegiatan ini Perseroan memberikan edukasi kepada siswa siswi mengenai bagaimana Perseroan melakukan proses distribusi layanan internet dan tv kabel.

The Company held a Study Tour by inviting students from Harapan Bangsa School - Polytechnic, Tegal, Central Java. In this activity, the Company provides education to students about how the Company conducts the distribution process for internet and cable TV services.

4. Perseroan mengikuti acara peringatan bulan K3 Nasional yang diadakan di Holiday Inn Cikarang Jababeka, Bekasi dengan mengangkat tema "Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 Pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi", acara ini dihadiri oleh kurang lebih 171 peserta yang merupakan HR (*Human Resources)* dari 50 perusahaan berdomisili Jababeka, Cikarang dan Bekasi. Acara ini diisi dengan paparan informasi tentang pentingnya IoT (*internet of things*) dalam implementasi K3 dari First Media Business, seminar ini dibawakan langsung oleh Bapak Yosafat Hutagalung selaku Head of HR PT Link Net Tbk.

The Company participated in the commemoration of the National K3 month which was held at the Holiday Inn Cikarang Jababeka, Bekasi with the theme "Optimizing the Independence of K3 Cultured Communities in the Era of the Information Technology-Based 4.0 Industrial Revolution", this event was attended by approximately 171 participants who were HR (Human Resources) from 50 companies domiciled in Jababeka, Cikarang and Bekasi. This event was filled with information about the importance of IoT (internet of things) in the implementation of K3 from First Media Business, this seminar was delivered directly by Mr. Yosafat Hutagalung as Head of HR of PT Link Net Tbk.

April 2020 :

5. Program First Squad Home Service diluncurkan oleh Perseroan sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dalam bentuk pembagian masker, layanan disinfektan dan akses gratis ke aplikasi YesDok.

April 2020 :

The First Squad Home Service program was launched by the Company as a form of concern for public health in the form of distribution of masks, disinfectant services and free access to the YesDok application.

6. Perseroan bersama Bank National Nobu membuat program penggalangan dana yang mengajak seluruh pelanggan Perseroan maupun masyarakat untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) memutus rantai penyebaran Covid-19.

The company, along with the National Nobu Bank, created a fundraising program that invites all customers of the Company and the public to help the Indonesian Red Cross (PMI) break the chain of spreading Covid-19.

7. Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial berupa donasi multivitamin dan alat pelindung diri ke beberapa rumah sakti rujukan Covid-19.

The Company carried out social responsibility activities in the form of donating multivitamins and personal protective equipment to several Covid-19 referral hospitals.

PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

Significant Events and Awards

09

10

11

12

Juni 2020 :

9 Perseroan menyelenggarakan konser musik bertajuk "*First Festival From Home*, 10.000 Cinta Untuk Indonesia" tanggal 7 Juni 2020. Konser musik dari rumah sekaligus acara donasi untuk kebutuhan medis dalam penanganan Covid-19.

10 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sahan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 9 Juni 2020, bertempat di Gd. BeritaSatu Plaza.

Juli 2020 :

11 Perseroan memberikan donasi berupa pemberian 2.000 masker medis dan 5.000 sarung tangan melalui Gugus Tugas Percepatan Penanggulan Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Agustus 2020 :

12 Perseroan mengadakan konser First Festival yang disalurkan di *channel* BeritaSatu News Channel, Youtube : First Media World dan *in-house channel* First Lifestyle.

13 PT Link Net Tbk meraih penghargaan peringkat tertinggi atau *Diamond Award* untuk kategori *Internet Service for Corporate Customers* di ajang bergengsi *Customer Experience Service Quality Award* (CXSQA) 2020.

14 Perseroan mengadakan acara ulang tahun ke-20 berdirinya PT Link Net Tbk. Acara ulang tahun ini bertajuk "*Roaring 20th, Great Journey*". Dalam acara ini Perseroan memberikan apresiasi berupa hadiah-hadiah menarik kepada karyawan yang sudah loyal bekerja bersama Perseroan.

June 2020 :

The Company held a music concert entitled "First Festival From Home, 10,000 Love For Indonesia" on June 7, 2020. Music concerts from home as well as donations for medical needs in handling Covid-19.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year on June 9, 2020, at Gd. BeritaSatu Plaza.

July 2020 :

The company made a donation in the form of 2,000 medical masks and 5,000 gloves through the West Java Provincial Government's Covid-19 Acceleration Task Force.

August 2020 :

The Company held a First Festival concert which was aired on the BeritaSatu News Channel, Youtube: First Media World and the in-house First Lifestyle channel.

PT Link Net Tbk won the highest ranking award or Diamond Award in the category of Internet Service for Corporate Customers at the prestigious 2020 Customer Experience Service Quality Award (CXSQA).

The Company held an event for the 20th anniversary of the establishment of PT Link Net Tbk. This anniversary event is titled "Roaring 20th, Great Journey". In this event, the Company provides appreciation in the form of attractive prizes to employees who are loyal to work with the Company.

PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

Significant Events and Awards

16

15

17

18

September 2020 :

15 Perseroan mengadakan *Live Streaming Concert* dinamai "First Festival" yang kali ini diramaikan oleh Band Gigi. Perseroan mengajak seluruh pelanggan untuk menikmati acara keindahan music dari musisi ternama di Indonesia. Ajang festival juga mengajak pelanggan berbagai kebaikan dalam bentuk donasi, selain itu acara ini dimeriahkan dengan kuis berhadiah *voucher* jutaan rupiah dan *grand prize* United E-Bike.

Oktober 2020 :

16 Perseroan mengadakan *Live Streaming Concert* dinamai "First Festival" yang kali ini diramaikan oleh Band Yovie & Nuno. Perseroan mengajak seluruh pelanggan untuk menikmati acara keindahan music dari musisi ternama di Indonesia. Ajang festival juga mengajak pelanggan berbagai kebaikan dalam bentuk donasi, selain itu acara ini dimeriahkan dengan kuis berhadiah *voucher* jutaan rupiah dan *grand prize* United E-Bike.

November 2020 :

17 Perseroan meraih penghargaan *Best Content Marketing Implementation in Office Equipment/IT/ Telecommunication* oleh *Indonesia Content Marketing Awards* 2020.

18 Perseroan meraih penghargaan Indonesia *WOW Brand* dari MarkPlus, Inc untuk kategori Pay TV yang direkomendasikan konsumen.

19 Perseroan meraih 7 (tujuh) penghargaan *The Best Contact Center dari Indonesia Contact Center Association 2020*. Penghargaan ini membuktikan keseriusan Perseroan dalam memberikan layanan professional kepada pelanggan.

September 2020 :

The Company held a Live Streaming Concert called "First Festival" which this time was enlivened by Gigi Band. The company invites all customers to enjoy the beauty music program from well-known musicians in Indonesia. The festival event also invites customers to various acts of kindness in the form of donations, besides that this event is enlivened by a quiz with prizes of millions of rupiah vouchers and the United E-Bike grand prize.

October 2020 :

The Company held a Live Streaming Concert called "First Festival" which this time was enlivened by the Band Yovie & Nuno. The company invites all customers to enjoy the beauty music program from well-known musicians in Indonesia. The festival event also invites customers to various acts of in the form of donations, besides that this event is enlivened by a quiz with prizes of millions of rupiah vouchers and the United E-Bike grand prize.

November 2020 :

The Company won the Best Content Marketing Implementation in Office Equipment / IT / Telecommunication award by the Indonesia Content Marketing Awards 2020.

The Company won the Indonesia WOW Brand award from MarkPlus, Inc. for the Pay TV category recommended by consumers

The Company won 7 (seven) awards for The Best Contact Center from the Indonesia Contact Center Association 2020. This award proves the Company's seriousness in providing professional services to customers.

PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

Significant Events and Awards

22

23

Desember 2020 :

22 Perseroan mengadakan *Live Streaming Concert* dinamai "First Festival" yang kali ini diramaikan oleh Rizky Febian & Marion Jola.

23 Perseroan mempersembahkan *Discover Possibilities Award* 2020 bertema *World of Possibilities*, yang merupakan ajang penghargaan perdana Link Net, sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia First Media Business. Malam apresiasi dibuka langsung oleh Presiden Direktur & CEO dan Enterprise Sales Director PT Link Net Tbk bertempat di Hotel Raffles, Jakarta.

24 Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Customer Experience Award 2020*. Pada ajang penghargaan perdana yang diselenggarakan oleh Majalah SWA bekerjasama dengan *Business Digest* ini, First Media menerima penghargaan dalam kategori *Internet Fixed Broadband* dan *Pay TV* atas keberhasilannya dalam memberikan pengalaman berkualitas kepada konsumen.

December 2020 :

The Company held a Live Streaming Concert called "First Festival" which this time was enlivened by Rizky Febian & Marion Jola.

The Company presented the 2020 Discover Possibilities Award with the theme World of Possibilities, which was the Link Net's first award event, as a token of appreciation to loyal First Media Business customers. The appreciation night was opened directly by the President Director & CEO and Enterprise Sales Director of PT Link Net Tbk at the Raffles Hotel, Jakarta.

The Company received the Indonesia Customer Experience Award 2020. At the inaugural award event organized by SWA Magazine in collaboration with Business Digest, First Media received awards in the category of Fixed Broadband Internet and Pay TV for its success in provide quality experiences to consumers.

ANGGARAN DASAR

Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/ BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("**Akta Pendirian**").

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No.C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("**the Deed of Establishment**").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No.2356.

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

- Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and pay TV television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations to the changes of the Company's status as a Foreign Capital Investment Company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No.AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun.2011 dated June 27, 2011.

- Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No.16603.

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0249051 tanggal 16 Juni 2020.

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 31 tanggal 16 Juni 2020, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang isinya adalah mengenai Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0041420.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 18 Juni 2020.

- In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated October 24 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 22 dated June 12, 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0249051 dated June, 16 2020.

- The latest amendment of the Company's Articles of Association as published in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated June 16, 2020, which was drafted in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, outlining the approval from shareholders on amendment of the Company's Articles of Association in Article 3 regarding Purposes, Objectives and Business Activities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-0041420. AH.01.02. YEAR 2020 dated June 18, 2020.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 dan tahun 2019 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") melakukan pengalihan dan/ atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("**FMTV**") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan layanan bagi pelanggan korporasi (dikenal dengan nama label usaha First Media Business).

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 and 2019 the Company expanded its services and currently engages in the provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") transferred and/ or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("**FMTV**") in providing Pay TV Television Services (known with the business label HomeCable), and services for enterprise customer (known with the business label First Media Business).

PERIZINAN
Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**
   - Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/ MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses Retrieval Data (*Gopher Service, World Wide Web, Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
   - Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet *(Internet Service Provider)* dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. **Internet Services Provider License (ISP)**
   - The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT- 96. The Company obtained the Internet Sevices Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone).
   - On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/ DIRJEN/2009.

- Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015.

- In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 year 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015.

2. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.

2. Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License

- On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M. KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.

- In June 2016, a Local Fixed Network Packet- Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017

3. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup

- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

- Pada bulan April 2019, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 016/TEL.01.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup pada tanggal 24 Mei 2019.

3. Closed Fixed Network Provider License

- On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

- In April 2019, the Closed Fixed Network Provider License of the Company had five annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 016/TEL.01.02/2019 on the Closed Fixed Network Provider License dated May 24, 2019.

4. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)

Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.

4. Network Access Point Provider License (NAP)

The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015.

5. Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television*/IPTV)

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunukasi pada tanggal 29 November 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
- Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 49/ TEL.04.02/2019.

6. Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet *(internet service provider)*, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.
- Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.
- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.
- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.
- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

5. Telecommunications Services (Internet Protocol Television / IPTV)

- The Company obtained the Telecommunication Services licenses on November 29, 2018 with the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
- In April 4, 2019, The Company obtained The Statement Letter of Operation Feasibility Test from Director General Post and Informatics No. 49/ TEL.04.02/2019.

6. Investment Licenses

- The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/ PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.
- On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/ PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.
- The Principle License of Foreign Capital Investment of the Company Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investation value, sources of financing and total of employee.
- On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.
- On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the National Capital Investment License No. 232/1/ IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.
- On May 13, 2015, the National Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in betwen the change of Tax ID Number of Company.

- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/ PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

- Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tentang Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri.

- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

7. Nomor Induk Berusaha

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 TAHUN 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS *(Online Single Submission)*. Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120017150092 tanggal 9 November 2018. Perubahan terakhir NIB Perseroan adalah pada tanggal 2 Juli 2020.

8. Izin Usaha Perdagangan

Pada 6 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas izin usaha perdagangan Perseroan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.

- On January 9, 2017, the Company obtained the Expansion Principle License of Domestic Investment based on the Head of Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 on the Expansion Principle License of Domestic Investment.

- On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/ PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.

7. Single Business Number

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which called OSS (Online Single Submission). The Company has obtained the Operational/Commercial Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) which issuance by Government of Republic Indonesia through OSS No. 8120017150092 dated November 9, 2018. The latest change on the Company's NIB is on July 2, 2020.

8. Trading Business License

On November 6, 2019, The Company obtained and approval of Trading Business License from Chief of One Stop Integrated Services.

SERTIFIKASI

Certifications

Sertifikat
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 20000-1:2011

Sertifikat
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM 2019

Sertifikat
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT
SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015 - TANGERANG

Sertifikat
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 14001:2015

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015 - JAKARTA

STRATEGI USAHA
Business Strategy

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, serta untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi-strategi bisnis sebagai berikut:

Meningkatkan Pertumbuhan Pelanggan
Perseroan akan mempercepat perubahan rumah yang dilalui jaringan menjadi pelanggan yang berlangganan dan memperkuat kepemimpinan sebagai penyedia utama untuk internet broadband dan televisi berlangganan di zona *Gross Domestic Product* (GDP) tertinggi Indonesia.

Perluasan *Smart New Roll Out*
Perseroan mulai membentuk kerjasama strategis dengan perusahaan terpilih untuk menggelar jaringan di area baru. Pendekatan ini menjaga biaya rendah untuk tiap rumah yang dilalui jaringan meskipun memiliki dampak yang besar dalam akuisisi pelanggan.

Menciptakan Pengalaman Terbaik
Perseroan terus berhubungan dan mendengarkan pelanggan, dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka, Perseron kemudian berinvestasi dalam kualitas produk dan layanan yang sesuai. Dengan terus memuaskan pelanggan Perseroan memastikan mereka menjadi pendukung dalam bisnis Perseroan.

Memperkuat Perusahaan
Perseroan memproduksi layanan untuk mempermudah pelanggan perusahaan mendapatkan layanan internet *broadband* terbaik disamping menjaga biaya bisnis rendah.

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

Boost Subscribers Growth
The Company will accelerate the conversion of homes passed into paying customers and solidify our leadership as the premium provider for broadband internet and pay TV television in Indonesia's highest Gross Domestic Product (GDP) zones.

Smart New Roll Out Expansion
The Company has started forming strategic partnerships with selected businesses to roll out our network into new areas. This approach maintains low cost per homes passed while having a high impact on customer acquisition.

Create Best Experience
The Company continuously engage and listen to our customers, by identifying their needs, we then invest in the quality of our product and service accordingly. By continuing to satisfy our customers we ensure they become advocates of our business.

Amplify Enterprise
We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.

SUSUNAN MANAJEMEN
Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jonathan Limbong Parapak Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	**Marlo Budiman** Presiden Direktur President Director
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	**Henry Jani Liando** Direktur Director
Edward Daniel Horowitz Komisaris Commissioner	**Andy Nugroho Purwohardono** Direktur Director
Sigit Prasetya Komisaris Commissioner	**Wonbae Lee** Direktur Director
Suvir Varma Komisaris Commissioner	**Victor Indajang** Direktur Director

Board Of Management	
Marlo Budiman Chief Executive Officer	**Sutrisno Budidharma** Residential Sales
Victor Indajang Deputy Chief Executive Officer	**Agung Satya Wiguna** Enterprise Sales
Johannes Chief Financial Officer	**Ferliana Suminto** Corporate Compliance, Content Channel and Corporate Real Estate and Warehouse (CREWS)
Agus Setiono New Roll Out	**Santiwati Basuki** Deputy Chief Marketing Officer
Lim Benni Supply Chain Management	**Edward Sanusi** Chief Technology & Product Officer
Yosafat M. Hutagalung Chief Human Capital	

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Garis Koordinasi
Garis Tugas
Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Direktur
Director
Direktur
Director
Divisi Teknologi Technology Division
Divisi Produk Product Division
Divisi Pengembang Jaringan Baru New Roll Out Division
Divisi Unit Usaha Business Unit Division
Divisi Pemasaran Marketing Division
Divisi Pengalaman Pelanggan & Manajemen Operasional Customer Experience & Operation Management Division

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

JONATHAN LIMBONG PARAPAK

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Bapak Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, umur 78 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar *Master of Engineering Science* dan gelar *Bachelor of Electrical Engineering Communications* dari University of Tasmania.

Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Independen pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (1980- 1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000- 2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 -2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003- 2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-2018) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020), Presiden Komisaris PT Link Net Tbk (2019-sekarang).

Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, 78 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree and a Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from the University of Tasmania.

He was reappointed as President Commissioner (Independent) of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He served as President Director (1980-1991) and then as President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, a Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), a President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), a President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). He currenly serves as a Rector of Pelita Harapan University (2006-present), an Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2001-2018) and an Independent Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2019), President Commissioner PT Link Net Tbk (2019-present).

ALEXANDER S. RUSLI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Alexander S. Rusli lahir di Sydney, Australia. Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, usia 49 tahun.

Bapak Alexander Rusli meraih gelar PhD Degree dalam Information Technology dari Curtin University of Technology.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Bapak Alexander Rusli merupakan sosok yang kompeten, mampu menciptakan perubahan dan memiliki pengalaman serta latar belakang yang kuat di bidang teknologi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Alexander Rusli merupakan CEO di Indosat Oredoo pada tahun 2012 sampai dengan 2017, yang kemudian menjadikan Indosat Oredoo, operator telekomunikasi terbesar ke-2 di Indonesia dengan jumlah 100 juta pelanggan, tercatat di Bursa Efek Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri selama 9 tahun di Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian BUMN, Board Members di berbagai perusahaan BUMN seperti Krakatau Steel, Geodipa Energi dan PT Kertas Kraft Aceh, dan sebagai Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan yaitu sebagai Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk sejak tahun 2018, Komisaris Independen di Hermina Hospital Group sejak tahun 2017, Pendiri dari Digiasia Bios, dan Pemilik Joint Venture dengan Tempo Digital Media yang berfokus pada animasi untuk Indonesian IP characters.

Mr. Alexander S. Rusli was born in Sydney, Australia. Indonesian citizen domicile in Jakarta, age 49 years.

Mr. Alexander Rusli holds a PhD Degree in Information Technology from Curtin University of Technology.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 12, 2020.

Mr. Alexander Rusli is a competent figure, able to create change and has experience and a strong background in technology. Prior to joining the Company, Mr. Alexander Rusli was the CEO of Indosat Oredoo from 2012 to 2017, which then made Indosat Oredoo, the second largest telecommunications operator in Indonesia with 100 million subscribers, listed on the Indonesia Stock Exchange. He also served as Special Ministerial Staff for 9 years at the Ministry of Communication and Information and the Ministry of BUMN, Board Members in various SOE companies such as Krakatau Steel, Geodipa Energi and PT Kertas Kraft Aceh, and as an Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) in 2018 until 2019. Currently he still serves in several companies, namely as Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk since 2018, Independent Commissioner at Hermina Hospital Group since 2017, Founder of Digiasia Bios, and Owner of Joint Venture with Tempo Digital Media which focuses on animation for Indonesian IP characters.

SIGIT PRASETYA

Komisaris
Commissioner

Bapak Sigit Prasetya lahir di Bandung, usia 52 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura.

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Assistant Manager* di Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran *Sales Manager* di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), *Engagement Manager* di Booz Allen Hamilton (1996-1999), *Executive Director* dan *Head of Investment Banking* di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), *Senior Pricipal* dan *Head of Southeast Asia* di Henderson Private Capital (2006-2007), dan Direktur di PT Matahari Department Store Tbk (2010-2014). Beliau saat ini memegang peran sebagai *Chairman and Managing Partner* CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang), dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (2014-2019).

Mr. Sigit Prasetya was born in Bandung, 52 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore.

Holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from the Bandung Institute of Technology.

He was reappointed as Commissioner of the Company in 2020 abased on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career as Assistant Manager at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as Chairman and Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present), and a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2014-2019).

SUVIR VARMA

Komisaris
Commissioner

Bapak Suvir Varma lahir di India, 50 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura.

Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Babson College, Amerika Serikat.

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Setelah mengawali karir di *investment banking* di Amerika Serikat dan Hong Kong, beliau kembali ke Asia tahun 1996. Beliau bekerja di A.T Kearney dari tahun 1996 hingga 2002 sebagai *Principal and Head Strategy Practice* untuk wialayah Asia Tenggara dan menjabat sebagai *Country Manager* untuk Thailand dari tahun 2002 hingga 2018. Beliau melanjuti karirnya di Bain & Company sebagai *Senior Partner* dan mengelola bisnis *Private Equity* perusahaan di seluruh Asia-Pasifik. Sejak beralih sebagai Penasihat Senior dengan Bain pada akhir 2018, beliau memegang beberapa posisi penasihat di perusahaan termasuk Bain, Navis Private Equity, dan Campbell Lutyens (Inggris).

Mr. Suvir Varma was born in India, 50 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore.

Holds a Master of Business Administration from The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, United States and a Bachelor of Babson College, United States.

He was reappointed as Commissioner of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

After starting his career in investment banking in the US and Hong Kong, Mr. Varma returned to Asia in 1996. He was with A.T. Kearney from 1996 to 2002 as Principal and Head of the firm's strategy practice in SE Asia and Country Manager for AT Kearney Thailand. From 2002 to 2018, Mr. Varma was with Bain & Company, where he was a Senior Partner and managed the firm's Private Equity business across Asia-Pacific. Since shifting to a Senior Advisor role with Bain in late 2018, Mr. Varma holds several advisory positions at firms including Bain, Navis Private Equity and Campbell Lutyens (UK).

EDWARD DANIEL HOROWITZ

Komisaris
Commissioner

Bapak Edward Daniel Horowitz lahir di New York, Usia 73 tahun. Warga Negara Amerika Serikat dan tinggal di New York.

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Columbia University dan gelar *Bachelor of Science Degree in Physics* dari City College of New York.

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai *Vice President Sales and Marketing*, dan terakhir sebagai *Senior Vice President Network Operations* dan *New Business Development* (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi *Chairman* dan CEO Viacom New Media, Chairman dan CEO Viacom Broadcast dan *Senior Vice President of Technology and Operations* di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi *Executive Vice President* Citigroup serta *Founder* dan *Chairman* e-Citi Citigroup (1997-2000), *Founder* dan *Chairman* EdsLink LLC (2000-2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai *Founding Investor*, Direktur di The Tennis Channel (2009-2016) dan *Chairman* di Fairpoint Communication (2011-2017), dan Board Member di Globecomm Systems (2014-2018). Beliau saat ini memegang posisi sebagai Chairman EdsLink LLC (2008-sekarang), *Co-Founder* dan Direktur di US Space LCC (2009-sekarang), sebagai *Chairman of the Board* di First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-sekarang).

Mr. Edward Daniel Horowitz was born in New York, 73 years old. An American citizen and domicile in New York.

Holds a Master of Business Administration from the Columbia University and a Bachelor of Science degree in Physics from the City College of New York.

He was reappointed as Commissioner of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career at Home Box Office (HBO) as Technical Director, then a regional Vice President for Sales and Marketing, then ultimately serving as the Senior Vice President for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the Chairman and CEO of Viacom New Media, Chairman and CEO of Viacom Broadcast and Senior Vice President of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as Executive Vice President of Citigroup as well as the Founder and Chairman of e-Citi Citigroup (1997-2000), the Founder and Chairman of EdsLink LLC (2000-2005), the President and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the Founding Investor, Director of The Tennis Channel (2009-2016), Chairman of Fairpoint Communications (2011-2017), and a Board Member of Globecomm Systems (2014-2018). He is currently the Chairman of EdsLink LLC (2008-present), the Co- Founder and Director of US Space LCC (2009-present), and Chairman of the Board of the First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).

ENLIVEN THE VALUES USING INTERNAL SOCIAL MEDIA

#IAMFIRSTSQUAD

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

MARLO BUDIMAN

Presiden Direktur
President Director

Bapak Marlo Budiman lahir di Jakarta, Usia 46 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dalam bidang *Finance and Real Estate and Urban Analysis* dari The Ohio State University, Columbus, USA.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Memulai karir profesional di Kenlin, Inc. Amerika Serikat pada 1995. Menjabat beberapa posisi senior di anak perusahaan Sinarmas Group diantaranya sebagai *M&A Manager* kemudian menjabat sebagai *General Manager* di Asia Pulp & Paper (1997-2003), menjabat sebagai CFO di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Kemudian menjabat sebagai *Commercial Director* di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), menjabat sebagai CFO di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), menjabat sebagai *Managing Partner* PT Y&K Capital (2016-2017), menjabat sebagai Direktur di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2020).

Mr. Marlo Budiman was born in Jakarta, 46 years old, Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds Bachelor of Science in Business Administration in Finance and Real Estate and Urban Analysis field from The Ohio State University , Columbus, USA.

He was appointed as a President Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Started his professional career at Kenlin, Inc. United Sates in 1995. Served several senior positions in Sinarmas Group Subsidiaries including as M&A Manager then as General Manager of Asia Pulp & Paper (1997-2003), served as CFO of Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Then served as Commercial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006- 2008), served as CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), served as Managing Partner of PT Y&K Capital (2016-2017), served as Director of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2020).

HENRY JANI LIANDO

Direktur
Director

Bapak Henry Jani Liando lahir di Jakarta, usia 57 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar *Master of Business Administration Degree in Finance* dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Head of Planning* di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993), menjabat sebagai *Head of Finance* American Express TRS (1993-1996), *Financial Controller* (1996-2004) dan terakhir sebagai CFO dan *Treasurer* (1996-2008) di Citibank. Menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), lalu menjabat sebagai Direktur (2018-2019). Kini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima (2018-sekarang). Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang), Komisaris di PT Ciptadana Investa Prima (2016-sekarang), dan Direktur PT Ciptadana Capital (2016-sekarang).

Mr. Henry Jani Liando was born on in Jakarta, 57 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed as a Director of the Company since 2017 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer (2004-2008) of Citibank. He served as Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), then he served as Director (2018-2019). Currently he serves as Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-present), a Commissioner of PT First Media Television (2011-present), a Commissioner of PT PT Ciptadana Investa Prima (2016-present), and a Director of PT Ciptadana Capital (2016-present).

ANDY NUGROHO PURWOHARDONO

Direktur
Director

Bapak Andy Nugroho Purwohardono lahir di Jakarta, 52 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Texas dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Industrial Engineering* dari Oregon State University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Industrial Engineer* di Intel Corp di Oregon, Amerika Serikat (1991- 1992). Beliau kemudian memegang posisi sebagai *Corporate Finance Officer* di PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), *Assistant Manager* di PT Peregrine Securities (1995), *Director of Sales* di PT SG Securities (1995-2002), *Senior Vice President* di ABN Amro Bank (2002-2003), Presiden Direktur dan Kepala Pasar Modal di PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), dan Presiden Direktur di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), *Managing Director* di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai *Senior Managing Director* di CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-sekarang), Direktur di Matahari Department Store Tbk (2014-2017), Direktur di PT MAP Aktif Adiperkasa (2015-2020), dan sebagai Komisaris (2020-sekarang). Direktur di PT Softex Indonesia (2016–2020), dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-sekarang).

Mr. Andy Nugroho Purwohardono was born in Jakarta, 52 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a Master of Business Administration from the University of Texas and a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University.

He was appointed as Director of the Company since 2013 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career as an Industrial Engineer at the Intel Corp in Oregon, United States (1991-1992). He later held a position as a Corporate Finance Officer of PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), an Assistant Manager of PT Peregrine Securities (1995), a Director of Sales of PT SG Securities (1995-2002), a Senior Vice President of ABN Amro Bank (2002-2003), a President Director and a Head of Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), and a President Director of PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), a Managing Director of CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). He is currently serving as a Senior Managing Director of CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-present), a Director of Matahari Department Store Tbk (2014-2017), a Director of MAP Aktif Adiperkasa (2015-2020), and as a Commissioner (2020-present). Director of PT Softex Indonesia (2016-2020), and as a Commissioner of PT Siloam International Tbk (2016-present).

WONBAE LEE

Direktur
Director

Bapak Wonbae Lee lahir di Seoul, 48 tahun. Warga Negara Republik Korea dan berdomisili di Singapura.

Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari Harvard *Business School*, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Korea University, Korea.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Beliau mengawali karir di bidang keuangan sebagai *Trader* di Hyundai Int'l Merchant Bank, kemudian sebagai *Asset Manager* di Hudson Advisors (1997- 2000), kemudian beralih ke bidang konsultan di McKinsey & Company (2002-2005). Setelah itu beliau menjabat sebagai *Director* (2005-2007), dan *Senior Director* (2007-2008), dan *Managing Director* (2008- 2010) di Seoul, Korea, kemudian sebagai Presiden (2010-2012) di Jakarta, Indonesia pada perusahaan Astrazeneca (2005-2012). Setelah itu beliau menjabat sebagai Japan GM (2012-2013), dan Asia-Pacific GM (2013-2014) di Tokyo, Japan pada perusahaan General Electric. Beliau saat ini menjabat sebagai *Principal* Asia Operations pada perusahaan CVC Capital Partners (2018-sekarang).

Mr. Wonbae Lee was born in Seoul, 48 years old. A Republic of Korea citizen and domicile in Singapore.

Holds a Master of Business Administration from Harvard Business School, United States and a Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea.

He was appointed as Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

He started his career in finance working as a Trader at Hyundai Int'l Merchant Bank then as an Asset Manager at Hudson Advisors (1997-2000), afterwards transitioning to consulting at McKinsey & Company (2002-2005). Later he served as a Director (2005-2007), a Senior Director (2007-2008), and a Managing Director (2008-2010) in Seoul, Korea, and as a President (2010-2012) in Jakarta, Indonesia of Astrazeneca Company. Served as a Japan GM (2012-2013), and Asia Pacific GM (2013-2014) of General Electric company in Tokyo-Japan. He currently serves as Principal Asia Operations of CVC Capital Partners (2018-present).

VICTOR INDAJANG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun lahir di Pematang Siantar. Meraih gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* dari University of Minnesota dan meraih gelar *Master of Science Industrial Engineering* dari Purdue University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 12 Juni 2020.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Deputy CEO pada tahun 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai BOM *Operations* pada Perseroan (2009-2015) dan pernah menjabat sebagai Direktur di PT First Media Tbk (2010-2011). Memiliki pengalaman selama 13 tahun di bidang Perbankan diantaranya Citiphone Banking dan Citibank N.A dengan posisi terakhir sebagai *Senior Vice President Operation* dan *Technology* (O&T) (1996-2009), sebagai Direktur di PT Multi Adiprakarsa Manunggal (Kartuku) (2016), dan sebagai *Executive Vice President* di PT Bank Commonwealth (2016-2018).

A citizen of Indonesia 47 years old, was born in Pematang Siantar. Holds a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Minnesota and Master of Science Industrial Engineering from Purdue University.

He was appointed as a Director of the Company in 2020 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated June 12, 2020.

Joined the Company as Deputy of CEO in 2018, previously served as a BOM Operations in the Company (2009-2015) and served as Director in PT First Media Tbk (2010-2011). Having 13 years of experience in the Banking sector including Citiphone Banking and Citibank N.A with latest position as Senior Vice President of Operations and Technology (O&T) (1996-2009), as Director of PT Multi Adiprakarsa Manunggal (Kartuku) (2016) and as Executive Vice President of PT Bank Commonwealth (2016-2018).

FIRST Rewards
FIRST
REWARD MENARIK
DENGAN LAYANAN TERBAIK
1500 595
TOGETHERNESS
www.firstmedia.com

PROFIL BOARD OF MANAGEMENT

The Board of Managements' Profile

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM terdiri dari 11 (sebelas) anggota. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan.

Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The Company has the Board of Management (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM comprises 11 (eleven) members. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans.

The members of BOM are as follows:

MARLO BUDIMAN
Chief Executive Officer (CEO)

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Direksi

For full profile, please see the Board of Directors profile page.

VICTOR INDAJANG
Chief Operation Officer (Vice CEO)

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Direksi

For full profile, please see the Board of Directors profile page.

JOHANNES
Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia, 47 tahun lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2018. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

An Indonesian citizen 47 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University.

Joined the Company as Chief Financial Officer in 2018. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash (1997-2018).

EDWARD SANUSI
Chief Technology & Product Officer

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Operations* (Operasional) sejak tahun 2015. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi-teknologi model bisnis seperti *Software Development*, *System Integrator*, ISP, *Cable TV*, *Social Media*. Pengalaman beliau diantaranya ialah *Managing Director* di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009), *Electronic Settlement Manager* di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi dosen di Indonesia Banking School untuk Ilmu IT (2008-2009), dan di Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998). Menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 47 years old, was born in Bandung. Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering.

He joined the Company as the board of management (BOM) since 2015. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Indonesia Banking School for IT (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998), and as President Director at PT First Media Television (2017-present).

AGUS SETIONO
New Roll Out

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, lahir di Balikpapan. Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *New Roll Out* pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman diantaranya sebagai *Sales Agent Coordinator* di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987) dan *Official Assistance of Credit Operations*, *Manager of Customer Service*, *Vice President of Clearing and Funds Transfer* dan terakhir sebagai *Vice President of Cards Marketing* di Citibank (1989-2011).

An Indonesian citizen, 57 years old, was born in Balikpapan. Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa.

Joined the Company and was appointed as the Company's BOM New Roll Out in 2011. His career includes Sales Agent Coordinator at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987), Official Assistant of Credit Operations and later Vice President of Cards Marketing at Citibank (1989-2011).

SUTRISNO BUDHIDHARMA
Residential Sales

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM B*usiness Development* and *Direct Sales* Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Sejak 2015 menjabat sebagai BOM *Residential Sales* Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM *Residential Sales* sejak 2016. Beliau berpengalaman menjabat di beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (diantaranya sebagai *Regional Manager* Bandung, Semarang dan Jakarta) (1989-2000), dan menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai *Branch Business Manager Bandung* (2001-2005), *Regional SME Business Head* Indonesia (2005-2011), dan Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali (2005-2013).

An Indonesian citizen, 54 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University.

Joined with the Company as BOM of Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali. Since 2015 serves as BOM of Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan. Currently he served as BOM of Residential Sales since 2016. He served in several positions in PT Bank International Indonesia including as Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta (1989-2000), and served in several positions in Citibank Indonesia as Branch Business Manager Bandung (2001-2005), Regional SME Business Head of Indonesia (2005-2011) and Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali (2005-2013),

FERLIANA SUMINTO

Corporate Compliance, Content Channel, and Corporate Real Estate and Warehouse (CREWS)

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Corporate Resources* pada bulan Juli 2016. Beliau juga berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, *Management Consultant* (1993-1998), menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan pernah menjabat sebagai *Vice President Treasury and External Reporting* di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* di PT Indonesia Media Televisi (2015-sekarang) dan sebagai Direktur di PT First Media Television (2016-sekarang).

An Indonesian citizen, 50 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University.

Joined the Company and was appointed as BOM of Corporate Resources in July 2016. She experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013), served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), Currently served as Director and Chief Financial Officer of PT Indonesia Media Televisi (2015-present), and as a Director of PT First Media Television (2016-present).

AGUNG SATYA WIGUNA

Enterprise Sales

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Magister Manajemen dari PPM *Gradute School of Management*.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Enterprise Sales* tahun 2018. Mengawali karirdengan menjabat beberapa posisi di Santa Fe *Energy Resources* (sekarang Petro China International) (1996-2000), sebagai *ERP Business Manager* and SAP Lead Consultant di Andersen Business Consulting (sekarang EY Business Consulting) (2000-2002), menjabat beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai ING WCP Account Manager (Jakarta Based) di Schlumberger *Oil field Services* (2002-2006), menjabat di beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Business Plan and Control Officer* di PT Bakrie Telecoom Tbk (Esia) (2006-2014), sebagai *CEO/Director* di PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), sebagai *Data Business Director* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), dan sebagai *Chief Business Control* di PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

A citizen of Indonesia, 50 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and Magister Management from PPM Graduate School of Management.

Joined the Company as BOM Enterprise Sales in 2018. Started his career by held several position in Santa Fe Energy Resources (now Petro China International) (1996-2000), as ERP Business Manager and SAP Lead Consultant in Andersen Business Consulting (now EY Business Consulting) (2000-2002), held several position with last position as ING WCP Account Manager (Jakarta Based) in Schlumberger Oil field Services (2002-2006), held several position with last position as Chief Business Plan and Control Officer in PT Bakrie Telecoom Tbk (Esia) (2006-2014), as CEO/Director of PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), as Data Business Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), and as Chief Business Control of PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

SANTIWATI BASUKI
Deputy Chief Marketing Officer

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar *Bachelor of Arts* dari National Taiwan University, dan Magister *Management & Executive Master Business Administration* dari Universitas Pelita Harapan-Peking University.

Diangkat sebagai BOM *Deputy Chief Marketing Officer* Perseroan pada bulan Juli 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Customer Relationship Management Division Head* (2012-2016) dan *Marketing Strategic Planning Division Head* (2016-2018). Beliau memulai karir sebagai *Application Developer* pada *Computer Center Lab Assistant* (2002-2004), sebagai *Application Developer* pada Golden Up (2004-2005),mengikuti *Program Development Project Officer* di Binus JWC (2007-2007), dan sebagai *Project Management Office Head* dan *Marketing Database Department Head* di PT First Media Tbk (2008-2012).

An Indonesian citizen, 41 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Arts from National Taiwan University and Magister Management & Executive Master Business Administration From Universitas Pelita Harapan-Peking University.

Appointed as BOM Deputy Chief Marketing Officer of the Company in July 2018, previously served as Customer Relationship Management Division Head (2012-2016) and Marketing Strategic Planning Division Head (2016-2018) of the Company. Started her career as Application Developer in Computer Center Lab Assistant (2002-2004), as Application Developer in Golden Up (2004-2005), following Program Development Project Officer of Binus JWC (2007- 2007), and as Project Management Office Head and Marketing Database Department Head of PT First Media Tbk (2008-2012).

LIM BENNI
Supply Chain Management

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, lahir di Pontianak. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Supply Chain Management* pada bulan 2018, setelah sebelumnya menjabat CEO Office di First Media Group. Memulai karir sebagai Dosen paruh waktu di AMIK Aster Yogyakarta (1989-1990), sebagai *IT Manager* di PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), sebagai *IT & Multimedia Head* di PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), sebagai *Business Partner* PT Jakarta Plastik (1995-1996), sebagai Technical Advisor untuk *Managing Director* di Takasago Engineering (1996- 1997), sebagai *Emerging Solution Group Head* di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), membentuk kembali dan mengelola PT Scientek Computindo partner dari ECM sebuah perusahaan solusi penyimpanan data (2004-2007) sebagai *Managing Director* di PT Petro Data Sistem (2007-2009), *Operational & Business Director* di PT Power Telecom (2009-2011), Konsultan di beberapa perusahaan telekomunikasi, *data center*, dan *broadband* (2011-2012), menjabat sebagai CTO di PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), menjabat sebagai CEO di PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan menjabat sebagai CEO di PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015).

An Indonesian citizen, 54 years old, was born in Pontianak. Holds a bachelor degree majoring in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University. Joined the Company as BOM Supply Chain Management in 2018, previously managing CEO Office of First Media Group. Started his career as part time Lecturer of AMIK Aster Yogyakarta (1989-1990), as IT Manager of PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), as IT & Multimedia Head of PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), as Business Partner of PT Jakarta Plastik (1995-1996), as Technical Advisor to Managing Director of Takasago Engineering (1996- 1997), as Emerging Solution Head of di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), rebuilt and managed PT Scientek Computindo a partner of EMC an data storage solution company (2004-2007), as Managing Director of PT Petro Data System (2007-2009), as Operational & Business Director of PT Power Telecom (2009-2011), as a consultant for various telecommunication, data center, and broadband companies (2011-2012), as CTO of PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), as CEO of PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan as CEO of PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015).

YOSAFAT M. HUTAGALUNG
Chief Human Capital

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran (1996) dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Pelita Harapan (2014). Bergabung bersama Perseroan sebagai Head of Human Resources Function semenjak November 2014, dan sempat juga mengelola Strategic Management Office (SMO) selama satu tahun 2018 -2019. Semenjak 1 Agustus 2020 ditunjuk sebagai Chief Human Capital Officer Perseroan dan anggota BOM. Sudah berpengalaman di bidang pengelolaan sumber daya manusia selama lebih dari 20 tahun dengan berbagai perusahaan dari beragam industri seperti alat – alat berat, pendidikan, jasa keuangan, properti, pertambangan, teknologi informasi dan juga konsultan sumber daya manusia.

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Jakarta, hold Bachelor degree in Psychology from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia (1996) and Magister Management with a focus in Human Resources from Pelita Harapan University, Jakarta, Indonesia (2014). He has serve in PT Link Net from November 2014, with roles as the Head of Human Resources Development function, and Strategic Management office before appointed as Chief Human Capital Officer and active member of Board of Management since August 1st, 2020. He has been in the industry for more than 20 years. Before joining PT Link Net, he leads numbers of successful Human Resources function in a wide range of industries from heavy industries, education, financial services, property/real estate, mining services, information technology, and also build his capability as human resources consultant.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting dimana departemen sumber daya manusia terus menerus memelihara budaya kerja tinggi, merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Susunan Karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 880 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan sepanjang pengetahuan terbaik Perseroan, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka.

Departemen sumber daya manusia juga mengkoordinasikan dan mendukung beberapa kegiatan, sebagai contoh menyelenggarakan kegiatan perayaan hari Kartini yang bertajuk *The Most Inspiring Women* sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan wanita yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga mereka untuk kemajuan Perseroan dan mengadakan *leadership forums* kurang lebih sekali dalam satu tahunnya untuk para kepala divisi dan kepala departemen dimana dalam hal tersebut manajemen mengapresiasi kerja keras para karyawan dan membagikan hasil, target, dan realisasi Perseroan. Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2018, 2019, dan 2020:

Staffing

In 2020, the Company had 880 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the latest practicable date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication.

The human resources department also coordinates and supports several employee activities within the Company, for example arranging Kartini Day celebrations which titled The Most Inspiring Women as a form of appreciation from the Company to female employees who have dedicated their time and energy for the improvement for the Company and holding leadership forums at least once a year for heads of divisions and departments at which Management expresses its appreciation for the employees' hard work and shares the Company's performance results, targets and expectations. The table below sets out the number of the Company's employees as at December 31, 2018, 2019, and 2020:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employee Status	2020	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employee	844	809	786
Karyawan Kontrak Contract Employee	36	64	43

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2020	2019	2018
Pasca Sarjana Graduate	61	41	50
Sarjana Bachelor	561	600	530
Sarjana Muda Diploma	112	107	115
SMA, SMP, dan lainnya Senior and Junior High School and Others	146	125	134

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2020	2019	2018
Pria Male	649	647	614
Wanita Female	231	226	215

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Title	2020	2019	2018
Direktur Director	5	5	6
Manajer Manager	61	63	181
Supervisor Supervisor	142	131	443
Staf lainnya Others	672	674	199

Kinerja Manajemen

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("**E-PMS**"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*", Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk mengembangkan insentif tahunan karyawan.

Keuntungan Karyawan

Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 12,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 8,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("**E-PMS**"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to develop annual employee incentives.

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 12.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 8.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this program.

649 Pria / Male

231 Wanita / Female

5 Direktur / Director

672 Staf Lainnya / Others

61 Manajer / Manager

142 Supervisor / Supervisor

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd, serta 1 (satu) penyertaan saham pada PT Indonesia Media Televisi.

The Company has 3 (three) subsidiaries namely PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd, and 1 (one) investment of shares in PT Indonesia Media Televisi.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Roberto Feliciano Presiden Komisaris | President Commissioner	**Edward Sanusi** Presiden Direktur | President Director
Henry Jani Liando Komisaris | Commissioner	**Ferliana Suminto** Direktur | Director
Andy Nugroho Purwohardono Komisaris | Commissioner	**Agus Setiono** Direktur | Director
	Richard Kidarsa Direktur | Director
	Tan Ting Luen Direktur | Director

Informasi Perseroan Company Information	
PT First Media Television ("FMTV")	
Alamat Perseroan Company Address	BeritaSatu Plaza Lantai 5 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 - Indonesia BeritaSatu Plaza 5th floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan. FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu. The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.
Total Aset Total Asset	FMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp55.156.759.567 per 31 Desember 2020 FMTV had total asset of Rp55,156,759,567 on December 31, 2020.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Andy Sastro Komisaris | Commissioner	**Johannes Tong** Direktur | Director
Didik Junaedi Rachbini Komisaris Independen | Independent Commissioner	

Informasi Perseroan Company Information	
PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")	
Alamat Perseroan Company Address	BeritaSatu Plaza Lantai 5 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 - Indonesia BeritaSatu Plaza 5th floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa penyiaran televisi berlangganan melalui satelit. IMTV was established in 2007 with the line of business of pay TV service by satellite.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Penyertaan Perseroan dalam IMTV adalah sebesar 17,03% saham, PT Multipolar Multimedia Prima sebesar 49,95% saham, PT Tigayasa Multinasional sebesar 6,88% saham, Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. sebesar 2,3% saham, dan PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu sebesar 23,84%. Investment percentage of the Company in IMTV is equal to 17,03% shares, 49,95% shares is owned by PT Multipolar Multimedia Prima, 6,88% shares is owned by PT Tigayasa Multinasional, 2,3% shares is owned by Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd, and 23,84% shares is owned by PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu.
Total Aset Total Asset	IMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp123.128.170.603 per 31 Desember 2020. IMTV had total asset of Rp123,128,170,603 on December 31, 2020.

I-Solution

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Marlo Budiman Presiden Komisaris | President Commissioner	**Johannes** Presiden Direktur | President Director
Lim Benni Komisaris | Commissioners	**Yosafat M. Hutagalung** Direktur | Director
	Tanus Susanto Direktur | Director

Informasi Perseroan Company Information	
PT Infra Solusi Indonesia ("I-Solution")	
Alamat Perseroan Company Address	Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088 Tangerang 15811 - Indonesia Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088 Tangerang 15811 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	I-Solution didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, dan penyediaan tenaga kerja. I-Solution was established in 2019 and runs its business in activities in the field of trading, construction services and labor provider.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 99,80% saham I-Solution dan sebesar 0,20% dimiliki oleh PT First Media Television. The Company has 99,80% shares in I-Solution and 0,20% shares is owned by PT First Media Television
Total Aset Total Asset	I-Solution memiliki jumlah aset sebesar Rp26.284.789.256 per 31 Desember 2020 I-Solution had total asset of Rp26,284,789,256 on December 31, 2020.

LINK NET GLOBAL SOLUTION

Direktur Director
Poon Sui Meng Direktur | Director

Informasi Perseroan Company Information	
Link Net Global Solution Pte Ltd ("LNGS")	
Alamat Perseroan	24 Peak Seah Street #04-03 Nehsons Building Singapore
Company Address	24 Peak Seah Street #04-03 Nehsons Building Singapore
Pendirian dan Bidang Usaha	LNGS didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang *reseller* telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet.
Establishment and Line of Business	LNGS was established in 2019 and runs its business in activities in the field of telecommunication resellers or third party telecommunications providers and internet service providers.
Kepemilikan Saham	Perseroan memiliki 100% saham LNGS.
Share Ownership	The Company has 100% shares in LNGS
Total Aset	LNGS memiliki jumlah aset sebesar Rp1.008.897.785 per 31 Desember 2020
Total Asset	LNGS had total asset of Rp1,008,897,785 on December 31, 2020.

INFORMASI EFEK
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham
Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,6% atau sejumlah 2.863.195.484 saham.

Shareholder Composition
The Company has authorized capital consisting of 8.040.000.000 shares and authorized issued and paid up capital of 35,6% or 2.863.195.484 shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2020
Share Ownership Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	35,55
	PT First Media Tbk	798.969.286	27,90
	UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	183.928.382	6,42
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with ownership < 5%	Masyarakat Public	750.917.118	26,23
Saham Treasury Treasury Stock		111.614.500	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital		2.863.195.484	100,00

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%
Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group			Jumlah Saham Number of Shares
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities		525.897.646
	Perorangan Individuals		1.998.900
Lokal Local	Badan Usaha Business Entities	Perusahaan Terbatas Limited Companies	201.044.500
		Reksadana Mutual Funds	11.591.565
		Perusahaan Asuransi Insurance Companies	86.000
		Dana Pensiun Pension Funds	984.800
		Lain-lain Others	1.120.704
	Perorangan Individuals		119.807.503
Total			826.531.618

ASING | FOREIGN

LOKAL | LOCAL

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2020 none of the Company share owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR HINGGA 31 DESEMBER 2020

List of The 20 Biggest Shareholders as of December 31, 2020

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	ASIA LINK DEWA PTE LTD	1.017.766.198	35,55
2	DBSG SA DBITSL AS SEC.AG F PT FIRST MEDIA TBK (LN)-2042224010	798.969.286	27,9
3	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	118.787.918	4,15
4	PT LINK NET TBK*	111.614.500	3,9
5	CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL PT INTI ANUGERAH PR-2023904384	70.000.000	2,44
6	UBS AG LONDON-2140724000	65.140.464	2,28
7	HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF VALUE PARTNERS HIGH-DIVIDEND STOCKS FUND	60.694.000	2,12
8	HSBC BK PLC A/C IB MAIN ACCOUNT	51.414.000	1,8
9	BBH CO SA UMBRELLA UCITS FD PLC/ PRUSIK ASIAN EQUITY INCOME FD	50.000.000	1,75
10	JPMCB NA RE - UTILICO EMERGING MARKETS TRUST PLC	38.599.113	1,35
11	SSB RKB7 S/A WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQ FUND-2144610882	38.278.161	1,34
12	DBAGSGDCSCLTACF DBAGBKK(K-DCS)ACKKP CAP.PBC.CO.LTD-864134247	21.169.500	0,74
13	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - FIRM AC	14.360.711	0,5
14	GSCO LLC S/A TRUFFLE HOUND GLOBAL VALUE, LLC	12.500.000	0,44
15	CREDIT SUISSE SECURITIES (USA) LLC	12.613.800	0,44
16	SSB WFBO S/A EMERGING MARKETS EQUITY FUND-2144616227	11.714.942	0,41
17	DB SPORE DCS A/C NIIF PUBLIC EQUITIES-864134132	11.100.000	0,39
18	DB SPORE DCS A/C DB SPORE DCS S/A THE NAVIS JML-864134177	10.800.000	0,38
19	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING COMPANIES MASTER FUND PTE. LTD	10.500.000	0,37
20	SSB M3N4 S/A ALLIANCEBRN N50 EM(M)F SIC AV-SIF S.C.SP.-2144614710	10.379.300	0,36

*Saham *Treasury* | Treasury Stock

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholdings Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 dated February 27, 2014.

2014

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	304.265.000	30.426.500.000	10
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2016 - 2018

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 15 April 2016, dan tanggal 20 Desember 2018 Perseroan kembali memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pembelian kembali saham.

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting ofthe Shareholders (AGMS) dated April 15, 2016, and in December 20, 2018 the Company has obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) in shares buyback of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2018, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury Treasury Stock	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2019, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,9
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	836.145.818	83.614.581.800	29,2
Saham Treasury Treasury Stock	25.787.000	2.578.700.000	0,9
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2020.

Suspension/Delisting

There were no suspensions or delisting on the Company's shares during fiscal year 2020.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan saat ini belum mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company has not implement the Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution and Professional

KANTOR AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

In order to meet the provisions under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/2017 (article 18) regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market, the Company's consolidated financial reports are audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. (62-21) 5289 5000, Fax. (62-21) 5289 4100

NOTARIS | NOTARY

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. Pada RUPS tahunan di tahun 2020, Perseroan menggunakan jasa dari Notaris Rini Yulianti, S.H.

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS. At the annual GMS in 2020, the Company utilize the service from Notary Rini Yulianti, S.H.

Notaris Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa , Jakarta 13450, Indonesia
Tel. (62-21) 8641170, Fax. (62-21) 8641170

BIRO ADMINISTRASI EFEK | STOCK ADMINISTRATION BUREAU

Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("**BAE**"). BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("**BAE**"). BAE having the following duties and responsibilities :

1. Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.
2. Record any amendments in the Shareholder Register.
3. Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.
4. Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.
5. Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. (62-21) 527 7966 , Fax. (62-21) 527 7967

5

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Sekilas Ekonomi 2019

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%. Meski masih mampu tumbuh di kisaran 5%, namun realiasi itu melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Menurut BPS penurunan angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia disebabkan adanya perlambatan ekonomi di 4 (empat) negara mitra dagang Indonesia yaitu Singapura, Korea Selatan, Tiongkok dan Amerika Serikat. Selain itu adanya perlambatan konsumsi rumah tangga yang menjadi penopang utama pertumbuhan. Pada kuartal IV-2019 konsumsi rumah tangga hanya mampu tumbuh sebesar 4,97%, melambat dari periode yang sama di tahun 2018 yang mampu mencapai 5,08%.

Economy at a Glance 2019

The Central Statistics Agency (BPS) released data on Indonesia's economic growth throughout 2019, growing at 5.02%. Even though it was still able to grow in the range of 5%, this realization slowed down from the economic growth in 2018 which amounted to 5.17%. According to BPS, the decline in economic growth in Indonesia is due to the economic slowdown in 4 (four) trading partner countries of Indonesia, namely Singapore, South Korea, China and the United States. In addition, there is a slowdown in household consumption which is the main support for growth. In the fourth quarter of 2019 household consumption was only able to grow by 4.97%, slowing down from the same period in 2018 which was able to reach 5.08%.

Ekonomi Indonesia Awal Tahun 2020

Saat memasuki tahun 2020, Indonesia mengalami goncangan besar dengan munculnya Pandemi Covid-19 yang mulai merusak tatanan perekonomian Indonesia sejak bulan maret. Wabah virus Covid-19 sangat membuat beberapa sektor mendapatkan dampak secara langsung akibat wabah tersebut. Dampak tersebut dapat dilihat dari potret terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan, di mana 1,2 juta karyawan tersebut berasal dari sektor formal serta 265.000 berasal dari sektor informal. Sektor penerbangan lebih dari 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Februari, dengan rincian 11.680 penerbangan domestik dan 1.023 penerbangan internasional. Keempat, sekitar Rp207 miliar kehilangan pendapatan di sektor pelayanan udara, sekitar Rp48 miliar kehilangan tersebut berasal dari penerbangan dari China. Merosotnya sektor penerbangan berimbas pada angka turis yang menurun hingga 6.800 per hari nya, khususnya turis dari China. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia memperkirakan adanya penurunan tingkat okupansi di sekitar 6.000 hotel di Indonesia dapat mencapai angka 50%. Hal ini tentunya akan mempengaruhi turunnya devisa pariwisata lebih dari setengah dibandingkan tahun lalu. Dan masih banyak sektor lain yang terpukul seperti industri ritel yang bergantung pada pusat perbelanjaan (*mall*) yang harus menutup usahanya.

Indonesian Economy Early 2020

When entering year 2020, Indonesia experienced a major shock with the emergence of the Covid-19 Pandemic which began to destroy Indonesia's economic structure since March. The Covid-19 virus outbreak greatly affected several sectors as a result of the outbreak. This impact can be seen from the portrait of layoffs (PHK) and being laid off, where 1.2 million employees came from the formal sector and 265.000 came from the informal sector. The flight sector of more than 12,703 flights at 15 airports was canceled during January-February, with details of 11,680 domestic flights and 1,023 international flights. Fourth, around Rp207 billion lost in revenue in the air service sector, around Rp48 billion of this loss came from flights from China. The decline in the aviation sector resulted in the number of tourists dropping to 6,800 per day, especially tourists from China. The Indonesian Hotel and Restaurant Association estimates that the occupancy rate of around 6,000 hotels in Indonesia could decline to reach 50%. This of course will affect the decline in foreign exchange tourism by more than half compared to last year. And there are still many other sectors that have been hit, such as the retail industry which depends on shopping centers (malls) that have to close their businesses.

Pandemi Covid-19 membuat sejumlah aktivitas ekonomi merosot jauh, kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), serta ketakutan dan kewaspadaan masyarakat terhadap penularan virus membuat aktivitas jual beli menjadi sangat lesuh. Langkah Pemerintah Indonesia untuk membangkitkan kelesuhan ekonomi melalui penerapan kebijakan '*new normal*', stimulus ekonomi dan serta berbagai kebijakan lainnya. Harapan dari kebijakan ini dapat membangkitkan belanja masyarakat sehingga angka pertumbuhan ekonomi dapat bergerak positif. Namun, upaya Pemerintah masih belum menuai hasil baik, pertumbuhan ekonomi di kuartal ke-2 malah -5,32%. Hasil negatif ini menunjukan Pemerintah masih belum dapat meningkatkan konsumsi belanja masyarakat. Masyarakat masih banyak menahan uang untuk belanja, serta di sisi lain pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun pemotongan gaji juga terus terjadi. Stimulus ekonomi Pemerintah tergolong belum efektif mendongkrak pemulihan, ditambah pertumbuhan belanja Pemerintah di kuartal 2-2020 malah -6,90%, lebih rendah dari penurunan konsumsi rumah tangga sebesar 5,51%, padahal bila pertumbuhan belanja Pemerintah dikelola secara optimal akan sangat berimplikasi penting untuk menopang perekonomian.

The Covid-19 Pandemic caused a number of economic activities to decline considerably, the large-scale social restriction (PSBB) policy, as well as public fear and vigilance against the transmission of the virus made buying and selling activities very sluggish. The Government of Indonesia's steps to generate economic complaints through the implementation of the 'new normal' policy, economic stimulus and various other policies. The hope of this policy is to raise public spending so that the economic growth rate can move positively. However, the Government's efforts have yet to reap good results, economic growth in the second quarter was even -5.32%. This negative result shows that the Government is still unable to increase public consumption expenditure. People still hold back a lot of money for spending, and on the other hand layoffs and salary cuts also continue to occur. The government's economic stimulus is classified as not effective in boosting recovery, plus the growth in Government spending in the second quarter of 2020 was -6.90%, lower than the decline in household consumption of 5.51%, whereas if the growth in Government spending is managed optimally it will have very implications. important to sustain the economy.

Vaksinasi untuk Pemulihan Ekonomi

Pemerintah mengakui bahwa kesehatan dan ekonomi memang harus berjalan secara berdampingan, oleh karena itu solusi kebijakan *'new normal'* menjadi langkah strategis yang diambil oleh Pemerintah untuk menggerakan roda ekonomi agar tidak terjungkal lebih jauh, sekaligus masyarakat didorong kepercayaan diri untuk beraktivitas ekonomi selama mematuhi standar protokol kesehatan yang ada. Meski demikian rasa takut masyarakat terhadap penularan virus menjadi hambatan untuk melangsungkan kegiatan ekonomi secara leluasa. Satu-satunya harapan bagi masyarakat adalah hadirnya vaksin Covid-19 yang mampu menjadi pertahanan tubuh terhadap paparan virus Covid-19 selama beraktivitas. Harapan menuju pemulihan kian terbuka sejak vaksin Covid-19 hadir di Indonesia yang ditemukan oleh peneliti dari Tiongkok dinamai vaksin Sinovac. Fase ketiga uji klinis vaksin yang melibat 1.620 relawan akan menjadi titik dilematis apakah vaksin ini mampu memberikan secercah harapan bagi Indonesia. Uji klinis akan berlangsung selama 6 (enam) bulan, dan ditargetkan akan selesai pada Januari 2021. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk memproduksi 100 juta dosis per tahun bila hasil uji klinis tahap 3 (tiga) berhasil memberikan dampak baik bagi kesehatan. Pemerintah optimis bila vaksin ini mampu mendongkrak dan menjadi garda pertahanan kesehatan masyarakat, maka pemulihan ekonomi dapat berangsur pulih.

Vaccinations for Economic Recovery

The government recognizes that health and the economy must indeed go hand in hand, therefore the 'new normal' policy solution is a strategic step taken by the Government to move the economy so that it does not fall further, as well as people are encouraged to have confidence in economic activities as long as they comply with standard protocols. existing health. However, people's fear of spreading the virus becomes an obstacle to carrying out economic activities freely. The only hope for the community is the presence of a Covid-19 vaccine which can be the body's defense against exposure to the Covid-19 virus during activities. Hopes for recovery have been more open since the Covid-19 vaccine was present in Indonesia which was discovered by researchers from China called the Sinovac vaccine. The third phase of vaccine clinical trials involving 1,620 volunteers will be a dilemma on whether this vaccine is able to provide a ray of hope for Indonesia. Clinical trials will last for 6 (six) months, and are targeted to be completed in January 2021. The Indonesian government is committed to producing 100 million doses per year if the results of phase 3 (three) clinical trials are successful in having a good impact on health. The government is optimistic that if this vaccine is able to boost and become the defense guard for public health, then the economic recovery can gradually recover.

Sementara menunggu hasil uji klinis vaksin, Pemerintah memiliki tantangan sungguh berat dalam menjaga kestabilan ekonomi di masa pandemi. Perlindungan sosial menjadi tanggung jawab Pemerintah di masa uji klinis ini, Pemerintah Indonesia berfokus pada kampanye penerapan *'new normal'* dan kebijakan stimulus ekonomi yang perlu diterapkan secara efektif agar masyarakat kian bangkit untuk melakukan aktivitas jual beli. Konsumsi domestik menjadi sasaran Pemerintah untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi di kuartal-3, agar tidak masuk ke jurang resesi seperti yang telah dihadapi oleh negara-negara tetangga. Aksi Pemerintah untuk perbaikan ekonomi kuartal-III melalui program bantuan sosial yang seperti bantuan sosial, baik berupa sembako, uang tunai, subsidi tarif listrik, maupun kartu prakerja. Selain itu, ada pula stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha berupa restrukturisasi kredit dan penambahan modal. Sayangnya, pada kuartal ke-3, Pemerintah masih mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada angka -3,94%. Kontraksi ini lebih baik dibandingkan posisi pada kuartal ke-2 yang tecatat 5,32%. Dari data tersebut dipastikan bahwa Indonesia resmi telah masuk ke zona resesi ekonomi.

While waiting for the results of clinical trials of vaccines, the Government has serious challenges in maintaining economic stability during a pandemic. Social protection is the responsibility of the Government during this clinical trial period. The Government of Indonesia is focusing on the campaign for implementing the 'new normal' and economic stimulus policies that need to be implemented effectively so that the community will rise up to engage in trading activities. Domestic consumption is the target of the Government to improve economic growth in the third quarter, so as not to enter the abyss of recession as has been faced by neighboring countries. Government action to improve the economy in the third quarter through social assistance programs that have been running such as social assistance, in the form of basic necessities, cash, subsidized electricity rates, and pre-employment cards. In addition, there is also an economic stimulus for business actors in the form of credit restructuring and additional capital. Unfortunately, in the third quarter, the Government still recorded Indonesia's economic growth at -3.94%. This contraction is better than the position in the second quarter which was recorded at 5.32%. From these data, it is confirmed that Indonesia has officially entered an economic recession zone.

Rencana Pemulihan dan Proyeksi Ekonomi 2021

Pemerintah tetap mengupayakan bahwa ekonomi Indonesia harus berangsur lebih baik di kemudian hari. Melalui kolaborasi Pemerintah, Bank Indonesia dan OJK, Indonesia mengambil langkah pemulihan di kuartal ke-4 dengan mengupayakan berbagai kebijakan seperti melakukan realokasi anggaran kegiatan non-prioritas hingga pemberian paket stimulus untuk mitigasi Pandemi Covid-19 berupa insentif pajak dan tambahan belanja Negara, pembiayaan sektor kesehatan dan perlindungan sosial. Dari sisi kebijakan moneter BI menurunkan tingkat suku bunga acuan BI *7-day Reverse Repo Rate* hingga 3,75 persen dan menerapkan *quantitative easing* demi ketersediaan likuiditas di pasar keuangan, sementara OJK mengambil langkah relaksasi dan restrukturisasi pinjaman untuk menjaga kesehatan sektor keuangan, termasuk perbankan yang saat ini kondisinya relatif baik dengan *Capital Adequacy Ratio* di atas 20 persen dan *Non-Performing Loan* di bawah 5 persen.

Selain pembenahan ekonomi kuartal ke-4 tahun 2020, Pemerintah telah menyusun rencana strategis untuk pertumbuhan ekonomi tahun 2021. Salah satu strategi yang menjadi fokus Pemerintah adalah mendorong perbaikan mesin penggerak ekonomi yaitu industri, pariwisata, dan investasi untuk penyerapan tenaga kerja serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait. Pemerintah membidik pertumbuhan ekonomi diproyeksikan mencapai 5,0 persen pada 2021. Pemerintah menyiapkan 5 (lima) aksi untuk meningkatkan investasi, yakni finalisasi rancangan Undang-Undang terkait Ketentuan dan fasilitasi perpajakan, pemberian fasilitas kemudahan akses pinjaman perbankan, pemberian fasilitasi investasi seperti percepatan perizinan berusaha di kementerian, lembaga, dan daerah melalui sistem *Online Single Submission* terintegrasi, pemberian kemudahan untuk investasi berorientasi ekspor, hingga kemudahan dalam pemenuhan bahan baku dalam negeri dan ekspor. Juga, Pemerintah menjaga proses pengendalian Covid-19 pada distribusi vaksin hingga mencapai *herd immunity*. Oleh karena itu, keberhasilan pengendalian Covid-19 serta kebijakan penanganannya akan menjadi salah satu faktor kunci pemulihan ekonomi 2021.

Economic Recovery Plan and Projection for 2021

The government continues to strive that the Indonesian economy should gradually improve in the future. Through the collaboration of the Government, Bank Indonesia and OJK, Indonesia took recovery steps in the 4th quarter by pursuing various policies such as reallocating the budget for non-priority activities to providing stimulus packages to mitigate the Covid-19 Pandemic in the form of tax incentives and additional state spending, sector financing. health and social protection. In terms of monetary policy, BI lowered the BI 7-day Reverse Repo Rate to 3.75 percent and implemented quantitative easing for the sake of liquidity availability on the financial market, while OJK took steps to relax and restructure loans to maintain the health of the financial sector, including banking Currently, the condition is relatively good with a Capital Adequacy Ratio above 20 percent and Non-Performing Loans below 5 percent.

In addition to reforming the economy in the 4th quarter of 2020, the Government has drawn up a strategic plan for economic growth in 2021. One of the strategies that is the focus of the Government is to encourage improvements in economic engines, namely industry, tourism and investment to absorb labor and drive businesses. other related. The government is targeting economic growth projected to reach 5.0 percent in 2021. The government prepares 5 (five) actions to increase investment, namely finalizing the draft law related to the provisions and facilitation of taxation, providing easy access to bank loans, providing investment facilitation such as accelerating business licensing. in ministries, institutions, and regions through an integrated Online Single Submission system, providing facilities for export-oriented investment, to facilitating the fulfillment of domestic and export raw materials. Also, the Government maintains the Covid-19 control process in vaccine distribution until it reaches herd immunity. Therefore, the success of controlling Covid-19 and its handling policies will be one of the key factors for economic recovery in 2021.

Prospek Industri Digital

Pertumbuhan industri digital kian memberikan harapan besar bagi Indonesia. Bila kilas balik di tahun 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai USD40 miliar atau setara Rp560 triliun pada 2019. Tentunya, ini merupakan pencapaian luar biasa untuk Indonesia dalam sektor ekonomi digital, termasuk di dalamnya kontribusi dari industri *e-commerce*. Bank Indonesia bahkan mencatat, di tahun 2019, jumlah transaksi perdagangan online setiap bulannya mencapai Rp13 triliun. Hal ini tidak berbeda jauh dengan prediksi McKinsey, yang menyebut pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat delapan kali lipat pada periode 2017 sampai 2018. Dari total belanja daring senilai USD8 miliar di 2017, meningkat menjadi USD55 miliar hingga USD65 miliar pada 2020. Jika berbicara mengenai prospek usaha kedepan, berbagai pakar sudah meyakini industri digital akan menjadi lanskap baru dalam dunia bisnis. Pertumbuhan industri digital sangat eksponensial setiap tahunnya di Indonesia, apalagi di tengah Pandemi Covid-19 gaya hidup masyarakat telah berubah total dan beralih ke sarana digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan perilaku pasar tersebut, praktis pertumbuhan industri digital kian terbuka agresif di Indonesia, dan menjadi pilar ekonomi terbesar. Jalur komersial melalui sistem digital menjadi sebuah cakrawala baru untuk memulihkan kemerosotan ekonomi.

Mengingat pertumbuhan tersebut yang begitu hebat, serta akan menjadi primadona di Indonesia, Pemerintah Indonesia bergerak cepat merangkul industri kreatif dan bisnis pemula (*start-up*) untuk segera aktif melakukan kegiatan komersial berbasis digital. Realisasi keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap* (AIDER). Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusifitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional agar memanfaatkan digital *platform*. Pada Infrastruktur digital khususnya layanan internet sampai ke desa menjadi target Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di tahun 2021. Kominfo menargetkan membangun 4.200 *Base Transceiver Station* (BTS) di setiap desa.

Bagi Perseroan pertumbuhan industri digital sudah tidak perlu diragukan, ini merupakan masa depan bagi Indonesia. Keteguhan Pemerintah dalam memajukan industri kreatif dan peningkatan ekonomi digital perlu diapresiasi dan didukung secara penuh. Perseroan yang merupakan bagian dari aset negara telah menyiapkan *road map* digital untuk memajukan infrastruktur internet yang menjadi fondasi industri kreatif. Perseroan telah menjadi pelaku penting dalam merealisasi mimpi dan target Pemerintah untuk mendongkrak perekonomian digital, khususnya memulihkan produktivitas ekonomi di tengah maupun pasca Pandemi Covid-19.

Digital Industry Prospects

The growth of the digital industry provides great hope for Indonesia. If a flashback in 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia said, the value of the digital economy in Indonesia reached USD40 billion or the equivalent of IDR560 trillion in 2019. Of course, this is an extraordinary achievement for Indonesia in the digital economy sector, including the contribution from the industry. e-commerce. Bank Indonesia even noted, in 2019, the number of online trade transactions each month reached IDR13 trillion. This is not much different from McKinsey's prediction, which states that e-commerce growth in Indonesia has increased eightfold in the 2017 to 2018 period. From total online spending of USD8 billion in 2017, it will increase to USD55 billion to USD65 billion in 2020. When talking about future business prospects, various experts already believe that the digital industry will become a new landscape in the business world. The growth of the digital industry is very exponential every year in Indonesia, especially in the midst of the Covid-19 Pandemic, people's lifestyles have completely changed and turned to digital means in their daily lives. Based on this market behavior, practically the growth of the digital industry is increasingly open aggressively in Indonesia, and has become the largest economic pillar. The commercial route through the digital system becomes a new horizon for reversing the economic downturn.

Given this great growth, and will become the prima donna of Indonesia, the Indonesian government is moving quickly to embrace the creative industry and start-up businesses to immediately be active in conducting digital-based commercial activities. Realization of the seriousness of the Indonesian Government in collaborating with 20 (twenty) members of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) on June 26, 2020. At this collaboration meeting all members discussed the use of digital technology in dealing with Covid-19. APEC members seek to promote long-term strategic cooperation. This strategic plan is contained in the APEC Internet and Digital Economy Roadmap (AIDER). Some of AIDER's focuses are cooperation to improve digital infrastructure, Internet inclusiveness and the Digital Economy, as well as transformation of traditional businesses to take advantage of the digital platform. In terms of digital infrastructure, especially internet services to villages, the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo) targets in 2021. Kominfo targets to build 4,200 Base Transceiver Stations (BTS) in each village.

For the Company, the growth of the digital industry is undoubtedly the future for Indonesia. The government's persistence in advancing the creative industry and enhancing the digital economy needs to be fully appreciated and supported. The company, which is part of the country's assets, has prepared a digital road map to advance the internet infrastructure which is the foundation of the creative industry. The Company has become an important player in realizing the dreams and targets of the Government to boost the digital economy, especially restoring economic productivity in the midst of and after the Covid-19 Pandemic.

PREFACE
Pendahuluan
FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha
MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen
COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen
CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

Bisnis Perseroan terdiri dari: (i) layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan merek "FastNet" dan layanan TV Kabel dengan merek "HomeCable" untuk pelanggan perumahan; (ii) layanan korporasi dengan merek "First Media Business" dan "FirstNet" untuk pelanggan korporasi; dan (iii) Media Sales di *platform* TV Kabel Perseroan.

The Company's business comprises: (i) high-speed broadband internet services under the "FastNet" brand and Cable TV services under the "HomeCable" brand for residential customers; (ii) enterprise services under the "First Media Business" and "FirsNet" brand for enterprise clients; and (iii) Media Sales on the Company's Cable TV platform.

Pelanggan Perumahan

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan masih menjadi pendapatan mayoritas bagi Perseroan di tahun ini, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

Perseroan memiliki target pada segmen menengah dan segmen atas di wilayah jangkauan utamanya, yang meliputi Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri. Mayoritas pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *single-family dwelling* yang biasanya ditemukan di lingkungan menengah keatas di wilayah cakupan.

Residential Customers

The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers still become majority revenue for the Company in this year, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers.

The Company targets the middle and upper income segments in its core coverage areas, which include Greater Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), Greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri. The majority of the Company's residential customers live in single-family dwellings typically found in affluent neighbourhoods within the Company's core coverage areas. The remain of the Company's residential customers live in.

AJAKIN yuk!
FIRST
AJAK TEMAN
SAMA - SAMA
DAPAT HADIAH
YAMAHA
LEXI
KAMU
GRATIS
2 BULAN
BERLANGGANAN
1.000.000
OVO POINTS
TEMAN KAMU
CASHBACK
100.000
DAFTAR ATAU AJAK TEMAN KAMU SEKARANG!
WWW.FIRSTMEDIA.COM/AJAKINYUK
1500 595
1500 290
TOGETHERNESS
www.firstmedia.com

FastNet

Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 8 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber-to-the-Home* ("**FTTH**") untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

FastNet

The Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 8 Mbps to 1 Gbps. In terms of technology, the Company uses Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber-to-the-Home ("**FTTH**") technology to provide FastNet services to customers.

Paket Combo Combo Package		Deskripsi Paket Package Description
• Family HD • Family Plus HD	Entry Level	Penawaran paket pemula untuk pelanggan dengan kebutuhan dasar internet dan saluran TV. Paket ini cocok untuk penggunaan *multi-device streaming* and unduh data cukup besar. Entry-level package offering for subscribers with basic internet and TV channel needs. This package is suitable for mutli-device streaming and large file download.
• D'Lite HD • Elite	Middle Level	Paket menengah dengan fitur tambahan yang dapat menyalurkan kecepatan tinggi dan saluran kanal TV lebih beragam. Paket ini cocok untuk *multi-device HD streaming* and *online games*. Middle package with Incremental add-on packages which deliver faster internet and more TV channel. This package is suitable for multi-device HD streaming and online games.
• Supreme • Maxima • Ultimate • Infinite • Mach 1	High Level	Paket tingkat tertinggi, menawarkan kecepatan tertinggi dikombinasikan dengan layanan pelanggan *premium* khusus untuk pengguna yang menuntut layanan terbaik Perseroan. Paket ini cocok untuk penggunaan *bandwidth* yang tinggi, dan untuk *multiplayer online games*. Highest tier packages, offering the highest speed combined with dedicated premium customer service for users that demand the Company's best services. This package is suitable for high bandwidth usage and for online multiplayer games.

Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas *(unlimited)*. Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service.

HomeCable (Konten TV)

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui sembilan paket Combo TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas channel yang berkualitas SD, HD, dan 4K.

Dibawah ini ada tabel jumlah distribusi konten yang disediakan Perseroan kepada pelanggan hingga 31 Desember 2020 :

HomeCable (TV Content)

The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's nine Cable TV Combo packages and broadband internet. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with the TV channel consists of channels with SD, HD, and 4K quality.

Below is the table of number of distribution channels provided by the Company to customers until December 31, 2020 :

No	Jumlah Konten TV Numbers of TV Content	2020
1	Jumlah Konten Terdistribusi Numbers of Distributed Content	135
2	Konten *Standard Definition* Standard Definition Content	129
3	Konten *High Definition* High Definition Content	102
4	Konten 4K 4K Content	4

Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan *SmartBox* X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi *(Personal Video Recording)*, *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah meng-*upgrade user interface* (UI) *SmartBox* X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation*.

The Company's Cable TV service is channeled through set-top-boxes that are leased to customers where there is currently a new generation of set-top-box called SmartBox X1 which is an Android-based interactive set-top-box that supports video streaming, personal video cloud recording (Personal Video Recording), timeshift, and TV catch-up up to 7 days back, and enjoy 4K quality TV content. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the SmartBox X1 user interface (UI) which features a video recommendation.

FirstMediaX ("FMX")

Perseroan telah menawarkan layanan *Over-The-Top* ("OTT") sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala besar. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya dimana saja dan kapan saja (*anytime, anywhere*). FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up* TV.

FirstMediaX ("FMX")

The Company has offered Over The Top ("OTT") services as part of its HomeCable offering since 2014. The Company's current OTT offering is provided through its FMX application (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives customers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets.

The Company was the first operator in Indonesia to offer a TV everywhere service with a content lineup of huge scale. FMX allows customers to watch live from anywhere at any time. FirstMediaX also supports video-on-demand and catch-up TV.

Content Management System **("CMS")**

Perseroan mengoperasikan sistem pengelolaan konten sehubungan dengan layanan OTT dan *video-on-demand* pada *set-top-box* interaktif yang ditawarkannya kepada pelanggan TV Kabel. CMS mendukung konten digital, registrasi pelanggan dan manajemen langganan, serta interaksi langsung pelanggan. Ini juga digunakan dengan jaringan pengelolaan hak digital dan distribusi konten untuk mengenkripsi dan mengalirkan konten ke pelanggan TV Kabel serta bersinergi dengan sistem penagihan Perseroan dan sistem masuk tunggal untuk otentikasi pelanggan dan pembayaran pelanggan.

Kolaborasi *Over-The-Top* ("OTT")

Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan Catchplay, VIU, dan HBO GO sebagai penyedia OTT. Sekarang para pelanggan dapat menikmati berbagai film sesuai permintaan dan serial TV pada set top box yang memberikan pengalaman terbaik dalam berlangganan dan dalam menonton OTT di rumah dan di perjalanan.

Content Management System ("CMS")

The Company operates a content management system in connection with OTT and video-on-demand services on its interactive set-top boxes it offers to Cable TV customers. The CMS supports the intake and packaging of digital content, customer registration and subscription management, as well as live customer interaction. It is also used with the digital rights management and content distribution network to encrypt and stream content to Cable TV customers and interfaces with the Company's billing system and single sign-on system for customer authentication and customer payments.

Over-The-Top ("OTT") Collaboration

The Company is aware on the growing market trend for consumers to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT provider. Answering this new trend, the company chooses to embrace OTT by partnering with Catchplay, VIU and HBO GO OTT provider. Now our consumer can enjoy various on-demand movies and TV series on our set top box, with seamless user journey to give the best user experience of registering and watching OTT at home and on the go.

Pelanggan Korporasi dan Penjualan Media

Perseroan menawarkan layanan konektivitas data untuk Pelanggan Korporasi dengan merek "First Media Business" (sebelumnya "DataComm") dan menjual waktu atau *slot* iklan pada kanal HomeCable, panduan program elektronik serta aplikasi interaktif TV Perseroan.

First Media Business

Layanan untuk Pelanggan Korporasi yang telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu Konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi ("**TIK**").

Layanan First Media Business didukung jaringan yang dimiliki Perseroan dan jangkauan layanan VSAT telah meliputi seluruh daerah di Indonesia. Perseroan melayani berbagai sektor industri, diantaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan dan Sumber Daya Energi.

Perseroan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari First Media Business akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi pasar First Media Business melalui strategi berikut :

- Memperluas layanan dan penawaran produk First Media Business secara kontinyu dalam mendukung kebutuhan Pelanggannya yaitu solusi TIK lengkap;
- Mengembangkan bisnisnya pada industri spesifik dan *key account*; dan
- Berkolaborasi dengan operator internasional untuk menyediakan layanan kepada klien yang membutuhkan koneksi secara global dengan memanfaatkan akses kabel bawah laut Perseroan.

Enterprise Clients and Media Sales

The Company offers data connectivity services to Corporate Clients under "First Media Business" brand (formerly known as "DataComm") and sells advertising time slot/space on HomeCable channels, Company's electronic TV programme guide as well as interactive TV applications.

First Media Business

Services for Corporate Clients which have been repositioned from basic connectivity solution into Connectivity and Information, Communication, Technology ("**ICT**") complete solution.

First Media Business services supported by its owned network and VSAT service range throughout the nation. The Company serves various industries, including Governmental, Banking and Financial Services, Telco Operator, Hospitality, Education, and Energy Resources.

The Company believes with the significant growth of First Media Business will extend bigger opportunities to strengthen First Media Business's market positioning through following strategies:

- Continuously expand First Media Business's services and product offerings to support its Clients needs on complete ICT solutions;
- Develop its business to particular industries and key accounts; and
- Collaborate with international carriers providing clients with global connections services by leveraging Company's submarine cable access.

FIRST Business

KONEKSI HANDAL, TRANSAKSI LANCAR

Koneksi kuat berkecepatan tinggi dengan support system 24 jam, kami berikan agar layanan bisnis Anda semakin lancar dan bebas hambatan

Discover more possibilities to grow your business with us!

(021) 2953 6838

Powered By LinkNet

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

Konektivitas Data dan TV Korporasi

Layanan internet korporasi disediakan melalui jaringan Perseroan bagi Pelanggan yang membutuhkan *internet dedicated* dan/atau konektivitas data berkualitas tinggi. Perseroan meyakini bahwa dengan ketersediaan dan keandalan jaringan yang dimilikinya, mampu menawarkan layanan dengan minimum gangguan. Sejak 2016, Perseroan juga menawarkan konektivitas internet FTTH kepada Pelanggan Korporasi. Selain internet korporasi, Perseroan juga menawarkan solusi *wholesale* untuk kebutuhan kapasitas *bandwidth* yang lebih besar.

Perseroan menawarkan berbagai paket layanan televisi seperti HD Premium Optima (41 kanal HD dan 39 kanal SD) dan HD Ultimate (65 kanal HD dan 98 kanal SD). Paket TV Korporasi dirancang khusus untuk mencakup saluran bisnis dan berita terkenal dari seluruh dunia.

Leased Lines

Layanan *leased line* metro, antarkota dan internasional tersedia untuk Pelanggan yang memerlukan konektivitas *point-to-point* untuk cabang-cabang lokasi bisnis dalam kota, antar kota dan di berbagai negara. Produk ini memungkinkan Pelanggan menjalankan komunikasi bisnis dan aplikasi mereka di jaringan konvergen.

Data Communication and Corporate TV

Corporate internet services are delivered through the Company's network for Clients who need high-quality dedicated internet services and/or data connectivity. The Company believes that its network availability and reliability is able to offer services with low risk of disruptions or outages. Since 2016, the Company has also offered FTTH internet connectivity to Enterprise Clients. In addition to corporate internet services, the Company also offers wholesale solutions for greater bandwidth capacity requirement.

The Company offers various television service packages for enterprise clients, e.g. HD Premium Optima (41 HD channels and 39 SD channels) and HD Ultimate (65 HD channels and 98 SD channels). Corporate TV packages are specially designed to cover well-known business and news channels from around the world.

Leased Lines

Metro, intercity and international leased line services are available for Clients that require point-to-point connectivity for multiple business branches within a city, among cities and countries. This product enables Clients to run their business communications and applications on convergence network.

Multi-Protocol Label Switching (MPLS)

Perseroan menawarkan solusi MPLS untuk mendukung komunikasi bisnis yang penting bagi Pelanggannya. Produk Perseroan mendukung Pelanggan mengelola area jaringan mereka secara luas sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, memprioritaskan pada aliran *traffic* aplikasi dan perlindungan data. Perseroan juga mengoperasikan jaringan pengiriman konten yang memfasilitasi penyampaian konten melalui *website* Pelanggan.

Managed Service and Value Added Services

Layanan *value-added* Perseroan untuk Pelanggan diantaranya layanan *data center, web hosting, internet protocol ("**IP**") phone, solusi cloud Platform as a Service ("**PaaS**")* dan *Infrastructure as a Service ("**IaaS**").* Perseroan dalam menawarkan *hosting data center*, layanan *collocation* dan layanan konektivitas memanfaatkan *data center Tier 3* dan *Tier 4 Ready* yang dimiliki dan dioperasikan oleh afiliasinya yaitu Graha Teknologi Nusantara.

Perseroan juga menawarkan layanan pelengkap *data center* yang aman seperti layanan integrasi dan layanan konsultasi IT. Layanan *clean pipe* juga tersedia untuk pencegahan *Distributed Denial of Service ("**DDoS**").* Pelanggan didukung oleh NOC Perseroan selama 24 jam, *helpdesk* korporasi yang *dedicated*, area penyimpanan jaringan dan layanan pemulihan bencana.

Multi-Protocol Label Switching (MPLS)

The Company offers MPLS solution to support critical business communications of its Clients. The Company's product empowers Clients to manage their wide-range network area according to their respective requirements, prioritizing application traffic flow and protect their data. The Company also operates content delivery network that facilitates content delivery through client's websites.

Managed Service and Value Added Services

The Company's value-added services for its Clients include data center services, web hosting, internet protocol ("**IP**") phone, Platform as a Service ("**PaaS**") dan Infrastructure as a Service ("**IaaS**") cloud solutions. The Company offers data center hosting, rack services and connectivity services by utilizing Tier 3 and Tier 4 Ready data center owned and operated by its affiliate, Graha Teknologi Nusantara.

The Company also offers complementary secure data center services such as integration services and IT consultative services. Clean pipe services are also available to prevent distributed denial of service ("**DDoS**") attacks. Enterprise clients are supported by the Company's 24 hour NOC, dedicated corporate helpdesk, storage area networks and Disaster Recovery Center.

VSAT FirstNet

FirstNet adalah layanan satelit *broadband* Perseroan yang dapat digunakan Pelanggan untuk menonton saluran TV dan mengakses internet menggunakan teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) tersedia melalui satelit 24 jam. Layanan ini memiliki cakupan luas dan dapat digunakan baik di daerah terpencil dan pedesaan di seluruh Indonesia. Layanan ini juga merupakan solusi penting bagi organisasi seperti rumah sakit dan sekolah yang membutuhkan koneksi internet.

Teknologi VSAT menyediakan koneksi yang stabil karena tidak terganggu *fiber cut* ataupun *congestion*. Pemasangan perangkat hanya membutuhkan waktu 30 menit dan pemasangan dapat dilakukan hanya dengan sedikit keahlian memudahkan untuk *self-installation*. Teknologi ini sangat berguna di Indonesia yang secara geografis seringkali tidak mudah dalam memperoleh koneksi internet *broadband* standar. Kondisi ini menjadikan FirstNet solusi yang efektif dan terjangkau untuk individu dan korporasi. FirstNet juga menjadi solusi cadangan yang sangat berguna bagi mereka yang membutuhkan koneksi internet berkelanjutan. FirstNet menjadi mitra yang sangat bernilai untuk perngembangan bisnis Pelanggan, segmen industri pariwisata, kesehatan dan pendidikan di seluruh wilayah terpencil di negeri ini.

Penjualan Media

Perseroan menjual *slot* iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa para pemasang iklan dapat memanfaatkan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan ke rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya dan Bandung. Perseroan telah mengalokasikan *slot* pengiklanan di setiap jam siaran dan menempatkan iklan Pelanggannya di *slot* ini untuk menghasilkan pendapatan dari *Media Sales*.

FirstNet VSAT

FirstNet is the Company's satellite broadband service provided for Clients to watch TV channels and access Internet brings VSAT (Very Small Aperture Terminal) technology using 24 hour satellite. The service has a wide coverage area and can be used in remote and rural areas across Indonesia. It is also an important tool for organizations such as hospitals and schools who need internet connection.

VSAT technology provides a stable connection free from outages due to fiber cuts or high congestion. The terminals can be installed within 30 minutes with less effort for self-installation. This technology is very useful in Indonesia with its geographic facts that are frequently challenging to get high speed internet access. These make FirstNet an effective and affordable solution for individuals and businesses in remote and rural ares. It's also a very useful backup solution for those who require an uninterrupted internet connection. FirstNet is a valuable companion for client's business development as well as tourism, healthcare and education segments all over remote areas of the nation.

Media Sales

The Company offers advertising time slot on certain HomeCable channels to various business scales, national, regional and local together with digital advertisement space on the Company's electronic program guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers will enjoy the appealing variety of HomeCable's channels to reach the upper-level Households in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung with focused advertisements. The Company has allocated advertising air time slot for each broadcast hour and places its Clients' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

INTERNET SATELIT KECEPATAN TINGGI
UNTUK JANGKAUAN BISNIS
HINGGA PENJURU NEGERI
Dengan harga terjangkau, Bisnis Anda bisa memiliki akses internet kecepatan hingga 75 Mbps untuk komunikasi lancar ke seluruh Indonesia.
VSAT
High Throughput
Speed
Super Cepat
Menangkau seluruh pelosok Indonesia
DAPATKAN PENAWARAN TERBAIK SOLUSI VSAT DARI
FIRST MEDIA BUSINESS UNTUK PERKEMBANGAN BISNIS ANDA
(021) 2953 6838

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Financial Performance

Ikhtisar

Pada tahun 2020, Perseroan menjalani operasional usaha dengan menghadapi berbagai kendala, dari sektor persaingan usaha, makro ekonomi yang penuh dengan tantangan, serta munculnya wabah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda Indonesia. Meski adanya berbagai kendala, Perseroan berhasil melaluinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2020. Perseroan berhasil mencapai kinerja operasional yang diharapkan mengingat Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (*customer centric*), produk inovatif, layanan nilai tambah yang terintegrasi, dan agresif dalam memperluas cakupan jaringan Perseroan.

Pada tahun buku sebelumnya Perseroan menambah 267 ribu *homes passed* baru, menjadikan total *homes passed* sebanyak 2,47 juta pada akhir tahun 2019. Melalui kerja keras Perseroan tahun 2020 Perseroan telah menambah 211 ribu *homes passed* baru, menjadikan total *homes passed* sebanyak 2,68 juta pada akhir tahun 2020. Penambahan homes passed baru ini bersumber dari penambahan di beberapa kota baru yaitu Yogyakarta, Cirebon, Purwakarta, Tegal, dan Kediri. Selain itu penambahan *homes passed* dari kota-kota yang sudah ada.

Overview

In 2020, the Company running the business operations by facing of various obstacles, from business competition sector, macroeconomics which were full of challenges, also the emergence of the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic that hit Indonesia. Despite various obstacles, the Company succeeded through this by recording profitable growth in 2020. The Company succeeded in achieving expected operational performance, given that the Company has always been responsive to dynamic changes and competition by staying focused on customer service, innovative products, value services added integrated, and aggressive in expanding the Company's network coverage.

In the previous financial year the Company added 267 thousand new homes passed, bringing the total homes passed as much as 2.47 million at the end of 2019. Through the Company's hard work in 2020 the Company has added 211 thousand new homes passed, bringing the total homes passed as many as 2.68 million at the end year 2020. The addition of the new homes passed comes from the addition in several new cities, namely Yogyakarta, Cirebon, Purwakarta, Tegal, and Kediri. Besides the addition of homes passed from cities that already exist.

Investasi jaringan kabel serta program pemasaran yang terpadu, Perseroan menuai hasil positif dengan meningkatnya jumlah pelanggan *internet broadband*, meningkat dari 668 ribu menjadi 839 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 645 ribu* menjadi 817 ribu* dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permintaan tinggi terhadap layanan *internet broadband* Perseroan yang memiliki nilai proposisi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari kota-kota lain seiring dengan perluasan dan penarikan jaringan yang terus dilakukan oleh Perseroan.

Keterangan :
*Tidak termasuk pelanggan komersial.

Cable network investment and integrated marketing programs, the Company is reaping positive results with the increasing number of broadband internet subscribers, increasing from 668 thousand to 839 thousand, while cable television subscribers have increased from 645 thousand* to 817 thousand* from 2019 to 2020. This increase is due to there is a high demand for the Company's broadband internet services that have a value proposition that is in line with market needs. The Company's total customers are mostly from the Greater Jakarta area where the Company continues to improve penetration in this area. In addition, the increase in the number of customers was also obtained from other cities in line with the continued expansion and withdrawal of the network by the Company.

Note:
*Excluding commercial RGUs.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pelanggan HomeCable HomeCable's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	817	645	575
Pelanggan FastNet FastNet's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	839	668	595
Pelanggan Enterprise Enterprise Customer	Pelanggan (perusahaan) Subscribers (company)	2.340	2.481	2.449
Fiber Optic Cable	Km	16.265	14.517	12.537
Coaxial Cable	Km	16.072	15.738	15.153
Homes Passed	Juta Millions	2,68	2,47	2,20

Pada tanggal 31 Desember 2020, FastNet merupakan nama produk yang mewakili layanan *internet broadband* telah melayani lebih dari 839 ribu RGU (*Revenue Generating Unit*), atau 31% rumah telah dilalui, dan HomeCable merupakan nama produk yang mewakili layanan telivisi berlangganan memiliki sekitar 817 ribu RGU.

Dari sisi ARPU (*Average Revenue Per User*) Perseroan telah memiliki ARPU sebesar Rp364.000 untuk tahun 2020 dan Rp404.000 untuk tahun 2019. Pendapatan dari pasar korporasi (First Media Business dan Penjualan Media) menyumbang 15% dan 18% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui komitmen untuk senantiasa menyempurnakan keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Dari sisi EBITDA, Perseroan mengalami penurunan dari 58% di tahun 2019 menjadi 57% di tahun 2020, margin EBITDA Perseroan masih merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

As of December 31, 2020, FastNet is a product name representing broadband internet services that has served more than 839 thousand RGUs (Revenue Generating Unit), or 31% of homes have been passed, and HomeCable is a product name that represents subscription television services that have around 817 thousand RGUs.

In terms of ARPU (Average Revenue Per User) the Company has ARPU of Rp364,000 for 2020 and Rp404,000 for 2019. Revenue from the corporate market (First Media Business and Media Sales) contributed 15% and 18% of the Company's revenue in 2020 and 2019.

In 2020, the Company recorded revenue growth of 8% compared to the previous year. The Company maintains and increases its profitability through a commitment to continuously improve operational excellence and financial discipline. In terms of EBITDA, the Company has decreased from 58% in 2019 to 57% in 2020, the Company's EBITDA margin is still one of the highest in the industry.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2020. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.375 saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. (125 lembar saham).

Pada tanggal 19 November 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.124 saham atau 48,99% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk. Sehingga jumlah kepemilikan saham Perseroan dalam PT First Media Television adalah 12.499 saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 juta.

Total aset Perseroan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

Ikhtisar laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2020, 2019, dan 2018 terdapat pada Bab 2 Laporan Tahunan ini. Pembahasan-pembahasan berikut ini merupakan penjelasan dan analisa atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perseroan

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2020. The Company also continues to maintain a strong balance sheet.

On June 30, 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd (125 shares).

On November 19, 2015, the Company acquired 6,124 shares of or 48.99% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk. Thus the total of share ownership by the Company in PT First Media Television amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp 19,215 million.

Total assets of the Company are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services,among others, high speed internet and distribution of television programs.

A summary of the Company's financial statements for 2020, 2019, 2018 can be found on Section/Chapter 2 of this Annual Report. The following discussion provides a description and analysis of certain line items in the Company's financial statements.

FIRST KLAZ

FIRST BUSINESS

Belajar di Rumah
tetap Efektif, Ringkas
dan Terarah

Platform LMS Cerdas First Klaz memudahkan pendampingan penuh Last Study From Home untuk kolaborasi optimal antara Guru - Siswa - Orang Tua - Sekolah dengan ruang gerak lebih agar siswa mengeksplorasi minatnya

>> Pelajari lebih lanjut : https://business.firstmedia.com/firstklaz

Temukan lebih banyak dukungan untuk berkembang, Hubungi kami

(021) 2953 6838

Powered by LinkNet

business.firstmedia.com

2.201.423
Layanan Internet
Broadband dan Jaringan
Broadband internet and network services
192.361
Lain-lain
Others
2020
1.654.180
Layanan televisi kabel
Cable television services

4,000,000
3,500,000
3,000,000
2,500,000
2,000,000
3.728.364
3.755.262
4.047.964
2018
2019
2020
Lain-lain
Others
Televisi Kabel
Cable TV
Internet *Broadband*
Broadband Internet

Pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Biaya Berlangganan dari : Subscription Fees From :	2020	%	2019	%	2018	%
Layanan Internet *Broadband* dan Jaringan Broadband internet and network services	2.201.423	54	2.197.610	58	2.077.707	56
Layanan televisi kabel Cable television services	1.654.180	41	1.374.855	37	1.348.195	36
Jumlah biaya berlangganan Total subscription fees	3.855.603	95	3.572.465	95	3.425.902	92
Lain-lain Others	192.361	5	182.797	5	302.462	8
Jumlah Pendapatan Total Revenues	4.047.964	100	3.755.262	100	3.728.364	100

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui selama masa sewa berjalan.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan Total

Total pendapatan Perseroan meningkat Rp292.702 juta atau 8% dari Rp3.755.262 juta pada tahun 2019 menjadi Rp4.047.964 juta pada tahun 2020. Penambahan jumlah pelanggan perumahan dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Total Revenues

Total revenue increased by Rp292,702 million or 8% from Rp3,755,262 million in 2019 to Rp4,047,964 milion in 2020. Additional residential RGUs and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Pendapatan Internet Broadband

Pendapatan dari layanan internet broadband dan jaringan sebesar Rp2.201.423 juta di tahun 2020 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 54% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 85% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Internet Broadband Revenue

Revenue from broadband internet and network services amounted to Rp2,201,423 million in 2020 contributed the largest portion, i.e. 54% of total revenue, of which approximately 85% was derived from residential customers and the rest are obtained from enterprise clients.

Pendapatan TV Kabel

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2020 sebesar Rp1.654.180 juta naik sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 37% dan 41% dari total pendapatan pada tahun 2019 dan 2020.

Cable TV Revenue

Revenue from cable television in 2020 amounted to Rp1,654,180, is increased by 20% compared to previous year. The revenue from cable television contributed 37% and 41% of total revenue in 2019 and 2020.

Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

Cost of Revenue**

Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.

The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:

Beban Pokok Cost of Revenue	2020	2019	2018
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis Cable television – programming distribution and technical services	368.189	330.920	302.697
Internet *broadband* Broadband Internet	194.546	223.936	179.560
Lain-lain Others	306.008	192.847	292.540
Jumlah beban pokok pendapatan** **Total cost of revenue****	**868.743**	**747.703**	**774.797**
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan Cost of revenue** as a percentage of revenue	21%	20%	21%

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual. Persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan mengalami kenaikan dari 20% pada tahun 2019 menjadi 21% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penambahan beberapa program, *Over-The-Top* ("OTT") dan kapasitas bandwidth. Perseroan berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan perumahan.

Keterangan :
**Tidak termasuk beban penyusutan dan amortisasi.

Cost of revenue** is expensed as incurred on an acrual basis. Total cost of revenue** to total revenue increased at 20% in 2019 become 21% in 2020. This is attributable to additional content, Over-The-Top ("OTT") and Bandwidth Capacity. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases.

Note :
**Excluding depreciation and amortization.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha, beban sewa dan beban penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for non-sales staff, trade receivable impairment charges, rental expenses and impairment and write-off of equipment for installation.

Beban penjualan tahun 2020 sebesar Rp364.242 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp505.765 juta, masing-masing naik sebesar 21% dan turun 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp870.007 juta di tahun 2020 naik sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya penurunan nilai piutang usaha yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar. Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi juga mengalami kenaikan.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi asset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer.

Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp884.572 juta dan Rp46.574 juta pada tahun 2020, masing-masing naik sebesar Rp149.860 juta dan Rp6.123 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *Set-Top-Box* serta investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari beban bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi bank, keuntungan (kerugian) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga bank.

Beban keuangan sebesar Rp142.168 juta di tahun 2020, naik sebesar Rp68.383 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, dan beban provisi bank. Penghasilan keuangan sebesar Rp15.049 juta pada tahun 2020 turun sebesar 21% dibandingkan tahun lalu.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah keuntungan komprehensif lain sebesar Rp17.709 juta naik sebesar Rp23.492 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami kerugian sebesar Rp5.783 juta.

Total selling expenses in 2020 of Rp364,242 million and general and administrative expenses of Rp505,765 million, increased by 21% and decreased 4% compared to previous year, respectively. In overall, total selling, general and administrative expenses of Rp870,007 million in 2020 increased by 5% compared to previous year.

The increase is mainly attributed by increase in impairment of trade receivable due to increases in revenue and implementation of stricter policy for delinguent customers. Impairment and write off of equipment for installation also increased.

Depreciation & Amortization Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plans and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software.

Depreciation and amortization expenses totaled Rp884,572 million and Rp46,574 million, respectively in 2020, increasing over the previous year by Rp149,860 million and Rp6,123 million, respectively. These increases arose principally from the increased investment in property, plans and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box as well as investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems.

Finance Cost and Income

Finance costs consist primarily of bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, bank provision fees, foreign exchange gains (losses) and other financial charges. Finance income consists primarily of interest income from bank.

Finance costs totaled Rp142,168 million in 2020, increasing by Rp68,383 million over the previous year, due increase in bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, and bank provision expenses. Finance income amounted to Rp15,049 million in 2020, representing a 21% decrease from the previous year.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive gain of Rp17,709 million increased by Rp23,492 million compared to in 2019 which have loss of Rp5,783 million.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tahun 2020 berjumlah Rp941.707 juta naik sebesar Rp47.176 juta atau sebesar 5% dibandingkan tahun 2019. Marjin laba bersih tahun berjalan turun dari 23,8% di tahun 2019 menjadi 23,3% di tahun 2020.

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan naik sebesar Rp70.668 juta atau 8% dibandingkan tahun 2019, dari Rp888.748 juta di tahun 2019 menjadi Rp959.416 juta di tahun 2020. Kenaikan laba bersih tahun berjalan maupun marjin laba tahun berjalan, serta kenaikan jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah dan pendapatan pelanggan perumahan serta peningkatan pendapatan korporasi.

Profit for the Year and Total Other Comprehensive Income for the Year

Profit for 2020 amounted to Rp941,707 million, representing an increase of Rp47,176 million or 5% over 2019. Profit margin decreased from 23.8% in 2019 to 23.3% in 2020.

Total other comprehensive income increased by Rp70,668 million or 8% over 2019, from Rp888,748 million in 2019 to Rp959,416 million in 2020. The increase in profit for the year and profit margin, as well as increase in total other comprehensive income are largely attributed to an increase in the number and income of residential customers and an increase in corporate income.

Kondisi Likuiditas dan Keuangan

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp1.146.829 juta atau 17%, dari Rp6.652.974 juta pada 31 Desember 2019 menjadi Rp7.799.803 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar, sedangkan aset lancar mengalami penurunan.

Aset lancar turun sebesar Rp124.126 juta atau 14% menjadi Rp774.438 juta di akhir tahun 2020, disebabkan oleh penurunan piutang usaha–bersih sebesar Rp225.294 juta. Sedangkan kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp61.433 juta.

Aset tidak lancar naik Rp1.270.955 juta atau 22% menjadi Rp7.025.365 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap–neto. Aset tetap naik sebesar Rp901.235 juta, dimana sebagian sebesar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol sehubungan dengan penambahan jumlah *homes passed* pada area cakupan jaringan Perseroan.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2020 berjumlah Rp3.177.089 juta, naik Rp1.180.530 juta atau 59% dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2020 naik sebesar Rp1.004.688 juta terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar Rp700.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp359.642 juta dan pinjaman Rp1.759.799 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp1.400.157 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp298.209 juta dan pinjaman sebesar Rp891.172 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp592.963 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman). Kekurangan kas bersih naik sebesar Rp807.194 juta atau 136% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank, pembayaran dividen, dan peningkatan belanja modal di tahun 2020.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan, pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp1,146,829 million or 17%, from Rp6,652,974 million as of Desember 31, 2019 to Rp 7,799,803 million as of December 31, 2020, due to increases in non current assets, whilst current assets decreased.

Total current assets decreased by Rp124,126 million or 14% to Rp774,438 million at the end of 2020, due to decrease in trade receivables-net by Rp225,294 million whilst cash and cash equivalent increase by Rp61,433 million.

Total non-current assets increased by Rp1.270,955 million or 22% to Rp7,025,365 million, mainly due to Property and Equipment (PE) - Net increases. PE increased by Rp 901,235 million, of which primarily contributed by network control point assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage.

Total liabilities at the end of 2020 amounted to Rp3,177,089 million, increased by Rp1,180,530 million or 59% over last year. The Company's current liabilities at the end of 2020 increased by Rp1,004,688 million, mainly due to increases in bank loan by Rp700,000 million.

As of December 31, 2020, the Company had Rp359,642 million of cash and equivalents and Rp1,759,799 million of loan or a net cash short of Rp1,400,157 million. As of December 31, 2019, the Company had Rp298,209 million in cash and equivalents and Rp891,172 million in loan or a net cash of Rp592,963 million (defined as total cash and equivalents less loan). Net cash decreased by Rp807,194 million or 136% over the previous year due mainly to increases in bank loans, dividend payments, and increase in capital expenditure in 2020.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents, bank loan on hand as well as finance lease payables.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp359.642 juta, naik sebesar Rp61.433 juta dibandingkan dengan tahun 2019.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi naik sebesar Rp97.317 juta, dari Rp1.757.585 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.854.902 juta di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan Rp311.972 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi menurun dari Rp1.794.186 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.763.808 juta di tahun 2020. Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan turun sebesar Rp234.855 juta, dari Rp265.064 juta di tahun 2019 menjadi Rp30.209 juta di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan sebagian besar oleh peningkatan utang sewa pembiayaan jangka panjang sebesar Rp244.535 juta di tahun 2020.

Ekuitas Perseroan

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp33.701 juta, dari Rp4.656.415 juta di tahun 2019 menjadi Rp4.622.714 juta di tahun 2020. Penurunan ini efek penerapan standar akuntansi baru di tahun 2020.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2020 Rp359,642 million, increased by Rp61,433 million compared to 2019.

Net cash flows from operating activities increased by Rp97,317 million, from Rp1,757,585 million in 2019 to Rp1,854,902 million in 2020. The increase is primarily attributable to an increase in receipts from customers of Rp311,972 million.

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp1,794,186 million in 2019 to Rp1,763,808 million in 2020. Net cash flows used in financing activities decreased by Rp234,855 million, from Rp265,064 million in 2019 to Rp30,209 million in 2020. The decrease is mainly due to mostly an increase in long-term finance lease payables of Rp244,535 million in 2020.

Company's Equity

The Company's equity as of December 31, 2020 decreased by Rp33,701 million, from Rp4,656,415 million in 2019 to Rp4,622,714 million in 2020. The decrease in the Company's equity is the effect of adopting new accounting standards in 2020.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham selama periode Juni 2016 – Oktober 2017 sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat atau 2,86% dari seluruh saham yang beredar, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan pembelian kembali saham setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2018 untuk periode yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 130.908.300 saham atau 4,30% dari seluruh saham yang beredar. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 85.827.500 saham atau 3% dari seluruh saham yang beredar.

Hasil pelaksanaan pembelian kembali saham perbulannya sampai dengan bulan 31 Desember 2020 dapat terlihat pada tabel berikut:

Shares Buyback

The Company has shares buyback during Juni 2016 – October 2017 as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million or 2.86% of outstanding shares, based on approval from the Company's Annual General Meeting Shareholder on April 15, 2016.

On 2018, the Company continued share buyback after obtained approval from Extraordinary General Meeting of Shareholder on January 15, 2018 for period start on Januari 15, 2018 to July 14, 2019. As of December 31, 2019, the Company has share buyback as much as 130,908,300 shares or 4.30% of outstanding shares. As of December 31, 2020, the Company has share buyback as much as 85,827,500 shares or 3% of outstanding shares.

As of the December 31, 2020, the results of the implementation of the Company's Share Buyback per month can be seen in the following table:

Periode Transaksi Transaction Period	Jumlah Saham yang dibeli Kembali (Lembar) Number of Share Buyback (Shares)	Persentase Saham yang Dibeli Kembali (%) Percentage of Share Buyback (%)	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) Average Share Price (IDR)
Januari 2020 January 2020	9.581.400	0,33	3.800
Februari 2020 February 2020	23.282.500	0,81	3.616
Maret 2020 March 2020	52.963.600	1,85	3.485
Total	**85.827.500**	**3,00**	**3.556**

Manajemen Risiko Keuangan

Kegiatan Peseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Pasar - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp9.658 dan Rp5.653 lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks, including market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with the uncertainties faced in the financial markets and on minimizing the potential for adverse impacts to the Company's financial performance.

Market Risk – Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of 31 December 2020 and 2019, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp9,658 and Rp5,653, respectively, lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

Liquidity Risk (Solvency)

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and longterm funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Keterangan Remark	Dalam 1 Tahun Within 1 Year	Antara 1-2 Tahun Within 1-2 Years	Antara 2-5 Tahun Within 2-5 Years	Arus Kas yang tidak Didiskontokan Total undiscounted cash flows
Utang Usaha Trade Payables	787.737	-	-	787.737
Utang non usaha Non-trade payables	2.988	-	-	2.988
Akrual Accruals	236.642	-	-	236.642
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	93.859	81.087	84.853	259.799
Utang Bank Bank Loan	1.500.000	-	-	1.500.000
Total	**2.621.226**	81.087	84.853	**2.787.166**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity ratio). Debt to asset ratio* Perseroan adalah 0,41x per 31 Desember 2020 dan 0,30x per 31 Desember 2019, sedangkan *Debt to equity ratio* 0,69x per 31 December 2020 dan 0,43x per 31 Desember 2019. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from debt to asset ratio and debt to equity ratio.The Company's Debt to asset ratio as of December 31, 2020 is 0.41x and December 31, 2019 is 0.30x, whilst Debt to equity ratio is 0.69x as of December 31, 2020 and 0.43x as of December 31, 2019. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Risiko kredit terutama timbul dari kas bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kreditkepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Receivable Collectibility

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu ratarata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 26 hari di tahun 2020 dan 50 hari di tahun 2019. Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 26 days in 2020 and 50 days in 2019. The aging analysis of the Company's receivables are as follows :

Piutang Usaha Trade Receivables	2020	Rasio Ratio	2019	Rasio Ratio
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	200.340	69,65%	117.891	22,98%
Piutang Usaha yang telah Jatuh Tempo setelah Penyisihan The past due Trade Receivables Net Allowance				
31-60 hari 31-60 days	20.985	7,30%	48.466	9,45%
61-90 hari 61-90 days	23.150	8,05%	31.785	6,20%
>90 hari >90 days	43.176	15,01%	314.803	61,37%
Total	**287.651**	**100,00%**	**512.945**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebesar 40,73% dan 30,01% berupa liabilitas serta sebesar 59,27% dan 69,99% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company on December 31, 2020 and 2019 respectively stood at 40.73% and 30.01% in the form of liabilities and amounted to 59.27% dan 69,99% in capital or equity, with details as follows:

Komponen Component	2020	Porsi Portion	2019	Porsi Portion
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease payables	93.859	1,47%	71.332	1,29%
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	165.940	2,60%	19.840	0,36%
Hutang Bank Bank Loan	1.500.000	23,50%	800.000	14,42%
Total Utang Total Debt	1.759.799	27,57%	891.172	16,06%
Modal /Ekuitas Capital/ Equity	4.622.714	72,43%	4.656.415	83,94%
Total	**6.382.513**	**100,00%**	**5.547.587**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

FIRST KLAZ
FIRST
PLATFORM LMS FIRST KLAZ
DAFTARKAN SEKOLAH ANDA
FREE AKSES 3
(021) 2953 6838
LinkNet

Belanja Modal

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *homes passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 2,68 juta rumah pada 31 Desember 2020. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam, Semarang, Solo, Jogja, Cirebon, Purwakarta, Tegal dan Kediri. Perseroan saat ini terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 79% dan 68% dari total belanja modal pada tahun 2019 dan pada tahun 2020. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp1.200 miliar dan Rp1.777 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.

Pada kuartal ketiga 2017, Perseroan memperoleh hak 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya *internet broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan Jaringan di masa depan.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 2,8 juta pada akhir 2021 yang berfokus pada rumah tangga di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan *(last mile)* akan sekitar USD160 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan *(customer premises equipment)*, dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya.

Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum.

Capital Expenditures

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at June 30, 2011 to 2.68 million homes as at December 31, 2020. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya, Greater Bandung, and Malang, Medan, Batam, Semarang, Solo, Jogja, Cirebon, Purwakarta, Tegal dan Kediri. The Company is in the process continuing to expand its network as well as in its core coverage areas and in other areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 79% and 68% of total capital expenditures in 2019 and in 2020. The Company had capital commitments of Rp1,200 billion and Rp1,777 billion as at December 31, 2019 and December 31, 2020, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15-year right to use the Java Fibre Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15-year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fibre Backbone remains in good condition. The Java Fibre Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fibre Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

On the right to use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 2.8 million by the end of 2021 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD160 per home in addition to capital expenditures related to customer premises equipment and other rollout requirements.

This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for rollouts, inflation and general economic conditions.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam periode yang ditunjukkan:

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Belanja Modal Capital Expenditure	Per 31 Desember (Miliar Rupiah) Year ended December 31 (In billions Rupiah)		
	2020	2019	2018
Penggelaran jaringan dan pengeluaran terkait[1] Network rollouts and related expenditures	1.204,0	951,9	912,9
Perangkat yang berada di sisi pelanggan[2] Customer Premises Equipment (CPE)	352,0	181,3	191,9
Lainnya[3] Others	221,3	66,5	30,2
Jumlah Belanja Modal[4] Total Capital Expenditure	1.777,2	1.199,7	1.135,0

Catatan / Note :

1. Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan titik kontrol layanan jaringan.
   Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.

2. Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, *decoder*, kabel modem, dan *set-top-boxes*.
   CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top-boxes.

3. Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
   Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

4. Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
   Capital expenditure represents additions to property, plant, and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas hutang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas hutang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang perlu diungkap dalam Laporan Tahunan ini.

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There are no significant and relevan events occuring after the date of the Independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2020, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Perjanjian Material

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

- Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus ("**ICON+**") terkait pemanfaatan Tiang Penyangga jaringan listrik PLN, dimana kewajiban Perusahaan kepada ICON+ berupa pembagian pendapatan berdasarkan perhitungan yang disepakati dan dapat ditinjau kembali.

Material Contract

The Company has several material agreement based on the following agreements as follows:

- The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

- On 2020 period, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Comnets Plus ("**ICON+**") related to utilization of PLN electricity network poles, where the Company have an obligation to ICON+ of the revenue share at agreed amount and could be reviewed.

Kebijakan Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Dividend Policy

The amount and payment of the dividends is recommended by the Board of Directors and will be approved by the Board of Commissioners at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("***Double Taxation Avoidance Agreement* – DTAA**").

Requirements for Distributing Dividend

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable (**"Double Taxation Avoidance Agreement -DTAA"**).

Pembayaran Dividen

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan :

Dividend Payment

Below is a chronology of dividend payments by the Company :

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2015	15 April 2016 April 15, 2016	20	127.791.274.128	42
2016	21 April 2017 April 21, 2017	35	286.400.764.531	96,8
2017	15 Januari 2017** January 15,2017**	50	149.993.552.688	50,75
	12 April 2018 April 12, 2018		353.600.564.405,76	119,64
2018	26 April 2019 April 26, 2019	60	673.864.038.321	232,40
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	55	491.992.417.228	178,80

Catatan / Note :

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.

*Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend.

**Dividen Interim

**Interim Dividend

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS *(Recording Date).*

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("**DPS**") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (eight) exchange days after GMS date.

2. For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.

3. The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.

4. For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("**BAE**") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.

5. For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on May 21, 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2016 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering (previously Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering).

PEMASARAN BERKELANJUTAN

Sustainable Marketing

Pemasaran Berkelanjutan

Perseroan dalam memasarkan produk dan layanannya senantiasa memerhatikan aspek kualitas manajemen produk, komunikasi, penjualan, dan layanan pelanggan. Keempat aspek ini merupakan konsep pemasaran berkelanjutan dan merupakan cara yang strategis dalam membangun nilai kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan. Pemasaran berkelanjutan menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap perancangan rencana pemasaran dengan berfokus pada nilai perbedaan yang unggul disertai sikap komitmen dan konsisten dalam memasarkan produk dan layanan. Melalui cara ini Perseroan meyakini daya saing produk dan layanan Perseroan di dalam industri digital semakin kompetitif dan berbeda dari kompetitor.

Sustainable Marketing

The Company in marketing its products and services always pays attention to the quality aspects of product management, communication, selling and customer service. These four aspects are the concept of sustainable marketing and are a strategic way to build customer trust value in the Company's services. Sustainable marketing is the foundation for the Company in designing any marketing plans by focusing on superior value differences accompanied by a committed and consistent attitude in marketing products and services. In this way, the Company believes that the competitiveness of the Company's products and services in the digital industry is increasingly competitive and different from competitors.

"First Squad" sebagai pedoman kerja agar dapat menjaga *value creation* yang didistribusikan kepada pelanggan.

"First Squad" as a work guideline in order to maintain value creation distributed to customers

Untuk mengupayakan pemasaran yang berkelanjutan, Perseroan memperkenalkan konsep "First Squad" sejak tahun 2018 sebagai pedoman kerja agar dapat menjaga *value creation* yang didistribusikan kepada pelanggan. Konsep ini adalah bentuk simbolik komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi peningkatan layanan secara komprehensif baik dalam produk maupun layanan kepada pelanggan, dimana First Squad mewakili semua fungsi di dalam Perseroan mulai dari tim *customer service*, tim Teknisi, tim *Sales*, tim Strategis, dan Manajemen.

Dalam kesempatan yang sama, Perseroan juga meluncurkan kampanye *#FamilyFirst*, yaitu kampanye dimana berdasarkan komitmen yang kuat yang diusung oleh First Squad, Perseroan ingin agar layanan yang diberikan kepada pelanggan melalui merek 'First Media' dapat memberikan nilai tambah dalam menciptakan kebersamaan dan kehangatan dalam keluarga. Melalui konsep tersebut Perseroan menginginkan pelanggan dapat menikmati sebuah pengalaman yang baik melalui layanan Perseroan, tidak hanya dari sisi produk, melainkan dari keseluruhan layanan Perseroan.

To strive for sustainable marketing, the Company has introduced the concept of "First Squad" since 2018 as a work guideline in order to maintain value creation distributed to customers. This concept is a symbolic form of the Company's commitment to maintaining consistency in comprehensive service improvements both in products and services to customers, where the First Squad represents all functions within the Company starting from the customer service team, technician team, sales team, strategic team, and management.

On the same occasion, the Company also launched the #FamilyFirst campaign, which is a campaign where based on the strong commitment carried by the First Squad, the Company wants the services provided to customers through the 'First Media' brand to provide added value in creating togetherness and warmth in the family. Through this concept, the Company wants customers to be able to enjoy a good experience through the Company's services, not only from the product side, but from the entire Company's services.

"PERSEROAN MENGINGINKAN PELANGGAN DAPAT MENIKMATI SEBUAH PENGALAMAN YANG BAIK MELALUI LAYANAN PERSEROAN, TIDAK HANYA DARI SISI PRODUK, MELAINKAN DARI KESELURUHAN LAYANAN PERSEROAN"

"THE COMPANY WANTS CUTOMERS TO BE ABLE TO ENJOY A GOOD EXPERIENCE THROUGH COMPANY'S SERVICES, NOT ONLY FROM THE PRODUCT SIDE, BUT FROM THE ENTIRE COMPANY'S SERVICES"

Manajemen Produk

Dalam hal aspek manajemen produk, Perseroan membagi 2 (dua) jenis produk layanan, yaitu produk layanan untuk pelanggan perumahan dan korporasi. Kedua jenis produk ini dikelola oleh Perseroan dengan target dapat menghadirkan layanan yang tepat guna melalui berbagai fitur-fitur yang berdampak bagi pelanggan dalam menyemarakan digitalisasi. Dengan mampu menciptakan keunggulan dari sisi produk, maka Perseroan optimis dapat mempertahankan loyalitas pelanggan secara berkelanjutan. Perseroan dalam mengelola aspek manajemen produk senantiasa berfokus atau berpedoman pada nilai-nilai sebagai berikut :

1. **Mengutamakan Inovasi**
   Perseroan berupaya mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet. Pengelolaan produk dan layanan selalu diciptakan untuk menjadi berbeda di dalam persaingan usaha.

2. **Tren Perilaku Konsumen**
   Perseroan berfokus pada inovasi produk yang selaras dengan tren konsumen. Keselarasan ini akan meningkatkan nilai pendapatan Perseroan dan menjadi produk pilihan pertama masyarakat di dalam industri digital. Parameter tren konsumen yang senantiasa Perseroan analisa adalah pada perbedaan kebutuhan produk dan preferensi, hasil analisa ini menghasilkan temuan strategis beserta realisasi penawaran produk seperti:

   - **Pengelolaan Paket *Bundling (combo product)***
     Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket *combo* dibandingkan pendekatan untuk satu jenis penawaran. Pemberian paket *combo* akan memudahkan konsumen dalam menikmati layanan Perseroan, paket layanan internet dan TV kabel menjadi kombinasi serasi untuk memberikan hiburan tanpa batas di rumah bersama keluarga.

   - **Layanan TV kabel interaktif**
     Untuk memberikan nilai perbedaan Perseroan menempatkan layanan TV Kabel dengan kanal *High Definition*, 4k, serta sejumlah konten premium. Selain itu agar rasa interaktif dapat timbul dalam layanan ini, Perseroan menyediakan *set-top-box* berbasis android yang dinamai '*SmartBox* X1 4K' untuk menikmati layanan *online streaming*, layanan *catch-up TV*, dan layanan *Personal Video Recording*.

   - **Menghilangkan istilah *'deadzone'***
     Perseroan memahami perilaku penggunaan internet di rumah banyak memanfaatkan sinyal *wifi* dalam memenuhi aktivitas daring. Adanya keterbatasan sinyal *wifi* menjadi masalah bagi para pengguna di rumah. Untuk memberikan solusi yang tepat, Perseroan menyediakan paket *superwifi* kepada konsumen untuk memperkuat sinyal *wifi* selama beraktivitas di rumah. Kini, kehadiran *superwifi* telah menghilangkan istilah '*deadzone*' yang dialami oleh konsumen.

Product Management

In terms of product management aspects, the Company divides 2 (two) types of service products, namely service products for residential and corporate customers. These two types of products are managed by the Company with the target of being able to provide appropriate services through various features that have an impact on customers in enlivening digitalization. By being able to create excellence in terms of products, the Company is optimistic that it can maintain customer loyalty in a sustainable manner. The Company in managing aspects of product management always focuses or is guided by the following values:

1. **Prioritizing Innovation**
   The Company strives to maintain its leadership by continuing to provide high-speed networks to meet the demand for reliable access to data-heavy content via the internet. Product and service management is always created to be different in the competition.

2. **Consumer Behavior Trends**
   The Company focuses on product innovation that is in line with consumer trends. This alignment will increase the value of the Company's revenue and become the first choice product for the community in the digital industry. The parameter of consumer trends that the Company always analyzes is the difference in product needs and preferences, the results of this analysis produce strategic findings along with the realization of product offerings such as:

   - **Bundling Package Management (combo product)**
     The Company offers a wide selection of combo packages as opposed to single-type approaches. Providing combo packages will make it easier for consumers to enjoy the Company's services, internet service packages and cable TV are a harmonious combination to provide unlimited entertainment at home with family.

   - **Interactive cable TV service**
     To provide value for difference, the Company has placed Cable TV services with High Definition, 4k channels, as well as a number of premium content. In addition to that in order for an interactive feeling to arise in this service, the Company provides an Android-based set-top-box called "SmartBox X1 4K" to enjoy online streaming services, catch-up TV services, and Personal Video Recording services.

   - **Eliminating the term of 'deadzone'**
     The Company understands that the behavior of using the internet at home uses a lot of wifi signal in fulfilling online activities. The existence of limited wifi signal is a problem for home users. To provide the right solution, the Company provides a superwifi package to consumers to strengthen the wifi signal during their activities at home. Now, the presence of superwifi has eliminated the term 'deadzone' experienced by consumers.

SUPER WiFi
FiRST
THE SHIFT TO AGILE
CONNECTIVITY AT
YOUR COMFORT ZONE!
BACK IN STOCK
BYE-BYE DEAD ZONE!
1500 290
1500 595
www.firstmedia.com

- **Hiburan tanpa batas di luar rumah**
  Menanggapi keinginan konsumen untuk dapat menikmati konten media di luar rumah, Perseroan telah memiliki layanan OTT melalui aplikasi yang telah ditingkatkan dinamai FirstMediaX. Pada tahun ini Perseroan memperkenalkan produk baru layanan OTT dinamai "*OneStream*", produk ini berupa *set-top-box* berbasis android yang ditujukan untuk konsumen diluar jaringan Perseroan. Kehadiran produk baru ini untuk memperkenalkan layanan Perseroan di luar kota, serta dapat bersama-sama menyemarakan lebih dalam kebutuhan digital di Indonesia.

- **Penambahan Variasi Konten TV**
  Perseroan senantiasa aktif setiap tahun menambah variasi konten TV dari berbagai genre. Pada tahun 2020 Perseroan telah menambah sejumlah konten TV baru sebanyak 32 kanal yang terdiri atas konten Rohani hingga *lifestyle entertainment*.

3. **Kemitraan Bisnis berskala nasional (Pasar Korporasi)**
   Sebagai penyedia jasa layanan internet terpadu, Perseroan tidak hanya melayani pasar perumahan sebagai target usahanya, melainkan pasar korporasi juga menjadi sasaran usaha Perseroan. Dalam melayani pasar korporasi, Perseroan senantiasa menempatkan diri sebagai 'mitra bisnis' bagi seluruh calon pelanggan dengan menghadirkan layanan solusi bisnis bagi pelanggan.

   Realisasi memberikan solusi bisnis dengan menghadirkan sejumlah layanan profesional seperti layanan data komunikasi, *leased line, corporate TV, Multiprotocol Label Switching (MPLS), cloud services, data center, managed services & value added services*, solusi teleponi, layanan VSAT dan solusi industri. Untuk memberikan layanan yang lebih besar lagi, Perseroan di tahun ini memulai untuk memperluas cakupan layanan korporasi tidak hanya di wilayah jaringan Perseroan, skala layanan Perseroan sudah mencakup skala nasional.

- **Unlimited entertainment outside the home**
  Responding to consumers' desire to be able to enjoy media content outside the home, the Company has owned OTT services through an application that was upgraded called FirstMediaX. This year, the Company introduced a new OTT service product called "OneStream", this product in the form of an Android-based set-top box aimed at consumers outside the Company's network. The presence of this new product is to introduce the Company's services outside the city, and together to enrich the digital needs in Indonesia.

- **Added Variations of TV Content**
  The Company is always active every year to add variations to TV content from various genres. In 2020, the Company has added a number of new TV content as many as 32 consisting of Spiritual content to lifestyle entertainment.

3. **National scale business partnerships (corporate markets)**
   As an integrated internet service provider, the Company not only serves the housing market as its business target, but the corporate market is also the Company's business target. In serving the corporate market, the Company has always positioned itself as a 'business partner' for all prospective customers by providing business solution services for customers.

   Realization provides business solutions by presenting a number of professional services such as data communication services, leased lines, corporate TV, Multiprotocol Label Switching (MPLS), cloud services, data centers, managed services & value added services, voice solution, VSAT services and industry solution. To provide even greater service, the Company this year started to expand the scope of corporate services not only in the Company's network area, the Company's service scale has already covered a national scale.

FIRST
TRIPLE SPEED,
TRIPLE GROWTH
Penawaran khusus untuk Kawasan Lippo Cikarang
Nikmati akses internet yang stabil dan aman,
untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mempercepat
pertumbuhan bisnis
(021) 2953 6838
(0812) 8048 9809
LinkNet

Manajemen Komunikasi (*Branding*)

Dalam aspek '*branding*' Perseroan mengupayakan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat urban modern di Indonesia. Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Perseroan menerapkan komunikasi pemasaran dengan prinsip kejelasan dan berkomitmen penuh atas setiap penawaran yang diberikan kepada setiap pelanggan. Melalui prinsip kejelasan dan berkomitmen, maka Perseroan dapat mendorong reputasi brand Link Net menjadi sangat positif di benak masyarakat, sehingga dapat membangun keterikatan nilai yang berkelanjutan. Perseroan sangat sadar akan keberadaan *brand* merupakan suatu aset, memiliki ekuitas dan menggerakan strategi serta performa bisnis. Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

1. **Membangun persepsi *brand* yang positif.**
   Sejak 15 Agustus 2018, Perseroan telah memperkenalkan konsep "First Squad". Konsep ini adalah bentuk simbolik komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi peningkatan layanan secara komprehensif baik dalam produk maupun layanan kepada pelanggan. First Squad adalah pedoman kerja bagi seluruh karyawan dalam memberikan produk dan layanan Perseroan kepada masyarakat.

2. **Aktif melakukan kegiatan *event & experience*.**
   - Sebagai langkah membangun *bond the value* antara Perseroan dengan masyarakat. Perseroan senantiasa melakukan *micro marketing* di wilayah perumahan pelanggan. Kegiatan ini sebagai bentuk mendekatkan diri kepada masyarakat, bahwa Perseroan merupakan penyedia jasa internet yang menjadi pelaku transformasi kehidupan digital di Indonesia. Pada tahun ini, sehubungan dengan Pandemi Covid-19, Perseroan tetap mengadakan *micro marketing* dengan menerapkan kebijakan '*new normal*' serta standar protokol kesehatan. Agar memberikan dampak lebih jauh, Perseroan menghadirkan layanan First Squad Home Services di setiap pelaksanaan kegiatan *micro marketing*. First Squad Home Services memberikan layanan kesehatan kepada pelanggan berupa pembagian masker, dan penyemprotan disinfektan di wilayah perumahan.

   - Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengadakan konser musik perdana berjudul "*First Festival From Home*, 10.000 Cinta Untuk Indonesia" pada tanggal 7 Juni 2020, kemudian dilanjutkan dengan konser musik secara virtual dengan nama "*First Festival Live*" dari bulan agustus hingga Desember 2020. Konser musik dari rumah sekaligus acara donasi untuk kebutuhan medis dalam penanganan Covid-19.

Communication Mangement (Branding)

In the aspect of 'branding' the Company strives to create a strong brand for lifestyle for residential customers by providing high quality communication and entertainment services. The company aims to create a progressive and innovative brand that can serve the entertainment and technology needs of modern urban communities in Indonesia. The Company's hope is to be the first choice for high-speed broadband internet services and media to change the lives of Indonesian consumers by providing innovative services that meet their needs and lifestyle.

The Company implements marketing communications with the principle of clarity and is fully committed to every offer given to every customer. Through the principles of clarity and commitment, the Company can encourage the reputation of the Link Net brand to be very positive in the minds of the community, so as to build a sustainable value attachment. The Company is very aware that the brand is an asset, has equity and drives business strategy and performance. To achieve this goal, the Company's branding strategy focuses on:

1. **Build Positive brand perception**
   Since August 15, 2018, the Company has introduced the "First Squad" concept. This concept is a symbolic form of the Company's commitment in maintaining consistency in comprehensive service improvements both in products and services to customers. First Squad is a work guideline for all employees in providing the Company's products and services to the community.

2. **Actively conducting event & experience activities**
   - As a step to build bond the value between the Company and the community. The company continues to carry out micro marketing in customer housing areas. This activity is a form of getting closer to the community, that the Company is an internet service provider that is an actor in transforming digital life in Indonesia. This year, in connection with the Covid-19 Pandemic, the Company continues to conduct micro marketing by implementing a 'new normal' policy and standard health protocols. In order to have a further impact, the Company provides First Squad Home Services in every micro marketing activity. First Squad Home Services provides health services to customers in the form of distributing masks and spraying disinfectants in residential areas.

   - Other activities carried out by the Company include holding a first music concert "First Festival From Home, 10,000 Cinta Untuk Indonesia" on June 7, 2020, then followed by a virtual music concert under the name "First Festival Live" from August until December 2020. Music concerts from home as well as donations for medical needs in handling Covid-19.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

3. **Mengadakan turnamen *eSports* di Indonesia**

Setelah meluncurkan 'First Warriors' pada tahun 2019, Perseroan di tahun ini kembali melanjutkan pembangunan ekosistem *eSports* di Indonesia. Meskipun Indonesia sedang mengalami gejolak Pandemi Covid-19, kegiatan *eSports* tetap dilangsungkan oleh Perseroan agar aktivitas Perseroan dengan komunitas *eSports* tetap terjaga hubungannya. Pada tahun ini Perseroan menggelar ajang *First Warriors Championship* yang diselenggarakan di 16 kota dari 5 wilayah besar Indonesia di mulai 10 Juni 2020 hingga bulan november 2020. Format kompetisi *eSports* dalam bentuk online sebagai salah satu cara Perseroan untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penularan virus Covid-19.

3. **Organize eSports tournaments in Indonesia**

After launching 'First Warriors' in 2019, the Company this year continues to build the eSports ecosystem in Indonesia. Even though Indonesia is experiencing the turmoil of the Covid-19 Pandemic, eSports activities are still being carried out by the Company so that the Company's activities with the eSports community are maintained. This year the Company held the First Warriors Championship event which was held in 16 cities from 5 major regions of Indonesia from June 10, 2020 to November 2020. The format of eSports competitions in online form is one of the Company's ways to maintain health in order to avoid the spread of the Covid-19 virus.

4. Aliansi strategis dengan merek-merek terkemuka

Perseroan saat ini memiliki kerjasama pemasaran dengan beberapa perusahaan lokal dan multinasional yang terkemuka untuk meningkatkan penjualan, pengetahuan akan produk, dan nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan telah memiliki mitra strategis seperti bank, *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, Blibli, dan JD.id, serta mitra utama lainnya seperti layanan belajar virtual melalui aplikasi 'Olle', kerjasama layanan medis digital melalui aplikasi YesDok dan Siloam AIDO. Selain itu Perseroan juga bekerjasama dengan BeritaSatu Media Holding untuk memproduksi konten berita berupa *e-newspaper* atau dinamakan 'First e-Paper'.

4. Strategic alliances with leading brands

The Company currently has marketing partnerships with several leading local and multinational companies to increase sales, product knowledge and value added services for customer. The Company has strategic partners such as banks, e-commerce such as Tokopedia, Shopee, Blibli, and JD.id, also other major partners such as online learning by 'Olle' Apps, partnership digital medical services from YesDok and Siloam AIDO. Apart from that, the Company also collaborate with BeritaSatu Media Holding to produce news content in the form of an e-newspaper or called 'First ePaper'.

5. **Kerjasama dengan APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia)**

Perseoran menjalin kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam penyediaan layanan *broadband internet*, *cable TV*, dan periklanan digital untuk peritel pelaku UMKM Indonesia. Kerjasama ini sebagai wujud keseriusan Perseoran dalam menghadirkan solusi inovatif dengan memperluas kemitraan dan menjalin kolaborasi agar pertumbuhan ekosistem ekonomi digital semakin berkembang secara berkelanjutan.

6. **Acara apresiasi kepada Pelanggan Korporasi dalam bentuk acara "*Discover Possibilities Award*"**

Perseroan mempersembahkan *Discover Possibilities Award 2020* bertema *World of Possibilities*, yang merupakan ajang penghargaan perdana Perseroan, sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia First Media Business. Malam apresiasi dibuka langsung oleh Presiden Direktur & CEO dan *Enterprise Sales Director* Perseroan. Selain Untuk Memberikan Apresiasi Kepada Pelanggan, ajang penghargaan ini juga menjadi salah satu *platform* bagi Perseroan. Dalam Mempererat Hubungan Baik, serta meningkatkan interaksi dan kolaborasi yang sinergis antara First Media Business dengan seluruh pelanggannya. Apresiasi Diberikan Kepada 75 *loyal customers* yang terbagi dalam 6 kategori yaitu: *Best Partnership*, *Best Strategic*, *Most Compassionate*, *Most Empowering*, *Most Enduring*, dan *Most Inspiring*.

7. **Program Loyalitas Pelanggan**

Selain itu, Perseroan juga terus mengkomunikasikan program loyalitas pelanggan, yaitu program FirstRewards, dimana pelanggan akan disegmentasi menjadi beberapa tipe *membership* (Sapphire, Emerald, Ruby, dan Diamond) sesuai dengan masa waktu berlangganan dan ARPU pelanggan. Setiap membership akan mendapatkan *privilege rewards*, dimana *rewards* tersebut dapat diklaim langsung melalui aplikasi MyFirstMedia, yang dapat diakses menggunakan "First ID" atau fitur OTP (*One Time Password*).

5. **Collaboration with APRINDO (Indonesian Retail Entrepreneurs Association.**

The company has a partnership with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) in providing broadband internet services, cable TV, and digital advertising for retailers of Indonesian SMEs. This collaboration is a form of the Company's seriousness in presenting innovative solutions by expanding partnerships and forging collaborations so that the growth of the digital economy ecosystem can develop in a sustainable manner.

6. **Appreciation Event to Corporate Customers in the form of the "Discover Possibilities Award" event**

The Company presents the 2020 Discover Possibilities Award with the theme World of Possibilities, which is the first the Company award event, as a token of appreciation to loyal First Media Business customers. The appreciation night was opened directly by the President Director & CEO and Enterprise Sales Director of the Company. Apart from Giving Appreciation to Customers, this award event is also a platform for the Company in strengthening good relationships, as well as increasing synergic interaction and collaboration between First Media Business and all of its customers. Appreciation was given to 75 loyal customers divided into 6 categories, namely: Best Partnership, Best Strategic, Most Compassionate, Most Empowering, Most Enduring, and Most Inspiring.

7. **Customer loyalty program**

In addition, the Company also continues to communicate its customer loyalty program, namely the FirstRewards program, where customers will be segmented into several membership types (Sapphire, Emerald, Ruby, and Diamond) according to the subscription period and customer's ARPU. Each membership will get privilege rewards, where these rewards can be claimed directly through the MyFirstMedia application, which can be accessed using the "First ID" or the OTP (One Time Password) feature.

FIRST Rewards
FIRST
ENJOY YOUR GIFTS FROM
FIRST REWARDS
Update aplikasi Kamu sekarang dan dapatkan REWARDS menarik dari Loyalty Program First Rewards sesuai dengan tingkat loyalitas Kamu.
3 TAHOKAH MUDAH AKSES MY FIRSTMEDIA APPS
1500 595
TOGETHERNESS
www.firstmedia.com

Manajemen Penjualan

Perseroan mempunyai berbagai tenaga penjual berdasarkan tipe calon pelanggan atau pelanggannya yaitu :

- **Segmen Perumahan:** Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui telemarketing.
- **Segmen Kondominium dan apartemen:** manajer pengembangan bisnis dan account manager yang melakukan penjualan untuk *multi-dwelling* unit berinteraksi langsung dengan pengelola unit *(building management)*.
- **Segmen Korporasi:** tenaga penjual yang melakukan penjualan serta mengelola hubungan dengan pelanggan Korporat dari berbagai industri.

Sales Management

The Company has various salespeople based on the type of prospective customer or current customer, such as :

- **Residential Segment:** direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing.
- **Condominium and apartment segments:** business development managers and account managers who conduct sales for multi-dwelling units interact directly with the unit manager (building management).
- **Coporate Segment**: commercial sales who manage the Company's relationships with enterprise clients.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf.

Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training.

Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Siklus Pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. **Tahap Pertama : Akuisisi**
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :
   - Strategi perluasan jaringan: sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar.
   - Proses *Remarketing* akan dilakukan dengan meninjau kembali wilayah-wilayah tertentu yang dinilai masih rendah penetrasinya, dan diberikan program penawaran khusus sesuai dengan kebutuhan perilaku calon pelanggan di area tersebut.

Customer Lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. **Phase One: Acquisition**
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:
   - New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community.
   - Remarketing process will be carried out by reviewing certain areas that are considered to be still low in penetration, and given a special offer program in accordance with the behavioral needs of prospective customers in the area.

2. **Tahap Kedua : Membangun Loyalitas**
Perseroan membangun loyalitas dengan cara melakukan *welcoming call* kepada pelanggan baru, mengedukasi pelanggan terkait produk dan layanan tambahan yang tersedia melalui berbagai medium, melakukan survei pelanggan secara berkala, dan memberikan program-program *loyalty* yang menarik.

3. **Tahap Ketiga : Pengoptimalan**
Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang diberikan dengan memberikan penawaran paket tambahan atau *upgrade* ke paket yang lebih tinggi; dengan demikian, Perseroan juga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan.

4. **Tahap Keempat : Retensi**
Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya dengan cara melakukan segmentasi pelanggan dan diberikan program retensi kepada pelanggan yang diduga mempunyai risiko *churn*.

2. **Phase Two : Build Loyalty**
The Company builds loyalty by conducting welcoming calls to new customers, educating customers about additional products and services available through various media, conducting regular customer surveys, and providing attractive loyalty programs.

3. **Phase Three : Optimisation**
In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to improve customer experience in enjoying the services provided by offering add-on packages or upgrading to higher packages; therefore, the Company also can optimize revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives.

4. **Phase Four : Retention**
In the fourth stage of the customer cycle, the Company aims to retain its customers by segmenting customers and providing a retention program to customers who are suspected of having churn risk.

Manajemen Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/ *add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Komitmen Pelayanan

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *Contact Center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *Contact Center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan di eskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknisi di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan. Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, *email*, surat menyurat, media sosial seperti Twitter, *web form*, My Firstmedia *Mobile Apps* dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik;
- Mengirimkan email kepada pelanggan untuk memastikan standar kualitas terhadap layanan Perseroan dari informasi gangguan jaringan, penangangan gangguan, pemeliharaan, sampai selesai instalasi *onsite* di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan; dan
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *Contact Center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan *soft skill* secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru.

Customer Management

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

Services Commitment

The Company provides 24 hours, 7 days a week Contact Center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the Contact Center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises. To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia Mobile Apps and ensure all requests and queries are handled properly;
- Send e-mails to customers to ensure the quality standards of the Company's services from network disruption information, interruption handling, maintenance, to completion of the onsite installation at the customer's premises.
- After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved; and
- Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.

The Company operates two Customer Contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities. All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns.

Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca penyelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

Layanan Pelanggan Berbasis Digital

Pelanggan selain dilayani oleh tim *Contact Center*, dapat juga menggunakan layanan *self service* berbasis digital yang disediakan oleh Perseroan. Pelanggan dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui aplikasi MyFirst Media Apps, *web page* cek.firstmedia.com, layanan *self service* dengan sistem *Interactive Voice Response* ("IVR"), *ChatBot*, *e-mail*, situs web Perseroan, dan Twitter.

1. **MyFirstMedia Apps**

   Khusus untuk aplikasi MyFirstMedia, aplikasi yang dapat diunduh melalui Apple IOS maupun Google PlayStore telah diluncurkan oleh Perseroan sejak tahun 2016, layanan pelanggan ini kembali diperbarui oleh Perseroan pada tahun 2020 dengan berbagai fitur serta tampilan *user interface* yang lebih mudah dioperasikan. Pembaruan sistem aplikasi MyFirstMedia telah memberikan berbagai manfaat seperti :

   - ***Self Service Troubleshooting***

     Merupakan layanan terpadu yang dapat membantu pelanggan untuk melakukan *troubleshooting* secara mandiri bila adanya gangguan teknis pada layanan internet maupun TV kabel. Pelanggan juga dapat mengajukan jadwal kedatangan teknisi bila *self-service troubleshooting* masih belum terselesaikan.

   - **Informasi tagihan & Pembayaran**

     Merupakan fitur yang membantu pelanggan untuk memeriksa status, jumlah tagihan, dan pembayaran tagihan melalui kerjasama dengan berbagai mitra *payment gateway*.

   - **Informasi Program *Loyalty***

     Merupakan fitur yang memberikan informasi mengenai berbagai program-program loyalitas pelanggan yang menarik dan memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan.

   - **Pembelian *Add-On Channel***

     Merupakan fitur untuk pembelian tambahan paket *channel* TV (*add-on*) secara mandiri dilakukan oleh pelanggan.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**

   Perseroan pada tahun ini memperkenalkan layanan Robot Virtual yang dinamai Robot FITA, robot ini akan menjadi pendamping setiap pelanggan untuk membantu memberikan berbagai informasi mengenai layanan produk Perseroan. FITA akan membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah *troubleshooting* perangkat, pemeriksaan tagihan, dan status pembayaran. Pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan robot FITA melalui situs web my.firstmedia.com dan cek.firstmedia.com, melalui robot ini Perseroan meyakini layanan Perseroan akan semakin dicintai oleh pelanggan karena dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan.

Digital Based Customer Service

Apart from being served by the Contact Center team, customers can also use digital-based self-service services provided by the Company. Customers can also reach the Company through MyFirstMedia Apps, web page cek.firstmedia.com, self service with Interactive Voice Response ("IVR") system, ChatBot, e-mail, website, and Twitter.

1. **MyFirstMedia Apps**

   Especially for the MyFirstMedia application, an application that can be downloaded via Apple IOS or Google PlayStore, which has been launched by the Company since 2016, this customer service has been renewed by the Company in 2020 with various features and a user interface that is easier to operate. The MyFirstMedia application system update has provided various benefits such as:

   - **Self Service Troubleshooting**

     Is an integrated service that can help customers to perform troubleshooting independently if there is a technical issues with internet or cable TV services. Customers can also submit a technical arrival schedule if the self-service troubleshooting is still not resolved.

   - **Informasi tagihan & Pembayaran**

     This is a feature that helps customers to check the status, bill amount, and bill payment in cooperation with various payment gateway partners.

   - **Loyalty Program Information**

     This is a feature that provides information about various attractive customer loyalty programs and provides more benefits for customers.

   - **Purchase Add-On Channel**

     This is a feature for purchasing additional TV channel packages (add-on) independently made by customers.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**

   This year, the company introduced a Virtual Robot service called Robot FITA, this robot will accompany each customer to help provide various information regarding the Company's product services. FITA will assist customers in troubleshooting device, bill checking, and payment status. Customers can interact directly with the FITA robot through my.firstmedia.com and cek.firstmedia.com website, through this robot the Company believes the Company's services will be increasingly loved by customers because it can provide convenience for customers.

FIRST
NEW MY FIRSTMEDIA APPS
HADIR DENGAN TAMPILAN BARU DENGAN FITUR
LEBIH LENGKAP & REWARDS BERLIMPAH!
UNDUH SEKARANG, DI
DAPATKAN HADIAH LANGSUNG
TOTAL JUTAAN RUPIAH

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Infrastructure

Perseroan senantiasa memerhatikan aspek teknologi dan infrastruktur khususnya dalam memastikan keberlangsungan layanan Perseroan kepada pelanggan juga operasional secara internal. Keberadaan teknologi dan infrastruktur senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan agar Perseroan dapat mengikuti perkembangan pasar dan persaingan usaha. Khususnya di era digitalisasi saat ini Perseroan gencar melakukan riset dan pengembangan sehingga aspek teknologi dan infrastruktur mampu menjadi salah satu alat kompetisi yang handal.

The Company always pays attention to technology and infrastructure aspects, especially in ensuring the continuity of the Company's services to customers as well as internal operations. The existence of technology and infrastructure is continuously developed so that the Company can keep abreast of market developments and business competition. Especially in the era of digitalization, the Company is intensively conducting research and development so that the technology and infrastructure aspects can become a reliable means of competition.

Platform IT

Perseroan memilih setiap *Platform* IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT : otomatisasi kantor, komunikasi, *intranet*, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan.

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact center support systems, interactive voice response units, various websites and portals;
- Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;
- Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;
- Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;
- Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and
- IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.

Perseroan menggunakan sistem ERP *(enterprise resource planning)* yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja. Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement-topay cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management. The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko.

Disaster Recovery Center

The Company's disaster recovery center is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery center and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management.

Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant*, dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) dan pusat pemulihan bencana untuk *head-end* TV mampu menyediakan sekitar 75% dari total kanal yang disiarkan.

The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing (DWDM) network and the TV headend disaster recovery center is able to provide approximately 75% of the total broadcast channels.

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan perumahan. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemprosesan. Tagihan elektronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

Terkait cara pembayaran, pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi *sales* untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Pengelolaan Kecurangan *(Fraud)*

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user* ID dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan
- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan perumahan cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.

Fraud Management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and
- Internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Regulatory Changes to The Company

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan.

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business.

Pada tahun 2020 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. **Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi**
   Pada tanggal 21 April 2020, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan ("**Permenkominfo**") Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Permenkominfo Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi. Peraturan ini diterbitkan sehubungan dengan penundaan keberlakuan Permenkominfo Nomor 13 Tahun 2019 menjadi tanggal 31 Januari 2021.

   Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan dalam Permenkominfo ini sehubungan dengan jasa telekomunikasi yang diselenggarakan oleh Perseroan.

2. **Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka**
   Pada tanggal 21 April 2020, Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") mengeluarkan Peraturan OJK ("**POJK**") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham, termasuk penyediaan informasi penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.

   Berdasarkan POJK dimaksud, seluruh Perusahaan Terbuka wajib menyesuaikan anggaran dasarnya paling lambat 18 (delapan belas) bulan setelah POJK tersebut berlaku. Perseroan akan senantiasa mematuhi kewajiban dimaksud dan mengikuti setiap ketentuan dalam POJK ini sehubungan dengan Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In 2020, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. **Provision Telecommunications Services**
   On April 21, 2020, the Minister of Communication and Information Technology issued Regulation ("**Permenkominfo**") Number 2 of 2020 concerning Amendments to Permenkominfo Number 13 of 2019 concerning the Implementation of Telecommunications Services. This regulation was issued in connection with the postponement of Permenkominfo Number 13 of 2019 to January 31, 2021.

   The Company will always follow the provisions in this Permenkominfo with respect to telecommunications services provided by the Company.

2. **Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company**
   On April 21, 2020, the Financial Services Authority ("**OJK**") issued OJK Regulation ("**POJK**") Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. This regulation was issued in order to increase the efficiency and effectiveness of holding general meetings of shareholders by taking advantage of developments in information technology to increase shareholder participation in the general meeting of shareholders, including the provision of information on the holding of the general meeting of shareholders.

   Based on such POJK, all Public Companies are required to adjust their articles of association no later than 18 (eighteen) months after such POJK comes into effect. The Company will always comply with the required obligation and shall follow every provision of this POJK in relation to the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

3. **Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik**
Pada tanggal 21 April 2020 OJK mengeluarkan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. POJK ini diterbitkan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dikarenakan besaran jumlah pemegang saham serta sebaran geografis yang luas dan untuk memberikan kepastian hukum mengenai prosedur penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka.

4. **Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha**
Pada tanggal 21 April 2020, OJK mengeluarkan POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. POJK ini diterbitkan karena peraturan mengenai transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama yang saat ini berlaku sudah tidak sejalan lagi dengan kebutuhan pasar yang dinamis dan praktik terbaik yang berlaku di Negara lain *(International Best Practices)*.

Perseroan akan senantiasa mengikuti POJK ini apabila di kemudian hari Perseroan akan melaksanakan Transaksi Material atau Perubahan Kegiatan Usaha.

3. **Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies**
On April 21, 2020, OJK issued POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. This POJK was issued to overcome obstacles in holding general meetings of shareholders of public companies due to the large number of shareholders and a wide geographical distribution and to provide legal certainty regarding the procedure for holding a general meeting of shareholders of a public company.

4. **Material Transactions and Changes in Business Activities**
On April 21, 2020, OJK issued POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. This POJK was issued since the regulations regarding material transactions and changes in main business activities that are currently in effect is no longer in line with dynamic market needs and best practices that apply in other countries (international best practices).

The Company will always comply this POJK if in the future the Company will carry out a Material Transaction or Change in Business Activities.

5. **Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan**

Pada tanggal 2 Juli 2020, OJK mengeluarkan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. POJK ini diterbitkan untuk menyesuaikan peraturan yang saat ini sudah tidak sejalan lagi dengan kebutuhan pasar dan praktik terbaik di pasar modal serta untuk meningkatkan perlindungan pemegang saham independen dan kualitas keterbukaan oleh perusahaan terbuka.

Perseroan akan senantiasa mengikuti POJK ini apabila di kemudian hari Perseroan akan melaksanakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan.

6. **Bea Meterai**

Pada tanggal 26 Oktober 2020 diundangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai ("**UU Bea Meterai**"). UU Bea Meterai ini diterbitkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi serta kelaziman internasional dalam kegiatan perekonomian serta memberikan kemudahan dan ketertiban administratif dalam pengelolaan dan pengawasan penerimaan perpajakan.

Perseroan akan senantiasa menerapkan ketentuan dalam UU Bea Meterai ini sehubungan dengan setiap dokumen yang dikenakan bea meterai.

5. **Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions**

On July 2, 2020, OJK issued POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. This POJK was issued to adjust current regulations that are no longer in line with market needs and best practices in the capital market and to improve the protection of independent shareholders and the quality of disclosure by public companies .

The Company will always follow this POJK if in the future the Company will carry out an Affiliated Transactions or Conflict of Interest Transactions.

6. **Stamp Duty**

On October 26, 2020, the Law Number 10 Year 2020 concerning Stamp Duty ("**Stamp Duty Law**") was promulgated. This Stamp Duty Law was issued to adapt to technological and communication developments as well as international prevalence in economic activities as well as to provide ease and administrative order in the management and supervision of tax revenues.

The Company will always follow the provisions in this Stamp Duty Law with respect to any documents which being subject to stamp duty.

7. **Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 November 2020 diundangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Ciptaker**"). Diundangkannya UU Ciptaker ini sebagai penyesuaian berbagai aspek pengaturan yang berkaitan dengan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah, peningkatan ekosistem investasi, dan percepatan proyek strategis nasional, termasuk peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja.

Dampak diundangkannya UU Ciptaker ini bagi Perseroan antara lain terdapat pada Pasal-Pasal berikut ini:

- Pasal 69 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran.
- Pasal 77 tentang Penanaman Modal.
- Pasal 80 tentang Ketenagakerjaan.

Perseroan akan senantiasa mematuhi ketentuan dalam UU Ciptaker dan Peraturan Pelaksanaannya yang terkait yang akan diterbitkan kemudian.

7. **Job Creation**

On November 2, 2020 the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("**Ciptaker Law**") was promulgated. The enactment of the Ciptaker Law is an adjustment to various regulatory aspects related to the convenience, protection and empowerment of cooperatives and micro, small and medium enterprises, enhancing the investment ecosystem, and accelerating national strategic projects, including improving the protection and welfare of workers.

The impact of the promulgation of the Ciptaker Law for the Company, among others, can be found in the following Articles:

- Article 69 concerning Post, Telecommunication and Broadcasting.
- Article 77 concerning Capital Investment
- Article concerning Employment.

The company will always comply with the provisions in the Ciptaker Law and its related Implementing Regulations which will be issued later.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut sebagai berikut:

1. **PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. **PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkann entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

3. **PSAK No. 73: Sewa**

PSAK No. 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuruan, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam laporan posisi keuangan konsolisasian.

Changes in Accounting Policies

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("**PSAK**") that are mandatory for application from that date as follows:

1. **PSAK No. 71: Financial Instruments**

PSAK No. 71: Financial Instruments replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

2. **PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers.

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

3. **PSAK No. 73: Leases**

PSAK No. 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia), yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

In its business activities, The Company hasl also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 of the Indonesian Capital Market Law), which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows :

Pihak -Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT First Media Tbk	Pemegang Saham Shareholder
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Visionet Data Internasional	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Internux	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Prima Wira Utama	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Lynx Mitra Asia	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Matahari Department Store Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Visionet Internasional	Entitas sepengendali Under common control entities
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Entitas sepengendali Under common control entities
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Employee benefits Board of Commissioners and Directors:

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

6

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

DASAR-DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Basis and Guidance

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (**"UU 40/2007"**);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (**"UU 8/1995"**);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"POJK 21/2015"**);
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"SEOJK 32/2015"**).

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guidance to laws and regulations as follows:

1. Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies (**"Law 40/2007"**);
2. Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market (**"Law 8/1995"**);
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies (**"POJK 21/2015"**);
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies (**"SEOJK 32/2015"**).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)* merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/"***GCG***")*, hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to Shareholders, Stakeholders and the Company.

As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("**GCG**"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users.

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

1. Keterbukaan;
2. Akuntabilitas;
3. Pertanggungjawaban
4. Independensi; dan
5. Kesetaraan dan Kewajaran

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui *website* resmi www.linknet.co.id.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency; and
5. Fairness.

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability.

The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The implementation of system by the Company in connection to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations it provides an opportunity for the Company to objectively examine the accountability.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

"PERSEROAN SENANTIASA BERUPAYA AGAR EKSISTENSI BISNISNYA TIDAK HANYA MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA PARA PENGGUNA JASA PERSEROAN, NAMUN JUGA UNTUK MASYARAKAT YANG ADA DI SEKITAR TEMPAT KEGIATAN USAHANYA"

"The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities"

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi *Corporate Legal* dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan *output* yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independency

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan *(transparency)* dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan *Stakeholders* kepada Perseroan.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of GCG Principles According to Financial Services Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company

Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan". Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Financial Services Authority ("**OJK**") as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. The implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company conducted by way of "Comply or Explained" method. By "Comply or Explained" method, public company is recommended to implement the recommendation of aspects and principle of good corporate governance. In the event the public company has not implement the recommendation, a public company shall explain the reason and alternative of the implementation (if any). Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect A : Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights.		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods of procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. **Keterangan : Memenuhi** The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS. **Remark : Comply**
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang berdomisili di Amerika, dan Singapura. **Keterangan : Memenuhi** Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except for them which residing in USA, and Singapore. **Remark : Comply**
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan untuk 3 tahun terakhir pada bagian Tata Kelola Perusahaan. **Keterangan : Memenuhi** The Company provide Summary of Minutes of GMS at the Company's Website for lasted 3 year under the Corporate Governance section. **Remark : Comply**
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholdes or Investors	Memiliki suatu kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and Shareholders and Investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui *One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference* dan *Investor Summit*. **Keterangan : Memenuhi** The Company has a policy on communications with Shareholders or Investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit. **Remark : Comply**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web Post the policy on communications of a Public Company at the website	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call, Conference* dan materi presentasi dengan investor di *website* Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Principle 3** **Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's Conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity.. **Remark : Comply**
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Principle 4** **Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioners**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan.** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)*, diungkapkan melalui laporan tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark: Explained.**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan: Memenuhi** Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter. **Remark: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Keterangan : Memenuhi**
	The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi**
	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Based on the Shareholder's policy, the Board of Commissioners has been selected with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexities of the Company's business. **Remark : Comply**
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5 Strengthening Membership and Compositions of Directors	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi**
	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi**
	Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.	At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking info account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. **Remark : Comply**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. **Keterangan : Memenuhi**
	Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Principle 6 **Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nominatioin and Remuneration Committee Charter. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Self-Assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark : Explained**
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan : Memenuhi** Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter. **Remark : Comply**
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholder Participation		
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Principle 7 **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. To have a Policy to prevent Insider Trading.	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. SK-021/LN/HR/VII/15 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. **Keterangan : Memenuhi** We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. SK-021/LN/HR/VII/15 ("Code of Ethics"). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.	Kami memiliki kebijakan tentang integritas, benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah dalam Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** We had policy regarding integrity, conflict of interest, receiving and sending gifts in the Code of Ethics applicable to all employees. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Perseroan melalui Divisi *Supply Chain Management* telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan procurement yang berpedoman kepada Policy No. 32 tanggal 1 Agustus 2014. **Keterangan : Memenuhi**
	To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. 32 dated August 1, 2014. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit *Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. **Keterangan : Dijelaskan**
	To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.	We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors. **Remark : Explained**
	Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran *(whistleblowing system)* dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasian pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. **Keterangan : Memenuhi**
	To Have a Policy on the Whistleblowing system	We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. **Keterangan : Dijelaskan**
	To have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees. **Remark : Explained**
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Apect E : Improving Information Transparency		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. **Keterangan : Memenuhi** We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers. **Remark : Comply**
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Kami mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan saham perusahaan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. **Keterangan : Memenuhi**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers.	We disclose the sharholder who owns Company's 5% or more shareholding in our Annual report under the section of Composition of Shareholding. **Remark : Comply**

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (**"RUPS"**), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Audit Internal dan dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasaan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are General Meeting of Shareholders ("**GMS**"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Otherwise, the Company also has supporting organ are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit Unit, and in the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following are the Company's structure of Corporate Governance:

RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS

GMS holds the highest power and authority in the Company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Direksi
Board of Directors
Hubungan Investor
Investor Relation
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Audit Internal
Internal Audit

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (**"RUPST"**) maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPSLB"**). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders (**"AGMS"**) or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders **"EGMS"**). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

GMS Authority

According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;
2. To approve of the Company's profit;
3. To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;
4. To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the following period;
5. To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. To approve additional authorised capital and/or issued and paid up capital;
8. To ratify the amendment of Articles of Association;
9. To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;
10. Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;
11. To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;
12. To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**").

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("**POJK 15/2020**").

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Report;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut :
Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu Time	Kegiatan Activities
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.
H-37	**Pengumuman RUPS** Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan). **GMS Announcement** The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.
H-23	*Recording date* para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording Date of those who have the right to attend GMS.
H-22	**Pemanggilan RUPS** Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS) **GMS Invitation** The Company announces the GMS invitation to shareholders via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 21 days prior to the convening date of GMS (excluding the invitation date and the GMS date).
H	**RUPS** **GMS**
H+2	**Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS** Perseroan mengumumkan hasil ringkasan/risalah RUPS kepada masyarakat melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. **Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary.** The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public by putting an advert in e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS.
H+30	**Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK** **Submission of GMS Minutes to OJK**

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.

2. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.

3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang sampai dengan 1 hari kerja sebelum pemanggilan rapat sampai dengan pukul 16.15 WIB, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.

5. Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.

6. Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.

7. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.

8. Pengambilan Keputusan:
   - Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
   - Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
     - Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
     - Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
     - Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

   Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

   - Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

The Rules of General Meeting of Shareholders and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and proxies of Shareholders in which the following decision making process is contained:

1. The Meeting is held in Indonesian Langugage and chaired by a member of Company's Board of Commissioners.

2. The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this Meeting.

3. Those entitled to be present or represented in the Meeting shall be the Company's Shareholders up to 1 working day before the invitation meeting until 16.15 Western Indonesian Time, its names are recorded in the Company's Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).

4. All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.

5. After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed.

6. The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.

7. Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.

8. Decision making:
   - Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.
   - If voting is conducted, the voting shall be conducted orally by raising hands with the following Procedure:
     - Those who OBJECTION will be asked to raise their hands;
     - Those who are ABSTAIN will be asked to raise their hands;
     - Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hand.

   According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

   - The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.

- Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

- Suara yang diberikan oleh Pemegang Saham bersamaan dengan pemberian kuasa melalui eASY KSEI juga akan diperhitungkan dalam pemungutan suara.

9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.

11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.

12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

- For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.

- The votes given by the Shareholders together with the power of attorney through eASY KSEI will also be counted in the voting.

9. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.

10. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.

11. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.

12. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020

Annual General Meeting of Shareholders 2020

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 (RUPST 2020)

Perseroan mengadakan RUPST 2020 untuk tahun buku 2019 pada tanggal 9 Juni 2020, bertempat di Ruang Lilly, Gd. BeritaSatu Plaza Lt. 5, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2020 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2020**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-015/CSL-LN/RUPS/III/20 tanggal 9 Maret 2020 dan surat No. SB-046/CSL-LN/RUPS/V/20 tanggal 15 Mei 2020.

2. **Pengumuman RUPST 2020**
   Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pengumuman pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) situs web Bursa Efek; dan (iii) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020.

3. **Penundaan RUPST 2020**
   Mengumumkan Pemberitahuan tentang Penundaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-031/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) situs web Bursa Efek; dan (iii) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 30 Maret 2020.

Annual General Meeting of Shareholders 2020 Implementation (AGMS 2020)

The Company's AGMS 2020 for 2019 fiscal year dated June 9, 2020, held on Lilly Room, BeritaSatu Plaza Building 5th Floor, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2020, the stages as follows:

1. **AGMS 2020 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-015/CSL-LN/RUPS/III/20 dated March 9, 2020 and letter No. SB-046/CSL-LN/RUPS/V/20 dated 15 May 2020.

2. **AGMS 2020 Announcement**
   Announcement notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) the Stock Exchange's website; and (iii) the Company's website, which was conducted entirely on March 16, 2020.

3. **AGMS 2020 Postponement**
   Announcement Notification of the Postpone of the Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-031/CSL-LN/RUPS/III/20; (ii) the Stock Exchange's website; and (iii) the Company's website, which was entirely carried out on March 30, 2020.

4. **Pengumuman RUPST 2020**
Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pengumuman pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/20; (ii) situs web eASY KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 30 April 2020.

5. **Pemanggilan RUPST 2020**
Mengumumkan Pemanggilan dan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pemanggilan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-049/CSL-LN/RUPS/V/20 dan surat No. SB-056/CSL-LN/RUPS/V/20; (ii) situs web eASY KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 18 Mei 2020 dan 30 Mei 2020.

6. **Penyampaian Risalah RUPST 2020**
Menyampaikan Risalah RUPST 2020 kepada OJK melalui surat No. SB-076/CSL-LN/RUPS/VII/20 tanggal 8 Juli 2020.

4. **AGMS 2020 Announcement**
Announcement Notification of the plan to held Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/20; (ii) eASY KSEI's website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) Company's website, which was entirely carried out on April 30, 2020.

5. **AGMS 2020 Invitation**
Announce the Summons and Corrections for Summons of the Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertisements in the Investor Daily newspaper and submit evidence of such summons advertisements to the Financial Services Authority through letter No. SB-049 / CSL-LN/RUPS/V/20 and letter No. SB-056/CSL-LN/RUPS/V/20; (ii) eASY KSEI's website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) the Company's website, which was entirely carried out on May 18, 2020 and May 30, 2020.

6. **Submission of the Minutes of the AGMS 2020**
Submit the minutes of the AGMS 2020 to OJK by letter No. SB-076/CSL-LN/RUPS/VII/20 dated July 8, 2020.

Agenda RUPST 2020

Pada RUPST 2020 terdapat 6 (enam) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.
4. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Persetujuan atas rencana pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang alokasi sahamnya berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury).
6. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

2020 AGMS Implementation

In the AGMS 2020 there are 6 (six) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2019, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2019, and to release and discharge acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
2. Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2019.
3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2020 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.
4. Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.
5. Approval to the plan of implement the Company's share ownership program for the Company's employees and / or management where share allocation comes from shares that have been buy back by the Company (treasury stock).
6. Approval of the Company's plan to increase business activities to support the Company's main business activities.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2020

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran Manajemen, maka pada RUPST 2020 dipimpin oleh Bapak Marlo Budiman selaku Presiden Direktur.

The Company's Management Attendance in AGMS 2020

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the presence of management, therefore the 2020 AGMS led by Mr. Marlo Budiman as President Director.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Manajemen Perseroan Company's Management
Tidak Hadir Not Attend	Bapak Marlo Budiman Presiden Direktur Mr. Marlo Budiman President Director	1. Bp. Johannes | Mr. Johannes Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary 2. Bp. Victor Indajang | Mr. Victor Indajang Deputy Chief Executive Officer

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	
Notaris - Ibu Rini Yulianti, S.H **Notary** - Ms. Rini Yulianti, S.H	Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2020. Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2020.
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia - Bapak Soeroto **Stock Administration Bureau** PT Sharestar Indonesia - Mr. Soeroto	BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2020, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2020. BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2020, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2020.
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - Bapak Jul Edy Siahaan **Public Accounting Firm** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners - Mr. Jul Edy Siahaan	KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2020. KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2020.

GAME XPERT
FIRST
PUMP YOUR ADRENALINE WITH
GAME XPERT PRIORITY CONNECTION
Nikmati pengalaman terbaik bermain game dan dapatkan beragam benefit khusus untuk Online Games AOV, AYO DANCE dan CLOSERS!
AOV
Rp 69.000
What you get from Game XPERT!
Koneksi prioritas*
Upgrade ke Upload Speed up to 7,5 Mbps*
High End Router dengan WiFi MIMO
Benefit dari Game Partner sendiri Rp 500 ribu setiap bulan
Extra Biaya Instalasi Rp 100 ribu
EVOS ESPORTS
Garena
megaxus
JAKARTA (021) 3559 6666
(031) 2950 777
www.firstmedia.com

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.482.084.197 saham yang mewakili 90,206% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah treasuri *(treasury stock)* sebanyak 111.614.500 saham.

Shareholder Attendance Quorum

AGMS 2020 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2.482.084.197 shares or 90,206% of 2.751.580.984 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2.863.195.484 shares with total treasury stock of 111.614.500 shares.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Opportunity for Question and Opinion

Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. Selain itu pemegang saham diperkenankan memberikan suaranya melalui e-proxy aplikasi eASY KSEI.

Resolution Making and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote. Besides that, shareholders are allowed to vote through e-proxy eASY KSEI application.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dankuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

Keputusan Rapat
Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPST 2020, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution of the Meeting
The following table is a result of the resolution of the AGMS 2020, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

AGENDA 1 | FIRST AGENDA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.482.084.197 saham.
Suara Tidak Setuju: 0 saham.
Suara Abstain: 456.300 saham.

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2019, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2019, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,482,084,197 shares.
Objection: 0 shares.
Abstain: 456,300 shares.

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2019, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2019, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2019, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization : Directly Applies

AGENDA 2 | SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.482.084.197 saham.
Suara Tidak Setuju: 0 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Keputusan
Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 894.531.667.687,- (delapan ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus tiga puluh satu juta enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) sebagai berikut :

1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 491.992.417.228,- (empat ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta empat ratus tujuh belas ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2020 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (Recording Date) atau sebesar Rp 178,80 (seratus tujuh puluh delapan koma delapan puluh rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut :

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 17 Juni 2020;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Juni 2020;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Juni 2020;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 22 Juni 2020.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 10 Juli 2020.

Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2019;

Voting Results
Affirmative: 2,482,084,197 shares.
Objection: 0 shares.
Abstain: 0 shares.

Resolution
Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2019 amounted Rp894,531,667,687,- (eight hundred ninety-four billion five hundred thirty-one million six hundred sixty-seven thousand six hundred eighty-seven rupiah) as follows:

1. Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).

2. Approve to declare the final dividend amounting to Rp491,992,417,228,- (four hundred ninety-one billion nine hundred ninety-two million four hundred seventeen thousand two hundred twenty-eight rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on June 19, 2020 at 16.15 Western Indonesia Time ("Recording Date"), or amounting to Rp178.80 (one hundred seventy-eight point eighty) per share as of the date of this meeting, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply :

   - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 17, 2020;
   - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 18, 2020;
   - Cum Dividend at the Cash Market on June 19, 2020;
   - Ex Dividend at the Cash Market on June 22, 2020.

   Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on July 10, 2020.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 402.439.250.459,- (empat ratus dua miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah) dicatat sebaga laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi :
Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2020.

3. Approve to declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2019 amounting to Rp402,439,250,459 (four hundred two billion four hundred thirty-nine million two hundred fifty thousand four hundred fifty-nine rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.

4. Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization :
Resolution and the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on July 10, 2020.

AGENDA 3 | THIRD AGENDA

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.448.090.253 saham.
Suara Tidak Setuju: 33.993.944 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Keputusan

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui Pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi :
Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-064/CSL-LN/OJK/VI/20 tanggal 23 Juni 2020 .

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2020 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,448,090,253 shares.
Objection: 33,993,944 shares.
Abstain: 0 shares.

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2020 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2020, in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization :
Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-064/CSL-LN/OJK/VI/20 dated June 23, 2020.

AGENDA 4 | FOURTH AGENDA

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.445.802.853 saham.
Suara Tidak Setuju: 36.281.344 saham.
Suara Abstain: 6.580.200 saham.

Keputusan

1. Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut :

   Direksi :
   Presiden Direktur : Marlo Budiman
   Direktur : Andy Nugroho Purwohardono
   Direktur : Henry Jani Liando
   Direktur : Wonbae Lee
   Direktur : Victor Indajang

   Dewan Komisaris :
   Presiden Komisaris (Independen) : Jonathan Limbong Parapak
   Komisaris Independen : Alexander S. Rusli
   Komisaris : Sigit Prasetya
   Komisaris : Edward Daniel Horowitz
   Komisaris : Suvir Varma

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi :
Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.

Voting Results
Affirmative: 2,445,802,853 shares.
Objection: 36,281,344 shares.
Abstain: 6,580,200 shares.

Resolution

1. To appoint the Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2022 to be held in 2023 to be as follows:

   Board of Directors :
   President Director : Marlo Budiman
   Director : Andy Nugroho Purwohardono
   Director : Henry Jani Liando
   Director : Wonbae Lee
   Director : Victor Indajang

   Board of Commissioners :
   President Commissioner (Independent) : Jonathan Limbong Parapak
   Independent Commissioner : Alexander S. Rusli
   Commissioner : Sigit Prasetya
   Commissioner : Edward Daniel Horowitz
   Commissioner : Suvir Varma

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

3. Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances,salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.

Realization :
Determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

AGENDA 5 | FIFTH AGENDA

Persetujuan atas rencana pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang alokasi sahamnya berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury).

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.018.963.850 saham.
Suara Tidak Setuju: 463.147.347 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Keputusan

1. Menyetujui pengalokasian saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury) sebanyak-banyaknya sejumlah 3.000.000 (tiga juta) saham untuk pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk karyawan dan/atau manajemen Perseroan (Program ESOP dan/atau MSOP), termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan Program ESOP dan/atau MSOP tersebut.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kriteria, jumlah, jadwal pelaksanaan dan syarat-syarat lainnya yang dianggap baik oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program ESOP dan/atau MSOP Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Realisasi :
Hal ini belum direalisasikan karena Perseroan masih memformulasikan kebijakan untuk pelaksanaan Program ESOP dan/atau MSOP. Program ESOP dan/atau MSOP nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan terkait yang berlaku.

Approval of the plan to implement the Company's share ownership program for the Company's employees and / or management where share allocation comes from shares that have been buy back by the Company (treasury stock).

Voting Results
Affirmative: 2,018,963,850 shares.
Objection: 463,147,347 shares.
Abstain: 0 shares.

Resolution

1. Approved the allocation of shares that have been buy back by the Company (treasury shares) of a maximum of 3,000,000 (three million) shares for the implementation of the Company's share ownership program for the Company's employees and / or management (ESOP Program and / or MSOP), including other matters relating to the implementation of the ESOP Program and / or the MSOP.

2. Give authority and power to the Directors and / or Board of Commissioners of the Company to determine the criteria, amount, implementation schedule and other conditions deemed good by the Directors and / or the Board of Commissioners of the Company in connection with the implementation of the Company's ESOP Program and / or MSOP and carry out all necessary actions related to this matter.

Realization :
The implementation is yet to be realized as the Company is still formulating the policies to the ESOP and/or MSOP Program implementation. ESOP and/or MSOP Program will be carried out in accordance with Company's policy and relevant applicable regulations.

AGENDA 6 | SIXTH AGENDA

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.482.084.197 saham.
Suara Tidak Setuju: 0 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Keputusan

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas

Approval of the Company's plan to adding the Company's business activities.

Voting Results
Affirmative: 2,482,084,197 shares.
Objection: 0 shares.
Abstain: 0 shares.

Resolution

1. Approve the Company's plan to expand Company's business activities and therefore approve the changes in Article 3 of the Company's Article of Association as follows:

Purposes, Objectives And Business Activities
Article 3

1. The purposes and objectives of the Company are strives in the business of telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services (NAP), other multimedia services, wireless tele communication activities, satelite telecommunication activities, telephony value added services, internet telephony services for public (ITKP), management consultancy

call centre, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

   1. Kegiatan Usaha Utama,yaitu:
      - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
      - *Internet Service Provider* (Jasa Akses Internet).
      - Jasa Sistem Komunikasi.
      - Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
      - Jasa Multimedia Lainnya.

   2. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
      - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
      - Aktivitas Telekomunikasi Satelit.
      - Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
      - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).
      - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
      - Aktivitas *Call Centre*.
      - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa *(fee)* atau Kontrak.
      - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
      - Perdagangan Besar Piranti Lunak.
      - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
      - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.
      - Instalasi Telekomunikasi.
      - Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya.
      - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.
      - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Realisasi :
Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

activities, call center activities, wholesale on a fee or contract basis, wholesale of computer and computer equipment, wholesale of software, wholesale of telecommunication equipment, wholesale of various goods, telecommunication installation, other computer programming activities, computer consultancy activities and other computer facilities management and other computer service and information technology activities.

2. In order to achieve the purposes and objectives above mentioned, the Company may engage in the business as follows:

   1. Main Business Activities are:
      - Telecommunication Activities with Cable.
      - Internet Service Provider.
      - Communication System Service.
      - Network Access Point Services (NAP).
      - Other Multimedia Services.

   2. Supporting Business Activities are:
      - Wireless Telecommunication Activities.
      - Satelite Telecommunication Activities.
      - Telephony Value Added Services.
      - Internet Telephony Services for Public.
      - Other Management Consultancy Services.
      - Call Centre Activities.
      - Wholesale on a Fee or Contract Basis.
      - Wholesale of Computers and Computer Equipment.
      - Wholesale of Software.
      - Wholesale of Telecommunications equipment.
      - Wholesale of Various Goods.
      - Telecommunications Installations.
      - Other computer Programming Activities.
      - Computer Consultancy Activities and Others Computer Facilities Management.
      - Other Computer Services and Information Technology Activities.

3. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization
Directly applies after the changes of the Articles of Association obtained an approval the Ministry of Law and Human Rights.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Previous Year GMS Decision Realization

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 26 April 2019 (RUPST 2019), dan Kamis 29 Agustus 2019 (RUPSLB), beserta hasil *voting* dari total kehadiran dan realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2019 tersebut:

Pelaksanaan RUPST Tahun 2019 (RUPST 2019)

Perseroan mengadakan RUPST 2019 untuk tahun buku 2018 pada 26 April 2019, bertempat di Ruang Ballroom A, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014 *juncto* POJK 10/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2019 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2019**
   Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPST 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/19 tanggal 13 Maret 2019.

2. **Pengumuman RUPST 2019**
   Mengumumkan rencana RUPST 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No.SB-027/CSL-LN/RUPS/III/19 tanggal 20 Maret 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui website Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

3. **Pemanggilan RUPST 2019**
   Mengumumkan rencana RUPST 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/19 tanggal 4 April 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

4. **Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPST 2019**

   Mengumumkan ringkasan risalah RUPST 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-047/CSL-LN/RUPS/IV/19 dan surat No. SB-048/CSL-LN/RUPS/IV/19 tanggal 30 April 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

5. **Penyampaian Risalah RUPST 2019**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-071/CSL-LN/RUPS/V/19 tanggal 24 Mei 2019.

Previous Year GMS Decisions Realization

For comparison, here is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in the previous year which was held on Friday, April 26, 2019 AGMS 2019), and Thursday, August 29, 2019 (EGMS) with the results of voting of the total attendance and the realization of the decision of the AGMS and EGMS 2019:

AGMS 2019 Implementation (AGMS 2019)

The Company's AGMS 2019 for the fiscal year 2018 held on April 26, 2019, at Ballroom A, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2019, the stages as follows:

1. **AGMS 2019 Notice**
   Submit a notification on the AGMS 2019 plan and agenda to OJK by letter No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/19 dated March 13, 2019.

2. **AGMS 2019 Announcement**
   Announcement of the AGMS 2019 plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-027/CSL-LN/RUPS/III/19 dated March 20, 2019. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

3. **AGMS 2019 Invitation**
   Announcement of the AGMS 2019 invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/19 dated April 4, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

4. **Announcement of The Result/Summary Minutes of the AGMS 2019**
   Announcement of the AGMS 2019 summary result through daily Indonesian language nation wide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB- 047/CSL-LN/RUPS/IV/19 and letter No. SB-048/CSL-LN/RUPS/IV/19 dated April 30, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

5. **Submission of the Minutes of the AGMS 2019**
   Submit the minutes of the AGMS 2019 to OJK by letter No. SB-071/CSL-LN/RUPS/V/19 dated May 24, 2019.

Agenda RUPST Tahun 2019

Pada acara RUPST 2019 terdapat 5 (lima) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya;

4. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan

5. Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2019 dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.453.661.113 saham yang mewakili 84,359% dari 2.908.594.184 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasuri *(treasury stock)* sebanyak 134.055.200 saham.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Agenda of the AGMS 2019

In the AGMS 2019 there are 5 (five) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2018, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2018, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;

2. Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2018;

3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2019 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment;

4. Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration; and

5. Approval of plans to amend the Company's Articles of Association.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. AGMS 2019 led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Shareholder Attendance Quorum

AGMS 2019 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,453,661,113 shares or 84.359% of 2,908,594,184 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 134,055,200 shares.

Opportunity for Question and Opinion

Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Resolution Making and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2019

The Company's Management Attendance in AGMS 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Manajemen Perseroan Company's Management
1. Bapak Ali Chendra Presiden Komisaris Mr. Ali Chendra President Commissioner	1. Bapak Marlo Budiman Presiden Direktur Mr. Marlo Budiman President Director	1. Bapak Agus Setiono | Mr. Agus Setiono 2. Bapak Victor Indajang | Mr. Victor Indajang 3. Bapak Sutrisno Budidharma | Mr. Sutrisno Budidharma 4. Bapak Edward Sanusi | Mr. Edward Sanusi 5. Ibu Ferliana Suminto | Ms. Ferliana Suminto
2. Bapak Bintan Regen Saragih Komisaris Independen Mr. Bintan Regen Saragih Independent Commissioner	2. Bapak Henry Jani Liando Direktur Mr. Henry Jani Liando Director	6. Ibu Santiwati Basuki | Ms. Santiwati Basuki 7. Ibu Fellianty Widjaja | Ms. Fellianty Widjaja

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	
Notaris - Ibu Rini Yulianti, S.H **Notary** - Ms. Rini Yulianti, S.H	Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2019. Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2019.
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia - Bapak Soeroto **Stock Administration Bureau** PT Sharestar Indonesia - Mr. Soeroto	BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2019, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2019. BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2019, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2019.
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - Bapak Tjun Tjun **Public Accounting Firm** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners - Mr. Tjun Tjun	KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2019. KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2019.

FIRST
FIRST MEDIA SUPPORT ASSISTANT "FITA"
ONE KEY TO SOLVE YOUR PROBLEM!
HI
AKU FITA
FITA SIAP MEMBANTU KAMU MENDAPATKAN SOLUSI DAN INFORMASI SEPUTAR LAYANAN FIRST MEDIA
1500 595
TOGETHERNESS

Keputusan Rapat
Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPST 2019, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution of the Meeting
The following table is a result of the resolution of the AGMS 2019, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

AGENDA 1 | FIRST AGENDA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2018, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2018, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Voting
Setuju : 2.453.661.113 saham.
Tidak Setuju : 0 saham.
Abstain : 47.500 saham.

Voting Results
Affirmative : 2,453,661,113 shares.
Objection : 0 share.
Abstain : 47,500 shares.

Keputusan
1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Resolution
1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2018, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2018, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2018, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realisasi
Langsung berlaku.

Realization
Directly applies

AGENDA 2 | SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Hasil Voting
Setuju : 2.453.661.113 saham.
Tidak Setuju : 0 saham.
Abstain : 47.500 saham.

Keputusan
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp788.916.541.173,- (tujuh ratus delapan puluh delapan miliar sembilan ratus enam belas juta lima ratus empat puluh satu ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah) sebagai berikut:

1. Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah).

2. Menyetujui menetapkan pembagian dividen sebesar Rp673.863.259.191,- (enam ratus tujuh puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh satu rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Mei 2019 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat ("***Recording Date***") atau sebesar Rp.232,03 (dua ratus tiga puluh dua koma nol tiga rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 7 Mei 2019;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 8 Mei 2019;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 9 Mei 2019;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Mei 2019.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 29 Mei 2019.

Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2018.

Voting Results
Affirmative : 2,453,661,113 shares.
Objection : 0 share.
Abstain : 47,500 shares.

Resolution
Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2018 amounted Rp788,916,541,173,- (seven hundred eighty eight billion, nine hundred sixteen million five hundred fourty one thousand one hundred seventy three rupiah) as follows:

1. Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).

2. Approve to declare the final dividend amounting to Rp673,863,259,191,- (six hundred seventy three billion, eight hundred sixty three million, two hundred fifty nine thousand, one hundred ninety one rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on May 9, 2019 at 16.15 Western Indonesia Time ("**Recording Date**"), or amounting to Rp232.03 (two hundred thirty two point zero three rupiah) per share as of the date of this meeting, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply :

   - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 7, 2019;
   - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 8, 2019;
   - Cum Dividend at the Cash Market on May 9, 2019.
   - Ex Dividend at the Cash Market on May 10, 2019.

   Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 29, 2019.

3. Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.114.953.282.522,- (seratus empat belas miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta dua ratus delapan puluh dua ribu lima ratus dua puluh dua rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi
Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019.

3. Approve to declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2018 amounting to Rp114,953,282,522 (one hundred fourteen billion, nine hundred fifty three million, two hundred eighty two thousand, five hundred twenty two rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.

4. Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization
Resolution and the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on May 29, 2019.

AGENDA 3 | THIRD AGENDA

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Setuju : 2.392.418.769 saham.
Tidak Setuju : 61.242.344 saham.
Abstain : 47.500 saham.

Keputusan

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi
Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2019 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative : 2,392,418,769 shares.
Objection : 61,242,344 shares.
Abstain : 47,500 shares.

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2019 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2019, in the case of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization
Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/V/2019 dated May 13, 2019.

FIRST ACADEMY
THE FUTURE is NOW
Webinar series
MENUJU MASYARAKAT KOMPETITIF:
Peran Modal Sosial & Pendidikan
WEDNESDAY, 05 AUGUST 2020
1.30 - 5.00 PM
>> Speaker
JECKY MUSKITT
CAPITAL MARKET 4.0
Optimizing Returns in Digital Era
WEDNESDAY, 12 AUGUST 2020
1.30 - 5.00 PM
>> Speaker
ERIC U. PAAUS
ARE YOU READY FOR DIGITAL TRANSFORMATION?
The Roles of Innovation Capability Development
WEDNESDAY, 26 AUGUST 2020
1.30 - 5.00 PM
>> Speaker
PINDAUS ALANSJAH, PHD
FREE
WEBINAR
VIA WEBEX.COM
FOR MORE INFO VISIT:
FIRSTMEDIA.COM
@FIRSTMEDIA WORLD
@FIRSTACADEMY.ID

AGENDA 4 | FOURTH AGENDA

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Setuju : 2.327.076.857 saham.
Tidak Setuju : 126.584.256 saham.
Abstain : 47.500 saham.

Keputusan

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Henry Riady dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Suvir Varma dari jabatannya selaku Direktur Independen dan Bapak Ali Chendra dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2018 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Poon Sui Meng (Desmond Poon) selaku Direktur Perseroan, Bapak Suvir Varma selaku Komisaris Perseroan dan menetapkan Bapak Jonathan Limbong Parapak yang semula Komisaris Independen menjadi Presiden Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.

Voting Result
Affirmative : 2,327,076,857 shares.
Objection : 126,584,256 shares.
Abstain : 47,500 shares.

Resolution

1. Approve the resignation of Mr. Henry Riady from his position as Director of the Company, Mr. Suvir Varma from his position as Independent Director and Mr. Ali Chendra from his position as President Commissioner, effective from the closing date of this Meeting and give the exemption and repayment (acquit et de charge) for management in 2018 until the closing of this Meeting, to the extent these actions are reflected in the Company's financial statements.

2. Approve the appointment of Mr. Poon Sui Meng (Desmond Poon) as Director of the Company, Mr. Suvir Varma as Commissioner of the Company, and determined Mr. Jonathan Limbong Parapak previously as Independent Commissioner become President Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2019 that would be held on 2020.

3. In relation to the resolution stated in number 1 and 2 above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for financial year of 2019 that would be held on 2020 are as follows:

Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur | President Director	Marlo Budiman
Direktur | Director	Henry Jani Liando
Direktur | Director	Wonbae Lee
Direktur | Director	Andy Nugroho Purwohardono
Direktur | Director	Poon Sui Meng (Desmond Poon)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Bintan Regen Saragih
Komisaris | Commissioner	Sigit Prasetya
Komisaris | Commissioner	Suvir Varma
Komisaris | Commisioner	Edward Daniel Horowitz

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

4. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

5. Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.

Realization

Determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

AGENDA 5 | FIFTH AGENDA

Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Voting
Setuju : 1.932.171.458 saham.
Tidak Setuju : 521.489.655 saham.
Abstain : 2.979.779 saham.

Keputusan

1. Menyetujui untuk menyesuaikan kode kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017, sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
   Pasal 3

   1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta aktivitas *call centre*.

   2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

      1. Kegiatan Usaha Utama,yaitu:
         - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
         - *Internet Service Provider* (Jasa Akses Internet).
         - Jasa Sistem Komunikasi.
         - Jasa Interkoneksi Internet (NAP)
         - Jasa Multimedia Lainnya.

      2. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
         - Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
         - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).
         - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
         - Aktivitas *Call Centre*.

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi
Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval of plans to amend the Company's Articles of Association

Voting Results
Affirmative : 1,932,171,458 shares.
Objection : 521,489,655 shares.
Abstain : 2,979,779 shares.

Resolution

1. Approval to adjust the Company's business activities code based on the KBLI 2017 and therefore approve to the changes in Article 3 of the Company's Article of Association as follows:

   Purposes, Objectives And Business Activities
   Article 3

   1. The purposes and objectives of the Company are strives in the business of telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, internet telephony service for public, other management consultancy activities and call centre activities.

   2. In order to achieve the purposes and abjectives abovementioned, the Company may engage in the business as follows:

      1. Main Business Activities are:
         - Telecommunication activities with Cable.
         - Internet Service Provider.
         - Communication System Service.
         - Network Access Point Services.
         - Other Multimedia Services.

      2. Supporting Business Activities are:
         - Telephony Value Added Services.
         - Internet Telephony Services for Public.
         - Other Management Consultancy Services.
         - Call Centre Activities.

2. Approval to the granting of authority and proxy with the substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to perform all actions related to the changes of the Company's Article of Association, including but not limited to restates the decision in Notarial deed, and seek an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the regulations applicable legislation, and to file and sign all requests and or other necessary documents without being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization
Directly applies after the changes of the Articles of Association obtained an approval the Ministry of Law and Human Rights.

THE FUTURE
is NOW
web-net series
FIRST ACADEMY
SPEAKER
TEDDY OETOMO
Innovation
How Does Innovation
IMPACT THE SOCIETY
WEDNESDAY
29 JULY 2020
2.00 - 3.30
PM
FREE
WEBINAR
MODERATOR
EDWARD SANUSI
Chief of Technology Product Officer
PT. Link Net Tbk
Cisco Webex
URL : http://fnt.id/connect-innovation
FIRST

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2019 (RUPSLB 2019)

Perseroan mengadakan RUPSLB 2019 pada 29 Agustus 2019, bertempat di Ruang Monas 1, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014 *juncto* POJK 10/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB 2019 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPSLB 2019**
   Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPSLB 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-090/CSL-LN/RUPS/VII/19 tanggal 16 Juli 2019.

2. **Pengumuman RUPSLB 2019**
   Mengumumkan rencana RUPSLB 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No.SB-094/CSL-LN/RUPS/VII/19 tanggal 23 Juli 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

3. **Pemanggilan RUPSLB 2019**
   Mengumumkan rencana RUPSLB 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat SB-100/CSL-LN/RUPS/VIII/19 tanggal 7 Agustus 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

4. **Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPSLB 2019**
   Mengumumkan ringkasan risalah RUPSLB 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-123/CSL-LN/RUPS/IX/19 dan surat No. SB-124/CSL-LN/RUPS/IX/19 tanggal 2 September 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

5. **Penyampaian Risalah RUPSLB 2019**
   Menyampaikan Risalah RUPSLB 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-135/CSL-LN/RUPS/IX/19 tanggal 27 September 2019.

EGMS 2019 Implementation (EGMS 2019)

The Company's EGMS 2019 held on August 29, 2019, at Ruang Monas 1, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in EGMS 2019, the stages as follows:

1. **EGMS 2019 Notice**
   Submit a notification on the EGMS 2019 plan and agenda to OJK by letter No. SB-090/CSL-LN/RUPS/VII/19 dated July 16, 2019.

2. **EGMS 2019 Announcement**
   Announcement of the EGMS 2019 plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-094/CSL-LN/RUPS/VII/19 dated July 23, 2019. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

3. **EGMS 2019 Invitation**
   Announcement of the EGMS 2019 invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-100/CSL-LN/RUPS/VIII/19 dated Augustl 7, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

4. **Announcement of The Result/ Summary Minutes of the EGMS 2019**
   Announcement of the EGMS 2019 summary result through daily Indonesian language nation wide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB- 123/CSL-LN/RUPS/IX/19 and letter No. SB-124/CSL-LN/RUPS/IX/19 dated September 2, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

5. **Submission of the Minutes of the EGMS 2019**
   Submit the minutes of the EGMS 2019 to OJK by letter No. SB-135/CSL-LN/RUPS/IX/19 dated September 27, 2019.

Agenda RUPSLB 2019

Agenda RUPSLB 2019 terdapat 3 (tiga) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan;
2. Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan *(saham Treasury)*; dan
3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPSLB 2019 dipimpin oleh Bapak Bintan Regen Saragih selaku Komisaris Independen Perseroan.

Agenda of the EGMS 2019

In the EGMS 2019 there are 3 (three) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's plan to expand the Company's business activities;
2. Approval of the reduction in the Company's issued and paid up capital by means of withdrawal from shares that have been repurchased by the Company (Treasury Stock); and
3. Approval of the Company's plan to buyback the Company's shares in accordance with the applicable laws and regulations.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. EGMS 2019 led by Mr. Bintan Regen Saragih as the Company's Independent Commissioner.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPSLB 2019
The Company's Management Attendance in EGMS 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Manajemen Perseroan Company's Management
Bapak Bintan Regen Saragih Komisaris Independen Mr. Bintan Regen Saragih Independent Commissioner	Bapak Marlo Budiman Presiden Direktur Mr. Marlo Budiman President Director	1. Bapak Agus Setiono | Mr. Agus Setiono 2. Bapak Victor Indajang | Mr. Victor Indajang 3. Bapak Agung Satya Wiguna | Mr. Agung Satya Wiguna 4. Bapak Johannes | Mr. Johannes 5. Bapak Lim Benni | Mr. Lim Benni 6. Ibu Ferliana Suminto | Ms. Ferliana Suminto 7. Ibu Fellianty Widjaja | Ms. Fellianty Widjaja

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	
Notaris - Ibu Rini Yulianti, S.H. **Notary** - Ms. Rini Yulianti, S.H.	Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPSLB 2019. Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with EGMS 2019.
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia - Bapak Soeroto **Stock Administration Bureau** PT Sharestar Indonesia - Mr. Soeroto	BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB 2019, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPSLB 2019 BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the EGMS 2019, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the EGMS 2019.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
RUPSLB 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasannya sebanyak 2.560.020.757 saham yang mewakili 89,1252% dari 2.872.387.184 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.911.741.084 saham dengan jumlah saham treasuri *(treasury stock)* sebanyak 39.353.900 saham.

Shareholder Attendance Quorum
EGMS 2019 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,560,020,757 shares or 89.1252% of 2,872,387,184 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2,911,741,084 shares with total treasury stock of 39,353,900 shares.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan. Ada seorang pemegang saham dengan kepemilikan sebanyak 700 saham yang mengajukan pertanyaan pada Agenda Rapat Kedua dan Ketiga, dimana pertanyaan tersebut telah dijawab dengan baik oleh Direksi Perseroan.

Opportunity for Question and Opinion
Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda. There was one shareholder with the ownership of 700 shares that raised question in Second and Third Agenda of the Meeting, which the questions has been well answered by the Board of Directors of the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Resolution Making and Voting System
Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Keputusan Rapat
Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPSLB 2019, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution of the Meeting
The following table is a result of the resolution of the EGMS 2019, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

AGENDA 1 | FIRST AGENDA

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.445.190.100 saham.
Suara Tidak Setuju: 114.830.657 saham.
Suara Abstain: 703.700 saham.

Keputusan
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan dan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

   1. Kegiatan Usaha Utama,yaitu:
      - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
      - *Internet Service Provider* (Jasa Akses Internet).
      - Jasa Sistem Komunikasi.
      - Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
      - Jasa Multimedia Lainnya.

   2. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
      - Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
      - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).
      - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
      - Aktivitas *Call Centre*.
      - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa *(fee)* atau kontrak.

Approval of the Company's plan to expand the Company's business activities.

Voting Results
Affirmative: 2,445,190,100 shares.
Objection: 114,830,657 shares.
Abstain: 703,700 shares.

Resolution
1. Approve the Company's plan to expand Company's business activities and therefore approve the changes in Article 3 of the Company's Article of Association as follows:

Purposes, Objectives And Business Activities
Article 3

1. The purposes and objectives of the Company are strives in the business of telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services (NAP), other multimedia services, telephony value added services, internet telephony services for public (ITKP), management consultancy activities, call center activities, wholesale on a fee or contract basis, wholesale of computer and computer equipment, wholesale of software, wholesale of telecommunication equipment, wholesale of various goods, telecommunication installation, other computer programming activities, computer consultancy activities and other computer facilities management and other computer service and information technology activities.

2. In order to achieve the purposes and abjectives above mentioned, the Company may engage in the business as follows:

   1. Main Business Activities are:
      - Telecommunication activities with Cable.
      - Internet Service Provider.
      - Communication System Service.
      - Network Access Point Services (NAP).
      - Other Multimedia Services.

   2. Supporting Business Activities are:
      - Telephony Value Added Services.
      - Internet Telephony Services for Public.
      - Other Management Consultancy Services.
      - Call Centre Activities.
      - Wholesale on a Fee or Contract Basis.

- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
- Perdagangan Besar Piranti Lunak.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.
- Instalasi Telekomunikasi.
- Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya.
- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer lainnya.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.

- Wholesale of Computers and Computer Equipment.
- Wholesale of Software.
- Wholesale of Telecommunications Equipment.
- Wholesale of Various Goods.

- Telecommunications Installations.
- Other Computer Programming Activities.
- Computer Consultancy Activities and Others Computer Facilities Management.
- Other Computer Services and Information Technology Activities.

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Realisasi

Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization

Directly applies after the changes of the Articles of Association obtained an approval the Ministry of Law and Human Rights.

AGENDA 2 | SECOND AGENDA

Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham *treasury*).

Hasil Voting
Suara Setuju : 2.444.059.300 saham.
Suara Tidak Setuju : 115.961.457 saham.
Suara Abstain : 703.700 saham.

Keputusan

1. Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham *treasury*) sejumlah 48.545.600 (empat puluh delapan juta lima ratus empat puluh lima ribu enam ratus) saham sehingga untuk selanjutnya modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sejumlah 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

MODAL
Pasal 4

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,61% (tiga puluh lima koma enam satu persen) atau sejumlah 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 286.319.548.400,- (dua ratus delapan puluh enam miliar tiga ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh delapan ribu empat ratus Rupiah) oleh para pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta ini.

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Realisasi
Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock).

Voting Results
Affirmative : 2,444,059,300 shares.
Objection : 115,961,457 shares.
Abstain : 703,700 shares.

Resolution

1. Approve the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock) with an amount of 48,545,600 (forty eight million five hundred forty five thousand six hundred) shares, therefore the issued and paid-up capital of the Company will become 2,863,195,484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred eighty four) shares and approve the change of Article 4 point 2 of the Article of Association of the Company become as follows:

CAPITAL
Article 4

2. From the authorized capital, it has been issued and paid-up for 35.61% (thirty five point six one percent) or with an amount of 2,863,195,484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred eighty four) shares with a nominal value of Rp 286,319,548,400,- (two hundred eighty six billion three hundred nineteen million five hundred forty eight thousand four hundred Rupiah) by the shareholders with the details and nominal stated in the section before the end of this deed.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization
Effective after obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights.

AGENDA 3 | THIRD AGENDA

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Approval of the Company's plan to buyback the Company's shares in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Voting

Suara Setuju : 2.560.020.757 saham.
Suara Tidak Setuju : 0 saham.
Suara Abstain : 0 saham.

Voting Results

Affirmative : 2,560,020,757 shares.
Objection: 0 share.
Abstain: 0 share.

Keputusan

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 211.173.546 (dua ratus sebelas juta seratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus empat puluh enam) saham atau mewakili 7,38% (tujuh koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (Saham *Treasury*), termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Resolution

1. Approve the shares buyback of the Company with a maximum amount of 211,173,546 (two hundred eleven million one hundred seventy three thousand five hundred forty six) shares or 7.38% (seven point three eight percent) from the issued and paid-up capital of the Company after the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company, including the other matters relating to the shares buyback of the Company.

2. To grant authority and proxy to the Board of Directors and/or Commissioners to perform all actions necessary in connection with the implementation of the shares buyback of the Company.

Realisasi

Pembelian kembali saham akan dilaksanakan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Realization

Share buyback will be executed after the deduction of issued and paid up capital of the Company approved by the Ministry of Law and Human Rights.

FIRST
PROUDLY PRESENTS
FIRST SQUAD
BRINGS SOLUTION TO IMPROVE YOUR CONNECTION
FIRST SQUAD
WATCH THEIR ACTION ON
FIRST MEDIA INDONESIA
YOUTUBE CHANNEL
CUSTOMER SERVICE
1500 595
021 - 2559 6595
www.firstmedia.com

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komistaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   - tidak pernah dinyatakan pailit;
   - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
     2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Board of Commissioners

In accordance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   - has never been declared bankrupt;
   - has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   - has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
   - has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
     1. has never convened an annual GMS
     2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and

3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 consists of 5 (five) members, namely: 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners with the Composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Alexander S. Rusli*	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Sigit Prasetya	Komisaris | Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Suvir Varma	Komisaris | Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Edward Daniel Horowitz	Komisaris | Commissioner	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Bintan Regen Saragih**	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2017	RUPST 2020 AGMS 2020

Catatan
Note

* Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 Juni 2020.
Served as Independent Commissioner since June 9, 2020.

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 9 Juni 2020.
Served as Independent Commissioner until June 9, 2020.

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

All appointed members of-- the Board ofCommissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners. In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Alexander S. Rusli. Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

1. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;

2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;

3. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and

4. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner are 2 (two) peoples, namely Jonathan Limbong Parapak and Alexander S. Rusli. The Company has fullfiled the requirements for minimum number of Independent Commissioners, two members of the Independent Commissioner of the Company have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK No. 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control.

Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2020 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. Through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Through a meeting with the Board of Management.
3. Through field monitoring by visitting the field.
4. By receiving the reports which are strategic and relevant.

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughtout the year of 2020, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2020 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 :

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. The meeting of the Board of Commissioners is considered valid and allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2020 :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attend-ance
Jonathan Limbong Parapak	6	100
Bintan Regen Saragih*	3	100
Sigit Prasetya	6	100
Edward Daniel Horowitz	6	100
Suvir Varma	6	100
Alexander S. Rusli**	3	100

Catatan
Note

* Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai 9 Juni 2020.
Served as Independent Commissioner until June 9, 2020.

** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 Juni 2020
Served as Independent Commissioner since June 9, 2020

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Asssesment on the Board of Commissioners Performance

Procedures for implementing the performance assesment of the Board of Commissioners is conducted in the Annual GMS mechanism, where the Shareholders assesses the performance of the Company's Board of Commissioners based on the task implementation report submitted to the Shareholders.

The criteria used in the assessment is based on the task implementation report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the Shareholders performance during the current financial year is assessed by the Shareholders. The Company's Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the Annual GMS of the Company.

Penilaian Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai masukan dan rekomendasi terkait kandidat dan remunerasi, sedangkan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomedasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2020, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 tidak ada program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

The Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee of the Company has carried out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by providing various inputs and recommendations related to candidates and remuneration, while the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2020, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.
2. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market.
3. Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.
4. Always prioritizing customer satisfaction.

Board of Commissioners Training

Throughout 2020, the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2020 there no orientation/ introduction program for new members of the Board of Commissioners.

FIRST ACADEMY
Webinar Series:
THE FUTURE is NOW
AFTER PSBB, HOW CAN WE ADAPT? (In Perspective of Economy and Career)
WEDNESDAY
08 JULY 2020
2.00 - 3.30 PM
ARDANTYA SYAHREZA
RICO V. FRANS
THE FUTURE OF DIGITAL BANKING "Pasca Covid"
WEDNESDAY
15 JULY 2020
2.00 - 3.30 PM
POST COVID 19 : A new reality operational resilience
WEDNESDAY
22 JULY 2020
2.00 - 3.30 PM
IRWAN DJAJA
TEDDY GUNAWAN
HOW DOES INNOVATION IMPACT the Society
WEDNESDAY
29 JULY 2020
2.00 - 3.30 PM
FREE
VIA WEBEX.COM
FOR MORE INFO VISIT:
FIRSTMEDIA.COM

DIREKSI

Board of Directors

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
    a. tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Charter

The Company has the Board of Directors Charter dated June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
    a. has never been declared bankrupt;
    b. has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
   4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Susunan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, dan 4 (empat) bertindak sebagai Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

c. has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
d. has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
   1. has never convened an annual GMS;
   2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
   3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;
   4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
   5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

The Composition the Board of Directors

As of December 31, 2020, The Company's Board of Directors comprises of 5 (five) members, i.e. 1 (one) serves as the President Director, and 4 (four) as Directors with the composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Marlo Budiman	Presiden Direktur | President Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Henry Jani Liando	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Wonbae Lee	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Victor Indajang*	Direktur | Director	2020	RUPST 2023 AGMS 2023
Poon Sui Meng**	Direktur | Director	2019	RUPST 2020 AGMS 2020

Catatan
Note

* Menjabat sebagai Direktur sejak 9 Juni 2020.
Served as Director since June 9, 2020.

** Menjabat sebagai Direktur sampai dengan 9 Juni 2020
Served as Director until June 9, 2020

Seluruh Direksi yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Directors have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent.

The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners.

The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.
2. The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.

6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, GMS are not determined the segregation of the duties of the Board of Directors , accordingly the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

Nama dan Jabatan Name and Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties	
Marlo Budiman Presiden Direktur | President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi *Corporate Legal* dan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi sumber daya Perseroan, termasuk Divisi *Human Resources* dan Divisi *Corporate Real Estate and Services.*	Generally responsible to all of the Company's activities, including the Corporate Legal and Corporate Secretary, Internal Audit Unit, also supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources Division, including Human Resources Division and Corporate Real Estate & Services Division.
Henry Jani Liando Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Keuangan, termasuk Divisi *Accounting* dan *Tax*, Divisi *Cost Management*, Hubungan Investor, Divisi *Supply Chain Management*, dan Divisi *Strategic Management Office.*	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance Division, including Accounting and Tax Division, Cost Management Division, and Investor Relation, Supply Chain Management Division, and Strategic Management Office.
Andy Nugroho Purwohardono Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Penjualan Korporasi, Divisi Penjualan Hunian, termasuk diantaranya; Divisi *Telesales, Media Sales and Vertical Marketing*, Divisi *Sales Operation and Planning*, dan Divisi *Direct Sales*; mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Konten.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the the Enterprise Sales Division and Residential Sales Division, including Telesales and Vertical Marketing Division, Sales Operation and Planning Division, and Direct Sales Division; also supervise and give strategic guidelines to the Content Division.
Wonbae Lee Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada Divisi Teknologi dan Produk, termasuk diantaranya Divisi *Operation Support*, Divisi *Engineering Support*, Divisi *Network*, Divisi *Product Management*, (L)IVE, NOC, dan IoE, Divisi *Business Support* dan Divisi *IT & Services.*	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Technology and Product, including Operation Support Division, Engineering Support Division, Network Division, Product Management Division, (L) IVE, NOC, IoE, Business Support Division and IT & Services Division.
Victor Indajang Direktur | Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada strategis kepada Divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk Divisi *Community Relation, Construction, NRO Strategic Development, NEO, FO Implementation & Ops*, dan *SITAC & Permit*. Mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pemasaran termasuk diantaranya Divisi *Customer Relationship Management*, Divisi *Marketing Communication*, dan Divisi *Customer Acquisition Partnership*. Divisi Pengalaman Pelanggan dan Manajemen Operasional, termasuk diantaranya Divisi *Branch Management*, Divisi *Customer Care and Quality*, Divisi *Operation Support*, *Divisi Customer Interaction*, Divisi *Contact Center*, Divisi *Network Installation*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to New Roll Out Division, including Community Relation Division, Construction, NRO Strategic Development, NEO, FO Implementation & Ops, and SITAC & Permit. Supervise and give strategic guidelines to the Marketing Division, including Customer Relationship Management Division, Marketing Communication Division, and Customer Acquisition Partnership Division. Customer Experience and Operation Management Division, including Branch Management Division, Customer Care and Quality Division, Operation Support Division, Customer Interaction Division, Contact Center Division, Network Installation Division.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2020:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meeting of the Board of Directors is considered valid and are allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting. The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2020:

Direksi The Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Marlo Budiman	12	100
Henry Jani Liando	12	100
Andy Nugroho Purwohardono	12	100
Wonbae Lee	12	100
Victor Indajang *	6	100
Poon Sui Meng ** (Desmond Poon)	6	100

Catatan
Note

* Menjabat sebagai Direktur sejak 9 Juni 2020.
Served as Director since June 9, 2020.

** Menjabat sebagai Direktur sampai 9 Juni 2020
Served as Director until June 9, 2020

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the meeting:

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	4	100
Bintan Regen Saragih*	2	100
Alexander S. Rusli****	2	100
Edward Daniel Horowitz	4	100
Sigit Prasetya	4	100
Suvir Varma	4	100
Marlo Budiman	4	100
Henry Jani Liando	4	100
Andy Nugroho Purwohardono	4	100
Wonbae Lee	4	100
Poon Sui Meng ** (Desmond Poon)	2	100
Victor Indajang***	4	100

Catatan
Note

* Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai 9 Juni 2020.
Served as Independent Commissioner until June 9, 2020.

** Menjabat sebagai Direktur sampai 9 Juni 2020
Served as Director until June 9, 2020

*** Menjabat sebagai Direktur sejak 9 Juni 2020.
Served as Director since June 9, 2020.

**** Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 Juni 2020.
Served as Independent Commissioner since June 9, 2020.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2020:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhancement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Board of Directors in 2020:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	ICSA, OJK, dan BEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	14 Januari 2020
	Seminar POJK No.29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies	ICSA, OJK and IDX	Mainhall Indonesia Stock Exchange	January 14, 2020
2	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	ICSA, OJK, dan BEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	4 Februari 2020
	Understanding of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	ICSA, OJK, and IDX	Mainhall Indonesia Stock Exchange	February 4, 2020
3	Undangan untuk Mengikuti Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia	IDX & Ikatan Akuntansi Indonesia	Virtual	29 April 2020
	Invitation to Participate in a Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and the Indonesian Accounting Association	IDX & Indonesian Accounting Association	Virtual	April 29, 2020
4	Dialog Terkait Penerapan POJK 15 & 16 Tahun 2020 tentang RUPS	Asosiasi Emiten Indonesia	Virtual	20 Mei 2020
	Dialogue Regarding the Implementation of POJK 15 & 16 of 2020 concerning the GMS	Indonesian Public Listed Companies Association	Virtual	May 20, 2020
5	Sosialisasi Pengembangan ESG *(Environment, Social and Governance)* kepada Perusahaan Tercatat di Indonesia	BEI dan OJK	Virtual	2 September 2020
	Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies	IDX and OJK	Virtual	September 2, 2020

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS tahunan. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("**KPI**") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pemegang Saham.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 Perseroan masing-masing membayar Rp72 miliar, Rp46 miliar dan Rp47 miliar kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed Board of Director members. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Assesment on the Board of Directors Performance

The assesment of the performance of the Board of Directors is conducted both by the Board of Commissioners and the Annual GMS. The criteria used by referring to the achievement of the key performance indicators ("**KPI**") of the Directors are based on reports on the performance of the Directors who are accounted at the Annual GMS of the Company.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and Shareholders assess the performance of the Directors during the current financial year. The party evaluating the Company's Directors is the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Shareholders.

The Board of Commissioiners' and the Board of Directors Remuneration

In 2018, 2019, and 2020 the Company paid Rp72 billion, Rp46 billion and Rp47 billion respectively, in aggregate compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remunerasi Total Total Remuneration	2020	2019	2018
Kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Rp 47 miliar	Rp 46 miliar	Rp 72 miliar
Compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Rp 47 billion	Rp 46 billion	Rp 72 billion

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2020 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting resolution shall be the best resolution after looking at various alternatives resolution of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2020 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition	
Pendidikan Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknologi Informasi, Fisika, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis. The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely: • Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate • Competence areas including Electrical Engineering, Mechanical Engineering, Information Technology, Physics, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Perbankan, dan Keuangan. The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Banking, and Financial.
Umur Age	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain 45-54 tahun 7 orang, 55-64 tahun 1 orang 65-74 tahun 1 orang, dan 75-84 tahun 1 orang. The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 45-54 years 7 peoples, 55-64 years 1 people, 65-74 years 1 people, and 75-84 years 1 people.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjenis kelamin laki-laki. All of the Board of Commissioners and the Board of Directorof the Company are male.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tidak ada hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

There is no affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors and the Controlling Shareholders of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with the Board of Directors Members	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with the Board of Commissioners Members	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Management Relationship with the Controlling Shareholders
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-	-
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner	-	-	-
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner	-	-	-
Suvir Varma	Komisaris Commissioner	-	-	-
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur Director	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director	-	-	-
Wonbae Lee	Direktur Director	-	-	-
Victor Indajang	Direktur Director	-	-	-

STAY CONNECTED AT
HO·HO·HOme
Hadirkan hangatnya kebersamaan yang #MenaranTanpaBatas
dan semoga tetap dapat membawa kedamaian dan kebahagiaan
dalam momen spesial ini.
MERRY CHRISTMAS
& HAPPY NEW YEAR 2021

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 ("**Piagam Komite Audit**"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Audit Committee Charter

Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 ("**Audit Committee Charter**"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Membership and Tenure of Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 adalah sebagai berikut:

The Structure of the Audit Committee of the Company based on a resolution of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)
Barry Alfa Rattu	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1,2020	Pihak Independen Independent Party
Tio I Huat	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The appointed of Chairman and Member of the Audit Committee of the Company as above mentioned dated September 1, 2020 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 55/2015

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

ALEXANDER S. RUSLI

Ketua
Chairman

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Dewan Komisaris.

For full profile, please see the Board of Commissioners profile page.

BARRY ALFA RATTU

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia kelahiran Tomohon, Sulawesi Utara, pada tanggal 8 Desember 1973, lulusan S1 Jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1998. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Indonesian citizen born in Tomohon, North Sulawesi, on December 8, 1973, graduated from Bina Nusantara University in 1998, majoring in Information Management. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

Beliau memulai karir sebagai Senior Sales di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) sejak tahun 1994 hingga 1997. Menjabat sebagai *Export Documentation Staff* hingga menjadi *Deputy Head of Finance & Accounting Management* di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinarmas tahun 1998 hingga 2005. Menjabat sebagai *Business Process Improvement Manager* di PT Argo Pantes Tbk – Group of Argo Manunggal tahun 2005 hingga 2006. Menjabat sebagai *General Manager of Business Process Improvement & HR* di PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Pralon – Group of Argo Manunggal dari tahun 2006 hingga 2011. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* hingga *Head of CEO Office* di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk – Group of Argo Manunggal dari tahun 2011 hingga 2016. Beliau berkarir sebagai wirausaha mendirikan Perusahaan bernama PT Makmur Abadi Selaras tahun 2016 hingga 2018. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* di PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill – Artha Graha Group). Beliau berkarir di PT Trans Power Marine Tbk sebagai *General Manager of Operational Core Business* : Crewing, HRGA dan IT sejak tahun 2017 hingga sekarang.

He started his career as Senior Sales at PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (Auto 2000) from 1994 to 1997. Served as Export Documentation Staff until he became Deputy Head of Finance & Accounting Management at PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills - Group of Sinarmas from 1998 to 2005. Served as Business Process Improvement Manager at PT Argo Pantes Tbk - Group of Argo Manunggal from 2005 to 2006. Served as General Manager of Business Process Improvement & HR at PT Alam Sutera Realty Tbk and PT Pralon - Group of Argo Manunggal from 2006 to 2011. Served as Sales & Marketing General Manager to Head of CEO Office at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk - Group of Argo Manunggal from 2011 to 2016. He started his career as an entrepreneur and founded a company called PT Makmur Abadi Selaras in 2016 until 2018. Served as Sales & Marketing General Manager at PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill - Artha Graha Group). He has a career at PT Trans Power Marine Tbk as General Manager of Operational Core Business: Crewing, HRGA and IT since 2017 until now.

TIO I HUAT

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia kelahiran Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, graduated from Krida Wacana Christian University in 1995 majoring Accounting. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

Beliau mengawali karir dengan bekerja di PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills tahun 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997 hingga September 1999 menjadi *senior auditor* di Prasetio Utomo & Co. Beliau bergabung di PT Cakrawala Mega Indah menjabat sebagai manajer pada tahun 1999 hingga April 2006. Menjabat sebagai Senior Manager di Argo Manunggal Group pada bulan Mei 2006. Beliau menempati posisi sebagai Direktur di PT. Menamas Mitra Energi, anak usaha dari PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (Agustus 2007 – Maret 2014). Sebagai *Head of Internal Audit* di PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (Maret 2014 – September 2015). Sebagai *Group Finance Controller* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 – Agustus 2017). Sebagai *Head of Corporate Log Procurement* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 – sekarang), dan sebagai Direktur Independen di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (Juli 2018 – Juli 2020).

He started his career working at PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills from 1995 to February 1997. From March 1997 to September 1999 he became a senior auditor at Prasetio Utomo & Co. He joined PT Cakrawala Mega Indah as manager from 1999 to April 2006. Served as Senior Manager at Argo Manunggal Group in May 2006. He held the position of Director at PT. Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (August 2007 - March 2014). As Head of Internal Audit at PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (March 2014 - September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 - August 2017). As Head of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 - present), and as Independent Director at PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (July 2018 - July 2020).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan dari pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Independence

In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities. All Members of the Company's Audit have fullfiled the independence requirement, as set out under the Statement Letter documented by the Company.

Members of the Committee Audit comes from the Independent Commissioner and shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financialstatement, projections and other financial information.
2. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.
3. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
5. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

1. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;
2. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);
4. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 2 (two) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee in the meetings:

Komite Audit Audit Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Alexander S. Rusli*	100
Barry Alfa Rattu**	100
Tio I Huat**	100

Catatan
Note

* Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 September 2020.
Served as Chairman of Audit Committee since September 1, 2020.

** Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 September 2020.
Served as Member of Audit Committee since September 1, 2020.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2020, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
3. Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2020, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. Review of the financial Information and Performance The Audit Committee reviews and discusses with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2020 and others financial information.
2. Review of the Compliance with the Regulations The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.
3. Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (**"POJK 34/2014"**). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi (**"Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi"**). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 (**"POJK 34/2014"**). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee (**"Nomination and Remuneration Committee's Charter"**). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Jonathan Limbong Parapak	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Ali Chendra	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party
Ishak Kurniawan	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated September 1, 2020 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Profile

JONATHAN LIMBONG PARAPAK

Ketua
Chairman

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Dewan Komisaris.

For full profile, please see the Board of Commissioners profile page.

ALI CHENDRA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, lahir di Medan. Meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020.

An Indonesian citizen, 61 years old, was born in Medan. Holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983), kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Total Data (1983- 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat beberapa posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), dan sebagai Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2016). Beliau diangkat menjadi Komisaris PT First Media Tbk (2017-2019). Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), dan diangkat menjadi Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2017-2018).

He started his career as a Technical Staff member of PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983), then serve as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), held various positions in MNC Group (2001- 2009), a Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), a President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), a President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), and as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2016). He appointed as Commissioner of PT First Media Tbk (2017-2019). He serves as a Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), and appointed as President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2017-2018).

ISHAK KURNIAWAN

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, lahir di Samarinda. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan *Master of Business Administration* dari San Diego State University, California. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020.

An Indonesian citizen, 63 years old, was born in Samarinda. Holds Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, and Master of Business Administration from San Diego State University, California. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.

Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai *Senior Financial Analyst* di *Household Finance Corporation*, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk *Customer Service Director*, dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Operations Support* di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2017), menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk (2015-sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Cikarang Tbk (2015-sekarang).

He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015. Mr. Ishak 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He serves as a Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2017), serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2015-present), and a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Cikarang Tbk (2015-present).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
4. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

Based on the Charter Nomination and Remuneration Committee's and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, the independent party shall meet the following requirements:

1. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
2. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
3. Not concurrently position as the other committee member in the Company;
4. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
5. Not concurrently position as the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
     1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
     2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
     3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      - Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
      - Kebijakan atas remunerasi;
      - Besaran atas remunerasi;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
   - Give recommendations to the Board of Commissioners on :
     1. The membership composition of the Board of Directos and/or Board of Commissioners;
     2. Required policies and criteria for nomination procedures;
     3. Performance evaluation policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
   - Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders (GMS).
2. In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows :
   1. Give recommendations to the Board of Commissioners on :
      - Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
      - Policy on remuneration; and
      - Amount of Remuneration.
   2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   - Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/ or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. In impementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
   - The Remuneration applicable at the industry accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   - Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   - Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   - Allowance balance between the fixed and variable nature.
4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in a year.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)*, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020:

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2020:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	100
Ali Chendra	100
Ishak Kurniawan	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/ POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Referring to the OJK Regulation Number 35/ POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.

JOHANNES

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2018. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

An Indonesian citizen 46 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University.

Joined the Company as Chief Financial Officer in 2018. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre- Head of Invoice to Cash (1997-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Main duties of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.

2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes :

   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
   - Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
   - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.

2. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.

3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebanyak 68 kali, sebagai berikut:

    - Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 9 kali.
    - Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak 1 kali;
    - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 6 kali;
    - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan atau pertanyaan OJK sebanyak 6 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 17 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali; dan
    - Penyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
    - Penyampaian Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham sebanyak 2 kali.

4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, *website*, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.

5. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*).

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2020 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations.

2. The Company issued 4 (four) financial reports.

3. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Stock Administration Bureau). The correspondences were performed 68 times, which are:

    - The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration 12 times;
    - The submission of correspondence related Financial Reports 9 times;
    - The submission of Annual Report 1 time;
    - The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions 6 times;
    - The submission of Public Disclosure and response to OJK questions 6 times.

    - The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders 17 times;
    - The submission of correspondence related to the Public Expose 3 times; and
    - The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange 12 times.
    - The Submission of the Buyback Share Report 2 times.

4. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press release and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.

5. Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders.

6. Coordinating the implementation of Public Expose.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2020:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Seminary POJK No.29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies	ICSA, OJK, dan BEI ICSA, OJK and IDX	Mainhall Bursa Efek Indonesia Mainhall Indonesia Stock Exchange	14 Januari 2020 January 14, 2020
2	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Understanding of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	ICSA, OJK, dan BEI ICSA, OJK, and IDX	Mainhall Bursa Efek Indonesia Mainhall Indonesia Stock Exchange	4 Februari 2020 February 4, 2020
3	Undangan untuk Mengikuti Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia Invitation to Participate in a Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and the Indonesian Accounting Association	IDX & Ikatan Akuntansi Indonesia IDX & Indonesian Accounting Association	Virtual Virtual	29 April 2020 April 29, 2020
4	Sosialisasi atas POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka; dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik. Socialization of POJK No. 15/POJK.04 /2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and POJK No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically	OJK & IDX OJK & IDX	Virtual Virtua	5 Mei 2020 May 5, 2020
5	Sosialisasi Pengembangan ESG *(Environment, Social and Governance)* kepada Perusahaan Tercatat di Indonesia Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies	BEI dan OJK IDX and OJK	Virtual Virtual	2 September 2020 September 2, 2020

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relation

Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor.

The Company proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance

Aktivitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan Perseroan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Tim Hubungan Investor Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim Hubungan Investor juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan serta komunitas pasar modal.

Tim Hubungan Investor Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is the Company's main objective to increase shareholder value. To that end, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders.

To achieve this objective, the Company actively communicates with investors and analysts through well planned investor relations' activities. The Company's Investor Relation team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the Investor Relation team also serves as liaison between the Company and its shareholders or stakeholders and the capital market community.

The Investor Relation team together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participating in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

JOEL PETER ELLIS

Hubungan Investor
Investor Relation

Warga Negara Australia, 36 tahun, lahir di Adelaide, Australia. Memiliki gelar Sarjana International dan Bisnis Internasional dari University of South Australia. Beliau memiliki pengalaman belajar di Normandie Ecole de Commerce di Perancis dengan konsentrasi keuangan.

Selama 10 tahun terakhir, Beliau telah bekerja di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan dan lembaga manajemen keuangan di Australia, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum menjadi kepala Hubungan Investor di Perseroan, beliau bekerja di Macquarie Securities Group yang mencakup ekuitas di Asia yang berbasiskan di Jakarta dan Hong Kong.

An Australian citizen, 36 years old, was born in Adelaide, South Australia. Joel Ellis has a bachelor's degree in both International Studies and International Business from the University of South Australia. His studies included a year studying at Normandie Ecole de Commerce in France concentrating on finance.

He has spent the last 10 years working in finance across wealth management and institutional equites in Australia, Hong Kong and Indonesia. Prior to being head of Investor Relations at the Company he worked at Macquarie Securities Group covering Asian equities in both Jakarta and Hong Kong.

Berikut kegiatan Hubungan Investor Perseroan selama tahun 2020:
The Company's Investor Relation activities during 2020 as follows:

No	Kegiatan Event	Tanggal Date	Location
1	Link Net Company Update - Arranged by Bahana	29 April 2020 April 29, 2020	Virtual
2	Nomura-Verdhana Conference Call	6 Juli 2020 July 6, 2020	Virtual
3	Citi Indonesia Investor Conference	13 Agustus 2020 August 13, 2020	Virtual
4	Link Net Virtual NDR	7,8,9 Oktober 2020 October 7, 8, 9, 2020	Virtual
5	Citi Indonesia Group Conference Call	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Virtual
6	Link Net Virtual NDR	14 Oktober 2020 October 14, 2020	Virtual
7	Link Net Virtual NDR - arranged by Mandiri	23 & 26 Oktober 2020 October 23 & 26, 2020	Virtual

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information And Data

Website Perseroan

Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses *website* Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan, dapat diakses melalui *website* www.firstmedia.com. Dengan adanya *website* tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

The Company's Website

The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, and Shares Information of the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services, can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Masyarakat umum dan para *investor* dapat mengunjungi *website* Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui *email* Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi *Investor Relation* Perseroan melalui email *Investor Relation*.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id
Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2020 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan *website* Perseroan.

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Corporate Secretary Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
Investor Relations Email:
ir@linknet.co.id

During 2020 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2020	2019	2018
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Midyear Financial Statement Publication Advertisement	7	12	9
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Publication Advertisement	1	1	1
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Siaran Pers Press Release	12	12	5
Paparan Kinerja Performance Presentation	3	5	5

CATCHPLAY

FIRST SQUAD | FiRST

SENSASI BIOSKOP DI RUMAH

NONTON UNLIMITED BLOCKBUSTER MOVIES TANPA BUFFERING & TAKUT KUOTA HABIS

EKSKLUSIF

BAGI PELANGGAN FIRST MEDIA & CATCHPLAY

(Paket Supreme, Maxima, Ultimate & Infinite)

DAPATKAN GRATIS
1 TIKET NONTON FILM
SINGLE RENTAL DENGAN
LOGIN KE CATCHPLAY*

COMING SOON MOVIE ON CATCHPLAY

1500 595

www.firstmedia.com

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial. Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:

Facebook: **FirstMedia.IND**
Twitter: **@FirstMediaCares | @FirstMediaWorld**
Youtube: **First Media Indonesia**
Instagram: **First Media Worlds (@firstmediaworld)**

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: **@linknet_career**
LinkedIN: https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media. Social Media Accounts for the Company's Products and Services:

Facebook: **FirstMedia.IND**
Twitter: **@FirstMediaCares | @FirstMediaWorld**
Youtube: **First Media Indonesia**
Instagram: **First Media Worlds (@firstmediaworld)**

Social Media Accounts for Career Oportunity:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: **@linknet_career**
LinkedIN: https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman

Selama tahun 2020, Perseroan telah 9 (sembilan) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

Publication Advertisement of Notice/Announcement

During 2020, the Company has published 9 (nine) notices advertisements in printed media as follows:

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman RUPST (untuk RUPST Kamis, 23 April 2020) Announcement of AGMS (for AGMS Thursday, April 23, 2020)	16 Maret 2020 March 16, 2020	Investor Daily
Pengumuman Penundaan RUPST Announcement of Postponement of the AGMS	30 Maret 2020 March 30, 2020	Investor Daily
Pengumuman RUPST (untuk RUPST Selasa, 9 Juni 2020) Announcement of AGMS (for AGMS Tuesday, June 9, 2020)	30 April 2020 April 30, 2020	Investor Daily
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2019 Publication Advertisement of the 2019 Annual Financial Report	4 Mei 2020 May 4, 2020	Suara Pembaruan
Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	18 Mei 2020 May 18, 2020	Investor Daily
Ralat Pemanggilan RUPST Revised Invitation of AGMS	30 Mei 2020 May 30, 2020	Investor Daily
Ringkasan Risalah RUPST Summary of AGMS	11 Juni 2020 June 11, 2020	Investor Daily
Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final Schedule of Final Cash Dividend Distribution	11 Juni 2020 June 11, 2020	Investor Daily
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Midyear Financial Statements	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Suara Pembaruan

Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan 12 (dua belas) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release

Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2020, the Company has published 12 (twelve) press releases through various electronic and printed media.

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
1	PT Link Net Tbk (Link Net) menyelesaikan tahun buku 2019 dengan Pertumbuhan Pelanggan Terkuat dan Penambahan Home Pass Tertinggi PT Link Net TBK (Link Net) Finishes FY2019 With The Strongest Subscriber Growth And Highest Home Pass Additions	31 Januari 2020 January 31, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
2	First Media Memperkenalkan Kampanye #HealthyFirst dan #SafetyFirst untuk Mendukung Aktivitas dan Produktivitas Keluarga Indonesia. First Media Introduced #HealthyFirst and #SafetyFirst Campaign to Support Indonesian Families' Activities and Productivity	20 Maret 2020 March 20, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
3	PT Link Net Tbk Hasil Kinerja Tahun Buku 2019 PT Link Net Tbk Performance Results for the 2019 Financial Year	4 Mei 2020 May 4, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
4	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Link Net Tbk AGMS Result PT Link Net Tbk	9 Juni 2020 June 9, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
5	Kinerja Link Net Q1 Tahun 2020 - Pertumbuhan Pelanggan, Home Pass dan Pendapatan Link Net Performance Q1 Year 2020 - Customer Growth, Home Pass and Revenue	22 Juni 2020 June 22, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
6	PT Link Net berhasil melakukan pembaruan kontrak dengan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), anak Perusahaan dari PT PLN (Persero). PT Link Net has successfully renewed its contract with PT Indonesia Comnets Plus (ICON +), a subsidiary of PT PLN (Persero).	1 September 2020 September 1, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
7	Kinerja Link Net Q3 Tahun 2020 - Pertumbuhan Pelanggan, Home Pass dan Pendapatan Link Net Performance Q3 Year 2020 - Customer Growth, Home Pass and Revenue	22 Oktober 2020 October 22, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
8	Link Net telah menyelenggarakan Paparan Publik untuk Tahun buku 2019 Link Net has organized a Public Expose for the 2019 financial year	6 November 2020 November 6, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
9	First Media Untuk Kelima Kalinya Berhasil Meraih Penghargaan Indonesia WOW Brand First Media for the fifth time successfully won the Indonesia WOW Brand Award	23 November 2020 November 23,2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
10	First Media Menyediakan Layanan Broadband Internet dan TV Kabel Guna Dukung Produktivitas Peritel & UMKM Indonesia First Media Provides Broadband Internet and Cable TV Services to Support Productivity of Indonesian Retailers & MSMEs	7 Desember 2020 Desember 7, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
11	Tujuh Penghargaan Pada The Best Contact Center Indonesia 2020 Semakin Kukuhkan Komitmen Link Net Kepada Pelanggan Seven Awards At The Best Contact Center Indonesia 2020 Strengthens The Link Net Commitment To Customers	15 Desember 2020 December 15, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
12	First Media Berhasil Meraih Indonesia Customer Experience Award 2020 First Media Successfully Won the 2020 Indonesia Customer Experience Award	31 Desember 2020 December 31, 2020	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

PAPARAN KINERJA

Performance Presentation

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2020 Perseroan menyampaikan 4 (empat) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

The Performace Precentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2020 the Company delivered 4 (four) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

Kegiatan Paparan Publik

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2020 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir V.2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan merujuk kepada Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020, tanggal 29 Mei 2020, perihal Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik Secara Elektronik. Maka Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik sebagai berikut :

Public Expose Activities

The Company held a Public Expose in 2019 as a form to meet the Regulation I-E point V.2 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004, dated 19 July 2004, regarding the Obligation to Submit Information and referring to BEI Distribution Letter No. SE-00003 / BEI / 05-2020, dated 29 May 2020, on Procedures for the Implementation of Electronic Public Expose. Then the Company has held the following Public Expose:

Paparan Publik Public Expose	
Hari & Tanggal Waktu Tempat	Jumat, 6 November 2020 Pukul 11.00 - Selesai Berlangsung secara virtual menggunakan aplikasi *Live Cisco Webex Event*
Date and time Time Place	Friday, November 6, 2020 11.00 - Onward Take place virtually using the Live Cisco Webex Event application
Manajemen Perseroan yang hadir	1. Jonathan Limbong Parapak | Presiden Komisaris (Independen) 2. Alexander S. Rusli | Komisaris Independen 3. Edward Horowitz | Komisaris 4. Marlo Budiman | Presiden Direktur/ *Chief Executive Officer* 5. Victor Indajang | Direktur 6. Johannes | *Chief Financial Officer* dan Sekretaris Perusahaan 7. Jajaran *Board Of Management*
Company management who attended	1. Jonathan Limbong Parapak | President Commissioner (Independent) 2. Alexander S. Rusli | Independent Commissioner 3. Edward Horowitz | Commissioner 4. Marlo Budiman | President Director / Chief Executive Officer 5. Victor Indajang | Director 6. Johannes | Chief Financial Officer and Corporate Secretary 7. The Board Of Management
Publik yang hadir Public attendance	Pemodal pribadi dan wartawan dari berbagai media massa Private investors and journalists from various mass media

Paparan Kinerja

Selain Perseroan mengadakan paparan publik guna memenuhi peraturan dari Bursa Efek Indonesia, Perseroan juga aktif mengadakan pertemuan secara virtual kepada publik dan investor. Pertemuan secara virtual dilangsungkan oleh tim hubungan investor beserta jajaran manajemen Perseroan untuk menyampaikan kinerja bisnis dan pertumbuhan nilai ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2020. Berikut di bawah ini merupakan catatan kegiatan Perseroan:

Performance Presentation

Apart from holding public expose to comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company is also active in holding virtual meetings with the public and investors. A virtual meeting was held by the investor relations team and the Company's management to convey the Company's business performance and economic value growth throughout 2020. Below is a record of the Company's activities:

No	Materi Paparan Kinerja Material of Performance Presentation	Tanggal Date	Media
1	Paparan Kinerja Kuartal 1 1st Quarter Performance Presentation	22 Juni 2020 June 22, 2020	Publikasi di situs web Hubungan Investor Published to Investor Relation website
2	Paparan Kinerja Kuartal 2 2nd Quarter Performance Presentation	1 September 2020 September 1, 2020	Presentasi dan Publikasi di situs web Hubungan Investor Presentation & Published to Investor Relation Website
3	Paparan Kinerja Kuartal 3 3rd Quarter Performance Presentation	22 Oktober 2020 October 22, 2020	Investor & Wartawan Investors & Journalists

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"). Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 28 Januari 2020 ("**Piagam Audit Internal**"). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan resiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menetukan apakah pengelolaan resiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Risiko-risiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

The establishment and guidelines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit ("**POJK 56/2015**"). The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Internal Audit Charter

The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-001/CSL-LN/XII/19 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit on January 28, 2020 ("**Internal Audit Charter**"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. Significant risks have been identified and managed appropriately;
2. Significant financial and operational information have been presented accurately, reliable and timely acurate;
3. Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;
4. Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk **Bapak Hisar Joel Munte** sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 pada tanggal 28 Januari 2020.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2020, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 5 (lima) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively;
2. Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;
3. Is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;
4. Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously.

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed **Mr. Hisar Joel Munte** as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/CSL-LN/XII/19 on January 28, 2020.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities. Until the end of 2020, the Internal Audit unit has 5 (five) personels.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Profile

HISAR JOEL MUNTE
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Bapak Hisar Joel Munte warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar, Sumatera, usia 39 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung tahun 2003. Lalu, melanjutkan pendidikan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari California State University, Amerika Serikat tahun 2009.

Beliau menjabat sebagai kepala internal audit sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala hubungan investor di Perseroan sejak tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari tiga belas tahun dalam hubungan investor, tindakan korporasi keuangan, strategis manajemen, pengembangan produk & pemasaran, platform perbankan, dan berkualitas tinggi pelayanan pelanggan.

Beliau mengawali karir sebagai Executive Development Program hingga menjadi Kiosk Manager di PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), menjabat sebagai Product Development Manger di PT Bank Andara (2009-2011), Kepala Hubungan Investor PT Bank Andara (2011-2012), menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), dan menjabat sebagai Senior Manager Investor Relation di PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Mr. Hisar Joel Munte is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pematang Siantar, Sumatera, age 39 years.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Adventist University of Indonesia, Bandung in 2003. Then, obtained his Masters in Business Administration in Finance from California State University, United States in 2009.

He served as Head of Internal Audit since 2020. Previously, he served as Head of Investor Relation of the Company since 2016. He has over thirteen years' experience in investor relations, financial corporate actions, strategic management, product & marketing development, platform banking, and high-quality customer service.

He began his career as an Executive Development Program until he became a Kiosk Manager at PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), served as Product Development Manger at PT Bank Andara (2009-2011), Head of Investor Relations at PT Bank Andara (2011-2012), served as Head of Investor Relations at PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), and served as Senior Manager Investor Relations at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;
2. Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;
3. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;
4. Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;
5. Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;
6. Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;
7. Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;
8. Performing special examination if necessary.

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan *audit monitoring* untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait. Pada tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2020, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method. Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management. In 2020 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Regular					
Inventory physical verification, storage and inventories monitoring, security, health and safety working condition review at Doson Warehouse	√				1
Review of Activation, Troubleshooting and Retrieval activities in Network Installation Division		√			1
Review of new and additional construction project in NRO (New Roll Out) Division			√		1
Review of Payment Procedure in Finance and Operation Division			√		1
Review of New Subscriber, customer data change and data termination in Enterprise Business Operation Division				√	1
Ad Hoc					
Inventory physical verification, storage and inventories monitoring, security, health and safety working condition review at Semarang and Solo Warehouse	√				1
Review of CPE movement control (buffer stock, returned) including installation process procedure compliance in Network Installation Division			√		1
Review of Safety and Security in Semarang and Solo Warehouse			√		1
ISO Internal Assessment					
ISO 27001:2013 Internal Assessment	√				1
ISO 20000-1:2011 Internal Assessment		√			1
ISO 14001:2015 Internal Assessment		√			1
ISO Surveillance Audit					
Surveillance Audit of ISO 27001:2013 (Information Security Management System) – IT & Services Division		√			1
Surveillance Audit of ISO 9001:2015			√	√	2
Surveillance Audit of ISO 20000-1:2011 (IT Service Management System) – IT & Services Division			√		1
Surveillance Audit of ISO 14001:2015 (Environmental Management System) – CREWS Division				√	1
Total					16

Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2020 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Employees Training and Education

To improve its competence, during 2020 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2020 are as follows:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	ISO 37001: Beyond Certification Implementing Effective Anti Bribery Controls in Organization	EY Forensic & Integrity Services	Jakarta	13 November 2020 November 13, 2020
2	Audit Manager: Governance Rule and Responsibilities	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Jakarta	27 Agustus 2020 August 27, 2020
3	Post Covid-19 Enterprise Resilience	I-SOLUTION	Tangerang	22 Juli 2020 July 22, 2020
4	Component of Audit Reporting	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Jakarta	4 Juni 2020 June 4, 2020
5	Internal Audit Refreshment	Internal Audit Link Net	Tangerang	7 Januari 2020 January 7, 2020

FIRST
FIRST MEDIA DIGITAL SELFCARE
SOLUSI CEPAT UNTUK
SEMUA MASALAH
Kini First Media Digital Selfcare Bisa Melalui:
APLIKASI
MY FIRSTMEDIA
First Media Digital Selfcare siap membantu Anda secara mandiri
untuk mendapatkan solusi dan informasi seputar layanan First Media!

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2020 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya (EY), yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, termasuk meliputi penelaahan atas sistem akuntansi dan pengendalian internal Perseroan. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2020 disetujui sebesar Rp 1,200 juta (tidak termasuk PPN).

Tahun 2020, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya (EY). Akuntan Publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2020 adalah Bapak Said Amru.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir :

Public Accountant Firm and Public Accountant

In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on June 9, 2020 we appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) a registered Public Accountant Firm with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, including review of the accounting and internal control systems of the Company. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2020 was agreed at Rp 1.200 million (excluding VAT).

In 2020, the Company's Public Accountant Firm is Purwantono, Sungkoro & Surya (EY). Public Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2020 is Mr. Said Amru.

Based on OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam-LK regulation No.VIII.A.2. on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row.

Public Accountant Firm and Public Accountant that have provided audit service of Financial Statement of the Company fot the last 5 (five) years, as follows :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya* Fee*
2020	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	635
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	585
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	425
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	520

*Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2020, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Bapak Said Amru atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Provided By The Public Accountant and Public Accountant Firm

For fiscal year 2020, no other services were provided by the Public Accountant Mr. Said Amru or the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) other than the audit of the Company's annual financial statements.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

Prinsip Manajemen Risiko

1. **Menciptakan nilai tambah**
   Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

2. **Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan**
   Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.

3. **Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan**
   Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.

4. **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**
   Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.

5. **Sesuai kebutuhan**
   Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal.

6. **Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas**
   Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.

7. **Dinamis dan responsif terhadap perubahan**
   Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.

8. **Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan**
   Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (improvement) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Principles Of Risk Management

1. **Creates value**
   Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. **Be an integral part of the process within the Company**
   Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.

3. **Be part of decision making process**
   Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.

4. **Systematic, structured, and timely**
   Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.

5. **Be tailored**
   Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results.

6. **Take into account capacity and capability**
   The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.

7. **Dynamic and responsive to change**
   Risk management is continuously monitored and responsive to change.

8. **Continuous improvement and enhancement**
   Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

1. **Mandat dan Komitmen**
   Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko.

2. **Perancangan pola kerja manajemen risiko**
   Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.

3. **Penerapan manajemen risiko**
   Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

4. **Pemantauan dan tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko**
   Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.

5. **Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko**
   Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

Pengelolaan Risiko

1. Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
2. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
3. Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
4. Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
5. Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
6. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Risk Management Framework

1. **Mandate and Commitment**
   Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.

2. **Design of framework for managing risk**
   Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms

3. **Implementing risk management**
   Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.

4. **Monitoring and review of the Risk Management Framework**
   The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.

5. **Continual Improvement of the Risk Management Framework**
   Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results.

Risk Management Process

1. Determining the objectives, policies and scope of risk management.
2. Identify risk by considering internal and external factors.
3. Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.
4. Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.
5. Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.
6. Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Sistem manajemen risiko membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko di Indonesia secara spesifik, yaitu risiko sosial dan politik, makro ekonomi, bencana, dan risiko lainnya. Kemudian untuk risiko-risiko bisnis, Perseroan telah mengidentifikasi risiko operasional, keuangan, hukum dan kepatuhan regulasi.

Types of Risks and Management

Risk management system helps the Company to identify significant risks for the business sustainability. The Company has identified the risks in Indonesia specifically, namely social and political risk, macro economic risk, disaster risk and other risks. Further for the business risks, the Company has identified operational risk, financial risk, legal and regulatory compliance risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-risiko di Indonesia Risk In Indonesia			
Risiko Sosial dan Politik	Gejolak sosial atas isu-isu spesifik dan gangguan stabilitas politik.	Berdampak negatif bagi bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, dan prospek serta harga pasar surat berharga.	• *Monitoring* pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional / layanan. • Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security.*
Social and Political Risk	Social turmoil on specific issues and disruption of political stability.	Negative impact on business, operations, financial condition, results of operations, prospects and market price of securities.	• Monitoring the effect of social political turmoil on operational / service disruptions. • Maintaining vigilance through improved safety & security functions.
Risiko Makro Ekonomi	• Perubahan aktivitas ekonomi global, regional ataupun di Indonesia • Fluktuasi nilai tukar Rupiah. • Peningkatan suku bunga pinjaman.	Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	*Monitoring* pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership.*
Macro Economic Risk	• Changes in global, regional or regional economic activity in Indonesia. • Rupiah exchange rate fluctuations. • Increased loan interest rates.	Influencing business, financial condition, results of operations and business prospects.	Monitoring the effect of macroeconomics on the potential for increased burden through the cost leadership program.
Risiko Bencana	Banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan, pemadaman listrik, dan peristiwa lain yang berada di luar kendali Perseroan.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Tindakan preventif & korektif melalui persiapan rencana pemulihan bencana dan tim manajemen krisis.
Disaster Risk	Floods, lightning, hurricanes, earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, outbreaks, fires, droughts, power outages, and other events that are beyond the control of Perseroan.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Preventive & corrective action through disaster recovery plan and crisis management team.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko Lain	Standar keterbukaan informasi korporat Indonesia berbeda signifikan dengan yang diterapkan di negara-negara lain.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Penggunaan konsultan yang kompeten dan berpengalaman dengan Negara lain.
Other Risk	Indonesian corporate information disclosure standards differ significantly from those applied in other countries.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Use of competent and experienced consultants with other countries.
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Operasional	Pelanggan menghentikan langganan layanan.	*Churn*	• Retensi pelanggan: tindakan seperti *welcome calls*, memprioritaskan layanan *hotline contact center*, penyediaan pengelolaan akun secara *online* dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. • Secara proaktif melakukan *upsells* kepada pelanggan *existing*, sebagai contoh, *value added services*, paket konten *add-on*, dan tambahan *set-top-box*. • Analisis dan riset data aktif dengan melakukan survey bulanan terhadap pelanggan yang melakukan *churn* pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Operational Risk	The customer unsubscribed from service.	Churn	• Customer retention: actions such as welcome calls, prioritizing contact center hotline services, providing online account management and flexibility in payment methods and requirements. • Proactively do upsells to existing customers, for example, value added services, add-on content packages, and additional set top boxes. • Analysis and research of active data by conducting monthly surveys of customers who churn that month and use these results to identify the cause of churn.
	• Keterlambatan Instalasi • Installation Delays	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Menjaga performa jadwal instalasi bersama pihak ketiga. • Securing schedule installation performance with third party.
	• Kerusakan barang yang digunakan pada saat proses instalasi. • Damage to items used during the installation process.	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Pengetatan proses QC pada saat penyerahan barang ke pihak ketiga. • Tightening the QC process when delivering goods to the third party.
	Kendaraan operasional yang digunakan untuk kunjungan ke tempat Pelanggan mengalami kerusakan. The operational vehicle that was used for the visit to the customer's place was damaged.	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Menjaga performa kendaraan operasional bersama pihak ketiga. • Securing operational vehicle's performance with third party.
	Kemungkinan terjadinya serangan *malware* yang berdampak terhadap produktivitas *server*. Probability of malware attacks which impacts on server productivity.	Fungsi operasional system layanan teknologi informasi terganggu. The operational function of the information technology service system is disrupted.	• *Monitoring update antimalware* dan *firewall system.* • Pengadaan *antimalware.* • Antimalware and firewall system update monitoring. • Antimalware procurement.

FIRST Rewards
FIRST
ENJOY YOUR GIFTS FROM
FIRST REWARDS
Update aplikasi kamu sekarang dan dapatkan REWARDS menarik dari Loyalty
Program First Rewards sesuai dengan tingkat loyalitas kamu.
3 LANGKAH MUDAH AKSES MY FIRSTMEDIA APPS
1500 595
TOGETHERNESS
www.firstmedia.com

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Keuangan	Risiko suku bunga.	Berakibat buruk pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional.	• Penggunaan suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
Financial Risk	Interest rate risk.	Adverse effects on business, financial condition and operational results.	• Use of fixed interest rates for certain loan tenors.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	• Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk menutup risiko fluktuasi mata uang asing.
	Foreign exchange risk.	Negative impact on financial condition or results of operations.	• Placement of time deposits and hedges to cover the risk of fluctuations in foreign currencies.
	Pelanggan tidak membayar kewajiban.	Pendapatan dan EBITDA turun.	• Prosedur *collection* yang bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak, melalui telepon, pesan teks dan surat. • Pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank, kartu kredit, toko ritel, *e-commerce*, dan aplikasi uang elektronik.
	Customers do not pay obligations.	Revenue and EBITDA decreased.	• Collection procedures that are responsible for reminding customers to make payments in arrears, over the telephone, text messages and notification letters and payment requests. • Choice of bill payment via bank transfer, credit card, retail store, e-commerce and electronic money application.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	• Analisa dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Perseroan secara khusus. • Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Regulatory Risk	Changes to Indonesia regulation.	Impacts on business, financial condition, operational performance and business prospects.	• Analyze the impact of planned regulations on the industry in general and the Company in particular. • Provide input so that the regulations to be established provide positive benefits for the Company and industries.
Risiko terkait dengan Bisnis Telekomunikasi	Persaingan layanan internet dan televisi berbayar.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	• Penguatan persepsi dan kualitas Link Net. • Percepatan penggelaran infrastruktur layanan internet dan televisi berbayar. • Meningkatkan kualitas layanan.
Risks related to the Telecommunications Business	Competition in internet services and pay television.	Negative impact on business, financial condition, operational performance and business prospects.	• Strengthening the perception and quality of Link Net. • Accelerating the deployment of internet service infrastructure and pay television. • Improve quality services.

FIRST
Business
TRIPLE SPEED,
TRIPLE GROWTH
Penawaran khusus untuk Kawasan Lippo Cikarang
Nikmati akses internet yang stabil dan aman,
untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mempercepat
pertumbuhan bisnis
(021) 2953 6838
(0812) 8048 9809
LinkNet

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 9001:2015 pada tahun 2018 dari *United Registrar of System Ltd* (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu terkait aktivitas jasa TV Kabel dan Data Internet.

ISO 9001:2015 merupakan standar praktik untuk sistem manajemen mutu yang menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk baik barang maupun jasa terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Lingkungan terkait aktivitas Perkantoran, Pemeliharaan Gedung dan Manajemen *Material* dalam tanggung jawab Divisi *Corporate Real Estate* dan *Warehouse*.

ISO 14001:2015 merupakan standar praktik untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan tujuan memberikan kontribusi bagi pilar lingkungan keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi lingkungan, bagi organisasi itu sendiri dan pihak berkepentingan meliputi peningkatan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penaatan dan mencapai tujuan lingkungan.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO/ IEC 27001:2013 merupakan standar praktik untuk Sistem Keamanan Informasi yang bertujuan agar dapat menjamin terpenuhinya keamanan informasi terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO/ IEC 27001:2013 pada tahun 2019 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait aktivitas penerapan keamanan informasi *data center* dalam pengelolaan *IT & Service Division*

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/ IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait aktivitas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari Divisi *IT & Service* dalam pendistribusian Layanan Teknologi Informasi ke seluruh unit kerja dan karyawan .

ISO/ IEC 20000-1:2011 merupakan standar praktik untuk Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi agar dapat menjamin kesesuaian dari suatu proses atas layanan teknologi informasi terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Quality Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 9001:2015 in 2018 from the United Registrar of System Ltd (URS) as recognition of the Quality Management System related to the activities of Cable TV and Internet Data Services.

ISO 9001: 2015 is a practice standard for a quality management system that guarantees the suitability of a process and product both goods and services to certain needs or requirements that determined or specified by customers and organizations.

Environmental Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 14001:2015 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Environmental Management Systems related to the provision of Office Operation, Building Maintenance and Material Management under Corporate Real Estate and Warehouse Division.

ISO 14001: 2015 is a practice standard for implementing environmental management systems with the aim of contributing to environmental sustainability pillars that provide benefits to the environment, for the organization itself and interested parties including improving environmental performance, fulfilling compliance obligations and achieving environmental objectives.

Information Security Management System

ISO / IEC 27001:2013 is a practice standard for Information Security Systems that aims to ensure the fulfillment of information security against certain needs or requirements that are determined or specified by customers and organizations.

The Company has obtained the International Standard Operation certification for ISO / IEC 27001:2013 in 2019 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia in recognition of the Information Security Management System related to the activities of implementing data center information security in the management of IT & Service Division.

Information Technology Services Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 20000-1:2011 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Information Technology Services Management Systems related to the Service Management System of IT & Service Division in delivering IT services to all working unit and employees.

ISO / IEC 20000-1: 2011 is a practice standard for Information Technology Service Management Systems in order to ensure the suitability of a process for information technology services to certain needs or requirements that determined or specified by customers and organizations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal *(control environment)*, yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.

2. Penilaian risiko *(risk assessment)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.

3. Aktivitas pengendalian *(control activities)*, yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.

4. Informasi dan komunikasi *(information and communication)*, yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

5. Pemantauan *(monitoring)*, yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Internal Control System

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework

The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operation
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.

2. Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.

3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.

4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.

5. Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan *(improvement)* yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Manajemen sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan *(improvement)* pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui *banner, web intranet*, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center, web, Email*, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.
4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.
6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System (WBS))* dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management, Head of the operational unit.
2. By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes
3. Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.
4. Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.
5. The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.
6. The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2020, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

PERKARA HUKUM PENTING

Important Legal Cases

Perkara Hukum Penting

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2020 Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Legal Cases

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2020 the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("**Kode Etik**") yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut setiap 2 (dua) tahun sekali.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang- Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities ("**Code of Ethics**") that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated July 30, 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics every 2 (two) years.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions). Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran *(whistleblowing)* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Policies On The Management Of Irregularities Complaints

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is a system that can be a tool for witnesses to deliver information regarding irregularities. Complaints that are obtained from the whistleblowing mechanism needs further attention and follow up, including on the proper punishment that can give a deterrent effect to the perpetrators and to those who are planning to.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

"KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGARAN INI DIBERLAKUKAN BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN DI LINGKUNGAN PERSEROAN"

"THE POLICIES ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IS APPLIED TO MANAGEMENT AND EMPLOYEES OF THE COMPANY"

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

1. Proses Penanganan Pengaduan

- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides two irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

1. The Process of Complaints Management

- The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.
- If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.
- If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.
- Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.
- Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.
- The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.
- If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations.
- If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.
- All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.

2. **Pemantauan Tindak Lanjut**
   - Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
   - Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

2. **Monitoring on Follow Up**
   - The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.
   - The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut

Selama tahun 2020, Perseroan menerima 19 (sembilan belas) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 10 (sepuluh) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2020, the Company respond 19 (nineteen) complaints received. However, after a review by team, 10 (ten) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Program Program	Jumlah Amount
Jumlah Pengaduan Numbers of Complaints	19
Memenuhi Syarat Qualify	10

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

1. **Perlindungan Pelapor dan Terlapor**
   - Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
   - Perlindungan pelapor meliputi:
     1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
     2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
     3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
   - Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status terperiksa berubah.

2. **Penghargaan Kepada Pelapor**
   - Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
   - Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Protection and Apreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

1. **Protection for the Informer and the Perpetrator**
   - The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.
   - Protection for the informers cover :
     1. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
     2. Guarantee of security of the informers or their family.
     3. Guarantee over any adverse treatments.
   - The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.

2. **Apreciation to the Informers**
   - The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/ finance can be secured.
   - Appreciation is given based on the Board of Directors policies.

WHISTLEBLOWING
SYSTEM
LinkNet

7

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

The Corporate Social Responsibility Principle

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) adalah suatu konsep bahwa Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki. Berikut ini adalah gambaran rincian dari program-program CSR kami sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that the Company has various form of responsibility to all its stakeholders in all economic, social and environmental aspects. CSR is an ongoing commitment by the business community to act ethically and contribute to the economic development of the wider community, along with improving the lives of employees and their families. The Company is committed to CSR best practice and we have a range of programs. The following is a detailed overview of our specific CSR programs as follows:

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kanal Balai Kota

Perseroan memberikan akses ketersediaan akan stasiun televisi pemerintah melalui "Balai Kota *Channel*". Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan pemerintah yang akurat dan tidak bias.

Siaran yang disampaikan Balai Kota *Channel* meliputi kegiatan pemerintah, pengumuman kebijakan pemerintah, informasi mengenai pembangunan daerah dan promosi pariwisata. Balai Kota *Channel* berkembang menjadi suatu wadah yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya dan juga dapat memberikan kritik yang membangun kepada pemerintah. Tujuan dari stasiun televisi pemerintah ini adalah untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dengan konstituennya yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah secara cepat dan dapat menerapkan program-program pemerintah dengan tepat.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan telah menjalin kerjasama dalam penyediaan Balai Kota Channel dengan 2 (dua) Pemerintah Provinsi (Pemprov) yaitu DKI Jakarta dan Jawa Barat dan 3 (tiga) Pemerintah Kota (Pemkot) yang meliputi Bandung, Malang, dan Bogor.

Corporate Social Responsibility Relates to Social and Community Development Program

Balai Kota Channel

The Company provides the availability of the governments tv station "Balai Kota Channel". This allows the government to educate and inform the public about government services in a format that is accurate and free from biased.

Broadcasts from the Balai Kota Channel include government activities, policy announcements, promotion of regional development and tourism. The Balai Kota Channel is evolving into a platform that Indonesians can use to convey their aspirations for their region and also give constructive criticism to the government. The goal of this government tv station is to create an open line of communication between the government and their constituents which will hopefully lead to the faster resolution of problems and quicker implementation of government programs.

As of the end of 2020 the Company has a relationship in providing the Balai Kota Channel with 2 (two) Provincial Governments, the Jakarta Provincial Government and West Java and the 3 (three) municipal governments of Bandung, Malang and Bogor.

Instansi Institution	Kerjasama Siaran Broadcasting Partnership
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Channel Balai Kota Jakarta
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Channel West Java Network
Pemerintah Kota Bandung	Channel Balai Kota Bandung
Pemerintah Kota Malang	Channel Balai Kota Malang
Pemerintah Kota Bogor	Channel Balai Kota Bogor

Kejahatan Siber dan Internet Sehat

Kejahatan siber *(cybercrime)* merupakan kejahatan yang dilakukan dengan dan memanfaatkan teknologi, sehingga pencegahan dan penanggulangan dengan sarana penal sudah tidaklah cukup. Untuk itu diperlukan sarana lain berupa teknologi itu sendiri sebagai sarana non penal. Teknologi itu sendiripun sebetulnya belum cukup jika tidak ada kerjasama dengan individu maupun institusi yang mendukungnya.

Perseroan sebagai institusi yang diharapkan dapat turut serta menekan terjadinya *cybercrime* mengkampanyekan penggunaan Internet Sehat dan bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia.

Bentuk kampanye sehat ini merupakan pendidikan etika berinternet. Dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan internet, diliputi oleh suatu aturan tertentu yang dinamakan *nettiquette* atau etika berinternet. Meskipun belum ada ketetapan yang baku mengenai bagaimana etika berinteraksi di internet, etika berinteraksi di dunia nyata *(real life)* dapat dipakai sebagai acuan. Hal ini akan terus dikampanyekan dan disampaikan kepada pengguna internet khususnya pelanggan Perseroan.

Cybercrime and Healthy Internet

Cybercrime is a crime performed with and used technology, so that prevention and eradication by means of penal is not enough. It took facilities in the form of technology itself as a means of non penal. The technology itself is actually not enough without contribution of the individual or the institution that support it.

The Company as institution is expected to participate in pressing the occurencess of cybercrime by campaigning about the use of healthy internet and having cooperation with Republic of Indonesia Police.

The form of healthy internet campaign is educating the ethics of using the internet. In interacting with other users in internet covered by a specific rules called nettiquette or ethics on internet. Although there is no standard statutes on how the ettiquette to interact on internet, the ettiquette interacting in the real life can be use for this purpose. This will continue to be campaigned for and delivered to internet users, especially the Company's customer.

Kebersihan Lingkungan

Memasuki tahun 2020 wilayah Jabodetabek mengalami banjir besar akibat curah hujan yang tinggi sejak 31 Desember 2019. Akibat cuaca ekstrem tersebut banyak perumahan penduduk terdampak dan perlu dilakukan evakuasi. Terjadinya banjir tidak hanya disebabkan oleh tingginya curah hujan semata, melainkan adanya kerusakan ekosistem dan ekologi. Kerusakan sistem ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, masyarakat masih lalai dan sering membuang sampah dengan sembarangan.

Untuk membantu Pemerintah dan memberikan edukasi kepada masyarakat, Perseroan turut membantu dengan menyediakan sejumlah tempat sampah di kawasan perumahan Jatimulya, Tambun, Bekasi Timur. Aksi Perseroan ini sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup. Perseroan berharap melalui edukasi ini masyarakat dapat lebih sadar dan mengubah gaya hidup untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Environmental Hygiene

Entering 2020 the Jabodetabek area has experienced massive flooding due to high rainfall since December 31, 2019. As a result of such extreme weather many housing residents have been affected and evacuation is needed. The occurrence of flooding is not only caused by high rainfall alone, but also the damage to ecosystems and ecology. The damage to this system is due to the lack of public awareness of the importance of environmental cleanliness, the community is still negligent and often littering.

To help the Government and provide education to the public, the Company also helped by providing a number of garbage bins in the residential area of Jatimulya, Tambun, East Bekasi. The Company's action is a form of concern for the importance of maintaining environmental cleanliness. The Company hopes that through this education the community can be more aware and change lifestyles to be more concerned about the environment.

Study Tour

Sebagai perwujudan kepedulian Perseroan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, serta untuk mendukung program *Sustainable Development Goals* ("SDGs") nomor 4 mengenai "Pendidikan Berkualitas". Perseroan pada tahun 2020 mengajak *study tour* siswa-siswi Politeknik dari Tegal, Jawa Tengah mengenal lebih jauh mengenai teknologi jaringan internet dan televisi kabel yang dioperasikan oleh Perseroan.

Study Tour

As a manifestation of the Company's concern for the quality of education in Indonesia, as well as to support the Sustainable Development Goals ("SDGs") program number 4 regarding "Quality Education". In 2020, the Company invites a study tour of Polytechnic students from Tegal, Central Java to know more about internet network technology and cable television operated by the Company.

Kegiatan Donor Darah
Blood Donation Activities

Donor Darah

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Tujuan dari mendonorkan darah untuk menyelamatkan nyawa orang lain.

Darah yang telah didonorkan bisa dimanfaatkan orang yang membutuhkan pertolongan seperti korban kecelakaan, pengidap kanker atau kelainan darah, dan masih banyak lagi. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia mencapai 5,1 juta kantong darah per tahunnya atau sekitar 2% dari jumlah penduduknya. Namun kenyataannya, Indonesia kekurangan 500 ribu kantong darah, dimana hanya 4,6 juta kantong darah dari 3,05 juta donasi. Dalam upaya untuk memperbaiki kekurangan ini dan untuk memberi pengaruh positif pada kesehatan di Indonesia. Perseroan berperan aktif dalam menanganinya dengan mengadakan program donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Selain itu, kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya donor darah dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Bagi sebagian masyarakat yang membutuhkan, donor darah bisa menyelamatkan hidup mereka. Sedangkan bagi pendonor, manfaat donor darah dapat dirasakan guna menunjang kesehatan tubuh.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan program CSR dalam bentuk kegiatan donor darah pada bulan Januari berlokasi di Tangerang. Kegiatan CSR ini diikuti oleh sejumlah karyawan Perseroan, serta karyawan PT Multipolar Technology Tbk.

Blood Donation

Blood donation is the process of taking a person's blood voluntarily or substitute for being stored in the blood bank as a blood stock for later use for blood transfusion. The purpose of donating blood to save the lives of others.

Blood donated can be used by people who need help such as accident victims, people with cancer or blood disorders, and much more. According to the World Health Organization (WHO), the minimum number of blood needs in Indonesia reaches 5.1 million blood bags per year or about 2% of the population. But in fact, Indonesia lacks 500 thousand bags of blood, of which only 4.6 million bags of blood from 3.05 million donations. Currently there is a shortage of approximately 500 thousand bags per year. In an effort to correct this shortage and to have a positive affect on the health of Indonesians. The Company has been proactive in organizing blood donor programs in partnership with the Indonesian Red Cross. In addition, it will increase employees awareness of the importance of blood donation and the benefit they can have on society. For some people in need, blood donors can save their lives. As for donors, the benefits of blood donation can be felt to support the health of the body.

In 2020, the Company implemented a CSR program in the form of blood donor activities in January located in Tangerang. This CSR activity was attended by a number of Company employees, as well as employees of PT Multipolar Technology Tbk.

FIRST
ACADEMY
MacBook Air

"**FIRST ACADEMY** memiliki sasaran pengembangan kompetensi dan *skill* untuk para pelaku *start-up*, usaha kecil & menengah (UMKM), maupun profesional agar dapat bersaing di Industri 4.0"

"**FIRST ACADEMY** has a target of competency and skill development for start-up, small & medium enterprises (SMEs), and professionals in order to compete in Industry 4.0"

Pembangunan Sumber Daya Manusia Melalui First Academy

Bila melihat keadaan bangsa indonesia saat ini, negara ini sedang menghadapi tantangan besar bukan hanya dari sisi Pandemi Covid-19. Jauh sebelum datangnya pandemi ini, Indonesia menghadapi tantangan dalam hal pembangunan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Tantangan ini sudah diungkapkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bp. Joko Widodo di masa kampanye maupun di masa pemerintahan beliau periode ke-2 ini. Penekanan atas perbaikan mutu sumber daya manusia menjadi poin perhatian Pemerintah, mengingat kompetisi global semakin kompetitif seiring berjalan waktu.

Perhatian Pemerintah terhadap mutu pendidikan Indonesia sesuai dengan hasil kajian dari *Global Talent Competitiveness Index* 2018 (GTCI) yang bertema keberagaman untuk meningkatkan daya saing. Hasil kajian tersebut menunjukan Indonesia menempati posisi urutan ke-77 dari total 119 negara di dunia. Peringkat posisi Indonesia mengkhawatirkan, peringkat tersebut jauh lebih rendah dari negara tetangga seperti Malaysia di posisi ke-27, Filipina di posisi 54, Thailand di peringkat 70. Indonesia berada setingkat di bawah Rwanda, dan sedikit lebih unggul dibandingkan India dan Srilanka yang masing-masing menempati peringkat 81 dan 82. Buruknya mutu pendidikan dan kualitas SDM di Indonesia memerlukan perhatian khusus bagi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya dibebankan dari APBN negara, melainkan perlu adanya kontribusi dari sektor swasta untuk membenahi mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Tantangan Pendidikan yang dihadapi Indonesia tidak boleh dipandang sebelah mata, ketimpangan ini harus segera dibenahi, mengingat pendidikan adalah fondasi atau akar menuju kemakmuran sebuah negara. Dalam hal ini Perseroan menanggapi atas ketimpangan pendidikan yang terjadi di Indonesia, dan bersedia menjadi pelaku untuk mengubah wajah pendidikan dan mutu kualitas SDM di Indonesia. Perseroan di tahun 2020, telah mengambil langkah pasti untuk berkontribusi dan menjadi bagian penting dari misi Pemerintah dalam pembenahan sumber daya manusia Indonesia. Perwujudan Perseroan dengan meluncurkan sebuah *platform* pendidikan dengan nama "First Academy". *Platform* ini memiliki sasaran pengembangan kompetensi dan *skill* untuk para pelaku *startup*, usaha kecil & menengah (UMKM), maupun profesional agar dapat bersaing di Industri 4.0.

Human Resource Development Through First Academy

If we look at the current condition of the Indonesia, this nation is facing big challenges not only from the side of the Covid-19 Pandemic. Long before the arrival of this pandemic, Indonesia faced challenges in terms of developing quality and sustainable education. This challenge has been expressed by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo during the campaign period and during his second term of Presidential. Emphasis on improving the quality of human resources has become a point of attention for the Government, given that global competition is getting more competitive over time.

The government's attention to the quality of Indonesian education is in accordance with the results of a study from the 2018 Global Talent Competitiveness Index (GTCI) which has the theme of diversity to improve competitiveness. The results of this study show that Indonesia ranks 77th out of a total of 119 countries in the world. Indonesia's ranking is a worrying position, this ranking is much lower than neighboring countries such as Malaysia at 27th, the Philippines at 54th, Thailand at 70th. Indonesia is one level below Rwanda, and is slightly ahead of India and Sri Lanka, respectively. ranks 81 and 82. The poor quality of education and quality of human resources in Indonesia requires special attention for all stakeholders, not only borne by the state budget, but there needs to be a contribution from the private sector to improve the quality of education in a sustainable manner.

The education challenges faced by Indonesia should not be underestimated, this imbalance must be addressed immediately, considering that education is the foundation or root to the prosperity of a country. In this case, the Company responds to the educational imbalance that occurs in Indonesia, and is willing to become an actor to change the face of education and the quality of human resources in Indonesia. In 2020, the Company has taken definite steps to contribute and become an important part of the Government's mission in improving Indonesian human resources. Realization of the Company by launched an educational platform under the name "First Academy". This platform has the goal of developing competencies and skills for startups, small & medium enterprises (MSMEs), and professionals in order to compete in Industry 4.0

"First Academy diposisikan oleh Perseroan sebagai *knowledge incubatory startup*, dengan misi untuk mengembangkan dan membangun ekosistem pengembangan sumber daya manusia indonesia."

"First Academy is positioned by the Company as a place for knowledge incubatory startups, with a mission to develop and build Indonesia's human resource development ecosystem"

First Academy Menyasar Bisnis *Start-Up*

Dengan maraknya bisnis startup di Indonesia, Perseroan ingin memberikan perhatian khusus agar para pebisnis muda dapat benar-benar terjun dalam dunia usaha secara profesional. First Academy diposisikan oleh Perseroan sebagai *knowledge incubatory start-up*, dengan misi untuk mengembangkan dan membangun ekosistem pengembangan sumber daya manusia indonesia. First Academy berkolaborasi dengan komunitas Tujuh Ruang dengan berfokus pada materi pengembangan ilmu pengetahuan seperti *leadership & managerial, technical development* dan penjualan. First Academy juga terbuka bagi *business-to-business* (B2B) dan *Peer-to-Peer* (P2P), sehingga menjadi sebuah ekosistem pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang terintegrasi dan mampu meningkatkan *employability*.

First Academy Targets Start-Up Business

With the rise of startup business in Indonesia, the Company wants to pay special attention so that young business people can really get involved in the business world professionally. First Academy is positioned by the Company as a place for knowledge incubatory start-up, with a mission to develop and develop Indonesia's human resource development ecosystem. First Academy collaborates with the Tujuh Ruang community by focusing on science development materials such as leadership & managerial, technical development and sales. First Academy is also created for business-to-business (B2B) and Peer-to-Peer (P2P), so that it becomes an integrated human resource development ecosystem that is able to increase employability.

Bagi Perseroan keputusan menciptakan First Academy selaras dengan aksi Pemerintah Indonesia dalam mendorong pembangunan industri kreatif dengan pemanfaatan teknologi digital. Wujud keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap* (AIDER). Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusivitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional guna memanfaatkan digital *platform*.

Perseroan optimis dan sangat bersemangat bahwa kehadiran First Academy dapat mendukung dan mempercepat perbaikan kualitas SDM di Indonesia. Perseroan meyakini First Academy mampu menolong masyarakat Indonesia untuk meningkatkan *skill* dan kompentensi agar wajah pendidikan Indonesia menjadi berbeda dari negara-negara lain, serta memberikan dampak positif bagi keberlangsungan industri kreatif.

For the Company, the decision to create the First Academy is in line with the actions of the Indonesian Government in encouraging the development of the creative industry by utilizing digital technology. A form of the seriousness of the Indonesian Government in collaborating with 20 (twenty) members of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) on June 26, 2020. At this collaboration meeting all members discussed the use of digital technology in dealing with Covid-19. APEC members seek to promote long-term strategic cooperation. This strategic plan is contained in the APEC Internet and Digital Economy Roadmap (AIDER). Some of AIDER's focuses are cooperation to improve digital infrastructure, Internet inclusiveness and the Digital Economy, as well as transformation of traditional businesses to take advantage of the digital platform.

The Company is optimistic and very excited that the presence of the First Academy can support and accelerate the improvement of the quality of human resources in Indonesia. The company believes that First Academy is able to help Indonesian citizen improve their skills and competence so that the face of Indonesian education is different from other countries, and has a positive impact on the sustainability of the creative industry.

Kegiatan Seminar

Sebagai perwujudan kepedulian Perseroan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, serta untuk mendukung program SDGs nomor 4 mengenai "Pendidikan Berkualitas". Perseroan pada tahun 2020 mengadakan berbagai seminar virtual (*webinar*) secara gratis kepada masyarakat. Seminar virtual ini diadakan sebanyak 19 (sembilan belas) webinar sepanjang tahun 2020 dimulai pada bulan Mei hingga Desember. Perseroan menyajikan topik seputaran pentingnya digitalisasi dan bagaimana memanfaatkan digital di masa pandemi. Berikut di bawah ini kegiatan seminar yang telah dijalankan oleh Perseroan :

Seminary Activities

As a manifestation of the Company's concern for the quality of education in Indonesia, as well as to support the SDGs program number 4 regarding "Quality Education". In 2020, the Company will hold various free virtual seminars (webinars) for the public. This virtual seminar was held as many as 19 (nineteen) webinars throughout 2020 starting from May to December. The company presents topics around the importance of digitalization and how to make use of digital during a pandemic. The following are the seminars that have been carried out by the Company:

No	Bulan Month	Daftar *Webinar* List of Webinar	Peserta Participant
1	22 Mei 2020 May 22, 2020	Economic Outlook : "Leadership In the New Normal"	134
2	8 Juli 2020 July 8, 2020	The Future is Now: Connect 1 "Leadership Exemplary"	138
	15 Juli 2020 July 15, 2020	The Future is Now : Connect 1 "DIGITALISATION"	346
	22 Juli 2020 July 22, 2020	The Future is Now : Connect 1 "FINANCIAL"	180
	29 Juli 2020 July 29, 2020	The Future is Now : Connect 1 "INNOVATION"	184
3	5 Agustus 2020 August 5, 2020	The Future is Now - Connect 2 : "Leadership Exemplary: Menuju Masyarakat Kompetitif - Peran Media Sosial & Pendidikan"	154
	12 Agustus 2020 August 12, 2020	The Future is Now - Connect 2 : Digitalization: "Capital Market 4.0 - Optimising Returns in Digital Era"	173
	26 Agustus 2020 August 26, 2020	The Future is Now - Connect 2 : Innovation: "How To Develop Digital Innovation To Leverage Your Digital Transformation ?"	124
4	9 September 2020 September 9, 2020	The Future is Now - Connect 3 : "Leadership : Leading by Values"	785
	16 September 2020 September 16, 2020	The Future is Now - Connect 3 : "Digitalization: Digital Payment"	181
	23 September 2020 September 23, 2020	The Future is Now - Connect 3 : "Innovation : Leading in Innovation - Product Innovation"	286
5	7 Oktober 2020 October 7, 2020	The Future is Now - Connect 4 : "Leadership: From Striving to Thriving - a Shared Vision: The Role of Leader at All Levels"	317
	14 Oktober 2020 October 14, 2020	The Future is Now - Connect 4 : "Digitalization: From Conventional Banking to Digital Banking"	146
	21 Oktober 2020 October 21, 2020	The Future is Now - Connect 4 : "Innovation : Webinar with HaloDoc Team"	133
6	11 November 2020 November 11, 2020	The Future Is Now : "Leadership Challenge - The Process, by Bpk. Jahja B. Soenarjo"	340
	18 November 2020 November 18, 2020	The Future Is Now : "Webinar Series by Ibu Agustina Samara of DANA INDONESIA"	197
	25 November 2020 November 25, 2020	The Future Is Now : "Managing Employee Productivity during #WFH: A Solution From "Time Doctor"	154
7	9 Desember 2020 December 9, 2020	The Future Is Now : "Milenial Generation in the Work Field of the Digital Era"	174
	16 Desember 2020 December 16, 2020	The Future is Now : "Why a Great Digital Customer Experience is Now Becoming Essential and What is The Key Benefits"	147

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

BERSATU MELAWAN COVID-19

United to Encounter Covid-19

"Perseroan bergerak ikut membantu Pemerintah Indonesia dalam meredam penyebaran Covid-19, serta membantu para tenaga medis yang telah berjuang merawat pasien yang terdampak Covid-19"

"The Company moved to assist the Government of Indonesia in reducing the spread of Covid-19, as well as helping medical personnel who had struggled to treat patients affected by Covid-19"

Pandemi Covid-19 merupakan wabah mematikan yang sedang melanda Indonesia. Pemerintah Indonesia sangat berjuang keras untuk dapat meredam penyebaran Covid-19 dengan berbagai protokol kesehatan. Upaya Pemerintah Indonesia untuk mengatasi pandemi ini tidak akan cukup, perlu adanya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan agar penyebaran Covid-19 dapat diredam secara sempurna.

Di masa pandemi ini Perseroan bergerak ikut membantu Pemerintah Indonesia dalam meredam penyebaran Covid-19, serta membantu para tenaga medis yang telah berjuang merawat pasien yang terdampak Covid-19.

Penerapan Protokol Kesehatan

Sebagai aksi memutus rantai penyebaran Covid-19, Perseroan menyusun kebijakan program protokol kesehatan sesuai arahan Pemerintah di wilayah operasional perkantoran Perseroan. Kebijakan protokol kesehatan khususnya dalam menyambut *New Normal*, Perseroan telah membuat kebijakan seperti :

1. Penerapan *physical distancing* dan pemasangan akrilik pemisah di setiap meja kerja karyawan.
2. Penerapan mobilitas kerja dimana karyawan dapat bekerja dari mana saja (*work from anywhere*) sehingga dapat mengendalikan kapasitas jumlah karyawan di area perkantoran.
3. Perseroan menempatkan *hand sanitizer* di beberapa titik sudut ruang kantor, dan *air purifier*.
4. Pemeriksaan *thermal checking* dan cuci tangan sebelum masuk ruang kantor.
5. Memakai masker selama bekerja.
6. Program berkala pembersihan lingkungan kerja (disinfektan).

The Covid-19 Pandemic is a deadly plague that is sweeping Indonesia. The Indonesian government is struggling to reduce the spread of Covid-19 with various health protocols. The efforts of the Government of Indonesia to overcome this pandemic will not be enough, there needs to be support from various stakeholders so that the spread of covid-19 can be completely suppressed.

During this pandemic period the Company moved to assist the Government of Indonesia in reducing the spread of Covid-19, as well as helping medical personnel who had struggled to treat patients affected by Covid-19.

Implementation of Health Protocol

As an action to break the spread of Covid-19, the Company has compiled a health protocol program policy in accordance with the direction of the Government in the Company's operational areas. The health protocol policy especially in embrace New Normal, the Company has made policies such as:

1. Application of physical distancing and installation of acrylic separators on each employee's work table.
2. Implementation of work mobility where employees can work from anywhere so as to control the capacity of the number of employees in the office area.
3. The Company places hand sanitizers in several corner points of office space, and air purifiers.
4. Thermal checking and hand washing before entering the office.
5. Wear a mask during work.
6. Periodic cleaning program for the work environment (disinfectant).

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

Donasi Multivitamin & Alat Pelindung Diri

Sebagai langkah kepedulian terhadap para tenaga medis yang sedang menangani Pandemi Covid-19, Perseroan pada tahun 2020 menyumbang produk multivitamin ke beberapa Rumah Sakit rujukan Covid-19 seperti:

- Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta
- Rumah Sakit Pelni Petamburan, Jakarta
- Rumah Sakit Siloam Kelapa Dua, Tangerang
- Rumah Sakit Mitra Keluarga Jatiasih, Bekasi

Perseroan menyerahkan 63.480 multivitamin ke 4 (empat) rumah sakit rujukan Covid-19 dan pemberian gratis berlangganan layanan First Media selama 3 (tiga) bulan kepada 3.013 tenaga medis. Selain multivitamin, Perseroan dalam program CSR Peduli Tenaga Medis mendonasikan sebanyak 4.500 Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga medis, yang diberikan ke 12 rumah sakit rujukan Covid-19 dari 10 kota di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Medan dan Batam.

Dari total penyediaan 4.500 Alat Pelindung Diri (APD) berupa hazmat suit, sebanyak 500 unit diserahkan ke Siloam Hospitals Mampang Jakarta, 400 unit untuk RSU Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto Jakarta, RS Al-Islam Bandung, RSD Gunung Jati Cirebon, RSUP Dr. Kariadi Semarang, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RS Mitra Keluarga Waru Sidoarjo, RSUD Lawang Malang, RSUP Adam Malik Medan, serta 200 unit untuk RS Otorita Batam, dan 200 unit untuk RSUD Embung Fatimah Batam.

Melalui sumbangan multivitamin dan Alat Pelindung Diri ini Perseroan ingin membantu menjaga kesehatan dan imunitas para tenaga medis. Sekaligus sebagai sikap penghormatan sebesar-besarnya atas dedikasi pekerjaan yang telah dilakukan oleh para tenaga medis yang sudah berjuang merawat pasien Covid-19.

Multivitamin & Personal Protective Equipment Donations

As a step of concern for medical personnel who are handling the Covid-19 Pandemic, the Company in 2020 donated multivitamin products to several Covid-19 referral hospitals such as:

- Fatmawati Hospital, Jakarta
- Pelni Petamburan Hospital, Jakarta
- Siloam Kelapa Dua Hospital, Tangerang
- Mitra Keluarga Jatiasih Hospital, Bekasi

The Company handed in 63.480 multivitamins to 4 (four) Covid-19 referral hospitals and gave 3 (three) months free subscription to First Media services to 3.013 medical personnel. In addition to multivitamins, the Company in the CSR program Cares for Medical Workers donated 4.500 Personal Protective Equipment (PPE) for medical workers, which were given to 12 Covid-19 referral hospitals from 10 cities in Indonesia, including Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Medan and Batam.

The total supply of 4.500 Personal Protective Equipment (PPE) in the form of hazmat suits, as many as 500 units were submitted to Siloam Hospitals Mampang Jakarta, 400 units to Bhayangkara General Hospital. I R. Said Sukanto Jakarta, Al-Islam Hospital Bandung, RSD Gunung Jati Cirebon, RSUP Dr. Kariadi Semarang, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Waru Sidoarjo Mitra Mitra Hospital, Malang Lawang Hospital, Adam Malik General Hospital Medan, and 200 units for Batam Authority Hospital, and 200 units for Embung Fatimah Hospital Batam.

Through this multivitamin and Personal Protective Equipment donations, the Company wants to help maintain the health and immunity of medical personnel. As well as a gesture of utmost respect for the dedication of the work that has been done by medical personnel who have struggled to treat Covid-19 patients.

Penggalangan Dana Bersama Pelanggan & Masyarakat

Perseroan bersama Bank National Nobu membuat program penggalangan dana yang mengajak seluruh pelanggan Perseroan maupun masyarakat untuk membantu Palang Merah Indonesia memutus rantai penyebaran Covid-19. Dana yang telah terkumpul akan digunakan untuk penyediaan peralatan kesehatan kepada seperti Masker, *Hand Sanitizers*, Disinfektan dan Alat Pelindung Diri.

Fundraising with Customers & the Community

The Company together with National Nobu Bank created a fundraising program that invites all customers of the Company and the community to help the Indonesian Red Cross break the chain of distribution of Covid-19. Funds that have been collected will be used to provide health equipment to such as Masks, Hand Sanitizers, Disinfectants and Personal Protective Equipment.

First Squad Home Services

Langkah Perseroan untuk memaksimalkan layanan dengan menghadirkan berbagai program untuk mendukung aktivitas dan produktivitas seluruh pelanggan First Media saat di rumah selama Pandemi Covid-19. Salah satunya dengan menghadirkan program *First Squad Home Service* (FSHS), hal ini guna menjawab kebutuhan pelanggan maupun calon pelanggan secara menyeluruh mulai dari kesehatan hingga konten informasi dan hiburan.

Dalam program F*irst Squad Home Service* yang sudah berlangsung sejak 1 April 2020, Perseroan akan mendatangkan tim First Squad secara langsung ke hunian pelanggan dan calon pelanggan yang berada di wilayah Perseroan beroperasi, dengan memberikan penyemprotan disinfektan, pembagian masker, dan akses gratis ke aplikasi YesDok untuk *self-test* Covid-19, sebagai upaya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran Covid-19.

First Squad Home Services

The Company's steps to maximize services by presenting various programs to support the activities and productivity of all First Media customers at home during the Covid-19 Pandemic. One of them is by presenting the First Squad Home Service (FSHS) program, this is to answer the needs of customers and prospective customers as a whole, from health to information and entertainment content.

In the First Squad Home Service program that has been deployed since April 1, 2020, the Company will bring the First Squad team directly to residential customers and prospective customers who are in the Company's operational area, by providing disinfectant spraying, mask distribution, and free access to the YesDok application to Covid-19 self-test, as an effort to maintain health and prevent the spread of Covid-19.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN

Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health and Safety Program

Ketenagakerjaan

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai kebijakan ketenagakerjaan.

Pada tahun 2020, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perseroan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perseroan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri.

Pengembangan kemampuan karyawan Perseroan dilaksanakan melalui Departmen *Learning and Development* (LD) yang merupakan bagian dari *Human Resources Division* memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui beberapa kegiatan (seperti *training*, *job assignment* maupun *mentoring*).

Semua karyawan yang tergabung di dalam Perseroan akan mendapatkan program pengembangan yang berbasis kompetensi dengan standar yang ditentukan manajemen. Untuk dapat menghadapi era disrupsi ini Perseroan ingin mempercepat terjadinya proses pengembangan kompetensi tersebut, sehingga LD berinisiatif untuk menjadikan divisi dan departemen lain sebagai rekan kerja yang bahu membahu dalam menjalankan program-program pengembangan yang telah ditentukan dan menjadikan mereka sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Semua manajer dan pimpinan terlibat dan bertanggung jawab langsung terhadap kesuksesan program pengembangan ini. Perseroan menerapkan pelatihan di semua level dan berkembang secara komprehensif dan terstruktur berdasarkan fungsi, *skill*, serta kemampuan yang disyaratkan.

Program pengembangan juga termasuk *"Leadership and Managerial"* kompetensi. Di era digital ini, LD juga melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan program baik yang bersifat *inclass* maupun *self learning*, dimana kami memastikan semua karyawan (di pusat dan/atau di *remote area*) tetap mendapatkan program pengembangan setara dan tidak dibatasi lokasi serta waktu, karena Perseroan melalui LD mengembangkan "LD Digital" sejak tahun 2017 yang dapat di akses melalui Android and IOS.

Employment

The Company realize various programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the laws and regulations of the Company as employment policies.

In 2020 the Company implemented social responsibility programs to further strengthen the relationship between the Company and its employees. We believe that looking after the welfare of our employees is the foundation of building a trusting, productive and long term relationship. The Company's financial goals are entwined with the welfare of our employees.

Employee Competency Development

To continually develop our staff, the Company provides them with access to professional development in the form of courses, training and educational programs related to their field of work. This ensures the knowledge, expertise and technical ability of our staff is second to none in our industry.

Employee development was conducted by Learning and Development Department (LD) that belongs to Human Resources Division plays an important role in the development of employees' competence through several activities (such as training, job assignment and mentoring).

All employees incorporated in the Company will get competency based development program with a defined standard of management. Again about facing this disruption era, the company wants to accelerate the process of developing the competence, therefore LD has taken initiatives to make divisions and other departments assist as co-workers in carrying out the development programs and make them as the Subject Matter Expert (SME). All managers and leaders are involved and directly responsible for the success of this development program. The Company implements training at all levels and develops comprehensively with structured based on Functions and Skills and required capabilities.

The development program also includes "Leadership and Managerial" competencies. In this Digital era, LD also took innovation in the development of both in-class and self-learning programs, where we ensure that all employees (at the center and/or remote areas) receive equivalent development programs and are not limited by location and time, as the company through LD developed "LD Digital" since 2017 which can be accessed via Android and IOS.

LD Digital adalah salah satu platform strategi dari LD untuk mendukung visi dan misi Perseroan yang bertujuan membangun dan membentuk budaya belajar di Perseroan. *Platform* yang bernama *"Infinite Learning Portal"* merupakan pusat informasi terkini tentang *People*, *Process*, *Product* dan *Technology* Perseroan yang dapat diakses oleh karyawan tanpa dibatasi ruang dan waktu (*Web Based Platform*). *Platform* model belajar melalui media elektronik ini *(e-Learning)* menggunakan metode belajar interaktif *(live/one way/interaction)*.

Fasilitas belajar ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan Perseroan dalam rangka memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri. Secara tidak langsung portal ini dapat menunjang terjadinya percepatan, pemahaman dan pengembangan pengetahuan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerjanya, pada khususnya bagi karyawan yang berada di *remote area*, karena keterbatasan ruang dan waktu serta biaya dikarenakan lokasi kerja yang menyebar. Portal ini diharapkan dapat menciptakan keinginan belajar dan keinginan untuk melakukan pengembangan diri *(Self Improvement)* secara mandiri karena adanya metode belajar yang tetap menyediakan sarana komunikasi dua arah (fasilitator dan *LD Help Desk*), khususnya untuk modul tertentu. Aktifitas tambahan yang disediakan pada akhirnya dapat membuat karyawan mampu dan tertarik untuk melakukan *self learning*/belajar sendiri tanpa dibatasi ruang dan waktu. *Infinite Learning Portal* adalah alat untuk mencapai terciptanya kultur belajar di Perseroan.

Berikut ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir:

LD Digital is one of the LD's strategic platform to support the Company's vision and mission which aims to build and form the learning culture of the Company. Platform known as "Infinite Learning Portal" is the center of latest information about People, Process, Product and Technology of the Company which can be accessed by the employee without being limited by space and time (Web Based Platform). Learning platform model by the electronic media (e-Learning) uses interactive learning methods (live/oneway/interaction).

This learning facility expected to accommodates the Company's needs in order to ensure all of the employees get the same opportunity to develop themselves. Indirectly this portal supports the acceleration, understanding and developing the knowledge of the employees in order to increase its performance, particularly for the employee who's in the remote area, due to the limited space and time and also cost due to spread of the work area. This portal expected to create the willingness of learning and self improvement independently due to the learning method which still provide two-way communication facility (facilitator and LD Help Desk), especially for certain module. Additional activity provided finally it can be make the employee capable and interested to do the self learning without limited by the time and space. Infinite Learning Portal is the instrument to achieve the learning culture in the Company.

The following is the training conducted by the Company over the past three years:

No	Pengembangan Kompetensi Competency Development	2020	2019	2018
1	Jumlah Pelatihan Total Training	14	53	59
2	Jumlah Peserta Total Participant	496	970	1.284

Perseroan tidak berhenti pada program pengembangan bagi karyawan tetap Perseroan saja, akan tetapi juga mencakup karyawan *vendor* yang menjadi perpanjangan tangan kami di dalam menciptakan dan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Untuk karyawan baru Perseroan memiliki sebuah program pengenalan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur Perseroan serta semua aspek pengetahuan yang dapat membantu karyawan baru dalam beradaptasi dengan pekerjaannya dan memastikan mereka sukses dalam bekerja.

The Company does not stop on existing employees' development programs but also for vendors that help us in delivering the best experience for the customers. For the new hire we have an introduction program, particularly those relating to the Company's policies and procedures as well as all aspects of knowledge that can assist new employees in adapting to their work and ensure their success in their respective assignment.

Dalam rangka mendukung komitmen dan misi Perseroan untuk memberikan pengalaman dan layanan terbaik bagi konsumen, LD juga mengadakan pelatihan untuk tim garda depan *(Sales Contact Center Help Desk)* maupun tim teknikal bagian instalasi untuk memastikan mereka memiliki standard kerja yang terukur. Selama 2020, program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan untuk para karyawan sebagaimana di bawah :

To support the Company's commitment and mission in providing the best experience and services to its customers, LD also organizes various hardskill and softskill training for the frontliners team (Sales-Contact Center-Helpdesk) as well as the technical team of the installation and maintenance departments to ensure they have a measurable working standard. During 2020, various training programs were provided by the Company for the employees as follows :

No.	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Partisipan Number of Participant
1	Balanced Scorecard	57
2	Behavioral Event Interview	98
3	Harrison Assessment Training	6
4	Impactful Coaching and Mentoring	65
5	Improving Influencing Skill	46
6	Managing Self	16
7	Project Management Fundamental	17
8	Risk Management	17
9	Stepping Up	90
10	Tableau for Beginner	12
11	Blue Ant Channel	19
12	Stingray Channel	12
13	Techstorm Channel	29
14	VIU Product	12

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016
Referensi Silang SEOJK 30-2016

Peserta Pelatihan

Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan yang mengikuti program pelatihan Perseroan berdasarkan posisi tahun 2020, 2019, dan 2018. Secara rata-rata jumlah jam pelatihan per karyawan selama tahun 2020 adalah 7 jam/karyawan.

Participant Training

The table below mentions the number of employees based on the level of position participating in the Company's training program in 2020, 2019 and 2018. On average the number of training hours per employee during 2020 is 7 hours / employee.

Jabatan Title	2020	2019	2018
Associate Director	2	2	5
General Manager	6	3	5
Senior Manager	19	36	63
Manager	138	92	52
Junior Manager	149	71	75
Section Head/ Specialist	112	107	219
Supervisor/ Officer/ Team Leader	59	457	508
Staff	11	202	287
Total	**496**	**970**	**1.284**

Training Coverage 2020	Target	Actual	Percentage	Training Mandays
Business Unit Directorate	77	68	88%	0,95
Customer Experience & Opr Directorate	53	45	85%	0,59
Enterprise Sales Directorate	46	45	98%	1
Finance & Investor Relation Directorate	28	22	79%	0,93
Legal & Compliance Directorate	11	11	100%	0,78
Marketing Directorate	18	18	100%	1
New Roll Out Directorate	51	43	84%	0,87
Non Directorate - HR	22	22	100%	1
Non Directorate - Internal Audit	4	4	100%	1
Non Directorate - Media Sales	27	23	85%	0,92
Procurement & SMO Directorate	9	9	100%	1
Residential Sales Directorate	69	57	83%	0,66
Technology & Product Directorate	143	128	90%	0,95
Total	**558**	**496**	**89%**	**17,6**

***Turnover* Karyawan**

Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi, memiliki kebijakan pengelolaan karyawan dan paket remunerasi yang baik, sehingga Perseroan memiliki tingkat *turn-over* yang tergolong rendah. Berikut adalah tabel perbandingan angka *turn-over* karyawan Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir

Employee Turnover

The Company always strives to maintain and create a comfortable work environment, work life and personal balance, has a good employee management policy and remuneration package, therefore the Company has a low turn-over rate. The following is a comparison table of the Company's employee turn-over figures for the last 3 (three) years.

Perputaran Karyawan Turnover Employee	2020	2019	2018
Persentase *Turn-Over* (%) Turn-Over Percentage (%)	9	6	13

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa mendukung aspek pengembangan sosial kemasyarakatan dalam hal penggunaan tenaga kerja lokal. Saat ini Perseroan telah menyerap tenaga kerja lokal sebesar 99% dari total karyawan Perseroan.

Use of Local Labor

The Company always supports aspects of social development in terms of the use of local workforce. Currently the Company has absorbed 99% of the Company's total employee.

Kesetaraan *Gender*

Perseroan menjamin kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja bagi karyawan yang memiliki kompetensi dan keahlian serta rencana peningkatan karir. Dalam pelaksanaannya, Perseroan tidak menjadikan gender sebagai isu khusus. Hal ini tercermin pada beberapa pelaksanaannya seperti kesetaraan gender dalam rekrutmen, kesetaraan gender dalam pengembangan kompetensi dan kesetaraan *gender* dalam posisi managerial.

Gender Equality

The Company guarantees gender equality and employment opportunities for employees who have competence and expertise and career improvement plans. In its implementation, the Company does not make gender a special issue. This is reflected in several practices such as gender equality in recruitment, gender equality in developing competencies and gender equality in managerial positions.

Tabel kesetaraan *gender* dalam rekrutmen

Gender Equality Table in recruitment

Karyawan Baru / New Employee: Karyawan Baru berdasarkan Kelompok Umur New Employee based on group age	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
18 - 25 Tahun	4	4	8	19	6	25
26 - 30 Tahun	12	7	19	17	11	28
31 - 45 Tahun	39	12	51	33	11	44
46 - 50 Tahun	3	-	3	5	1	6
51>	1	-	1	-	-	-

Tabel pengembangan karyawan berdasarkan *gender*

Employee competencies table based on gender

Pelatihan Training	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pelatihan Sertifikasi Certified Training	-	-	-	3	2	5
Pelatihan Reguler | Regular Training						
- **Bidang Teknis Operasional** Technical Operation Field	68	33	101	315	189	504
- **Bidang Manajemen** Management Field	308	87	395	305	156	461
Jumlah / Total	**376**	**120**	**496**	**623**	**347**	**970**

Tabel posisi manajerial karyawan berdasarkan *gender*

Employee managerial position table based on gender

Posisi Manajerial Managerial Position	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Board of Management	9	2	11	8	2	10
Division Head	46	9	55	47	10	57
Department Head	106	36	142	91	40	131
Section Head	152	33	185	126	36	162

Program Beasiswa

Beasiswa Fakultas Ekonomi dan Teknik

Perseroan memberikan komitmennya dalam pemberian beasiswa tingkat Magister Manajemen (S2) dan jenjang Strata 1 (S1) baik di Universitas Pelita Harapan (UPH) maupun universitas lain yang terdekat dengan lokasi kerja karyawan. Beasiswa ini diberikan untuk membantu karyawan Perseroan yang belum mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan dan membutuhkan dukungan dana agar mendapatkan kesempatan dalam menempuh pendidikan tingkat strata satu, dan juga ingin memberikan kesempatan karyawan "*talent*" untuk mendapatkan pengetahuan dan pendidikan lanjutan ke jenjang S2 dengan harapan dapat memberikan kontribusi lebih baik ke Perusahaan.

Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawannya. Selain itu, Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan demi memenuhi kebutuhan Perseroan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif untuk keberlangsungan Perseroan. Total beasiswa yang diberikan pada tahun 2020 kepada 57 orang karyawan Perseroan untuk masa studi selama 2 dan 4 tahun adalah senilai ± Rp500 juta.

Scholarship Programme

Scholarship of Faculty Technical and Economic

The Company gives its commitment in providing scholarships at the Masters of Management (S2) level in the Post Graduate Program and undergraduate level (S1) both at Pelita Harapan University (UPH) and others the University closest to the employee's work location. This scholarship is given to help the Company's employees who have not had the opportunity to continue and need financial support in order to get the opportunity to study at the undergraduate level, and also want to give employees the opportunity to "talent" to gain knowledge and further education to the S2 level with the hope of make a better contribution to the Company.

Through this scholarship program, the Company contributes to improving the quality and competence of its employees. In addition, the Company also hopes that this program can improve the skills and knowledge of employees to meet the needs of the Company so that it is expected to have a positive impact on the Company's sustainability. Total scholarship granted to 57 Company's employees in 2020 for a 2 and 4 year study period is ± Rp500 million.

Beasiswa Sertifikasi Teknikal

Perseroan juga memberikan beasiswa untuk program yang bersifat "Sertifikasi Teknikal" khususnya untuk karyawan di bagian *Technology* dan *Engineering* Perseroan. Nilai pemberian beasiswa ini variatif tergantung jenis sertifikasi yang dilakukan oleh karyawan. Perseroan senantiasa mendukung dan memastikan agar karyawan-karyawannya mendapatkan sertifikasi yang dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Program Magang dan Kerja Praktek

Perseroan memberikan kesempatan bagi para siswa dan mahasiswa dari beberapa universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia yang memenuhi kriteria untuk dapat melakukan magang atau kerja praktek pada Perseroan. Program ini dilaksanakan untuk mendukung baik siswa maupun mahasiswa dalam studinya dan memberikan bekal yang cukup pada pengenalan awal para siswa dan mahasiswa dengan dunia kerja. Pada tahun 2020, tercatat 28 mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia dan 4 siswa Sekolah Menengah Kejuruan mengikuti Program Magang dan Kerja Praktek di Perseroan.

Scholarship of Technical Certification

The Company also awarded a scholarship for "Technical Certification" programs which specifically for employees in the Technology & Engineering division. The amount of scholarship varies depending on the type of certification made by employee. The Company always support and ensure its employee obtained certification needed to enhance of employees' competencies.

Internship and Practical Work Program

The Company providing opportunities to students from Vocational High School (SMK) and several universities in Indonesia who meet the criteria to be able to do internship or practical work at the Company. This program is conducted to support students in their studies and provide sufficient supplies to students' early introduction to the world of work. In 2020, there were 28 students from several universities in Indonesia and 4 Vocational High School students taking part in the Internship and Job Training Program in the Company.

Kesetaraan Gender dalam Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan senantiasa mengacu ketentuan Pemerintah mengenai standar Upah Minimum Regional (UMR), tidak ada karyawan Perseroan yang menerima remunerasi di bawah Upah Mininum Regional

Penanganan Keluhan Karyawan

Dalam hal Perseroan menangani berbagai keluhan, Perseroan menerapkan sistem pengaduan pelanggaran *(whistleblowing system)* yang berlaku untuk manajemen dan karyawan Perseroan.

Pelayanan Kesehatan

Karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang berharga, untuk itu Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala.

Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam tiga tahun terakhir:

Gender Equality in Remuneration

Throughout 2020, the Company always refers to the Government's provisions regarding regional minimum wage standards (UMR), none of the Company's employees receive remuneration below the regional minimum wages.

Handling of Employee Complaints

In the case that the Company handles various complaints, the Company applies a whistleblowing system that applies to the management and employees of the Company.

Health Service

A healthy, physical and spiritual employee is a precious asset. Therefore the Company ensures that all members of staff, their spouses and children are covered by health insurance. We are proud to make this investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintaining a highly productive and satisfied workforce. To help our employee to maintain their health, the Company provide periodical medical check ups.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian government health program via the Social Security Organizing Body known as the "BPJS". The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations. The following is the total cost incurred by the Company for employees health care in the past three years:

Pelayanan Kesehatan Health Care	2020	2019	2018
Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan Employee Health and Care Cost	14.008.096.858	12.106.829.386	9.984.521.490

Program Pensiun

Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/ iuran yang dibayarkan oleh Perseroan. Berikut jumlah pengeluaran Perseroan pada program pensiun dalam tiga tahun terakhir:

Pension Program

Every employee who retires will receive a Pension Plan of the Company. The pension amount is in accordance with statutory provisions, except for employees who follow the plan with premiums/contributions paid by the Company. The following is the Company's total expenditure on the pension program in the last three years:

Program Pensiun Pension Program	2020	2019	2018
Biaya Pensiun Pension Cost	8.170.762.843	7.343.767.815	6.452.621.491

Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.

Other Employment Responsibility Policy

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who died and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, by training/seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs.

Senantiasa menggunakan *hand sanitizer* dan memakai masker di lingkungan kantor
Always use hand sanitizer and wear masks in the office environment

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit dan juga aman bagi lingkungan dimana perusahaan beraktivitas. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Perseroan ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan ingin memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis perusahaan tidak memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dimana perusahaan beroperasi.

Occupational Safety and Health and Environment

The Company wishes to have a workplace free from accidents and without occupational illness and also safe for the environment in which the company operates. Occupational safety is about performing work duties without accident by creating and maintaining a safe working environment.

Occupational safety can be related to machineries, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. The Company wishes to protect our employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment. In addition, the Company wants to ensure that all of the company's business activities have no impact on the environment in which the Company operates.

Penerapan protokol kesehatan sebelum memasuki ruang kantor
Health protocol implementation before entering office

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Program K3L)

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan kondisi dan lingkungan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali.

Untuk meningkatkan *environment* dan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi, Perseroan melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) melalui aktivitas-aktivitas berikut ini:

1. **Pelatihan yang terkait dengan K3L, baik kepada karyawan maupun kepada mitra kerja Perseroan, seperti:**
    - *Safety Induction* untuk karyawan;
    - *Training* untuk konstruksi dan instalasi jaringan;
    - *Training in Class* dan sosialisasi kembali untuk setiap karyawan yang ditunjuk menjadi *Floor Warden* di lingkungan kerja gedung First Media, Link Net dan NRO;
    - *Fire Awareness Training* yaitu pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan bagi *Floor Warden* yang ditunjuk di lingkungan kerja gedung First Media, Link Net, dan NRO.

Occupational Safety, Health and Environment Program (OSHE Program)

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and environmentally friendly workplace for all stakeholders. Its refer to the mandate of the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management Systems, which was enhanced with the Government Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management System (OSHMS). These regulations covered the company's management system in controlling the work activity risk, including the prevention of occupational accident and occupational diseases. The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees without exception.

To improve environment and safety awareness at all levels of the organization, the Company implements the Occupational Safety, Health and Environment (OSHE) Program through the following activities :

1. **Training related to OSHE, both to employees and to the Company's business partners, such as:**
    - Safety Induction for employees;
    - Training for network construction and installation;
    - Training in Class and re-socialization for each employee appointed as Floor Warden in the work environment of First Media building, Link Net building and NRO building;
    - Fire Awareness Training, namely training on the use of light fire extinguishers for appointed Floor Warden in the work environment of First Media building, Link Net building and NRO building.

CARA CUCI
TANGAN YANG BENAR
1500 595
TOGETHERNESS
FIRSTMEDIA.COM

2. **Sosialisasi kesadaran keselamatan dan peduli lingkungan di tempat kerja kepada seluruh karyawan :**
   - Sosialisasi tindakan awal perlindungan dalam menghadapi kondisi bahaya gempa bumi;
   - Sosialisasi kondisi-kondisi pemicu terjadinya bahaya kebakaran serta pencegahan terjadinya kondisi-kondisi pemicu terjadinya bahaya kebakaran;
   - Sosialisasi Komitmen Manajemen untuk memelihara lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran, mentaati peraturan pengelolaan lingkungan hidup, melakukan perbaikan terus menerus dalam pengelolaan lingkungan hidup serta mengkomunikasikan kebijakan lingkungan hidup dan meningkatkan keterampilan karyawan dalam pengelolaan lingkungan hidup;
   - Sosialisasi simbol-simbol terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
   - Sosialisasi untuk menghimbau dan mengajak Karyawan menjaga Kebersihan Lingkungan Kerja;
   - Sosialisasi tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi bahaya kebakaran.

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Sistem Hidran
- Sistem Pintu Akses
- Pintu Darurat/Evakuasi
- Sistem CCTV

Khususnya pada ruangan yang memiliki peralatan dalam kategori *Safety Critical Equipment*, termasuk juga penerapan sistem temperatur dan kelembaban yang terukur, sistem pencahayaan dan kebisingan. Sesuai komitmen manajemen terkait lingkungan kerja, Perseroan juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen terkait manajemen lingkungan dengan standarisasi ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berbasis Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. Melalui pengembangan Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan telah melaksanakan aktivitas berikut ini:

2. **Socialization of safety awareness and care for the environment in the workplace for all employees:**
   - Socialization of protection initial action in facing earthquake hazard conditions;
   - Socialization of the trigger conditions for the occurrence of fire hazards and prevention of the conditions that trigger the occurrence of fire hazards;
   - Socialization of Management Commitment to maintain the environment and prevent pollution, adhere to environmental management regulations, make continuous improvements in environmental management and communicate environmental policy and improve employee skills in environmental management;
   - Socialization of symbols related to Occupational Safety, Health and Environment;
   - Socialization to encourage and invite employees to maintain the cleanliness of the occupational environment;
   - Socialization of actions that must be taken to anticipate the occurrence of fires and actions that must be taken when there is a fire hazard.

Thee Company continues to strive to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing facilities and equipment to prevent occupational accidents, such as:

- Lightweight Fire Extinguishers
- Hydrant System
- Access Door System
- Emergency Exit / Evacuation
- CCTV system

Especially in rooms that have equipments with Safety Critical Equipment (SCE) category, including the application of measurable temperature and humidity systems, lighting and noise systems. In accordance with management's commitment regarding the occupational environment, the Company has also developed and implemented a management system related to environmental management with ISO 14001:2015 standardization and Occupational Safety and Health Management System based on Government Regulation No. 50 / 2012. Through the development of the Environmental Management System, the Company has carried out the following activities:

EMBRACE
NEW NORMAL
WASH HANDS
USE SOAP
DONT SHAKE
USE DISINFECTANT
AVOID CONTACT
KEEP DISTANCE
USE MASK

1. *Training* dan *Workshop* untuk sosialisasi pengetahuan ISO 14001:2015 kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan.

2. Pengujian kelayakan operasional di mana Perseroan telah memperoleh Surat Ijin Layak Operasional dari PJK3 yang ditunjuk oleh Kemenakertrans untuk penggunaan kendaraan *forklift*.

3. Pengujian dan Pengukuran Lingkungan oleh Laboratorium Tersertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk lokasi kerja area Karawaci yang hasil pengujiannya menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan telah memenuhi baku mutu lingkungan. Adapun parameter yang digunakan untuk pengujian lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

   - Uji emisi gas buang dan kebisingan genset
   - Uji kualitas limbah cair domestik
   - Uji kualitas udara lingkungan kerja
   - Uji kualitas udara pencahayaan lingkungan kerja
   - Uji kualitas emisi kendaraan
   - Uji kualitas air bersih lingkungan kerja
   - Uji kualitas udara umum lingkungan kerja

4. Pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.
5. Pengembangan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk pengelolaan lingkungan.
6. Penyediaan peralatan dan perlengkapan untuk memenuhi standar pengelolaan lingkungan.

3. Sosialisasi penerapan *New Normal* dalam mengendalikan penyebaran Covid-19

Perseroan dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19 telah menerapkan berbagai peraturan dan juga sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan untuk mematuhi penerapan standar *new normal* dalam lingkungan kerja. Adapun standar penerapan *new normal* dan sosialisasi di masa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Perseroan menerapkan protokol kesehatan pengendalian dan pencegahan Covid-19 dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Penyediaan perlengkapan kesehatan yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan *new normal*.
3. Penerapan mobilitas kerja dimana karyawan dapat bekerja dari mana saja (*work from anywhere*) sehingga dapat mengendalikan kapasitas jumlah karyawan di area perkantoran.
4. Perseroan melakukan sosialisasi *new normal* melalui pemasan poster, himbauan penerapan *new normal* melalui surat elektronik.

1. Training and Workshop for knowledge socialization of ISO 14001:2015 to Management and Employees of the Company.

2. Operational feasibility testing in which the Company has obtained an Operational Eligible License from PJK3 designated by the Ministry of Manpower and Transmigration for the use of forklift vehicles.

3. Environmental Tests and Measurements by KAN (National Accreditation Committee) Certified Laboratory for Karawaci area occupational locations which the test results show that the Company's occupational environment is has met environmental quality standards. The parameters used for testing the work environment are as follows:

   - Test for exhaust emissions and generator noise
   - Test the quality of domestic liquid waste
   - Test the air quality of the occupational environment
   - Test the lighting air quality of the occupational environment
   - Test the quality of vehicle emissions
   - Test the quality of clean water in the occupational environment
   - Test the general air quality of the work environment

4. Fulfillment of compliance with legislation applicable in the territory of the Republic of Indonesia.
5. Development of environmental management standard operating policies and procedures.
6. Provision of equipments and supplies to meet environmental management standards.

3. Socialization of the application of New Normal in controlling the spread of Covid-19

The Company in order to break the spread of Covid-19 has implemented various regulations and also socialization to all employees of the Company to comply with the implementation of new normal standards in the work environment. The standards for implementing new normal and socializing during the Covid-19 pandemic are as follows:

1. The Company implements Covid-19 health control and prevention protocols with Clean and Healthy Behavior (PHBS).
2. Provision of health equipment needed to support the implementation of new normal.
3. Implementation of work mobility where employees can work from anywhere so as to control the capacity of the number of employees in the office area.
4. The Company promotes new normal through posters, and calls for the application of new normal via electronic mail.

WELCOMING NEW NORMAL ERA
STARTER PACK FOR FIRST PEOPLE
ARE YOU READY?
1500 595
TOGETHERNESS

8

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016

Referensi Silang SEOJK 30-2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Bentuk Laporan Tahunan		**I. Form of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be able to be reproduced in printed document copy and electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. Annual Report presented as printed document should be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper bound and possible to be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. Annual Report presented as electronic document copy is the Annual Report converted to pdf format.
II. Isi Laporan Tahunan		**II. Content of Annual Report**
1. Ketentuan Umum		1. General Requirements
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	√	A. Annual Report should at least contain information about: 1) key financial data highlight; 2) share information (if any); 3) directors' report; 4) board of commissioners' report; 5) issuer or public company's profile; 6) management discussion and analysis; 7) issuer or public company's governance: 8) issuer or public company social and environmental responsibility; 9) audited annual financial report; and 10) statement of directors and board of commissioners on the responsibility for the annual report.
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	B. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of the Contents of Annual Report
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		**A. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:**
1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	20-21	1) revenue; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests; 5) comprehensive profit (loss); 6) comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling; 7) net profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities 10) total equity; 11) profit (loss) to total asset ratio; 12) profit (loss) to equity ratio; 13) profit (loss) to revenue ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio; 16) liabilities to total asset ratio; and 17) other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
B. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		**B. Information of share (if any) at least contains:**
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	26	1) Shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain: a) outstanding shares; b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed; c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	-	2) In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least: a) date of corporate actions; b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease; c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	-	3) In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*)dan /atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	-	4) In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.
C. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		**C. Report from the Directors at least contains:**
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	39-41	1) brief description about the performance of issuer or public company, that at least: a) strategies and strategic policies of issuer or public company; b) comparison between achievement of results and targets; and c) constraints experienced by issuer or public company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	40	2) description of business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	44 44	3) implementation of issuer or public company's governance; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).		4) changes in the composition of the board of directors and reasons for such changes (if any).

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
D. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		**D. Report from Board of Commissioners' at least contains:**
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	30	1) assessment on the performance of the directors in managing the issuer or public;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	31	2) supervision of implementation of issuer or public company's strategies;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	32	3) views on the business prospects of issuer or public company established by the;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	32	4) views on the implementation of issuer or public company's governance;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	33	5) changes in the composition of board of commissioners and reasons for such changes; and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	34	6) frequency and method of advising the member of directors.
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		**E. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:**
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	48	1) name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	48	2) access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address.
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	49	3) brief history of the issuer or public company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	50-51	4) vision dan mission of issuer or public company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	72-75	5) business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	80-81	6) organizational structure of issuer or piblic company in a form of chart, of at least to 1 (one) structural level under the directors, with name and position included;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	88-92	7) profile of the directors, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of directors for the first time at the related issuer or public company; ii) double position, either as member of directors, commissioners, and/or committee as well as other positions (if any); and iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	251	g) education and/or trainings participated by member of directors in enhancing the competencies within a financial year (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	254	h) affiliation with other member of directors, commissioners, and major shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	82-86	8) Profile of Board of Commissioners, consisting of: a) Name; b) Latest photograph; c) Age; d) Nationality; e) Educational background; f) Employment record, consisting of: i) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is not of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company; ii) Legal basis of first appointment as member of Board of Commissioners that is of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company; iii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or Committee, as well as other positions (if any); and iv) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	243	g) Education and/or trainings participated by member of Board of Commissioners in enhancing the competencies within a financial year (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	254	h) Affiliation with other member of Board of Commissioners and Major Shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	-	i) Independence Commissioners' disclosure of independency in terms of the board has served more than 2(two) periods (if any).
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	-	9) In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors taking place after the fiscal year until the deadline of Annual Report submission, management composition stated in the Annual Report is then the composition of the Board of Commissioners and/or Directors both the latest and the previous one;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	100-103	10) Number of employees and description of the range of educational background and ages in a financial year;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	108	11) Name of Shareholders and ownership percentage at the end of financial year. Information includes among others:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	108	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	109	b) Member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	109	c) Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	109	12) Number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications a) Local institution ownership; b) Foreign institution ownership; c) Local individual ownership ; and d) Foreign individual ownership;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	-	13) Information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	104-107	14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any); For subsidiaries, information on company address should be added;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	110-113	15) Chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	-	16) Chronology of other securities listing other than the securities reffered to in point 15) that contains the least securities' name, year of issuance, maturity date, offering value, and rating (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	114-115	17) Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	289	18) In the event that capital market supporting professionals provide services periodically to the Issuer or Public Company, there should be information on services provided, fees and period of assignment; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	60-67 & 76-77	19) Award and certification received by the Issuer or Public Company, both national and international scale during the fiscal year (if any), that includes: a) Name of Award and/or certification; b) Rewarding body or institution; and c) Validity period of the award and/or certification (if any).
F. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**F. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:**
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	124	1) Operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue and c) Profitability.
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	136	2) Comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) Equity; d) Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and e) Cash flow;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	148-149	3) Capability to pay debts by presenting relevant ratio;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	149-150	4) Collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	150	5) Capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	154	6) Discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning: a) Purpose of such commitment; b) Sources of funds expected to fulfill the said commitment; c) Currency of denomination; d) Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	152-153	7) Discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains: a) Type of capital goods investments; b) Purpose of capital goods investments; c) Value of capital goods investments issued.
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	153	8) Material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	118-122	9) Business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	10) Comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	11) Target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Devidend policy; or e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	158-174	12) Marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	155-157	13) Description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least: a) Dividend policy; b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d) Amount of dividend paid per year.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	157	14) Realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions: a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	184	15) Material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes: a) Date, value and object of transaction; b) Name of transacting parties; c) Nature of affiliated relation (if any); d) Explanation of fairness of transaction; and e) Compliance with related rules and regulations.
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	180	16) Description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	183	17) Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**G. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:**
1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	245-250	1) Directors, consisting of among others: a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors; b) Disclosure that the Directors have charter of Directors; c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Directors, along with the relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company; d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	218-237	e) Disclosure of resolutions of GMS of 1 (one) previous year and the realization during the fiscal year, along with reasons in the event that there is a resolution not yet realized: i) Resolutions of GMS realized in one inancial year; and ii)Reasons in the event that there is a resolution not yet realized.
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	206-217	f) Disclosure of resolutions of GMS during financial year, that includes: i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and ii)Reasons in the event that there is a resolution not yet realized; and
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	-	g) evaluation of committee performance that supports the implementation of the Board of Directors' duties;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii) kriteria yang digunakan; dan iii) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: i) alasan tidak dibentuknya komite; dan ii) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	239-243 -	2) Board of Commissioners, consisting of among others: a) Description of responsibility of the Board of Commissioners; b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners; c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Board of Commissioners; d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Directors, and attendance of members of Board of Commissioners in such meetings; e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others: i) Procedure of performance assessment implementation; ii) Criteria of assessment; and iii) Parties conducting the assessment. f) Disclosure of performance assessment of committee supporting the duties of Board of Commissioners; and g) In the event that the Board of Commissioners did not establish Committee of Nomination and Remuneration, the least information to disclose includes: i) Reasons for not establishing a committee; and ii) Procedure of nomination and remuneration implemented during financial year.
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least: a) Name; b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	256-261	4) Audit Committee, consisting of among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: i) Legal basis of appointment as member of committee; ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or committee and other positions (if any); and iii) Work experience and the time period, both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of Audit Committee members; g) Disclosure of independence of Audit Committee; h) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members in such meetings; i) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and j) Brief description activities carried out by Audit Committee during the financial year based on what is stated in Audit Committee Charter;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	262-269	5) Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: i) Legas basis of appointment as committee member; ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and iii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of committee members; g) Description of the tasks and responsibilities; h) Disclosure that the committee has charter of committee; i) Disclosure of independence of committee members; j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings; k) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and l) Brief description activities carried out by committee during the financial year;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	270-273	6) Corporate Secretary, consisting among others: a) Name; b) Domicile; c) Employment record, consisting of: i) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational background; e) Education and/or trainings participated within a financial year; and f) Brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	282-287	7) Internal Auditing Unit, consisting among others: a) Name of Internal Auditing Unit's chief; b) Employment record, consisting of: i) Legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any); d) Education and/or trainings participated within a financial year; e) Structure and position of Internal Auditing Unit; f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit; g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	300	8) Description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and b) Review on effectiveness of internal control system;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	290	9) Risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) General description of risk management system of Issuer or Public Company; b) Types of risks and efforts to manage such risks; and c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	302	10) Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others: a) Material of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; and c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	11) Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	303	12) Information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of: a) Main points of code of conducts; b) Form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and c) Disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	52-54	13) Information on corporate culture or corporate values (if any);
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	113	14) Explanation on employees and/or Management share ownership program carried out by Issuer or Public Company, including among others amount, period of time, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price (if any): a) Amount of share and/or options; b) Time period of exercise; c) Requirements for eligible employees and/or Management; and d) Exercise price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii) tindak lanjut pengaduan;	304	15) Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others: a) Means of submitting the report on misconducts; b) Protection for whistleblower; c) Handling of whistleblowing; d) Party managing whistleblowing; and e) Results of whistleblowing handling, consisting of at least: i) Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and ii) Follow up of whistleblowing;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	188-198	16) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of: a) Disclosure of implemented recommendations; and/or b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik memuat:		**H. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company includes:**
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: i) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; ii) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; iii) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan iv) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	310	1) Information on Issuer or Public Company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost, in relation of the aspects of among others: a) Environment, among others: i) Use of environmentally friendly and recyclable material and energy; ii) Issuer or Public Company's waste management system; iii) Mechanisms of complaints on environmental concern; iv) Certification in the field of environment;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; ii) sarana dan keselamatan kerja; iii) tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan; iv) tingkat kecelakaan kerja; v) pendidikan dan/atau pelatihan; vi) remunerasi; dan vii) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	324	b) Labor practices, occupational health and safety, among others : i) Equality in gender and work opportunity; ii) Work facility and safety; iii) Employees turnover; iv) Level of work accident; v) Eduation and/or training; vi) Remuneration; and vii) Mechanisms of complaints on Employment concern;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i) penggunaan tenaga kerja lokal; ii) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; iii) perbaikan sarana dan prasarana sosial; iv) bentuk donasi lainnya; dan v) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	312-323	c) Social and community development, among others: i) Use of local work force; ii) Empowerment of the Issuer or Public Company's surrounding community, among others by the use of raw materials produced by the community or provision of education to the community; iii) Improvement of social facilities and infrastructure; iv) Other forms of donations; and v) Communication on anti currption policy and procedure in the Issue or Public Company, as well as training on anti corruption (if any).
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i) kesehatan dan keselamatan konsumen; ii) informasi barang dan/atau jasa; dan iii) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	-	d) Product and/or services responsibility, among others: i) Consumers' health and safety; ii) Product and/or services information; and iii) Facilities for customers' complaints, number of complaints and complaints handling.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	-	2) Issuer or Public Company may disclose information referred to in point 1) as part of the Annual Report or in a separate report, such as submitted at the same time as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report, and therefore the Issuer or Public Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Anuual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka (2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	-	3) The report reffered to in point (2) is submitted to Financial Services Authority at the same time as the Annual Report submission.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	359	I. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; dan
J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	J. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the FSA Circulation Letter.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT LINK NET TBK

Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Link Net Tbk 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan	We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2020 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya	This our declaration, which has been made truthfully

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioners (Independent)

Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioners

Alexander S. Rusli
Komisaris (Independen)
Commissioners (Independent)

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioners

Suvir Varma
Komisaris
Commissioners

DIREKSI
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Victor Indajang
Direktur
Director

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director

Wonbae Lee
Direktur
Director

9

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Link Net Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-110	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Link Net Tbk

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama: Marlo Budiman
   Alamat kantor: Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia
   Alamat domisili: Kebon Jeruk Baru Bl. B1. No. 8 RT. 008/008 Kebon Jeruk. Jakarta Barat
   Telepon: 021 - 55777580
   Jabatan: Presiden Direktur
2. Nama: Victor Indajang
   Alamat kantor: Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia
   Alamat domisili: Jalan Palapa I/36, RT. 014, RW. 001, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
   Telepon: 021 - 55777580
   Jabatan: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT Link Net Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

We, the undersigned:

1. *Name*: *Marlo Budiman*
   Office address: *Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia*
   Residential address: *Kebon Jeruk Baru Bl. B1. No. 8 RT. 008/008 Kebon Jeruk. Jakarta Barat*
   Telephone: *021 - 55777580*
   Title: *President Director*
2. *Name*: *Victor Indajang*
   Office address: *Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia*
   Residential address: *Jalan Palapa I/36, RT. 014, RW. 001, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat*
   Telephone: *021 - 55777580*
   Title: *Direktur*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

BCBE6AJX093986434

Victor Indajang
Direktur/*Director*

Jakarta, 03 Mei/*May* 2021

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

[illegible]
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 5100
www.ey.com

The auditor report includes notes in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01020972-1033/PSS/1/06/1294-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01020972-1033/PSS/1/06/1294-1/1/V/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Link Net Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01095/2.1032/AU.1/06/1294-1/I/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas, untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan mengekspresikan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penyajian atas laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01095/2.1032/AU.1/06/1294-1/I/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

EY

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2/1.1032/AU.1/06/1294-1/1/V/2021 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Ltng Hall Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 15 April 2020.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00102/2/1.1032/AU.1/06/1294-1/1/V/2021 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of PT Ltng Hall Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 15, 2020.

RSM Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registered Accountant Public No. AP 1294/KMK.2/2020 Registration No. AP.1294

3 Mei 2021/May 3, 2021

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	Direklasifikasi (Catatan 29)/ *Reclassified (Note 29)* 2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	359.642	4	298.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		5		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	284.070		390.530	*Third parties*
Pihak berelasi	3.581		122.415	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	7.451	14a	31	*Prepaid taxes*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	119.694	6	87.379	*Current maturities of prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	**774.438**		**898.564**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.513	23	11.699	*Non-trade receivables from related parties*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	17.218	6	3.333	*Prepaid expenses - net of current maturities*
Aset pajak tangguhan - neto	96.039	14f	69.229	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	5.641.224	8a	4.993.913	*Property and equipment - net*
Aset hak guna - neto	253.924	8b	-	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	114.389	9	102.482	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	891.058	10	573.754	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**7.025.365**		**5.754.410**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**7.799.803**		**6.652.974**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	Direklasifikasi (Catatan 29)/ *Reclassified (Note 29)* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	12	800.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		11		*Trade payables*
Pihak ketiga	660.630		554.587	*Third parties*
Pihak berelasi	127.107		56.033	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2.988		1.525	*Third parties*
Utang pajak	143.728	14b	52.860	*Taxes payable*
Beban akrual	236.642	15	220.902	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan				*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga	4.999		6.512	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.058	16	49.572	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang, bagian lancar	93.859	13	71.332	*Long-term lease liabilites, current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.818.011		1.813.323	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	165.940	13	19.840	*Long-term lease liabilites, net of current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	28	14f	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	193.110	16	163.396	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	359.078		183.236	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**3.177.089**		**1.996.559**	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	Direklasifikasi (Catatan 29)/ *Reclassified (Note 29)* 2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2020 dan 2019	286.320	17	286.320	*Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount) Authorized - 8,040,000,000 shares Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of December 31, 2020 and 2019*
Tambahan modal disetor - neto	1.341.144	18	1.341.144	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(410.259)		(105.088)	*Treasury stocks*
Saldo laba	3.405.506		3.134.037	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.622.711		4.656.413	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	3		2	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	**4.622.714**		**4.656.415**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.799.803**		**6.652.974**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	Direklasifikasi (Catatan 29)/ *Reclassified (Note 29)* 2019	
Pendapatan	4.047.964	19	3.755.262	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	(868.743)	20	(747.703)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Laba kotor	3.179.221		3.007.559	*Gross profit*
Beban penjualan	(364.242)	21	(301.334)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(505.765)	21	(528.656)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	(884.572)	8a,8b	(734.712)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(46.574)	9	(40.451)	*Amortization expenses*
Penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi	-	7	(110.625)	*Impairment on investment in Associate*
Pendapatan lain-lain	3.851		21.094	*Other income*
Beban lain-lain	(8.171)		(17.781)	*Other expenses*
Laba usaha	**1.373.748**		**1.295.094**	***Operating profit***
Beban keuangan	(142.168)		(73.785)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	15.049		18.998	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.246.629		1.240.307	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(304.922)	14d	(345.776)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	941.707		894.531	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	22.195	16	(7.711)	*Remeasurement of employee benefit plan*
Pendapatan (beban) pajak Penghasilan terkait	(4.486)		1.928	*Related income tax benefit (expenses)*
Jumlah penghasilan Komprehensif lain	17.709		(5.783)	*Total other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**959.416**		**888.748**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	Direklasifikasi (Catatan 29)/ *Reclassified (Note 29)* 2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	941.706		894.531	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1		-	*Non-controlling interests*
	941.707		**894.531**	
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	959.415		888.748	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1		-	*Non-controlling interests*
	959.416		**888.748**	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**340**	22	**311**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor -neto/ *Additional paid-in capital-net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo Laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ *Total equity attributable to* Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2019		**304.265**	**1.431.054**	**(625.270)**	**3.641.048**	**4.751.097**	**2**	**4.751.099**	***Balance as of January 1, 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	894.531	894.531	-	894.531	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(5.783)	(5.783)	-	(5.783)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	888.748	888.748	-	888.748	*Total comprehensive income for ther year*
Penurunan pada modal disetor		(17.945)	(89.910)	829.750	(721.895)	-	-	-	*Decrease in paid-up capital*
Dividen kas	17	-	-	-	(673.864)	(673.864)	-	(673.864)	*Cash dividend*
Saham treasuri	17	-	-	(309.568)	-	(309.568)	-	(309.568)	*Treasury stock*
Saldo per 31 Desember 2019		**286.320**	**1.341.144**	**(105.088)**	**3.134.037**	**4.656.413**	**2**	**4.656.415**	***Balance as of December 31, 2019***
Efek penerapan standar akuntansi baru		-	-	-	(195.963)	(195.963)	-	(195.963)	*Effect of adoption new accounting standards*
Saldo per 1 Januari 2020, disajikan kembali		**286.320**	**1.341.144**	**(105.088)**	**2.938.074**	**4.460.450**	**2**	**4.460.452**	***Balance as of January 1, 2020, as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	941.706	941.706	1	941.707	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	17.709	17.709	-	17.709	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	959.415	959.415	1	959.416	*Total comprehensive income for ther year*
Dividen kas	17	-	-	-	(491.983)	(491.983)	-	(491.983)	*Cash dividend*
Saham treasuri	17	-	-	(305.171)	-	(305.171)	-	(305.171)	*Treasury stock*
Saldo per 31 Desember 2020		**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.405.506**	**4.622.711**	**3**	**4.622.714**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.958.405		3.646.433	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.394.836)		(1.145.677)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(544.367)		(435.257)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(179.349)		(326.912)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	15.049		18.998	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.854.902**		**1.757.585**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pelepasan aset melalui transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-		40.360	*Disposals of property and equipment through sales and lease back transaction*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	7	(110.625)	*Additional investment in associate*
Pembayaran uang muka	(39.699)		-	*Payment of advances*
Perolehan perangkat lunak komputer	(58.481)		(51.249)	*Purchases of computer software*
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(1.665.628)		(1.672.672)	*Purchases of property and equipment for installation*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.763.808)**		**(1.794.186)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	4.000.000	28b	1.200.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimana dari liabilitas sewa jangka panjang	244.353	28b	-	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(86.272)	28b	(46.811)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	(91.136)		(34.821)	*Payments of interest*
Pembelian saham treasuri	(305.171)		(309.568)	*Purchases of treasury stock*
Pembayaran dividen tunai	(491.983)	17	(673.864)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran atas pinjaman bank	(3.300.000)	28b	(400.000)	*Repayments of bank loans*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(30.209)**		**(265.064)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	60.885		(301.665)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**298.209**		**599.901**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	548		(27)	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**359.642**	**4**	**298.209**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 16 Juni 2020 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0041420.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO/06/ 2011 tanggal 27 Juni 2011, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 31, dated 16 June 2020 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was approved by the inister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-0041420.AH.01.02.Tahun 2020 dated 18 June 2020.

In conducting their business, the Company and Subsidiaries (collectivelly referred to as the "Group") hold the following licenses:

- *Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO /06 /2011 dated 27 June 2011, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 705 Year 2017, dated 17 March 2017.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 016/TEL.01.02/2019 tanggal 24 Mei 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/ OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tanggal 9 Januari 2017.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 8 November 2018.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated 24 March 2014, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 016/TEL.01.02/ 2019 dated 24 May 2019.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated 27 January 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/ OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 January 2020.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated 27 January 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 1/BA/OPERASIONAL/ DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 January 2020.*
- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Extention Principle License of Domestic Investment issued by the Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dated 9 January 2017.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated 8 November 2018.*
- *Domestic Investment Business License of Telecomunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010 tanggal 11 November 2010. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia No.: 26/T.04.03/2020, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berikutnya sampai 10 November 2030.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 tanggal 29 November 2018 dan pada tanggal 4 April 2019 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi (Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.
- Izin Usaha Perdagangan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada tanggal 6 November 2019.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 9120601832081 tanggal 28 Agustus 2019.
- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission) pada tanggal 5 September 2019 sebagaimana perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010, dated 11 November 2010. As extended by the Decree of Minister of Information and Communication of Republic of Indonesia No.: 26/T.04.03/2020, for the next 10 (ten) years until 10 November 2030.*
- *Telecommunication Services Licenses by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 dated 29 November 2018 and on 4 April 2019 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) by the General Director of Post and Telecommunication.*
- *Trading Business License by the Unit Head of One Stop Integrated Services on 6 November 2019.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 9120601832081 dated 28 August 2019.*
- *Trading Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on 5 September 2019.*
- *Company Business License of Manpower or Labor Supply from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on 5 September 2019.*
- *Construction Services Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on 5 September 2019 as last amended on 6 October 2020.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call centre*.

Kegiatan usaha Grup saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang dan Gresik), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Serang dan Cilegon.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki karyawan tetap 851 orang (31 Desember 2019: 809 orang) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung atau terakhir.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, trading, management consultancy activities and call centre activities.

The Group currently provides services through a broadband communication network ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya (include Malang and Gresik), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Serang and Cilegon areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As of December 31, 2020, the Group had 851 permanent employees (December 31, 2019: 809 employees) (unaudited).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have any direct nor ultimate parent company.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempakan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham. Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy-back of shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved issued and paid-up capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 211.173.546 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut masing-masing sebesar Rp410.259 dan Rp105.088 pada akun "Saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No.1 by Notary Rini Yulianti, S.H. dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 48,545,600 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.38% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 211,173,546 shares.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company presented the buy-back shares amounted to Rp410,259 and Rp105,088, respectively, as "Treasury stock" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct ownership over the following Subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2020 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2019 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 2020 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 2019 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting*	99.99	99.99	2011	55.156	48.060
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa Outsourcing/ *Outsourcing services*	100.00	100.00	2020	26.288	404
Link Net Global Solution PTE. LTD. *)	Singapore	Telekomunikasi/ *Telecomunication*	100.00	100.00	-	1.009	513

*) Mata uang fungsional adalah SGD

**) Functional currency is SGD*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris:			*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	Jonathan Limbong Parapak	*President Commissioner Independent*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	Prof. Dr. Bintan R. Saragih	*Independent Commissioner*
Komisaris	Edward Daniel Horowitz	Edward Daniel Horowitz	*Commissioner*
Komisaris	Sigit Prasetya	Sigit Prasetya	*Commissioner*
Komisaris	Suvir Varma	Suvir Varma	*Commissioner*
Direksi:			*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Henry Jani Liando	Henry Jani Liando	*Director*
Direktur	Wonbae Lee	Wonbae Lee	*Director*
Direktur	Andi Nugroho Purwohardono	Andi Nugroho Purwohardono	*Director*
Direktur	Victor Indajang	Poon Sui Meng	*Director*
Ketua Komite Audit	Alexander S Rusli	Jonathan Limbong Parapak	*Chairman of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Tio I Huat	Lim Kwang Tak	*Member of the Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Barry Alfa Rattu	Herman Latief	*Member of the Audit Committee*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta.

As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors has based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 22, dated June 12, 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 29 April 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta.

As of December 31, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors has based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 23, dated 29 April 2019, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.

Pada tanggal 1 September 2020, susunan komite audit adalah berdasarkan surat keputusan No. SK-001/LN/CSL/VIII/20.

On September 1, 2020, the members of the Company's Audit Committee has based on resolution No. SK-001/LN/CSL/VIII/20.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. *The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and and measures its transactions in its respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

  PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

  Pada tanggal penerapan awal, Grup tidak memiliki instrumen keuangan dengan akuntansi lindung nilai.

  Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

  Grup mengevaluasi PSAK 71 dan menetapkan bahwa penerapan PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena hal-hal berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

- *PSAK 71: "Financial Instruments".*

  PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

  At the date of initial application, the Group does not have any financial instruments with hedge accounting.

  The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

  The Group evaluated PSAK 71 and determined that the adoption of PSAK 71 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements due to the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

  - Klasifikasi dan pengukuran

    Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

    Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

    Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Seluruh aset keuangan Grup yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan tersebut sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *PSAK 71: "Financial Instruments" (continued)*

  - *Classification and measurement*

    Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

    The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

    The classification and measurement requirements of PSAK did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. All of the Group's financial assets previously classified as Loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

  - Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

    Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

  - Penurunan nilai

    Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset kontrak.

    Setelah penerapan PSAK 71, Grup mengakui tambahan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp295.465, yang mengakibatkan penurunan Saldo laba. sebesar Rp221.599 (termasuk efek penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp73.866) per 1 Januari 2020.

    Di bawah ini adalah rekonsiliasi dari penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *PSAK 71: "Financial Instruments" (continued)*

  - *Classification and measurement (continued)*

    The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

  - *Impairment*

    The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a expected credit loss (ECL) approach considering all reasonable and supportable information, including that which is forward looking. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

    Upon adoption of PSAK 71 the Group recognized additional impairment on the Group's Trade receivables Rp295,465, which resulted in a decrease in Retained earnings of Rp221,599 (including effect of deferred tax adjustmetn amounting to Rp73,866) as of January 1, 2020.

    Set out below is the reconciliation of the ending impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the opening loss allowances determined in accordance with PSAK 71:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)
  - Penurunan nilai (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *PSAK 71: "Financial Instruments" (continued)*
  - *Impairment (continued)*

	Cadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 per 31 Desember 2019 / *Allowance for impairment under PSAK 55 as of December 31, 2019*	Pengukuran ulang / *Remeasurement*	ECL berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020 / *ECL under PSAK 71 as of January 1, 2020*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55/Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71	209.186	295.465	504.651	*Loans and receivables under PSAK 55 / Financial assets at amortized cost under PSAK 71*

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

  PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

- *PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"*

  PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

  PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Grup mengevaluasi PSAK 72 atas semua kontrak penjualannya dan menetapkan bahwa penerapan PSAK 72 tidak mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan serta jumlah pendapatan yang harus diakui, karena kontrak dengan pelanggan tidak memiliki imbalan variabel seperti hak retur dan volume rabat, dan tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai dan utang imbalan kepada pelanggan. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyesuaian atas saldo awal penerapan.

- PSAK 73: “Sewa”

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi untuk *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari pengaturan pada PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah *lessor*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

The Group evaluated PSAK 72 on all of its sales contracts and determined that the adoption of PSAK 72 did not affect the timing of revenue recognition as well as the amount of revenue to be recognized, as the contracts with customers have no variable consideration such as rights of return and volume rebates, and have no significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to customers. Hence, no adjustment to the beginning balance is necessary.

- *PSAK 73: “Leases”*

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa untuk sewa ruangan kantor dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup (sebagai *lessee*) mengklasifikasikan sewa-sewa di atas pada permulaan sewa sebagai sewa operasi. Dengan penerapan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Grup.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *PSAK 73: "Leases" (continued)*

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020.

Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Group has lease contracts for office space lease and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Company (as lessee) classified each of the above leases at the inception date as an operating lease. Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi

Aset hak guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar di muka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

Grup juga menggunakan panduan praktis sebagai berikut ketika menerapkan Pernyataan ini:

i. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
ii. Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
iii. Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak pakai pada tanggal penerapan awal;
iv. Tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset yang mendasari.
v. Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *PSAK 73: "Leases" (continued)*

Leases previously accounted for as operating leases

The right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Group also used the following practical expedients when applying this Standard:

i. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
ii. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months at the date of initial application;
iii. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
iv. To not separate the non-rent component from the rental component based on the underlying asset class;
v. Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)

Berdasarkan hal-hal di atas, dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ *January 1,* 2020
Aset	
Aset hak-guna	8.598
Biaya dibayar di muka	(3.446)
Jumlah aset	5.152
Liabilitas	
Liabilitas sewa	5.152

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ *January 1,* 2020
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	5.801
Dikurangi:	
Komitmen sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah	238
Liabilitas sewa usaha kotor tanggal 1 Januari 2020 (Rupiah)	5.563
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman incremental (Rupiah)	7,879%
Diskonto pembayaran sewa operasi (Rupiah)	5.152
Liabilitas sewa sebagai penyesuaian transisi	**5.152**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *PSAK 73: "Leases" (continued)*

Based on the above, the impact of adoption PSAK 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

Assets	
Right-of-use assets	
Prepaid expenses	
Total assets	
Liabilities	
Lease liabilities	

The lease liabilities as of January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments as of December 31, 2019	
Less:	
Commitments relating to short-term leases and low-value assets	
Gross lease liabilities of January 1, 2020 (Rupiah)	
Weighted average incremental borrowing rate (Rupiah)	
Discounted operating lease payments (Rupiah)	
Lease liabilities recognized as transition adjustment	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

  Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Material"

  Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang materialitas yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, dapat secara wajar diperkirakan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang mendasarkan keputusannya berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau ukuran informasi, baik secara sendiri maupun bersama dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diperkirakan dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak di masa depan bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to PSAK 71: "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

  Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: "Definition of Material"*

  The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"

  Amandemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amandemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements on the title of financial statements"*

  The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;

(b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

(c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee,* termasuk:

(a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
(b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
(c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
(b) rights arising from other contractual arrangements; and
(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (”OCI”) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam “Beban Penjualan, Umum dan Administrasi”.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in “Selling, General and Administrative Expenses”.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives and short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applies PSAK 10 which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

(a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
(b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
(c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into the Group presentation currency which is the US Dollar using the following basis:

(a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
(b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
(c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

At December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	2020	**2019**	
Dolar Amerika Serikat ("AS$")	14.105	13.901	*United States Dollar ("US$")*
Dolar Singapura ("SGD")	10.644	10.321	*Singapore Dollar ("SGD")*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

(iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;

c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

(i) has control or joint control over the Company;

(ii) has significant influence over the Company; or

(iii) is a member of the key management personnel of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;

b. the party is an associate of the Company;

c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);

g. the party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 23.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup memiliki kas dan setara kas dan piutang usaha yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets classified and measured at amortised cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, and trade receivables which are all classified as financial assets measued at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan EIR awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (“ECL”) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang non usaha, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas sewa.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at intial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group’s financial liabilities include trade payables, accruals, non-trade payables, employee benefit liabilities and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group’s financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (“EIR”).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (lanjutan)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumtances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang serta investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan ditetapkan dan diperoleh pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas dan piutang usaha.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Effective before January 1, 2020

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investment and available for sale. The classification depends on the nature and purpose for which the assets were acquired and were determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such cash and cash equivalents and trade receivables.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, utang non-usaha, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas sewa.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at intial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, non-trade payables, employee benefit liabilities and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iii. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

iii. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

j. Inventories

Inventories of equipment for installation are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Net realizable value is a reasonable selling price in normal process less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the period/year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates" in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

a) Goodwill relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.
b) Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's profit or loss after acquisition is made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Peralatan kantor, perabot, dan Perlengkapan	4	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan *set top box*	2 - 4	*Converters, decoders, cable modem and set top box*
Jaringan layanan titik control	5 - 15	*Network service control points*

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

n. Sewa

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

n. Leases

Accounting policies effective as of January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2	*Buildings*
Kendaraan	2	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan mengunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK 30, "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa operasi, maka aset tersebut akan dicatat di dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan sifat dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020

The Group adopted PSAK 30, "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the balance sheet on the nature of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Takberwujud – Perangkat lunak

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

p. Aset Takberwujud - *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

q. Aset Takberwujud - Perijinan

Grup melakukan pembayaran di muka untuk membeli perijinan. Perijinan untuk penggunaan kekayaan intelektual diberikan untuk periode antara lima dan sepuluh tahun tergantung pada perijinan spesifik. Perijinan dapat diperbarui dengan sedikit atau tanpa biaya kepada Grup. Dengan demikian, perijinan tersebut dinilai memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets - Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

p. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

q. Intangible Assets - License

The Group made upfront payments to purchase licences. Licences for the use of intellectual property are granted for periods ranging between five and ten years depending on the specific licences. The licences may be renewed at little or no cost to the Group. As a result, those licences are assessed as having an indefinite useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Value Added Tax (VAT)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (”UU 13/2003”). Grup juga memliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan (“PP”).

Grup memiliki program imbalan pasti.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”). The Group also have other long-term employee benefit in form of grand leave according to the Company’s policy.

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

(iii) Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

(ii) Post-employment benefits (continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

(iii) Termination Benefits

The Company shall recognize a liabilitiy and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

s. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Saham Treasuri (lanjutan)

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Treasury Stocks (continued)

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

t. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies effective since January 1, 2020

Revenue from contract with customer

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies before January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal biasa atas entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

v. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama.
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of the business group:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Sewa

Grup sebagai penyewa - Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Leases*

The Company as lessee - Evaluating the impact of option periods on lease

Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Grup sebagai penyewa - Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa (lanjutan)

  Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

  Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perperpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen atas kontrak-kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, manajemen menentukan bahwa tidak cukup pasti bagi Grup untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

- Perpajakan

  Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

  Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- *Leases (lanjutan)*

  The Company as lessee - Evaluating the impact of option periods on lease (lanjutan)

  The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

  For any contracts with include extension and termination options, the Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Based on management's evaluation and judgment on the lease contracts wherein the Company is a lessee, management has determined that it is not reasonably certain for the Company to exercise the option to renew the lease.

- *Taxes*

  Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

  Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Perpajakan (lanjutan)

  Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp119.242 (31 Desember 2019: Rp36.295). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

  Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- *Taxes (continued)*

  The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2020 was Rp119,242 (December 31, 2019: Rp36,295). Further details are disclosed in Note 14b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- *Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

  Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk ECL pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp674.116. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

- Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

  Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp722.131. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020) (continued)*

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of December 31, 2020 is Rp674,116. Further details are presented in Note 5.

- *Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)*

  The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2019 is Rp722,131. Further details are presented in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknik internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas.

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.641.224 (31 Desember 2019: Rp4.993.913). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8a. Nilai tercatat neto atas aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp114.389 (31 Desember 2019: Rp102.482). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets*

  The Group estimated the useful lives of its fixed assets based on expected asset utlization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The Group useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and intangible assets other than goodill to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts it business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the these assets, and therefore depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 was Rp5,641,224 (December 31, 2019: Rp4,993,913). Further details are disclosed in Note 8a. The net carrying amount of the Group's intangible assets as of December 31, 2020 was Rp114,389 (December 31, 2019: Rp102,482). Further details are disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

  Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

  Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

  Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp193.110 (31 Desember 2019: Rp163.396). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Defined Benefit and Other Employees' Benefits*

  The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

  In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah Government Bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2020 was Rp193,110 (December 31, 2019: Rp163,396). Further details are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Aset Pajak Tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Peralatan untuk Instalasi

  Penyisihan penurunan nilai dan keusangan peralatan untuk instalasi diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik peralatan untuk instalasi yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat peralatan untuk instalasi Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp705.527 dan Rp418.371. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Deferred Tax Assets*

  Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductable temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon *the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.*

- *Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Equipment for Installation.*

  Allowance for decline in value and obsolescence of equipment for installation is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the equipment for installation own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's equipment for installation before allowance for obsolescence and decline in value as of December 31, 2020 and 2019 are Rp705,527 and Rp418,371, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

  Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti harga minyak jangka panjang, tingkat diskonto, biaya operasional, kebutuhan modal masa depan, biaya penutupan, potensi eksplorasi, cadangan dan kinerja operasional (termasuk volume produksi dan penjualan). Estimasi dan asumsi ini terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian. Karenanya, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat mempengaruhi proyeksi tersebut, yang akan berpengaruh terhadap jumlah terpulihkan.

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

  Grup, tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, karenanya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Impairment of Non-Financial Assets*

  The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use. The assessments require the use of estimates and assumptions such as long-term oil prices, discount rates, operating costs, future capital requirements, decommissioning costs, exploration potential, reserves and operating performance (which includes production and sales volumes). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount.

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2020	2019	
Kas	**429**	**370**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	39.463	12	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.804	10.321	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.269	9.269	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.793	16.335	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.153	3.507	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.987	2.769	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.334	2.516	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.384	3.366	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.144	162.838	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Citibank N.A Indonesia	1.028	2.092	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank MNC Internasional Tbk	468	3.453	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.321	3.055	*Others (each below Rp1 billion)*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.385	419	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
CIMB Bank Berhad. Singapura	825	375	*CIMB Bank Berhad. Singapore*
Sub-jumlah	170.358	220.327	*Sub-total*
Pihak berelasi: (Catatan 23)			*Related party: (Note 23)*
PT Bank Nationalnobu Tbk			*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Rupiah	38.691	77.131	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	109	381	*US Dollar*
Sub-jumlah	38.800	77.512	*Sub-total*
Sub-jumlah	**209.158**	**297.839**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Pihak berelasi: (Catatan 23)			*Related party: (Note 23)*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Nationalnobu Tbk	55	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub-jumlah	**150.055**	-	***Sub-total***
Jumlah	**359.642**	**298.209**	***Total***

	2020	2019	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka:			*Contractual Interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	4,5% - 8,5%	-	*Rupiah*
Jatuh Tempo	31 hari/days	-	*Maturity Period*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	424.115	438.567	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(140.045)	(48.037)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	284.070	390.530	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 23)	250.001	283.564	*Related parties (Note 23)*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(246.420)	(161.149)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	3.581	122.415	*Net*
Jumlah	**287.651**	**512.945**	***Total***

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	627.157	677.872	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	46.959	44.259	*US Dollar*
	674.116	**722.131**	

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	200.340	117.891	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	20.985	48.466	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	23.150	31.785	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	429.641	523.989	*More than 90 days*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(386.465)	(209.186)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**287.651**	**512.945**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Saldo awal	209.186	204.704	*Beginning balance*
Penyesuaian atas implementasi PSAK 71	295.465	-	*Adjustment for PSAK 71 implementation*
Saldo awal, disesuaikan	504.651	204.704	*Beginning balance, as restated*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	17.875	102.178	*Provision for expected credit losses*
Penghapusan tahun berjalan	(136.061)	(97.696)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**386.465**	**209.186**	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in provision for expected credit loss is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

6. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Komisi	51.283	-	*Commission*
Biaya pemrograman	44.924	44.016	*Programming cost*
Biaya bandwidth	17.426	10.390	*Bandwidth cost*
Sewa	2.089	17.810	*Rental*
Lain-lain	21.190	18.496	*Others*
Jumlah	**136.912**	**90.712**	***Total***
Bagian lancar	(119.694)	(87.379)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian lancar	**17.218**	**3.333**	***Net of current maturities***

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

Sejak penyertaan modal tersebut sampai beberapa tahun terakhir terdapat aksi penjualan saham dan penambahan modal ke dalam IMTV, sehingga per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan dalam IMTV adalah sebesar 17%.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Since the investment and up to the last few years there have been actions of selling shares and capital injection to IMTV, so that as of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in IMTV is 17%.

The following is a summary of financial information of the associates as of 31 Desember 2020 and 2019 and:

Laporan posisi keuangan	2020	2019	*Statement of financial position*
Jumlah aset lancar	2.817	14.728	*Total of current assets*
Jumlah aset tidak lancar	120.312	181.605	*Total of non current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	630.414	685.750	*Total of current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.911	3.094	*Total of non current liabilities*
Jumlah defisiensi modal	(510.196)	(492.511)	*Total capital deficiency*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2020	2019	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Jumlah pendapatan neto tahun berjalan	15.658	56.228	*Total of net revenues for the year*
Jumlah rugi tahun berjalan	(17.686)	(22.890)	*Total of loss for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	*Total of other comprehensive income for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	**(17.686)**	**(22.890)**	***Total comprehensive loss for the year***

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp110.625.

Entitas asosiasi tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial untuk menyelenggarakan layanan televisi berlangganan pada November 2013.

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, IMTV telah dinyatakan pailit.

As of December 31, 2019, the Company recorded impairment from investment in associate amounting to Rp110,625.

The associate had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

There are no significant restrictions on the ability of associate entity to transfer funds to the Group.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in providing subscription television service in November 2013.

On September 2, 2020, based on Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, IMTV has been declared bankrupt.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil yang disebabkan oleh akumulasi bagian kerugian yang diakui pada periode-periode sebelumnya sudah melebihi nilai investasi awal dan penurunan pada nilai investasi.

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, net book value of the investment in associate was nil due to the accumulated share in the losses of associate recognized in prior periods that has exceeded the initial investment and impairment on investment.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	*Land*
Bangunan	105.358	134.458	-	(4.703)	235.113	*Buildings*
Prasarana	51.240	26.776	-	4.703	82.719	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	1.053.947	174.425	-	-	1.228.372	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	4.424	269	-	-	4.693	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	173.586	51.507	-	-	225.093	*Office equipment*
Kendaraan	2.972	5.430	-	-	8.402	*Vehicles*
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	5.987.545	796.756	-	-	6.784.301	*Network service control points*
Modem kabel	483.729	160.046	-	-	643.775	*Cable modems*
Set top box	946.378	191.909	-	-	1.138.287	*Set top box*
Sub-jumlah	8.844.054	1.541.576	-	-	10.385.630	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	111.999	-	-	(111.999)	-	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	9.353	-	-	(9.353)	-	*Network service control points*
Modem kabel	25.585	-	-	(25.585)	-	*Cable modems*
Set top box	38.989	-	-	(38.989)	-	*Set top box*
Sub-jumlah	185.926	-	-	(185.926)	-	*Sub-total*
Jumlah	**9.029.980**	**1.541.576**	**-**	**(185.926)**	**10.385.630**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(19.268)	(8.152)	-	(499)	(27.919)	*Buildings*
Prasarana	(45.250)	(8.372)	-	499	(53.123)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(541.072)	(128.141)	-	-	(669.213)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(3.805)	(312)	-	-	(4.117)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(127.622)	(21.808)	-	-	(149.430)	*Office equipment*
Kendaraan	(1.948)	(793)	-	-	(2.741)	*Vehicles*
Konverter	(29.605)	(241)	-	-	(29.846)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	(2.038.904)	(492.782)	-	-	(2.531.686)	*Network service control points*
Modem kabel	(352.723)	(78.563)	-	-	(431.286)	*Cable modems*
Set top box	(731.198)	(110.275)	-	-	(841.473)	*Set top box*
Sub-jumlah	(3.894.967)	(849.439)	**-**	**-**	**(4.744.406)**	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	(72.018)	-	-	72.018	-	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	(8.119)	-	-	8.119	-	*Network service control points*
Modem kabel	(23.937)	-	-	23.937	-	*Cable modems*
Set top box	(37.026)	-	-	37.026	-	*Set top box*
Sub-jumlah	(141.100)	-	-	141.100	-	*Sub-total*
Jumlah	**(4.036.067)**	**(849.439)**	**-**	**141.100**	**(4.744.406)**	***Total***
Nilai buku bersih	**4.993.913**				**5.641.224**	***Net book value***

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Property and Equipment (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	*Land*
Bangunan	69.417	35.941	-	-	105.358	*Buildings*
Prasarana	42.115	9.125	-	-	51.240	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	866.444	227.944	(40.441)	-	1.053.947	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	4.163	261	-	-	4.424	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	153.551	20.859	(824)	-	173.586	*Office equipment*
Kendaraan	2.205	767	-	-	2.972	*Vehicles*
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	5.304.342	683.203	-	-	5.987.545	*Network service control points*
Modem kabel	437.305	46.424	-	-	483.729	*Cable modems*
Set top box	811.538	134.840	-	-	946.378	*Set top box*
Sub-jumlah	7.725.955	1.159.364	(41.265)	-	8.844.054	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	71.639	40.360	-	-	111.999	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	9.353	-	-	-	9.353	*Network service control points*
Modem kabel	25.585	-	-	-	25.585	*Cable modems*
Set top box	38.989	-	-	-	38.989	*Set top box*
Sub-jumlah	145.566	40.360	-	-	185.926	*Sub-total*
Jumlah	**7.871.521**	**1.199.724**	**(41.265)**	**-**	**9.029.980**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(15.274)	(3.994)	-	-	(19.268)	*Buildings*
Prasarana	(41.350)	(3.900)	-	-	(45.250)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(425.574)	(116.397)	899	-	(541.072)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(3.521)	(284)	-	-	(3.805)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(110.987)	(17.459)	824	-	(127.622)	*Office equipment*
Kendaraan	(1.732)	(216)	-	-	(1.948)	*Vehicles*
Konverter	(28.737)	(868)	-	-	(29.605)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3.256)	(316)	-	-	(3.572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	(1.646.619)	(392.285)	-	-	(2.038.904)	*Network service control points*
Modem kabel	(286.336)	(66.387)	-	-	(352.723)	*Cable modems*
Set top box	(638.839)	(92.359)	-	-	(731.198)	*Set top box*
Sub-jumlah	(3.202.225)	(694.465)	1.723	-	(3.894.967)	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	(50.744)	(21.274)	-	-	(72.018)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	(5.651)	(2.468)	-	-	(8.119)	*Network service control points*
Modem kabel	(17.231)	(6.706)	-	-	(23.937)	*Cable modems*
Set top box	(27.227)	(9.799)	-	-	(37.026)	*Set top box*
Sub-jumlah	(100.853)	(40.247)	-	-	(141.100)	*Sub-total*
Jumlah	**(3.303.078)**	**(734.712)**	**1.723**	**-**	**(4.036.067)**	***Total***
Nilai buku bersih	**4.568.443**				**4.993.913**	***Net book value***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2023 sampai dengan 2049, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp849.439 dan Rp734.712 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire from 2023 until 2049 and can be extended.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp849,439 and Rp734,712 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan rincian sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. *Property and Equipment (lanjutan)*

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with details as follows:

	2019	
Biaya perolehan	(40.441)	*Cost*
Akumulasi penyusutan	899	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat bersih	(39.542)	*Net book value*
Harga jual	40.360	*Proceeds*
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	**818**	***Deferred gain on sale and leaseback transactions***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.893.611 dan Rp1.416.625.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,893,611 and Rp1,416,625, respectively.

Peralatan untuk instalasi (Catatan 10) dan aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp895.389 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp783.983 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Equipment for installation (Note 10) and property and equipment, except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp895,389 as of December 31, 2020 and Rp783,983 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

There is no property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Company and its Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasi penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. *Right of Use Assets*

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penyesuaian/ reklasifikasi penerapan PSAK 73/ *Adjustment/ reclassification on implementation PSAK 73*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	3.446	-	2.146	-	5.592	*Building*
Kendaraan	5.152	-	680	-	5.832	*Vehicle*
Elektronik *head-end*	-	111.999	160.030	-	272.029	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	-	9.353	72.777	-	82.130	*Network service control points*
Modem kabel	-	25.585	-	-	25.585	*Cable modems*
Set top box	-	38.989	-	-	38.989	*Set top box*
Jumlah	**8.598**	**185.926**	**235.633**	**-**	**430.157**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	-	(2.095)	-	(2.095)	*Building*
Kendaraan	-	-	(2.962)	-	(2.962)	*Vehicle*
Elektronik *head-end*	-	(72.018)	(23.165)	-	(95.183)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	-	(8.119)	(3.300)	-	(11.419)	*Network service control points*
Modem kabel	-	(23.937)	(1.648)	-	(25.585)	*Cable modems*
Set top box	-	(37.026)	(1.963)	-	(38.989)	*Set top box*
Jumlah	**-**	**(141.100)**	**(35.133)**	**-**	**(176.233)**	***Total***
Nilai buku bersih	**8.598**				**253.924**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp35.133 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73. Penyesuaian penerapan PSAK 73 dan penambahan atas aset hak guna sebesar Rp430.157 dan akumulasi penyusutan atas aset hak guna sebesar Rp176.233 pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan dampak penerapan PSAK 73.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp35,133 for the year ended December 31, 2020.

On January 1, 2020, the Company applied PSAK 73. Additions in right of use asset amounting to Rp430,157 and accumulated depreciation of right of use asset amounting to Rp176,233 in December 31, 2020 represent effects from implementations of PSAK 73.

As of December 31, 2020 and 2019 Management believes that there are no indication of impairment in the value of the right of use assets.

9. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

	1 Januari/ *January* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2020	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	287.535	58.481	-	-	346.016	*Computer sofware*
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	*Goodwill*
Jumlah	**294.880**	**58.481**	**-**	**-**	**353.361**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(192.398)	(46.574)	-	-	(238.972)	*Computer sofware*
Jumlah	**(192.398)**	**(46.574)**	**-**	**-**	**(238.972)**	***Total***
Nilai buku bersih	**102.482**				**114.389**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *9. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2019	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	236.286	51.249	-	-	287.535	*Computer sofware*
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	*Goodwill*
Jumlah	**243.631**	**51.249**	**-**	**-**	**294.880**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(151.947)	(40.451)	-	-	(192.398)	*Computer sofware*
Jumlah	**(151.947)**	**(40.451)**	**-**	**-**	**(192.398)**	***Total***
Nilai buku bersih	**91.684**				**102.482**	***Net book value***

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Peralatan untuk instalasi	678.045	396.889	*Equipment for installation*
Uang muka	183.453	143.427	*Advances*
Uang jaminan	25.270	30.251	*Security deposits*
Lain-lain	4.290	3.187	*Others*
Jumlah	**891.058**	**573.754**	***Total***

Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

Equipment for installation consist of:

	2020	2019	
Peralatan untuk instalasi	705.527	418.371	*Equipment for installation*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(27.482)	(21.482)	*Allowance for obsolescence and decline in value*
Neto	**678.045**	**396.889**	***Net***

Perubahan cadangan keusangan peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for obsolescence of equipment for installation is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	21.482	16.059	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan	6.000	5.423	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**27.482**	**21.482**	***Balance at end of year***

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai adalah cukup.

Uang muka merupakan uang muka untuk perluasan aset jaringan Grup.

Uang jaminan merupakan jaminan yang dibayarkan kepada pemasok biaya pemrograman.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, all equipment for installation were insured (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of equipment for installation as of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

Advances are advance related to extension of the Group's network assets.

Security deposits are deposit paid to programming cost supplier.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	660.630	554.587	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	127.107	56.033	*Related parties (Note 23)*
Jumlah	**787.737**	**610.620**	***Total***

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	719.149	536.902	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	68.588	73.718	*US Dollar*
Jumlah	**787.737**	**610.620**	***Total***

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek:			*Short-term bank loans:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	750.000	400.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A Indonesia	750.000	400.000	*Citibank N.A Indonesia*
Jumlah	**1.500.000**	**800.000**	***Total***

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar JIBOR+2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan Juli 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut diubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk 1 tahun berikutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas sebesar Rp750.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In May 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 1 year, and bears interest at the rate of JIBOR+2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure. There is no collateral for the credit facility. In July 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000 and extention of period for the next 1 year.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility amounting to Rp750,000.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A Indonesia

Pada bulan April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia (Citi) sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR+2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan April 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas sebesar Rp750.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A Indonesia

In April 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia (Citi) amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest at the rate of JIBOR+2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility. In April 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000.

As of December 31, 2020, the Company has fully utilized the loan facility amounting to Rp750,000.

	2020	**2019**	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	6,26% - 8,53%	7,96% - 9,70%	*Rupiah*

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Under its loan agreements, the Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2020 and 2019, the management is of the opinion that, the Group is in compliance with all of the above covenants and the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, elektronik *head-end*, jaringan layanan titik kontrol, model kabel, dan *set top box* yang digunakan dalam operasinya.

Sewa bangunan, umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1.5 hingga 20 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu 3 hingga 5 tahun. Elektronik *head-end*, layanan titik kontrol, model kabel dan *set top box* memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 4 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Adapun jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 8b.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

13. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of buildings, vehicles, head-end electronics, net work service control points, cable modems, and set top box used in its operations.

Lease of buildings, generally have lease terms between 1.5 to 20 years, meanwhile vehicles generally have lease terms from 3 to 5 years. Head-end electronics, net work service control points, cable modems, and set top box generally have lease terms from 2 to 4 years.

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within selling expenses and general and administrative expenses in profit or loss.

The carrying amounts of right of use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements have been disclosed in Note 8b.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2020	
1 Januari	96.324	*January 1*
Penambahan	245.033	*Additions*
Pembayaran	(86.272)	*Payments*
Penambahan bunga	5.390	*Accretion of interest*
Penyesuaian selisih kurs	(676)	*Foreign exchange adjustment*
31 Desember	259.799	*December 31*
Dikurangi bagian lancar	(93.859)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**165.940**	***Non-current portion***

13. SEWA (lanjutan) | ***13. LEASES (continued)***

	2019	
Pembayaran minimum masa datang utang sewa	95.495	*Minimum payments of finance lease payables*
Bagian bunga	(4.323)	*Deducted by interest*
31 Desember	91.172	*December 31*
Dikurangi bagian lancar	(71.332)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**19.840**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

	2020	
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 8b)	35.133	*Depreciation of right of use assets (Note 8b)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	5.390	*Interest expenses on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	18.706	*Expenses relating relating to low value assets and short-term leases*
Total	**59.229**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities as of December 31, 2020, are as follows:

	Jumlah / *Amount*	
< 1 tahun	93.859	*< 1 year*
1 sampai 5 tahun	165.940	*1 to 5 years*
> 5 tahun	-	*> 5 years*
Total	**259.799**	***Total***

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Cisco Systems Asia Pte. Ltd., PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia terkait sewa pembiayaan elektronik *head-end,* jaringan layanan titik kontrol, modem kabel dan *set top box* dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into some agreements with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT Century Tokyo Leasing Indonesia for lease of head-end electronics, net work service control points, cable modems, and set top box with details as follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ *Leasing Company*	**Jenis Aset/ *Types of Assets***	**31 Desember/ *December 31*, 2020**	**31 Desember/ *December 31*, 2019**
Cisco Systems Capital Asia Pte Ltd USD15.405.592	Elektronik *head-end/ Head-end electronics*	217.296	-
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	Elektronik *head-end/ Head-end electronics*	19.655	-
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Elektronik *head-end/ Head-end electronics*	15.875	35.652
PT Century Tokyo Leasing Indonesia: USD285.220 (2019: USD3.993.989)	Elektronik *head-end*. Jaringan layanan titik kontrol. Modem kabel. *Set top box/ Head-end electronics. Network service control points. Cable modems. Set top box*	4.023	55.520

13. SEWA (lanjutan)

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan dengan suku bunga antara 4,5% sampai 4,7% per tahun efektif *in arrear*.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan dengan suku bunga antara 7,8% per tahun.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan investasi dengan sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dengan suku bunga antara 10,88% per tahun.

Pada bulan Maret dan Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., untuk jangka waktu fasilitas selama 42 bulan dengan suku bunga antara 1,97% sampai 2,75% per tahun.

Pada 31 Desember 2020, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp307 dan nihil (2019: Rp1.198 dan Rp307).

Grup juga memiliki penambahan non-tunai pada aset hak pakai dan kewajiban sewa sebesar Rp5.832 pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki tidak kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan atau terminasi.

13. LEASES (continued)

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for a facility period of 60 months with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear.

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for a facility period of 24 months with interest rate of 7.8% per annum.

In June 2020, the Company has entered agreement for investment financing activities by lease and financing with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia for a facility period of 36 months with interest rate of 10.88% per annum.

In March and December 2020, the Company has entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., for a facility period of 42 months with interest rate between 1.97% up to 2.75% per annum.

As of December 31, 2020, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp307 and nil, respectively (2019: Rp1,198 and Rp307).

The Group had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp5,832 in 2020.

As of December 31, 2020, the Group does not has lease contracts that include extension no termination options.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2020	2019	
Pajak pertambahan nilai - neto	7.451	31	*Value added taxes - net*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2020	2019	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	13.342	3.034	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.364	2.906	*Article 21*
Pasal 23	1.975	2.429	*Article 23*
Pasal 25	103	176	*Article 25*
Pasal 26	2.887	4.817	*Article 26*
Pasal 29*)	119.139	36.119	*Article 29*)
Pajak pertambahan nilai - neto	1.918	3.379	*Value added tax - net*
Total	**143.728**	**52.860**	***Total***

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka sebesar Rp143.185 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp316.219)./*Net of prepaid income taxes amounting to Rp143,185 as of December 31, 2020 (2019: Rp316,219)*.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.246.629	1.240.307	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Eliminasi	12.522	-	*Elimination*
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(25.346)	(7.158)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.233.805	1.233.149	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			***Timing differences:***
Penyusutan dan amortisasi	101.230	8.888	*Depreciation and amortization*
Utang sewa	(82.080)	(10.340)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	48.564	48.208	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(111.302)	4.480	*Provision for expected credit losses*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	6.000	5.432	*Provision for equipment for installation obsolescence and decline in value*
Biaya komisi	(25.641)	-	*Commission fee*
	(63.229)	56.668	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	23.894	128.467	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(14.127)	(18.703)	*Income already subjected to final tax*
	9.767	109.764	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**1.180.343**	**1.399.581**	***Taxable profit attributable to the Company***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

14. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2019 SPT as submitted to the Tax Office.

Details of income tax expense are as follows :

	2020	2019	
Dibebankan ke laba rugi :			*Charged to profit or loss :*
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(262.324)	(352.338)	*Corporate income tax - current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(7.696)	*Adjustments in respect of the previous years*
	(262.324)	(360.034)	
Pajak tangguhan - tahun berjalan	(42.598)	14.258	*Deferred tax - current year*
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(304.922)**	**(345.776)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.486)	1.928	*Re-measurement losses of employee benefits liability*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.246.629	1.240.307	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	274.258	310.077	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7.069)	(4.009)	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	6.245	32.012	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak tangguhan	31.488		*Deferred tax adjustment*
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	-	7.696	*Adjustments in respect of current income tax of the previous years*
Beban pajak penghasilan	**304.922**	**345.776**	***Income tax expense***

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir c di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2020 sebesar 22% (2019: 25%).

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point c above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2020 of 22% (2019: 25%).

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Aset Pajak Tangguhan, Neto

f. Deferred Tax Assets, Net

	2020					
	1 Januari/ *January* 2020	Penyesuaian saldo awal/ *Beginning balance adjustments*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2020	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	52.296	73.866	(49.724)	-	76.438	*Provision for expected credit losses*
Liabilitas imbalan kerja	53.249	-	419	(4.486)	49.182	*Employee benfit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	5.372	-	124	-	5.496	*Provision for equipment for installation obsolescence and decline in value*
Liabilitas sewa jangka panjang	6.220	1.288	(4.549)	-	2.959	*Long-term lease liabilities*
Aset hak guna	-	(1.288)	669	-	(619)	*Right of use assets*
Komisi dibayar dimuka	-	-	(10.998)	-	(10.998)	*Prepaid commission*
Perbedaan nilai buka bersih aset tetap komersial dan fiscal	(47.908)	-	21.489	-	(26.419)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Aset pajak tangguhan - Grup - neto	**69.229**	**73.866**	**(42.570)**	**(4.486)**	**96.039**	***Deferred tax assets - the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perbedaan nilai buka bersih aset tetap komersial dan fiscal	-	-	(28)	-	(28)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*

	2019				
	Pada awal periode/ *At beginning of Period*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to comprehensive income*	Pada akhir other periode/ *At end of period*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja	39.178	12.143	1.928	53.249	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	51.176	1.120	-	52.296	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa jangka panjang	8.805	(2.585)	-	6.220	*Long-term lease liabilites*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	4.014	1.358	-	5.372	*Provision for equipment for installation obsolescence and decline in value*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(50.130)	2.222	-	(47.908)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Aset pajak tangguhan - Grup - Neto	**53.043**	**14.258**	**1.928**	**69.229**	***Deferred tax assets - the Group - net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (”SKP”) adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
2016	8.288	8.288	*2016*

Perusahaan

PPN

Pada Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Januari sampai Desember 2016 termasuk denda sebesar Rp8.914. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut, dimana Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut senilai Rp626. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2019, atas sisa nilai SKPKB sebesar Rp8.288, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak (“DJP”). Pada tanggal 7 Agustus 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan kemudian mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 5 November 2020. Perusahaan belum menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak, hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pada Mei 2019, Perusahaan menerima SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 dan 29 untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp15.937 termasuk denda. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2019.

The Company

VAT

On May 2019, the Company received Tax Underpayment Decision Letters (“SKPKB”) from Tax Office pertaining to VAT for fiscal period January up to December 2016 amounting Rp8,914 including penalties. The Company has made full payment for the said amount in SKPKB, where the Company received partially the tax underpayment amounting to Rp626. However, on August 15, 2019, the Company filed an objection to Directorate General of Taxes (“DGT”) of the remaining underpayment tax balance amounting to Rp8,288. On Auguts 7, 2020, DGT through its decision letter rejected the related objection. The Company filed an appeal letter to Tax Court on November 5, 2020. No result of such appeal letter has been communicated to the Company until the completion date of the financial statements.

Income Tax

On May 2019, the Company received SKPKB pertaining to income taxes article 4(2), 21, 23, 26 and 29 for fiscal year 2016 amounting to Rp15,937, including penalties. The Company paid the said underpayments and charged it to 2019 operations.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

15. ACCRUALS

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Biaya operasional	104.700	123.611	*Operational cost*
Biaya pemrograman	76.892	55.930	*Programming cost*
Biaya hak penyelenggara jasa telekomunikasi	47.402	40.247	*Telcommunicaction service provider's right fee*
Bunga	5.457	70	*Interest*
Lain-lain	2.191	1.044	*Others*
Jumlah	**236.642**	**220.902**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka panjang	193.110	163.396	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	48.058	49.572	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**241.168**	**212.968**	***Total***
Dibebankan pada laporan laba rugi:			***Charged to profit and loss:***
Imbalan pascakerja	61.913	48.210	*Post-employment benefits*

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No.1047/ST-GS-PSAK24-LINK/IV/2021 dan No.0505/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2020 tanggal 1 April 2021 dan 12 Februari 2020.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report No.1047/ST-GS-PSAK24-LINK/IV/2021 *and No. 0505/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2020 dated April 1, 2021 and February 12, 2020.*

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Tabel mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) pada tahun 2020 Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011) pada tahun 2019	:	*Mortality table*
Metode perhitungan aktuaria	:	*Projected Unit Method*	:	*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	:	3,64% - 7,83% per tahun pada tahun 2020/ *per year in 2020* dan/*and* 5,42% - 8,20% per tahun pada tahun 2019/ *per year in 2019*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun pada tahun 2020/ *per year in 2020* dan/*and* 10,00% per tahun pada tahun 2019/ *per year in 2019*	:	*Salary increase rate*
Tingkat kecacatan per tahun	:	0,2 per mil dari Tabel mortalitas/ *from Mortality table*	:	*Percentage of disability per annum*
Tingkat pengunduran diri		5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*		*Resignation rate*
Maksimum usia pensiun	:	55 tahun/ 55 *years*	:	*Maximum pension table age*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	30.723	22.205	*Current service cost*
Beban bunga	12.568	10.059	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12.822	3.532	*Adjustment of past service liabilities*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi masuk	-	3.686	*Adjustment of transfer in liabilities*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi keluar	-	(1.201)	*Adjustment of transfer out liabilities*
Keuntungan aktuarial			*Actuarial gain*
- Perubahan asumsi demografi	(39)	-	*Changes in demographic assumptions -*
- Perubahan asumsi keuangan	(732)	-	*Changes in financial assumptions -*
Biaya terminasi	6.571	9.929	*Termination costs*
Jumlah	**61.913**	**48.210**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	163.396	118.307	*Balance at beginning of the year*
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	61.913	48.210	*Net expenses recognized in profit and loss*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial - neto	(22.195)	7.711	*Actuarial gain/(loss) - net*
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(3.433)	(903)	*Benefit paid for the year*
Pembayaran terminasi tahun berjalan	(6.571)	(9.929)	*Termination paid for the yeart*
Saldo akhir tahun	**193.110**	**163.396**	***Balance at end of the year***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As of December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuaria assumption are as follows:

2020:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(15.961)	1%	18.633	*Increase*
Penurunan	(1%)	18.193	(1%)	(16.629)	*Decrease*

2019:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(14.608)	1%	17.554	*Increase*
Penurunan	(1%)	17.555	(1%)	(15.032)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	**2019**	
Kurang dari 1 tahun	16.289	6.457	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	52.188	22.040	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	413.493	428.815	*More than 5 years*
Jumlah	**481.970**	**457.312**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir tahun pelaporan untuk Grup berkisar antara 7,98 sampai 12,73 tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 13,67 tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting year for the Group were approximately 7.98 to 12.73 years for December 31, 2020, and approximately 13.67 years as of December 31, 2019.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	2020		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1.017.766.198	36.99%	101.777
PT First Media Tbk	798.969.286	29.04%	79.897
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	934.845.500	33.97%	93.485
	2.751.580.984	**100.00%**	**275.159**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	111.614.500		11.161
Jumlah/*Total*	**2.863.195.484**		**286.320**

	2019		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1.017.766.198	35,87%	101.777
PT First Media Tbk	798.969.286	28,16%	79.897
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	1.020.673.000	35,97%	102.067
	2.837.408.484	**100.00%**	**283.741**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	25.787.000		2.579
Jumlah/*Total*	**2.863.195.484**		**286.320**

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Lembar/*Shares*	**2019** Lembar/*Shares*	
Jumlah saham beredar - awal	2.863.195.484	3.042.649.384	*Number of outstanding shares - beginning*
Dikurangi : penurunan modal	-	179.453.900	*Less : decrease of shares*
Jumlah saham beredar - akhir	**2.863.195.484**	**2.863.195.484**	***Number of outstanding shares - ending***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham *treasury*). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham tresuri) dan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2020, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp178,80 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp491.983 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 April 2019, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp232,03 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp673.864 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

17. SHARE CAPITAL (continued)

On June 2, 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1b).

In accordance with the resolution of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company dated December 20, 2018, reduction in issued and fully paid capital through withdrawal of shares originating from treasury stock. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

In accordance to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on August 29, 2019 which approved the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buy back shares (treasury stock) and as stipulated in the Deed No. 1 dated September 2, 2019, by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019 The Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Up to December 31, 2020, the Company repurchased its shares for 111,614,500 shares at a total cost of Rp410,259 from public represent 3.90% of outstanding shares.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated June 10, 2020, cash dividend distribution of Rp178.80 (full amount) per shares or totaling Rp491,983 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2019.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated April 26, 2019, cash dividend distribution of Rp232.03 (full amount) per shares or totaling Rp673,864 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2018.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2020	2019	
Agio saham:	1.434.528	1.434.528	*Share premium*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93.384)	(93.384)	*Difference in value from restructuring transactions between entities under common control*
Jumlah	**1.341.144**	**1.341.144**	***Total***

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 1.032.649.384 lembar. Saham tersebut menjadi milik Asia Link Dewa Pte, Ltd. dengan harga pembelian sebesar Rp1.576,24 (nilai penuh) per lembar.

In 2011, the Company issued new shares amounting 1,032,649,384, which was subscribed by Asia Link Dewa Pte, Ltd. for the issuance price of Rp1,576.24 (full amount) per share.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock, in regard with capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decrease amounting Rp89,910.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of SFAS 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Di bawah ini adalah disaggregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2020:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 / *For the year ended December 31, 2020*				
	Broadband Internet dan Jaringan/ *Broadband Internet and Network Services*	**Televisi Kabel/ *Cable Television Services***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Jenis jasa					***Type of service***
Biaya berlangganan dari layanan	2.201.423	1.654.180	192.361	4.047.964	*Subscription fees*
Pasar geografis					***Geographical markets***
Indonesia	2.201.423	1.654.180	192.361	4.047.964	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	70.814	-	7.217	78.031	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	2.130.609	1.654.180	185.144	3.969.933	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.201.423**	**1.654.180**	**192.361**	**4.047.964**	***Total revenue from contracts with customers***

19. PENDAPATAN (lanjutan) / *19. REVENUE (continued)*

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

Revenue for the year ended December 31, 2019, consist of:

	2019	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	2.197.610	*Subscription fees from broadband internet and network services*
Biaya berlangganan dari layanan televisi Kabel	1.374.855	*Subscription fees from cable television services*
Lain-lain	182.797	*Others*
Jumlah	**3.755.262**	***Total***

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	3.997.992	3.713.332	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	49.972	41.930	*Related parties (Note 23)*
Jumlah	**4.047.964**	**3.755.262**	***Total***

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (TIDAK TERMASUK BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI) / *20. COST OF REVENUE (EXCLUDING DEPRECIATION AND AMORTIZATION)*

	2020	2019	
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	368.189	330.920	*Cable television - programming distribution and technical services*
Internet *broadband*	194.546	223.936	*Broadband internet*
Tiang tumpu	145.737	67.109	*Pole and duck*
Restribusi pemerintahan	40.229	40.196	*Goverment levy*
Jasa instalasi	29.535	26.241	*Installation services*
Lain-lain	90.507	59.301	*Others*
Jumlah	**868.743**	**747.703**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

	2020	2019	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	278.545	210.872	*Employee costs*
Promosi	37.915	33.973	*Promotion*
Komisi	33.926	40.523	*Commission*
Lain-lain	13.856	15.966	*Others*
Jumlah	**364.242**	**301.334**	***Total***

21. BEBAN USAHA (lanjutan) / *21. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	316.217	279.794	*Employee costs*
Listrik, air dan telepon	54.125	55.822	*Electricity, water and telephone*
Biaya profesional	28.342	17.170	*Professional fee*
Biaya pandemik	23.753	-	*Pandemic expense*
Sewa	21.504	24.551	*Rental*
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	17.875	102.178	*Impairment of trade receivables (Note 5)*
Biaya cadangan keusangan dan penurunan nilai Peralatan untuk instalasi instalasi (Catatan 10)	6.000	5.423	*Impairment for obsolescence and decline in value of inventories (Note 10)*
Lain-lain	37.949	43.718	*Others*
Jumlah	**505.765**	**528.656**	***Total***

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNING PER SHARE*

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	941.706	894.531	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	2.762.077.176	2.875.371.069	*Weighted average number of shares outstanding (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	340	311	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent company the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasuri selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2020	2019	2020	2019	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					***Cash and cash equivalents (Note 4)***
Kas di bank					*Cash in banks*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank Nationalnobu Tbk	38.800	77.512	0,49%	1,17%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank Nationalnobu Tbk	55	-	0,00%	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**38.855**	**77.512**	**0,49%**	**1,17%**	***Total***
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
Pemegang saham					*Shareholders*
PT First Media Tbk	38.367	44.132	0,49%	0,66%	*PT First Media Tbk*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Internux	161.149	161.149	2,07%	2,42%	*PT Internux*
PT Prima Wira Utama	12.451	18.053	0,16%	0,27%	*PT Prima Wira Utama*
PT Visionet Internasional	6.413	4.727	0,08%	0,07%	*PT Visionet Internasional*
PT Visionet Data Internasional	5.544	7.205	0,07%	0,11%	*PT Visionet Data Internasional*
PT Matahari Department Store Tbk	3.798	3.761	0,05%	0,06%	*PT Matahari Department Store Tbk*
Imperial Aryaduta Hotel & Country	2.358	1.165	0,03%	0,02%	*Imperial Aryaduta Hotel & Country*
PT Mahkota Sentosa Utama	633	26.581	0,01%	0,40%	*PT Mahkota Sentosa Utama*
Lain-lain	19.288	16.791	0,25%	0,25%	*Others*
Total	250.001	283.564	3,21%	4,26%	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(246.420)	(161.149)	(3,16%)	(2,42%)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**3.581**	**122.415**	**0,05%**	**1,84%**	***Net***
Piutang non-usaha					***Non-trade receivables***
Pemegang saham					*Shareholders*
PT First Media Tbk	9.326	9.326	0,12%	0.14%	*PT First Media Tbk*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Lynx Mitra Asia	1.199	1.199	0,02%	0.02%	*PT Lynx Mitra Asia*
Lain-lain	988	1.174	0,01%	0.02%	*Others*
Jumlah	**11.513**	**11.699**	**0,15%**	**0,18%**	***Total***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2020	2019	2020	2019	
Utang Usaha (Catatan 11)					***Trade payables (Note 11)***
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Multipolar Technology Tbk	117.260	51.221	3,69%	2,57%	*PT Multipolar Technology Tbk*
Lain-lain	9.847	4.812	0,31%	0,24%	*Others*
Jumlah	**127.107**	**56.033**	**4,00%**	**2,81%**	***Total***

	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2020	2019	2020	2019	
Pendapatan (Catatan 19)					***Revenue (Note 19)***
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Visionet Data Internasional	5.249	5.001	0,13%	0,13%	*PT Visionet Data Internasional*
PT Matahari Department Store Tbk	3.765	3.746	0,09%	0,10%	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Visionet Internasional	8.904	6.114	0,22%	0,16%	*PT Visionet Internasional*
PT Mahkota Sentosa Utama	2.390	1.892	0,06%	0,05%	*PT Mahkota Sentosa Utama*
Lain-lain	29.664	25.177	0,73%	0,68%	*Others*
Jumlah	**49.972**	**41.930**	**1,23%**	**1,12%**	***Total***

Beban imbalan kerja

Employee benefit expenses

	Total		Persentase terhadap Total Biaya Karyawan/ *Percentage to Total Employee Cost*		
	2020	2019	2020	2019	
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi:					*Employee benefits Board of Commissioners and Directors:*
Jangka pendek	47.093	46.173	7,92%	9,41%	*Short-term*
Jangka panjang	34.972	25.551	5,90%	5,20%	*Long-term*
Jumlah	**82.065**	**71.724**	**13,82%**	**14,61%**	***Total***

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

c. Pada tahun 2019 dan 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus (“ICON+”) terkait pemanfaatan Tiang Penyangga jaringan listrik PLN, dimana kewajiban Perusahaan kepada ICON+ berupa pembagian pendapatan berdasarkan perhitungan yang disepakati dan dapat ditinjau kembali.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

b. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

c. On 2019 and 2020 period, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Comnets Plus (“ICON+”) related to utilization of PLN electricity network poles, where the Company have an obligation to ICON + of the revenue share at agreed amount and could be reviewed.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp9.658 dan Rp5.653 lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of 31 December 2020 and 2019, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp9,658 and Rp5,653, respectively, lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 Desember 2020 and 2019 are as follows:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

2) Risiko kredit (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

2) Credit risk (continued)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Exposur Maksimum/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Exposur Maksimum/ *Maximum exposure*	
Aset keuangan					***Financial asses***
Kas dan setara kas	359.642	359.642	298.209	298.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	287.651	287.651	512.945	512.945	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.513	11.513	11.699	11.699	*Non-trade receivables from related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	25.270	25.270	30.251	30.251	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**684.076**	**684.076**	**853.104**	**853.104**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

	2020						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ *Due but not impaired*				
			31 - 60 Hari/ *Days*	61 - 90 Hari/ *Days*	>90 Hari/ *Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	359.642	-	-	-	359.642	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	295.870	200.340	20.985	23.150	133.771	674.116	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha -	-	11.513	-	-	-	11.513	*Non-trade receivables from related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	25.270	-	-	-	25.270	*Other non-current assets - scurity deposit*
Jumlah	**295.870**	**596.765**	**20.985**	**23.150**	**133.771**	**1.070.541**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policies (continued)

2) Risiko kredit (lanjutan)

2) Credit risk (continued)

	2019						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ *Due but not impaired*				
			31 - 60 Hari/ *Days*	61 - 90 Hari/ *Days*	>90 Hari/ *Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	298.209	-	-	-	298.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	209.186	117.891	48.466	31.785	314.803	722.131	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha -	-	11.699	-	-	-	11.699	*Non-trade receivables from related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	30.251	-	-	-	30.251	*Other non-current assets - scurity deposit*
Jumlah	**209.186**	**458.050**	**48.466**	**31.785**	**314.803**	**1.062.290**	***Total***

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

3) Risiko suku bunga

3) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memilki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries have interest rate risk because it has a loan with a floating interest rate.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variable lainnya dianggap konstan, maka laba bersih periode berjalan akan lebih rendah sebesar Rp5.252 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

For the period ended 31 Desember 2020, if market interest rates increase/decrease by 0.5% and all other variables held constant, the net income for the period would be lower amounting to Rp5,252 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance cost.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

3) Risiko suku bunga (lanjutan)

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

3) Interest rate risk (continued)

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
2020					***2020***
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	-	-	1.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	787.737	-	-	787.737	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.988	-	-	2.988	*Other payables*
Beban akrual	236.642	-	-	236.642	*Accruals*
Liabilitas sewa jangka panjang	93.859	81.087	84.853	259.799	*Long-term lease liabilites*
Jumlah	**2.621.226**	**81.087**	**84.853**	**2.787.166**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policies (continued)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

4) Liquidity risk (continued)

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
2019					***2019***
Pinjaman bank jangka pendek	800.000	-	-	800.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	610.620	-	-	610.620	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.525	-	-	1.525	*Other payables*
Beban akrual	220.902	-	-	220.902	*Accruals*
Liabilitas sewa jangka panjang	71.332	19.840	-	91.172	*Long-term lease liabilites*
Jumlah	**1.704.379**	**19.840**	**-**	**1.724.219**	***Total***

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accruals, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign Currency*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	5.139.593	72.494	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	58.519	825	*In Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dalam Dolar AS	3.329.261	46.959	*In US Dollar*
Total aset keuangan dalam mata uang asing		**120.278**	***Total financial assets in foreign currencies***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dalam Dolar AS	4.941.370	68.588	*In US Dollar*
Beban akrual			*Accrued expenses*
Dalam Dolar AS	5.451.986	76.900	*In US Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Dalam Dolar AS	15.690.812	221.319	*In US Dollar*
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing		**366.807**	***Total financial liabilities in foreign currencies***
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing		**246.529**	***Net financial liabilities in foreign currencies***

	31 Desember/Desember 2019		
	Mata uang asing/ *Foreign Currency*	Rp	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	57.550	800	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura	36.334	375	*In Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dalam Dolar AS	3.183.847	44.259	*In US Dollar*
Total aset keuangan dalam mata uang asing	3.277.731	**120.278**	***Total financial assets in foreign currencies***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dalam Dolar AS	5.303.067	73.718	*In US Dollar*
Beban akrual			*Accrued expenses*
Dalam Dolar AS	4.824.216	67.061	*In US Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Dalam Dolar AS	3.993.986	221.319	*In US Dollar*
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing	**14.121.269**	**196.299**	***Total financial liabilities in foreign currencies***
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing	**10.843.538**	**150.865**	***Net financial liabilities in foreign currencies***

27. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash Transaction

Non-cash investing and financing activities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	395.911	272.804	*Purchase of property and equipment for installation through payables*
Penurunan modal melalui penghapusan saham treasuri	-	827.722	*Decrease on capital through right-off treasury shares*
Pembelian aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	40.360	*Purchase of property and equipment through lease payables*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2020						***December 31, 2020***
Pinjaman bank jangka pendek	800.000	4.000.000	(3.300.000)	-	1.500.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	91.172	244.353	(86.272)	10.546	259.799	*Long-term lease liabilities*
Jumlah	**891.172**	**4.244.353**	**(3.386.272)**	**10.546**	**1.759.799**	***Total***
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Pinjaman bank jangka pendek	-	1.200.000	(400.000)	-	800.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	100.773	-	(46.811)	37.210	91.172	*Long-term lease liabilities*
Jumlah	**100.773**	**1.200.000**	**(446.811)**	**37.210**	**891.172**	***Total***

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa jangka panjang, amortisasi liabilitas sewa jangka panjang dan selisih kurs.

Pada tanggal 31 Desember 2019, lain-lain merupakan pembelian aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan selisih kurs.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

As of December 31, 2020, others represent assets addition from long-term lease liabilities, amortization of long-term lease liabilities and foreign exchange difference.

As of December 31, 2019, others represent purchase of property and equipment through lease payables and foreign exchange difference.

29. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan sebelumnya per 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang lalu berakhir telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020.

Akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian per 31 Desember 2019 sebelum dan sesudah reklasifikasi ditunjukkan di bawah ini:

29. RESCLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the previously issued financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the December 31, 2020 consolidated financial statements.

The accounts affected in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2019 before and after the reclassification are shown below:

	2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Jumlah penyajian kembali/ *Reclassification amount***	**Direklasifikasi/ *As reclassified***	
Laporan posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka	143.427	(143.427)	-	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya	430.327	143.427	573.754	*Other current assets*
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	400.000	400.000	800.000	*Short-term bank loans*
Biaya langganan diterima dimuka dan deposito pelanggan	5.007	1.505	6.512	*Unearned subscription fees and subscriber deposit*
Bagian lancar dari keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	1.198	(1.198)	-	*Current maturities of deffered gain on sale and leaseback transactions*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.413.016	400.307	1.813.323	*Total current liabilities*

29. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

29. RESCLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Jumlah penyajian kembali/ *Reclassification amount***	**Direklasifikasi/ *As reclassified***	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang jangka panjang	400.000	(400.000)	-	*Long-term bank loans*
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali setelah dikurangi bagian lancar	307	(307)	-	*Deffered gain on sale and leaseback transaction - net of current maturities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	583.543	(400.307)	183.236	*Total non-current liabilities*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian				***Consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Penghasilan lainnya	-	21.094	21.094	*Other income*
Biaya lainnya	(11.231)	(6.550)	(17.781)	*Other expenses*
Laba usaha	1.280.550	14.544	1.295.094	*Operating profit*
Beban keuangan	(59.241)	(14.544)	(73.785)	*Finance costs*

30. HAL-HAL LAIN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

30. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia ecomony include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

31. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can be affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the completion date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 3 Mei 2021.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on May 3, 2021.

20

PT Link Net Tbk.

Sentul City Plaza Building 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 25-26
Karet Semanggi Tower Setiabudi
Kuningan Jakarta 12950 Indonesia
Phone (62-21) 527 8011
Fax (62-21) 527 8000

www.linknet.co.id